



Universitas  
**TEUKU UMAR**

# NASKAH AKADEMIK

---

**PROPOSAL  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER DAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER**

**UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
MEULABOH , 2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

Dokumen Naskah Akademik Proposal Fakultas Kedokteran Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar ini telah disusun sebagai bagian dari usulan Pembukaan Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar, dan telah mendapat persetujuan Tim Pendamping dari Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jakarta

Ditetapkan di Meulaboh, Pada Tanggal 16 Januari 2025

Ketua Tim Penyusun,

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas  
Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jakarta

Prof. Dr. dr. Rajuddin, Sp. OG., Subsp. FER  
NIP. 196012271988031001

Dr. dr. H. Taufiq Fredrik Pasiak, M. Kes., M. Pd.I.  
NIP. 196806021994031002

Mengetahui,

Rektor Universitas Teuku Umar,

Prof. Dr. Drs. Ishak, M.Si.  
NIP. 196412311986091001

**TIM PENYUSUN  
NASKAH AKADEMIK  
PROPOSAL FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER DAN PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN PROFESI DOKTER**

Penyusun Naskah Akademik Proposal Fakultas Kedokteran Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter ini didasarkan pada Surat Keputusan Rektor Nomor: 591/UN59/DV/01.12/2024 Tanggal 17 September 2024 dengan susunan tim sebagai berikut ini:

**Pengarah:**

Prof. Dr. Ishak Hasan, M.Si

**Penanggung Jawab:**

Dr. Ir. M. Aman Yaman, M. Agric.Sc

Prof. Dr. Nyak Amir, M.Pd

Dr. T. Alamsyah, SKM., MPH

**Ketua Tim:**

Prof. Dr. dr. Rajuddin, Sp. OG., Subsp. FER

**Wakil Ketua Tim:**

H. Ibrahim Laweung, HS, AMK, S.K.M., M.NSc

**Tim Penyusun:**

Prof. Dr. dr. Rajuddin, Sp. OG., Subsp. FER

H. Ibrahim Laweung, HS, AMK, S.K.M., M.NSc

Prof. Dr. Nyak Amir, M.Pd

Maiza Duana, SKM., M.Kes

dr. Raiyan Fairozi, S.Ked

dr. Kiki Rizki Ananda, S.Ked

dr. Mustaqin, S.Ked

dr. Siti Desti Hariani, S.Ked

Teungku Nih Farisni, SKM., M.Kes

Firman Firdauz Saputra, SKM., M.Epid

**Tim Mitra:**

Dr. Sufyan Anwar, SKM., MARS

dr. Windri Syara Siregar, M.Kes

Rinaldi Iswan, ST., MT

Zulfirman, SE., M.Si

Said Adla Fauzan, SP., MP

Romi Setiawan, M.Pd

Safrizal, SKM., M.Kes

Marniati, SKM., M.Kes

## KATA PENGANTAR

Penyusunan Proposal Naskah Akademik Pembukaan Fakultas Kedokteran Tahun 2025, sesuai dengan visi misi Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar yaitu “*Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam kedokteran komunitas berbasis medicopreneurship, Agro And Marine yang otonom dan unggul di Tingkat global*”. Dengan bertambahnya Fakultas Kedokteran merupakan bagian dari pengembangan Pendidikan Akademik, Universitas Teuku Umar berkomitmen menjadi lembaga pendidikan yang unggul, berwawasan global, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, serta berkontribusi nyata bagi pembangunan daerah dan bangsa.

Universitas Teuku Umar berusaha untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta berperan aktif dalam mengatasi berbagai permasalahan kesehatan, sosial dan lingkungan.

Pembukaan Fakultas Kedokteran ini memerlukan upaya bersama, kerja keras, dan komitmen yang kuat dari seluruh elemen Universitas Teuku Umar. Oleh karena itu, diharapkan seluruh stakeholder untuk turut serta dalam implementasi pembukaan Fakultas Kedokteran ini, demi mewujudkan cita-cita bersama.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Proposal Naskah Akademik ini. Semoga langkah-langkah yang diambil bersama dapat membawa Universitas Teuku Umar menuju masa depan sesuai dengan visi dan misi.

Ketua Tim Penyusun

Prof. Dr. dr. Rajuddin, SP. OG., Subsp. FER

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Aceh tahun 2023, wilayah Barat Selatan Aceh memiliki jumlah penduduk sekitar 1.200.512 jiwa, dengan jumlah dokter umum 338 dokter. Ini menghasilkan rasio 1 dokter untuk 3.551 jiwa, yang masih jauh dari standar yang ditetapkan oleh WHO, yaitu 1 dokter untuk setiap 1.000 penduduk. Dalam konteks ini, perguruan tinggi memiliki peran penting dalam pemenuhan tenaga kesehatan, khususnya dokter, untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan mendukung transformasi kesehatan.

Universitas Teuku Umar (UTU) memiliki komitmen yang kuat dalam mengembangkan pendidikan serta penerapan pengetahuan di sektor agro and marine industry sebagai bagian integral dari visinya. UTU berperan strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mempersiapkan generasi masa depan yang siap menghadapi tantangan, memanfaatkan peluang, dan melahirkan sumber daya manusia yang unggul. Saat ini, UTU memiliki enam fakultas, termasuk Fakultas Kesehatan Masyarakat yang terbentuk pada tahun 2006 dan telah beralih nama menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan pada tahun 2024. Meskipun demikian, Fakultas Ilmu Kesehatan perlu terus mengembangkan diri untuk menghadapi tantangan kesehatan yang semakin kompleks. Dalam upaya mewujudkan hal tersebut, UTU mengambil inisiatif untuk mendirikan Fakultas Kedokteran, yang diharapkan dapat memperkuat kapasitas pendidikan dan pelayanan kesehatan di wilayah barat selata Aceh. Dengan adanya fakultas ini, UTU berkomitmen untuk menghasilkan tenaga medis yang berkualitas dan siap berkontribusi terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Dukungan nyata terhadap komitmen ini terlihat dari ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti gedung kuliah terintegrasi, perpustakaan, laboratorium terpadu, dan fasilitas asrama mahasiswa. UTU juga memiliki sumber daya manusia (SDM) yang siap untuk mendukung pendirian Fakultas Kedokteran, terdiri dari 21 dosen untuk pendidikan pra-klinik, 42 dosen untuk pendidikan klinik, serta 10 tenaga kependidikan. Selain SDM yang sangat memadai, UTU memiliki berbagai fasilitas yang mendukung kualitas pendidikan, antara lain 14 laboratorium dengan luas rata-rata 280 m<sup>2</sup>, 104 ruang kelas dengan luas rata-rata 63 m<sup>2</sup>, 10 ruang tutorial, dan 12 ruang Skill Lab. Ketersediaan sarana dan prasarana ini menjadi dasar yang kuat untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas dan memenuhi standar pendidikan tinggi di bidang kesehatan.

Kehadiran Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar (UTU) mendapat dukungan yang kuat dari pemerintah daerah dan provinsi Aceh. Dukungan ini sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan pendidikan kedokteran. Fakultas Kedokteran UTU menjalin kerjasama dengan empat rumah sakit pendidikan yang terletak di wilayah Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Nagan Raya, Kabupaten Aceh Barat, dan Kabupaten Aceh Jaya.

Kerjasama ini tidak hanya memperkuat kualitas pendidikan, tetapi juga memberikan mahasiswa kesempatan untuk mendapatkan pengalaman langsung di lapangan melalui praktik klinis. Dengan adanya rumah sakit pendidikan yang beragam mahasiswa dapat belajar dalam berbagai konteks untuk meningkatkan keterampilan klinis mahasiswa serta memahami berbagai tantangan yang dihadapi dalam pelayanan kesehatan. Selain itu, dukungan dari pemerintah daerah dan provinsi Aceh menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui penyediaan tenaga medis yang terampil dan berkualitas.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
TIM PENYUSUN .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Geografis dan demografis .....	3
1.3 Profil dan Tenaga Kesehatan.....	4
1.4 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar.....	5
1.4.1 Visi Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar .....	5
1.4.2 Misi Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar.....	7
1.4.3 Tujuan Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar.....	7
1.4.4 Sasaran Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar.....	7
1.4.5 Strategi Pencapaian Tujuan.....	12
1.5 Manfaat Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter.....	14
1.6 Kemampuan dan Potensi Fakultas Kedokteran.....	15
1.7 Analisis SWOT.....	17
1.8 Aspek Spesifikasi .....	22
1.8.1 Nomenklatur dan Jenjang Program Studi .....	22
1.8.2 Posisi Program Studi yang diusulkan terhadap bidang ilmu di tingkat Nasional dan Internasional.....	23
1.8.3 Keunggulan dan Karakteristik Program Studi yang diusulkan dalam pengembangan bidang keilmuan dan keahlian berkarya .....	24
1.9 Hubungan Program Studi Pendidikan Dokter dan Pendidikan Profesi Dokter terhadap Program studi lain di Universitas Teuku Umar .....	25
BAB II KURIKULUM.....	29
2.1 Rumpun Keilmuan .....	29
2.1.1 Rumpun Keilmuan .....	29
2.1.2 Perkembangan Bidang Ilmu .....	30
2.1.3 Kekhasan atau Keunikan Program Studi .....	31
2.2 Rancangan Kurikulum.....	34
2.2.1 Profil Lulusan.....	34
2.2.2 Kelompok Area Kompetensi Personal dan Profesional.....	35
2.2.3 Kelompok Area Kompetensi Intelektual, Analitis dan Kreatif.....	38
2.2.4 Kelompok Area Kompetensi Teknis .....	40
2.3 Capaian Pembelajaran berdasarkan KKNi dan SNPT .....	43
2.4 Penetapan Isi pembelajaran (Bahan Kajian) .....	47
2.5 Struktur, Tema dan Peta Kurikulum.....	49
2.6 Susunan mata kuliah per semester berikut bobotnya .....	52
2.6.1 Susunan Mata Kuliah .....	52
2.6.2 Tahapan Perkuliahan.....	54
2.7 Sistem Pembelajaran .....	56
2.7.1 Metode dan bentuk pembelajaran yang diadopsi .....	56

2.7.2	Cara mengembangkan suasana dan interaksi akademik dan perilaku kecendekiawan.....	58
2.7.3	Rancangan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa pada tugas akhir.....	59
2.7.4	Rancangan proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian Masyarakat.....	61
2.7.5	Sistem pembelajaran untuk mengantarkan lulusan mampu membuat karya ilmiah layak publikasi.....	64
2.7.6	Sistem Pembobotan dan beban belajar.....	67
2.7.7	Sistem penilaian pembelajaran dan tatacara pelaporan penilaian.....	68
<b>BAB II SUMBER DAYA .....</b>		<b>71</b>
3.1	Sumberdaya Manusia .....	71
3.1.1	Ketersediaan Jumlah dan Kualifikasi Seluruh Dosen .....	71
3.1.2	Ketersediaan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan .....	72
3.1.3	Perencanaan dan Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan .....	73
3.2	Sarana Prasarana.....	73
3.2.1	Kesiapan Sarana Dan Sarana Pembelajaran.....	74
3.2.2	Rumah Sakit Pendidikan Utama (RSUD Cut Nyak Dhien).....	92
3.3	Mekanisme Pemenuhan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana .....	92
<b>BAB IV PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....</b>		<b>95</b>
4.1	Kebijakan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat .....	95
4.2.	Kebijakan Pengalokasian anggaran untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat .....	100
4.3	Kebijakan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen.....	100
<b>BAB V PENDANAAN .....</b>		<b>102</b>
5.1	Manajemen Finansial .....	102
5.1.1	Kebijakan, regulasi, panduan dan SOP dari manajemen keuangan di Universitas Teuku Umar .....	102
5.1.2	Kebijakan tentang aid and affordability .....	102
5.2	Cash flow selama lima tahun pertama penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Dokter (S1) dan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar .....	103
<b>BAB VI MANAJEMEN AKADEMIS .....</b>		<b>104</b>
6.1	Prosedur Pembukaan dan Penutupan Program Studi di Tingkat Fakultas dan Perguruan Tinggi Negeri .....	104
6.2	Metode pengelolaan dan pengembangan sumberdaya yang ada tanpa mengganggu program studi lain dan metode peningkatan mutu akademik Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar.....	117
6.3	Mekanisme penerimaan dan jumlah mahasiswa baru dalam 5 (lima) tahun pertama .....	119
6.4	Rencana pengembangan dan peningkatan mutu akademik program studi untuk jangka pendek, menengah dan panjang .....	119
1	Peningkatan mutu mahasiswa yang diterima.....	119
2	Peningkatan mutu staf akademik dan staf pendukung.....	121
3	Peningkatan Mutu Proses Pendidikan .....	123
4	Peningkatan Mutu Manajemen Akademik .....	125
5	Peningkatan Mutu Lulusan.....	126
6	Penjaminan Mutu Akademik dan Manajemen Akademik.....	129
Rencana Pengembangan Jangka Pendek .....		130
Rencana Pengembangan Jangka Panjang .....		132

BAB VII .....	133
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL .....	133
7.1 Sistem Penjaminan Mutu yang dapat menjamin terselenggaranya proses pembelajaran .....	133
7.2 Struktur Organisasi Penjaminan Mutu .....	134
7.3 Manual Mutu .....	135
7.3.1 Manual Penetapan Standar SPMI.....	135
7.3.2 Manual Pelaksanaan Standar SPMI .....	137
7.3.3 Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Dikti.....	138
7.3.4 Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar SPMI.....	140
7.3.5 Manual Peningkatan Standar SPMI .....	140
7.4 Implementasi Penjaminan Mutu.....	141
7.5 Sistem monitoring dan evaluasi penjaminan mutu Universitas Teuku Umar	144
DAFTAR REFERENSI.....	146

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Visi Universitas Teuku Umar dan Fakultas Kedokteran .....	6
Tabel 2 Analisis Faktor Internal .....	19
Tabel 3 Analisis Faktor Eksternal .....	19
Tabel 4 Analisis Matriks IE.....	20
Tabel 5 Matrik Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) dan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar dengan Program Studi (PS) Lain di Universitas Teuku Umar .....	25
Tabel 6 Gambaran rumpun keilmuan di Fakultas Kedokteran.....	29
Tabel 7 Kekhasan atau Keunikan Beberapa Program Studi Kedokteran Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Program Profesi di Indonesia dan Internasional ...	31
Tabel 8 Profil Lulusan Program Studi Kedokteran Program Sarjana Universitas Teuku Umar .....	34
Tabel 9 Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar ..	34
Tabel 10 Capaian Pembelajaran Area Kompetensi Profesionalitas Yang Luhur.....	35
Tabel 11 Capaian Pembelajaran Area Kompetensi Mawas Diri dan Pengembangan Diri .....	36
Tabel 12 Capaian Pembelajaran Area Kompetensi Kolaborasi dan Kerjasama.....	37
Tabel 13 Capaian Pembelajaran Area Kompetensi Keselamatan Pasien dan Mutu Pelayanan	37
Tabel 14 Capaian Pembelajaran Area Kompetensi Literasi Sains .....	38
Tabel 15 Capaian Pembelajaran Area Kompetensi Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	39
Tabel 16 Capaian Pembelajaran Area Kompetensi Pengelolaan Masalah Kesehatan dan Sumber Daya .....	40
Tabel 17 Capaian Pembelajaran Area Kompetensi Keterampilan Klinis .....	42
Tabel 18 Capaian Pembelajaran Area Kompetensi Komunikasi Efektif .....	42
Tabel 19 Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar .....	43
Tabel 20 Tingkat Kedalaman Pokok Bahasan/Isi Pembelajaran Berdasarkan Piramida Miller .....	47
Tabel 21 Ringkasan Daftar Pokok Bahasan dalam SKDI yang diadopsi PS S.Ked .....	47
Tabel 22 Matriks Modul Pembelajaran Program Studi Sarjana Kedokteran .....	49
Tabel 23 Matriks Modul Pembelajaran Program Studi Profesi Dokter.....	51
Tabel 24 Mata Kuliah Wajib Universitas .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
Tabel 25 Mata Kuliah Wajib Universitas .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
Tabel 26 Mata Kuliah Pilihan Implementasi MBKM .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
Tabel 27 Prinsip 7 Langkah.....	56
Tabel 28 Beban SKS Kegiatan dalam Kurikulum.....	68
Tabel 29 Matriks Nilai Evaluasi Akhir Blok.....	68
Tabel 30 Matriks Nilai Skills Assesment .....	68
Tabel 31 Matriks Nilai Akhir Semester.....	68
Tabel 32 Daftar Dosen Pendidik Pra Klinik.....	71
Tabel 33 Daftar Dosen Pendidik Klinik .....	71
Tabel 34 Daftar Tenaga Kependidikan dan Status Kepegawaiannya.....	72
Tabel 35 Rencana Program Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	73
Tabel 36 Masterplan Universitas Teuku Umar .....	74
Tabel 37 Perkiraan Jumlah Dana Penelitian.....	100
Tabel 38 Proses Pelaksanaan Kegiatan Penelitian .....	100

Tabel 39 Ketersediaan Instrumen Penjaminan Mutu Penelitian .....	101
Tabel 40 Sumber Penerimaan.....	102
Tabel 41 Pengalokasian Dana.....	102
Tabel 42 Dana Kegiatan Penelitian .....	102
Tabel 43 Dana Kegiatan Pengabdian Masyarakat.....	102
Tabel 44 Besaran Uang Kuliah Tunggal Mahasiswa Universitas Teuku Umar.....	102
Tabel 45 Alokasi Anggaran Operasional dan Pengembangan Program Studi Pendidikan Dokter (S1) dan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar (5 tahun).....	103
Tabel 46 Sumber Pembiayaan Program Studi Pendidikan Dokter (S1) dan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar (5 Tahun).....	103
Tabel 47 Tupoksi Manajemen Pengelolaan Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar.....	109
Tabel 48 Jumlah Mahasiswa PSPD Universitas Teuku Umar dalam 5 (lima) Tahun.....	119

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram SWOT FK UTU.....	20
Gambar 2 Hubungan Rumpun Ilmu di Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar .....	30
Gambar 3 Master Plan Kampus Universitas Teuku Umar .....	75
Gambar 4 Ruang Kelas.....	76
Gambar 5 Perpustakaan .....	77
Gambar 6 Laboratorium Anatomi .....	78
Gambar 7 Laboratorium Mikrobiologi.....	79
Gambar 8 Laboratorium Parasitologi .....	79
Gambar 9 Laboratorium Patologi Klinik.....	80
Gambar 10 Laboratorium Faal .....	81
Gambar 11 Laboratorium Farmakologi.....	81
Gambar 12 Laboratorium Histologi .....	82
Gambar 13 Laboratorium Patologi Anatomi .....	82
Gambar 14 Laboratorium Patologi Biologi Molekuler .....	83
Gambar 15 Laboratorium Keterampilan Klinik .....	84
Gambar 16 Ruang Tutorial.....	84
Gambar 17 Laboratorium Bahasa.....	85
Gambar 18 Laboratorium Komputer .....	86
Gambar 19 Lokasi Tempat Olah Raga .....	88
Gambar 20 Ruang Kesenian.....	89
Gambar 21 Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa .....	89
Gambar 22 Ruang Pimpinan Fakultas Kedokteran .....	90
Gambar 23 Ruang Tata Usaha.....	90
Gambar 24 Ruang Dosen.....	91
Gambar 25 Masjid Nurul Ilmi .....	91
Gambar 26 Kantin Mahasiswa .....	92
Gambar 27 Denah RSUD Cut Nyak Dhien .....	92
Gambar 28 Struktur Organisasi Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar .....	108
Gambar 29 Struktur Organisasi Prodi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar.....	109
Gambar 30 Struktur Organisasi Prodi Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar.....	109
Gambar 31 Struktur Penjaminan Mutu.....	134

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 SK Penetapan Tim Task Force Pembukaan Program Studi Pendidikan Kedokteran di Universitas Teuku Umar .....	148
Lampiran. 2 Dokumentasi Penandatanganan Kerjasama Dengan Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jakarta .....	154
Lampiran. 3 Nota Kesepahaman Antara Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jakarta dan Universitas Teuku Umar.....	157
Lampiran. 4 Implementation Agreement Tentang Finalisasi Kerjasama Tentang Pendampingan Kerjasama Pendirian Prodi Pendidikan Kedokteran Universitas Teuku Umar .....	162
Lampiran. 5 Dokumentasi Penandatanganan Kerjasama Dengan Rumah Sakit.....	164
Lampiran. 6 MoA Universitas Teuku Umar dengan RSUD Teungku Peukan .....	169
Lampiran. 7 MoA Universitas Teuku Umar dengan RSUD Teuku Umar .....	175
Lampiran. 8 MoA Universitas Teuku Umar dengan RSUD Sultan Iskandar Muda .....	181
Lampiran. 9 MoA Universitas Teuku Umar dengan RSUD Cut Nyak Dhien .....	188
Lampiran. 10 Surat Rekomendasi Wali Nanggroe .....	195
Lampiran. 11 Surat Rekomendasi Gubernur Aceh.....	197
Lampiran. 12 Surat Rekomendasi Bupati Kabupaten Aceh Barat .....	199
Lampiran. 13 Surat Rekomendasi Bupati Kabupaten Aceh Singkil .....	201
Lampiran. 14 Surat Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Kota Subulussalam.....	203
Lampiran. 15 Surat Rekomendasi Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Singkil .....	205
Lampiran. 16 Surat Rekomendasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Singkil .....	208
Lampiran. 17 Surat Rekomendasi Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue .....	210
Lampiran. 18 Surat Rekomendasi Transcontinent .....	212
Lampiran. 19 Surat Rekomendasi Anggota DPR RI Komisi X (Hj. Illiza Sa'aduddin Djamal, SE .....	214

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Universitas Teuku Umar (UTU) merupakan perguruan tinggi negeri pertama yang ada di bagian wilayah barat dan selatan Aceh. Berdiri tahun 2006 dengan SK DIRJEN DIKTI NO: 262/D/O/2006 dan telah ditetapkan dengan PERMENDIKNAS No. 200/D/O/2009. UTU diresmikan sebagai universitas negeri oleh Presiden Republik Indonesia, Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 1 April 2014 yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 tentang pendirian UTU. Sebagai perguruan tinggi negeri baru, kehadiran UTU telah menimbulkan pengaruh yang sangat besar baik secara psikologis maupun sosiologis terutama bagi masyarakat di wilayah pantai barat selatan Aceh. Dampak psikologis yang dialami adalah tumbuhnya kesadaran sivitas akademika untuk meningkatkan kualitas kelembagaan, kegiatan akademik, sarana dan prasarana, serta sumber daya manusia. Sedangkan, dampak sosiologis terhadap keberadaan UTU adalah sebagai akselerator laju pembangunan daerah, memacu perubahan sosial, dan menjadi mitra kerja bagi lingkungan strategis, khususnya Pemerintah Daerah Provinsi Aceh beserta Kabupaten/Kota dalam memecahkan berbagai persoalan pembangunan.

Sejak awal didirikan, UTU telah tumbuh dan berkembang dalam melayani masyarakat dan memberikan kontribusi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Saat ini secara institusional, UTU telah memperoleh akreditasi baik sekali dan terus berupaya untuk memaksimalkan semua potensi sumberdaya yang menjadi kekuatan internal melalui strategi-strategi terbaik untuk meraih peluang dan menggunakan kekuatan dalam menghadapi ancaman dan tantangan sehingga menjadi pusat pendidikan yang unggul dapat tercapai. Sivitas akademika UTU memiliki komitmen yang kuat dalam mengembangkan pendidikan dan penerapan pengetahuan dalam sektor agro dan marine industri sebagai bagian integral dari visinya. Sehingga memainkan peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mempersiapkan generasi masa depan yang siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dan melahirkan sumber daya manusia yang unggul. Keberadaan UTU memiliki dampak besar baik secara psikologis maupun sosiologis terhadap pengembangan masyarakat dan pembangunan di wilayah tersebut. Saat ini, UTU memiliki 6 (enam) fakultas dan 28 program studi dengan fokus pada penguatan pendidikan dan penelitian di sektor Agro dan Marine Industri

Pada tahun 2022 melalui Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Nasional Nomor: 1318/D2/2022. Pada tahun 2006 FKM bergabung bersama 5 fakultas lain bersama Universitas Teuku Umar (UTU) dibawah yayasan Tgk. Dirundeng sesuai dengan SK menteri Pendidikan Nasional Nomor: 262/D/O/2006. Pada tahun 2014 Universitas Teuku Umar menjadi salah satu Perguruan Tinggi Negeri sesuai dengan Perpres Nomor 25 tahun 2014. Saat ini, FKM telah memiliki 3 Program Studi yaitu S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Gizi dan S1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dengan adanya permendikbudristek RI Nomor 38 tahun 2024 maka nomenklatur Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK).

Universitas Teuku Umar berfokus pada pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) kesehatan di wilayah barat selatan Aceh melalui pembukaan program studi kedokteran yang berfokus pada kebutuhan tenaga medis yang belum merata di wilayah barat Indonesia, termasuk Aceh. Provinsi Aceh hanya memiliki dua fakultas kedokteran negeri, yaitu Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala yang terletak di Kota Banda Aceh dan Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh yang berada di Kota Lhokseumawe. Hal ini, menunjukkan bahwa wilayah barat selatan Aceh belum memiliki fakultas kedokteran yang dapat menampung calon mahasiswa kedokteran serta memenuhi kebutuhan akan layanan kesehatan yang berkualitas. Pembukaan fakultas kedokteran di Universitas Teuku Umar akan menjadi solusi untuk meningkatkan akses pendidikan kedokteran, khususnya bagi calon mahasiswa dari wilayah barat selatan Aceh, sekaligus membantu pemerataan kualitas layanan kesehatan di daerah tersebut. Pembukaan rumah sakit regional barat selatan yang rencananya akan dibangun 2 RS Regional, masing-masing di Meulaboh dan Tapaktuan maka pembukaan fakultas kedokteran menjadi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dokter, di rumah sakit tersebut demi terselenggaranya pelayanan Kesehatan yang paripurna sehingga mendukung terciptanya pemerataan akses pelayanan Kesehatan bagi Masyarakat di wilayah barsela. Fakultas ini dirancang untuk menjawab tantangan dan kondisi lokal, termasuk pemahaman mendalam tentang penyakit prevalen di wilayah tersebut dan penguatan keahlian kedokteran yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Kerja sama dengan rumah sakit setempat telah terjalin untuk menyediakan fasilitas praktik yang esensial bagi mahasiswa dalam memperoleh pengalaman klinis memadai dan pembelajaran langsung. Lebih lanjut, kolaborasi dengan institusi dan organisasi kesehatan, baik nasional maupun internasional, membuka peluang penelitian, magang, dan perluasan jejaring profesional bagi mahasiswa. Hal ini bertujuan agar lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar tidak hanya memenuhi kebutuhan tenaga medis lokal, tetapi juga kompetitif di tingkat nasional dan internasional. Universitas Teuku

Umar memiliki potensi untuk mengembangkan fakultas kedokteran yang unggul dengan dukungan tenaga pengajar kompeten dan berkualitas, termasuk dokter senior dan spesialis di berbagai bidang. Untuk menunjang perkuliahan dan praktik, pengembangan fasilitas berstandar, seperti ruang kuliah interaktif, laboratorium anatomi dan patologi, serta fasilitas klinik, menjadi prioritas Universitas Teuku Umar. Pembukaan fakultas kedokteran di Universitas Teuku Umar memiliki dasar yang kuat, baik dari sisi kebutuhan sosial, peningkatan akses pendidikan, pengembangan SDM kesehatan lokal, serta kesesuaian dengan regulasi nasional. Selain itu, adanya kerja sama dengan berbagai pihak, baik pemerintah maupun institusi medis lainnya, dapat memperkuat kualitas pendidikan kedokteran di UTU.

Renstra UTU disusun menggunakan pendekatan pengembangan organisasi berbasis SWOT (Strength and Weakness serta Opportunities and Threats) guna menyusun strategi yang paling tepat untuk mengembangkan organisasi berbasis keadaan organisasi sehingga dapat mewujudkan visi dan misi dari Fakultas Kedokteran UTU. Renstra 2024 – 2028 disusun dengan berfokus pada optimalisasi kapasitas sumber daya yang telah di miliki oleh Fakultas Kedokteran UTU demi terwujudnya output dan luaran yang optimal dari kegiatan Tri Dharma (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) berbasis kepada Mutu.

Peran strategis UTU dalam pengembangan pendidikan yang memiliki komitmen untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan Aceh dan pemerataan akses pendidikan tinggi, terutama bagi anak-anak Aceh untuk mendapat kesempatan yang sama UTU berkeinginan memperluas jangkauan pendidikannya dengan membuka Fakultas Kedokteran. Pemerintah Aceh dan Masyarakat luas sangat mendukung pengembangan Pendidikan kedokteran di Universitas Teuku Umar, karena sejalan dengan upaya memperbaiki status kesehatan Masyarakat, hal ini akan menjadi investasi yang berkelanjutan bagi kemajuan Pendidikan dan Kesehatan di daerah.

## **1.2 Geografis dan demografis**

Universitas Teuku Umar (UTU) berada di Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh yang merupakan wilayah pesisir yang kaya akan sumberdaya alam dan sumberdaya manusia nya. Menjadi universitas negeri pertama di Barsela tentu membuat Universitas Teuku Umar memiliki potensi besar dalam pengembangan sumber daya manusia baik dari dimensi geografis, sosiologis, ekonomi, dan politik/kebijakan. Dari dimensi geografis, keberadaan UTU menjadi wujud dari desentralisasi dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat. UTU lahir sebagai salah satu solusi di tengah menguatnya sentralisasi pendidikan yang selama ini berada di Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Konsekuensi dari sentralisasi pendidikan ini adalah jauhnya jarak dan mahalnya biaya operasional pendidikan tinggi. Oleh karenanya, kehadiran UTU yang berada di Kota Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat diharapkan dapat memudahkan akses bagi

masyarakat khususnya di Barsela yang mencakup 8 (delapan) kabupaten/kota, yaitu, Kabupaten Aceh Barat, Kabupaten Aceh Jaya, Kabupaten Simeulue, Kabupaten Nagan Raya, Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Aceh Selatan, Kota Subulussalam, dan Kabupaten Aceh Singkil. Universitas ini berdiri pada lahan 94 Ha di Desa Gunong Kleng Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.010.466 Ha dan merupakan bagian wilayah pantai Barat dan Selatan pulau Sumatra yang membentang dari barat ke Timur mulai dari kaki gunung Geurutee (perbatasan dengan Aceh Besar) sampai ke sisi Krueng Seumayam (perbatasan Aceh Selatan) dengan panjang garis pantai sejauh 250 km<sup>2</sup> dan memiliki penduduk sebanyak 205.108 jiwa. Luas lahan ini merupakan sebuah potensi besar bagi UTU untuk mengembangkan infrastruktur baik gedung kuliah, laboratorium, kebun percobaan, asrama mahasiswa, lapangan olahraga, Gedung perpustakaan, taman bacaan dan eksibisi, dan infrastruktur lainnya.

### **1.3 Profil dan Tenaga Kesehatan**

Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat RI Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011-2025 menjelaskan bahwa capaian sasaran pembangunan kesehatan diperlukan SDM yang memadai dan terdistribusi merata sampai dengan tahun 2025, maka pada tahun 2025 diharapkan ketersediaan tenaga dokter spesialis mencapai 12 per 100.000 penduduk, dokter umum 50 per 100.000 penduduk, dokter gigi 14 per 100.000 penduduk, perawat 200 per 100.000 penduduk, bidan 130 per 100.000 penduduk, sanitarian 20 per 100.000 penduduk, tenaga gizi 18 per 100.000 penduduk. Dokter di Indonesia harus memenuhi kebutuhan penduduk di tanah air bukan hanya di kota, tapi kawasan desa dan pedalaman juga harus diperhatikan. Menurut Menteri Kesehatan Indonesia saat ini Indonesia hanya memiliki sekitar 14.000 Dokter aktif untuk jumlah penduduk 270 juta jiwa. Artinya, rasio Dokter di Indonesia masih 1 banding 19 ribu penduduk. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Aceh tahun 2023, wilayah Barsela dihuni oleh sekitar 1.200.512 jiwa dengan jumlah dokter sebanyak 338 Dokter Umum, yang menghasilkan rasio 1 dokter untuk 3551 jiwa. Berdasarkan standar dari WHO, Angka ini tentunya masih jauh dari rasio yang ditetapkan yaitu 1 dokter berbanding 1000 penduduk.

Sumber daya manusia di bidang kesehatan di wilayah barsela yang tersebar di Rumah sakit dan Puskesmas menjadi modal penting dalam menyongsong terbentuknya Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar. Tersedianya Dokter Spesialis yang sudah merata di seluruh wilayah barsela meliputi dokter Spesialis Bedah, Spesialis Anak, Spesialis Penyakit Dalam, Spesialis Obgyn, Spesialis Anestesiologi, Spesialis Saraf, Spesialis THT, Spesialis Mata, Spesialis Kulit Kelamin, Spesialis Jiwa, Spesialis Radiologi dan Spesialis Foreksik dan

Medikolegal, menjadi modal dasar yang kuat untuk pengembangan sumber daya tenaga Kesehatan dalam pendirian Fakultas Kedokteran. Dalam Hal ini perguruan tinggi memiliki peran penting dalam pemenuhan tenaga kesehatan khususnya dokter untuk meningkatkan derajat kesehatan serta mendukung transformasi kesehatan.

Kehadiran Universitas Teuku Umar (UTU) di wilayah Barsela menjadi salah satu solusi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui investasi sumber daya manusia di bidang pendidikan tinggi terutama di bidang kesehatan. Investasi sumber daya manusia dalam pendidikan merupakan salah satu kunci utama untuk memutuskan mata rantai kemiskinan, yang masih menjadi permasalahan utama masyarakat di wilayah Barsela. Untuk menjawab permasalahan tersebut, UTU sebagai Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) memberikan layanan pendidikan tinggi yang mudah diakses oleh masyarakat, dengan biaya Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang relatif murah. Selain itu, UTU juga menyediakan berbagai beasiswa bagi mahasiswa miskin dan berprestasi, serta memiliki sumber daya manusia yang handal, baik dosen maupun tenaga kependidikan. Fasilitas dan sarana-prasarana pendidikan di UTU pun memadai, ditambah dengan kerjasama yang erat dengan berbagai pihak, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. UTU juga mendukung pengembangan inovasi melalui riset dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat di wilayah tersebut.

#### **1.4 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar**

##### **1.4.1 Visi Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar**

Sejak tahun 2014 Universitas Teuku Umar (UTU) telah berdiri menjadi perguruan tinggi negeri yang bertekad untuk menjadi pusat referensi akademi yang inspiratif dan edukatif. UTU terus bermotivasi untuk mendukung perkembangan IPTEK dan Sosial Budaya secara nasional. UTU berkomitmen untuk mendorong perubahan dan menciptakan lingkungan inovatif bagi seluruh masyarakat di dunia. Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar yang akan didirikan memiliki Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang sangat jelas, sangat realistis dan saling terintegrasi dikarenakan proses penyusunannya yang komprehensif dan memperhatikan segala faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan tantangan). Visi Universitas Teuku Umar dan Visi Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar.

Tabel 1 Visi Universitas Teuku Umar dan Fakultas Kedokteran

Visi Universitas Teuku Umar	Visi Fakultas Kedokteran
<i>“Menjadi sumber inspirasi dan referensi sektor agro marine industry, science, technopreneurship yang otonom dan unggul di tingkat global”</i>	<i>“Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam kedokteran komunitas berbasis Sains, medicopreneurship, agro and marine yang otonom dan unggul di tingkat global”</i>

Berikut penjelasan unsur Visi Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar terdiri dari beberapa unsur utama, yaitu:

1. **Inspirasi**; Membangkitkan ilham bagi pendidikan lainnya dalam mewujudkan tridharma perguruan tinggi khususnya kedokteran komunitas dan memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kekayaan intelektual yang meningkatkan kualitas layanan kesehatan
2. **Referensi** ; sumber informasi tertulis atau elektronik yang digunakan untuk mendukung argumen, klaim, atau informasi mengenai kedokteran komunitas yang disajikan dalam karya ilmiah atau tulisan lainnya. Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar menjadi sumber rujukan untuk mengembangkan inovasi, layanan dan produk medis.
3. **Komunitas**; Menyelenggarakan proses Pendidikan Dokter dan Pendidikan Profesi Dokter yang berbasis kepada kesehatan dan kesejahteraan keluarga melalui pelayanan kesehatan masyarakat.
4. **Sains**; dimaknai sebagai pengetahuan sistematis yang diperoleh dari suatu observasi, penelitian, dan uji coba yang mengarah pada penentuan sifat dasar atau prinsip sesuatu yang sedang diselidiki, dipelajari dalam ruang lingkup tentang alam dan dunia fisik, termasuk di dalamnya, botani, fisika, kimia, geologi, zoologi, dan sebagainya; ilmu pengetahuan alam.
5. **Medicopreneurship**; medicopreneurship adalah konsep kewirausahaan yang berfokus pada sektor kesehatan dalam mengembangkan inovasi, layanan, atau produk medis yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan.
6. **Agro**; dimaknai sebagai pengembangan ilmu, teknologi dan bisnis berkenaan dengan produksi dan pemanfaatan tumbuhan untuk penelitian dalam menghasilkan produk medis.
7. **Marine**; berhubungan dengan laut yang merujuk pada pengembangan atau pencapaian yang terkait dengan kelautan atau ilmu kelautan. Pengembangan sumber daya kelautan dapat dimanfaatkan untuk kegiatan penelitian Fakultas Kedokteran dalam menghasilkan produk medis.
8. **Otonom**; didefinisikan sebagai berdiri sendiri, memiliki hak dan kekuasaan menentukan arah tindakannya sendiri.

9. **Unggul**; lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet, dan sebagainya) daripada yang lain-lain; utama (terbaik, terutama).
10. **Global**; bersangkut paut, mengenai, meliputi seluruh dunia.

#### **1.4.2 Misi Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar**

Adapun Misi Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar :

1. Menyelenggarakan dan mengelola Pendidikan Dokter dan Pendidikan Profesi Dokter berbasis sains, medicopreuner dalam meningkatkan kesehatan yang unggul di tingkat global pada masyarakat pesisir dan agraris.
2. Menyelenggarakan dan mengelola penelitian yang inovatif, kreatif dan berdaya saing tinggi berbasis sains, medicopreuner untuk meningkatkan kesehatan yang unggul di tingkat global pada masyarakat pesisir dan agraris.
3. Menyelenggarakan dan mengelola pengabdian kepada masyarakat dalam kedokteran komunitas berbasis sains, medicopreuner untuk meningkatkan kesehatan yang unggul di tingkat global pada masyarakat pesisir dan agraris.
4. Menyelenggarakan dan mengelola kerjasama di bidang akademik dan non-akademik untuk meningkatkan kesehatan yang unggul di tingkat global.

Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar dikoordinir oleh tim yang dibentuk dengan SK Rektor nomor : 591/UN59/DV.01.12/2024.

#### **1.4.3 Tujuan Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar**

Berdasarkan visi dan misi di atas, diharapkan Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar menjadi Fakultas yang :

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi berbasis sains, medicopreuner mandiri, dan berwawasan global dibidang kedokteran komunitas.
2. Menghasilkan karya inovasi berbasis sains, medicopreuner dibidang kedokteran komunitas yang berdaya saing global.
3. Menghasilkan karya pengabdian inovasi berbasis sains, medicopreuner dibidang kedokteran komunitas kepada masyarakat yang berdaya guna dan berkelanjutan.
4. Menghasilkan jejaring kemitraan di bidang akademik dan non akademik di tingkat global.
5. Menghasilkan Fakultas Kedokteran yang unggul dan otonom di tingkat global.

#### **1.4.4 Sasaran Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar**

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi, Universitas Teuku Umar menetapkan sasaran program. Setiap sasaran program diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Kegiatan

(IKK) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Disamping itu, FK Universitas Teuku Umar juga berupaya untuk meningkatkan capaian indikator kinerja utama yang ditetapkan oleh Kemdikbud Ristek melalui perjanjian kinerja antara Rektor dengan Ditjen Dikti Ristek. Indikator Kinerja Utama tersebut dituangkan dalam keputusan Mendikbud RI Nomor 3/M/2021 tentang IKU PTN dan L2DIKTI di Kemdikbud.

Rencana Strategis juga merupakan upaya untuk mempertahankan kualitas dan pelayanan penyelenggaraan pendidikan tinggi FK Universitas Teuku Umar sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Semuanya bertujuan untuk menjamin agar Pembelajaran pada Program Studi, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan FK Universitas Teuku Umar mencapai dan bahkan melampaui standar mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan. Karena itu, dalam penetapan indikator kinerja, FK Universitas Teuku Umar juga menetapkan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) di samping Indikator Kinerja Kegiatan yang merupakan turunan langsung dari Indikator Kinerja Utama. Standar Nasional Pendidikan sesuai dengan Permendikbudristekdikti No. 53 tahun 2023.

Sasaran yang merupakan target terukur, strategi pencapaian dan kemampuan pelaksanaan. Adapun langkah untuk mencapai sasaran yaitu:

### **1. Sasaran Tujuan 1**

***“Meningkatnya lulusan yang memiliki kompetensi berbasis sains, medicopreuner mandiri, dan berwawasan global dibidang kedokteran komunitas”***

- a. Meningkatkan standar mutu pendidikan pada Fakultas Kedokteran UTU. Diukur dengan terakreditasinya Program studi Pendidikan Dokter dan Pendidikan Profesi Dokter dengan standar tertinggi dan standar minimal akreditasi Internasional.
- b. Terselenggaranya kurikulum pendidikan dan sistem evaluasinya yang berbasis kompetensi dengan muatan lokal, nasional dan internasional yang sesuai dengan keinginan pasar dan stakeholder.
- c. Meningkatnya kuantitas dan kualitas dosen. Peningkatan kuantitas ditandai dengan terpenuhinya rasio dosen : mahasiswa proporsional sesuai dengan Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia oleh Konsil Indonesia oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI 2021) yaitu sebanyak 1:10 pada tahap akademik dan 5:1 pada tahap profesi (dengan adanya 1 dosen tetap untuk setiap bidang ilmu). Peningkatan kualitas ditandai dengan adanya peningkatan proporsi strata pendidikan akademik dan atau profesi serta

- pengakuan atas keterampilan kependidikannya (memiliki sertifikat pendidik seperti AA/Pekerti/Akta V/*certicate in medical education*/sertifikat dosen)
- d. Meningkatnya mutu proses belajar mengajar. Diukur melalui output lulusan diantaranya seperti: indeks prestasi, persentase jumlah lulusan tepat waktu, lama studi dan kualitas lulusan.
  - e. Meningkatnya fasilitas (sarana prasarana) penunjang pendidikan. Diukur melalui ketersediaan dan kelengkapan sarana dan prasarana seperti pengoptimalan sarana laboratorium biomedik dasar yang dilengkapi dengan laboran yang memiliki kualifikasi pendidikan yang relevan pada semua laboratorium, tersedia optimalnya alat penunjang pendidikan (untuk keterampilan medik) dan pengoptimalan akses internet baik dalam proses pendidikan maupun dalam sistem pengelolaan administrasi (dengan target menjadikan Fakultas Kedokteran UTU sebagai *cyber campus*).
  - f. Dihasilkan lulusan yang memiliki karakteristik :
    - 1) Memiliki sikap belajar seumur hidup (*long life learning*) yang mampu mengembangkan potensi dasar sebagai ilmuwan dan tenaga profesional handal di bidang kesehatan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan.
    - 2) Menguasai bahasa asing, minimal Bahasa Inggris. Diukur dengan nilai TOEFL PBT > 475.
    - 3) Mempunyai budi pekerti luhur, bersikap profesional, beriman dan bertaqwa.

**Indikator kinerja :**

- a. Tersedia kurikulum yang berkualitas berbasis OBE
- b. Tersedia sarana dan prasarana penunjang pendidikan yang memadai
- c. Tersedia laboratorium yang berkualitas
- d. Tersedia wahana pendidikan yang terstandarisasi
- e. Tersedia RS Pendidikan yang memadai untuk mendukung proses pelaksanaan pendidikan
- f. Rata – rata lama studi 3.5 tahun untuk Pendidikan Dokter dan 2 tahun untuk Pendidikan Profesi Dokter
- g. IPK rata – rata 3,5
- h. Meraih prestasi di tingkat nasional dibidang akademik dan non akademik
- i. Lulusan memiliki sertifikat kompetensi / profesi
- j. Memiliki nilai – nilai keislaman.

## **2. Sasaran Tujuan 2**

***“Meningkatkan karya inovasi berbasis sains, medicopreuner dibidang kedokteran komunitas yang berdaya saing global”***

- a. Meningkatnya kuantitas dan mutu pengembangan minat dan bakat mahasiswa
- b. Terciptanya kerjasama nasional dan internasional yang kuat dan luas dengan mengoptimalkan *networking* dan *resource sharing* untuk pengembangan jejaring lahan belajar.
- c. Terciptanya kerjasama nasional dan internasional dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, termasuk memperoleh donasi dalam pengembangannya
- d. Terciptanya kerjasama kerjasama luar negeri dalam rangka pencapaian standar-standar internasional pendidikan, pengembangan *culture diversity* sebagai bagian dri masyarakat dunia dan pencapaian institusi Program studi Pendidikan Dokter dan Pendidikan Profesi Dokter yang bertaraf internasional.

### **Indikator kinerja:**

- a. Tersedianya roadmap penelitian
- b. Tersedianya laboratorium riset untuk mahasiswa dan dosen
- c. Tersedianya pendanaan penelitian
- d. Menerapkan kolaborasi penelitian dengan mitra
- e. Jumlah publikasi penelitian yang meningkat setiap tahunnya
- f. Jumlah sitasi hasil penelitian
- g. Jumlah luaran penelitian yang mendapatkan sertifikat HaKI dan/ Paten
- h. Jumlah artikel yang dipublikasi pada jurnal internasional bereputasi

## **3. Sasaran Tujuan 3**

***“Meningkatkan karya pengabdian inovasi berbasis sains, medicopreuner dibidang kedokteran komunitas kepada masyarakat yang berdaya guna dan berkelanjutan”***

- a. Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Target terdapat minimal 50 kegiatan pengabdian kepada masyarakat per tahun yang dibuktikan dengan sertifikat atau surat keterangan atau laporan kegiatan.
- b. Meningkatnya kerjasama pengabdian dengan unsur pemerintah/swasta baik dalam lingkup Nasional maupun Internasional. Diukur dengan tercapainya kerjasama pengabdian minimal 3 kerjasama pengabdian per tahun.
- c. Dihasilkannya pusat layanan kesehatan secara mandiri untuk masyarakat pada tahun 2025.

**Indikator kinerja:**

- a. Tersedianya roadmap pengabdian
- b. Tersedianya desa binaan prodi pendidikan dokter untuk melakukan pengabdian
- c. Tersedianya pendanaan pengabdian
- d. Tersedianya paten pada hasil penelitian
- e. Menerapkan kolaborasi pengabdian dengan mitra
- f. Jumlah pengabdian yang melibatkan mahasiswa
- g. Jumlah publikasi pengabdian yang meningkat setiap tahunnya
- h. Jumlah sitasi hasil pengabdian
- i. Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang di publikasi pada jurnal pengabdian.

**4. Sasaran Tujuan 4**

*“Meningkatkan jejaring kemitraan di bidang akademik dan non akademik di tingkat global”*

- a. Meningkatnya kuantitas penelitian.
- b. Meningkatnya kuantitas publikasi ilmiah.
- c. Tersedianya laboratorium penelitian terpadu berstandar Internasional yang dijadikan laboratorium rujukan biomedik.
- d. Meningkatnya kerjasama penelitian dengan unsur pemerintah/swasta baik dalam lingkup Nasional maupun Internasional.

**Indikator kinerja:**

- a. Tersedianya dokumen Kerjasama dengan mitra International dan terimplementasi minimal 1 dokumen setiap tahun
- b. Tersedianya dan terimplementasi dokumen Kerjasama dengan mitra Nasional 4 dokumen setiap tahunnya

**5. Sasaran Tujuan 5**

*“Menghasilkan Fakultas Kedokteran yang unggul dan otonom di tingkat global”*

- a. Terwujudnya fungsi manajemen dan kepemimpinan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan partisipatif
- b. Meningkatnya sumber pendanaan dari dalam dan luar negeri serta tersusunnya laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku bagi program studi yang mandiri. Targetnya hasil audit Inspektorat Jenderal Dikti dan BPK Wajar Tanpa Pengecualian
- c. Terselenggaranya pola pengembangan sumber daya manusia yang mengacu pada reward-punishment yang terukur dengan jujur, objektif dan transparan berdasarkan

standar kinerja yang baku. Targetnya hasil evaluasi kinerja dosen dan kinerja tenaga kependidikan dalam kategori baik

- d. Meningkatnya kesejahteraan intelegensia, emosional dan spiritual mahasiswa.

**Indikator kinerja:**

- a. Tersedianya dokumen rencana strategis
- b. Tersedianya dokumen rencana operasional
- c. Tersedianya dokumen Capaian Kinerja Triwulan
- d. Tersedianya dokumen AMI setiap tahunnya
- e. Tersedianya dokumen Kinerja setiap tahunnya sesuai perjanjian kinerja dengan dekan
- f. Tersedianya SOP Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian.

#### **1.4.5 Strategi Pencapaian Tujuan**

##### **1. Strategi Pencapaian Tujuan 1:**

***“Meningkatnya lulusan yang memiliki kompetensi berbasis sains, medicopreuner mandiri, dan berwawasan global dibidang kedokteran komunitas”***

- a. Merintis upaya pencapaian standarisasi internasional pendidikan dalam rangka mewujudkan Visi Misi Fakultas melalui kerjasama dan benchmarking dengan institusi pendidikan luar negeri.
- b. Meningkatkan kemampuan akademik dan keterampilan kependidikan dosen dengan melakukan pengiriman staf pengajar (dosen tetap dan tidak tetap) untuk melanjutkan pendidikan S2, S3 maupun spesialis.
- c. Melakukan pengiriman staf pengajar (dosen tetap dan tidak tetap) untuk mengikuti degree dan non-degree training baik pada level Nasional maupun Internasional.
- d. Melakukan rekrutmen berkala tenaga pengajar (tetap dan tidak tetap).
- e. Melakukan pelatihan skill mengajar (baik kegiatan perkuliahan/tutorial maupun keterampilan klinik) bagi tenaga pengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar.
- f. Mendorong tenaga pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar untuk mendapatkan sertifikat pendidikan (AA/Pekerti/AKTA V/Serdos/dan lain-lain).
- g. Melakukan evaluasi berkala terhadap proses akademik dan pelayanan diseluruh Program Studi di Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar.
- h. Melakukan tindak lanjut secara cepat, tepat, dan cermat atas hasil evaluasi akademik dan pelayanan.

- i. Melakukan lokakarya peningkatan kapasitas pengelola unit pelaksana pendidikan dan tindak lanjut hasil lokakarya tersebut.
- j. Memperkuat peran dan optimalisasi kinerja unit pelaksana pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar secara sinergis.
- k. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan akademik dan pelayanan secara rutin dan berkala, yang dilakukan oleh unit pelaksana pendidikan dengan pengawasan dan koordinasi Pembantu Dekan I.
- l. Melakukan monitoring dan evaluasi lulusan oleh Sub Bagian Pendidikan, kepatuhan mengikuti AIMA dan Evaluasi diri setiap tahunnya.
- m. Memperkuat peran dan fungsi unit penjaminan mutu (Quality Assurance), Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar.
- n. Mengikuti audit internal mutu akademik (AIMA) yang dilakukan oleh Universitas Teuku Umar setiap tahunnya.
- o. Melakukan pembuatan dan update modul pembelajaran secara berkala setiap tahun.
- p. Menyelenggarakan bimbingan UKDI dan Try Out secara berkala.
- q. Menyelenggarakan ujian metode CBT dan OSCE pada setiap stase kepaniteraan.
- r. Mencarikan dan mengalokasikan dana beasiswa untuk mahasiswa.
- s. Menyelenggarakan program bimbingan budi pekerti lewat berbagai jenis kegiatan mahasiswa.
- t. Melakukan optimalisasi ICT (information, communication and technology) via internet dan intranet.
- u. Optimalisasi penggunaan e-learning dengan menyelenggarakan pelatihan penggunaan e-learning secara berkala bagi mahasiswa dan dosen.
- v. Melakukan pemeliharaan sarana prasana secara rutin

## **2. Strategi Pencapaian Tujuan 2:**

***“Meningkatnya karya inovasi berbasis sains, medicopreuner dibidang kedokteran komunitas yang berdaya saing global”***

- a. Mengembangkan Pendidikan Dokter dan Pendidikan Profesi Dokter berstandar Internasional melalui kerjasama Regional/Internasional.
- b. Meningkatkan kerjasama dan networking untuk pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat termasuk dalam memperoleh donasi.
- c. Mendorong dan mendukung kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa.

### **3. Strategi Pencapaian Tujuan 3:**

***Meningkatnya karya pengabdian inovasi berbasis sains, medicopreuner dibidang kedokteran komunitas kepada masyarakat yang berdaya guna dan berkelanjutan”***

- a. Mengupayakan penambahan sumber dana serta sosialisasi dana pengabdian untuk meningkatkan minat kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa.
- b. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga nasional dan Internasional untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Mendirikan pusat layanan kesehatan mandiri yang dikelola oleh Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar.
- d. Mengoptimalkan program desa binaan kesehatan yang telah ada.

### **4. Strategi Pencapaian Tujuan 4:**

***“Meningkatnya jejaring kemitraan di bidang akademik dan non akademik di tingkat global”***

- a. Melakukan lokakarya metodologi penelitian secara reguler.
- b. Mengupayakan penambahan dan sosialisasi sumber dana penelitian untuk meningkatkan minat riset bagi dosen dan mahasiswa.
- c. Membentuk core facility (laboratorium penelitian terpadu) riset biomedik yang berstandar Internasional.
- d. Melakukan penambahan jumlah laboran yang memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan penempatan laboratorium.
- e. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga penelitian nasional dan Internasional.

### **5. Strategi Pencapaian Tujuan 5:**

***“Menghasilkan Fakultas Kedokteran yang unggul dan otonom di tingkat global”***

- a. Meningkatkan fungsi manajemen dan kepemimpinan yang efektif dilakukan dengan pemangkasan birokrasi dan perumusan standar operasi (SOP/Panduan Operasional Baku) untuk mengukur akuntabilitas kinerja unit-unit kerja di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar
- b. Meningkatkan sumber daya manusia melalui pola rekrutmen, pembinaan karir dan penilaian kinerja berbasis keahlian.

## **1.5 Manfaat Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter**

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam melakukan kajian dan penelitian dalam bidang kedokteran dan kesehatan guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat

2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan dan mampu mendharmabaktikan berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam bidang sains teknologi kedokteran dan sosial humaniora
3. Menghasilkan lulusan yang berkualitas melalui penyelenggaraan Program Studi yang bertata kelola baik (Good Faculty Governance)
4. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing di tingkat nasional dan internasional dalam bidang kedokteran dan kesehatan.

### **1.6 Kemampuan dan Potensi Fakultas Kedokteran**

Pengembangan pendidikan tinggi pada hakikatnya bertujuan untuk membantu tercapainya visi Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam Preambule UUD 1945, yakni, mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyelenggaraan pendidikan. Salah satu upaya untuk mencapai cita-cita tersebut adalah melalui tersedianya akses pendidikan baik jenjang dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi. Kehadiran Universitas Teuku Umar yang telah memiliki embrio sejak tahun 1983 hadir untuk menjawab tantangan tersebut. Perjalanan panjang yang ditempuh oleh UTU, bermula dari Sekolah Pembangunan Pertanian, berubah menjadi universitas swasta tahun 2006 hingga dinegerikan pada tahun 2014 melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2014. Perubahan ini menjadikan Universitas Teuku Umar sebagai perguruan tinggi berstatus universitas negeri pertama di wilayah Barat Selatan Aceh (Barsela).

Menjadi Universitas Negeri pertama di Barsela tentu membuat UTU memiliki potensi besar dalam pengembangan sumber daya manusia baik dari dimensi geografis, sosiologis, ekonomi, dan politik/kebijakan. Dari dimensi geografis, keberadaan UTU menjadi wujud dari desentralisasi dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat. UTU lahir sebagai salah satu solusi di tengah menguatnya sentralisasi pendidikan yang selama ini berada di Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Konsekuensi dari sentralisasi pendidikan ini adalah jauhnya jarak dan mahal biaya operasional pendidikan tinggi. Oleh karenanya, kehadiran UTU yang berada di Kota Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat diharapkan dapat memudahkan akses bagi masyarakat khususnya di Barsela yang mencakup 8 (delapan) kabupaten/kota, yaitu, Kabupaten Aceh Barat, Kabupaten Aceh Jaya, Kabupaten Simeulue, Kabupaten Nagan Raya, Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Aceh Selatan, Kota Subulussalam, dan Kabupaten Aceh Singkil.

Kehadiran Universitas Teuku Umar (UTU) menjawab tantangan kebutuhan wilayah barat selatan Aceh (Barsela), yang mayoritas agraris dan pesisir, dengan membuka peluang pengembangan sektor agro dan kelautan berbasis industri. Potensi besar di sektor pertanian, peternakan, kelautan, dan perikanan di kawasan ini belum sepenuhnya optimal, mendorong

UTU untuk mengembangkan core product di bidang agro dan kelautan. *Core product* ini berakar pada potensi wilayah dan karakter masyarakat Barsela, memberikan diferensiasi UTU dengan perguruan tinggi lainnya.

Secara ekonomi, UTU berperan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pendidikan tinggi, dengan biaya terjangkau, berbagai beasiswa, serta sumber daya manusia yang handal. Fasilitas pendidikan yang memadai, kerja sama dengan berbagai stakeholder, dan dukungan riset serta pengabdian kepada masyarakat semakin memperkuat kontribusi UTU dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Barsela.

Sedangkan dalam dimensi politik/kebijakan kehadiran UTU sebagai universitas negeri pertama di kawasan Barsela mendukung upaya 28 pengembangan kawasan melalui kerjasama dengan berbagai pemerintah daerah. Beberapa permasalahan pembangunan yang sering muncul di Barsela adalah (1) tidak terintegrasinya pembangunan kawasan antardaerah; (2) perencanaan pembangunan yang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dukungan wilayah, dan ketersediaan anggaran; (3) minimnya adopsi inovasi bidang pembangunan oleh pemerintah daerah; (4) minimnya relasi antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah dalam melakukan kajian, inovasi, dan merancang strategi pembangunan; dan (5) aturan dan kebijakan yang tumpang tindih. Oleh karenanya, kehadiran UTU diharapkan dapat membantu mewujudkan pembangunan yang terintegrasi, komprehensif, berbasis riset, dan inovatif di kawasan Barsela yang terlaksana berkat kerjasama dengan pemerintah daerah khususnya dalam bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi).

Sejak berubah status menjadi universitas negeri pada tahun 2014, Universitas Teuku Umar mulai membenahi diri untuk berakselarasi. Beberapa aspek yang dibenahi adalah (1) perumusan visi, misi, tujuan, dan strategi sebagai pondasi pengembangan institusi; (2) pemenuhan sumber daya manusia baik pada level manajemen seperti pimpinan universitas, fakultas, dan program studi serta dosen dan tenaga kependidikan; (3) pembangunan infrastruktur penunjang layanan pendidikan. Dalam rangka mewujudkan cita-cita idealnya UTU memfokuskan visi dan misinya sebagai kampus *Agro and Marine Industry* yang bertujuan untuk mempersiapkan UTU sebagai kampus yang menjadi rujukan di sektor *agro dan marine industry* melalui beberapa tahapan yang tercermin dari visi misi UTU. Penentuan *core product* yang tercermin dalam visi dan misi UTU ini didasarkan pada analisis terhadap potensi kawasan Barsela, struktur masyarakat, serta analisis terhadap daya saing perguruan tinggi khususnya di Indonesia. Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis disektor industri berbasis *agro and marine industry* diharapkan dapat menjadi rujukan baik di tingkat regional, nasional

bahkan internasional. Potensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan ini dilakukan melalui riset-riset yang kreatif dan inovatif dan mampu berdaya saing tinggi.

Dalam rangka memberikan dukungan pelaksanaan pendidikan tinggi, UTU memiliki lahan kampus seluas 98 ha. Luas lahan ini merupakan sebuah potensi besar bagi UTU untuk mengembangkan infrastruktur baik gedung kuliah, laboratorium, kebun percobaan, asrama mahasiswa, lapangan olahraga (gymnasium), Gedung perpustakaan, taman bacaan dan pameran, dan infrastruktur lainnya. Lahan pertanian dan kebun hortikultura merupakan pengembangan dari sektor pertanian UTU. Hal ini sebagai upaya pencapaian kampus UTU sebagai sumber inspirasi dan referensi dalam hal industri berbasis *agro dan marine industri*. Kebun hortikultura ini dikelola oleh mahasiswa UTU dan dijadikan sebagai kebun pendidikan, pengembangan dan penelitian, sekaligus menjadi representatif untuk pengembangan bermacam varietas lokal di Aceh. Potensi UTU lainnya dalam pengembangan karir dosen dalam berbagai prestasi yang dicapai dalam kurun waktu 6 tahun sangat meningkat. Diantaranya adalah keberhasilan UTU dalam bidang pembangunan infrastruktur, peningkatan publikasi dosen tiap tahun melalui jurnal nasional/internasional bereputasi, peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa, peningkatan jumlah jurnal terakreditasi SINTA, memiliki jumlah paten dari hasil penelitian, prestasi UTU sebagai kampus ter hijau di Aceh versi UI GreenMetrics dan berbagai keberhasilan lainnya baik melalui dosen dan mahasiswa dalam seminar dan lomba di tingkat Nasional. Dimana pencapaian ini merupakan hasil kerja keras dari seluruh civitas akademika UTU.

Dengan potensi yang dimiliki UTU sampai saat ini, diharapkan mampu menjalin kerjasama yang lebih luas baik dengan Pemerintah Kota diseluruh wilayah yang ada di Aceh, dan juga kerjasama dengan stakeholder dan masyarakat. Dimana dengan pengembangan sumberdaya manusia melalui bidang keilmuan yang ada di lingkup Universitas Teuku Umar secara mandiri dan terintegrasi, maka dapat meningkatkan usaha produksi dibidang pertanian yang berbasis *Agro and Marine Industry*.

## **1.7 Analisis SWOT**

Analisis upaya pengembangan FK dilaksanakan berdasarkan analisis pengembangan organisasi dengan melakukan pemetaan terhadap kondisi internal dan kondisi eksternal melalui analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity dan threats*). Analisis SWOT diperlukan untuk pembukaan Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar sehingga dapat terwujud FK yang berkualitas.

Analisis SWOT dalam rangka pemetaan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan pada perspektif lingkungan internal dan eksternal masing-masing kriteria disusun secara

lengkap, rasional, terukur, dan mendalam, dalam batasan analisa yang dapat dipertanggungjawabkan secara objektif. Analisis SWOT dilakukan dengan melakukan pemetaan terlebih dahulu pada setiap faktor internal dan eksternal yang ada. Faktor internal yang diidentifikasi mencakup dari segi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh internal. Sedangkan faktor eksternalnya berupa peluang dan tantangan dari luar.

Tabel 1. Analisis SWOT Matriks Internal dan Eksternal

INTERNAL	
<p><i>Strength :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. FK UTU akan menjadi satu-satunya Fakultas Kedokteran di wilayah Barsela Provinsi Aceh</li> <li>2. Memiliki SDM Dosen Pendidik Pra Klinik 21 orang dan Dosen Pendidik Klinik 42 orang</li> <li>3. Memiliki Sarana Gedung GKT, 14 ruang laboratorium, 104 ruang kuliah umum, 10 ruang Tutorial, 12 ruang Skill Lab, sesuai dengan SN Dikti dan Prasarana yang lengkap dan berstandar internasional</li> <li>4. Memiliki area kampus yang luas 94 Ha sehingga memungkinkan untuk melakukan pengembangan dimasa mendatang</li> <li>5. Memiliki dukungan penuh dari berbagai stakeholder</li> <li>6. Universitas Teuku Umar sudah menjalankan pendidikan menggunakan pembelajaran berbasis OBE</li> <li>7. Universitas Teuku Umar sudah terAkreditasi Baik Sekali menuju Unggul</li> <li>8. Implementasi MBKM Penuh</li> </ol>	<p><i>Weakness :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biaya pendidikan yang cukup tinggi</li> <li>2. SDM sebagian besar masih dalam proses pendidikan pada tingkat pasca sarjana</li> <li>3. Masih belum terakreditasi penuh</li> <li>4. Akses lokasi cukup jauh dari Ibukota Provinsi</li> </ol>
EKSTERNAL	
<p><i>Oppurtinity :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kolaborasi dengan Wahana pendidikan profesi berkualitas</li> <li>2. Rasio kecukupan Dokter dengan penduduk yang masih belum terpenuhi</li> <li>3. Status PTN UTU akan menjadi BLU</li> <li>4. Kemitraan dengan berbagai instansi mitra sebagai penunjang perkuliahan</li> <li>5. Tingginya angka peminat Fakultas Kedokteran</li> <li>6. Kebijakan pemerintah terkait program MBKM dalam meningkatkan kualitas lulusan</li> <li>7. Meningkatnya kesadaran masyarakat terkait dengana kesehatan</li> </ol>	<p><i>Threat :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persaingan dengan instansi lain</li> <li>2. Regulasi pemerintah terkait pembukaan Fakultas Kedokteran</li> <li>3. Standar pendidikan yang menuntut program studi untuk dapat terakreditasi interenasional</li> </ol>

1. Analisis Matrix IE (Internal Eksternal)

a. Analisis Faktor Internal (IFAS)

Analisis internal disusun untuk merumuskan faktor internal pembukaan FK UTU. Analisis internal dilaksanakan dengan memberikan bobot pada masing-masing faktor internal yang dimiliki oleh Universitas Teuku Umar. Rincian analisis internal disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Analisis Faktor Internal

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Strength	FK UTU akan menjadi satu-satunya Fakultas Kedokteran di wilayah Barsela Provinsi Aceh	0,15	4	0,6
	Memiliki SDM Dosen Pendidik Pra Klinik 21 orang dan Dosen Pendidik Klinik 42 orang	0,08	3	0,24
	Memiliki Sarana Gedung GKT, 14 ruang laboratorium, 104 ruang kuliah umum, 10 ruang Tutorial, 12 ruang Skill Lab, sesuai dengan SN Dikti dan Prasarana yang lengkap dan berstandar internasional	0,07	4	0,28
	Memiliki area kampus yang luas 94 Ha sehingga memungkinkan untuk melakukan pengembangan dimasa mendatang	0,06	3	0,18
	Memiliki dukungan penuh dari berbagai stakeholder	0,12	4	0,48
	Universitas Teuku Umar sudah menjalankan pendidikan menggunakan pembelajaran berbasis OBE	0,09	4	0,36
	Universitas Teuku Umar sudah terAkreditasi Baik Sekali menuju Unggul	0,08	3	0,24
	Implementasi MBKM Penuh	0,07	2	0,14
	<b>Total Skor Strength</b>		2,52	
Weakness	Biaya pendidikan yang cukup tinggi	0,08	3	0,24
	SDM sebagian besar masih dalam proses pendidikan pada tingkat pasca sarjana	0,08	3	0,24
	Masih belum terakreditasi penuh	0,07	2	0,14
	Akses lokasi cukup jauh dari Ibukota Provinsi	0,05	2	0,1
<b>Total Skor Weakness</b>		0,72		
<b>Total Skor IFAS</b>		1	3,24	
<b>Total Strength - Weakness</b>		1,8		

## b. Analisis Faktor Eksternal (EFAS)

Analisis eksternal disusun untuk merumuskan faktor eksternal pembukaan FK UTU. Analisis eksternal dilaksanakan dengan memberikan bobot pada masing-masing faktor yang dimiliki oleh Universitas Teuku Umar. Rincian analisis eksternal disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3 Analisis Faktor Eksternal

No	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Opportunity	Kolaborasi dengan Wahana pendidikan profesi berkualitas	0,11	3	0,33
	Rasio kecukupan Dokter dengan penduduk yang masih belum terpenuhi	0,14	4	0,56
	Status PTN UTU akan menjadi BLU	0,1	4	0,4
	Kemitraan dengan berbagai instansi mitra sebagai penunjang perkuliahan	0,08	3	0,24
	Tingginya angka peminat Fakultas Kedokteran	0,13	4	0,52
	Kebijakan pemerintah terkait program MBKM dalam meningkatkan kualitas lulusan	0,1	4	0,4
	Meningkatnya kesadaran masyarakat terkait dengana kesehatan	0,08	2	0,16
<b>Total Skor Opportunity</b>		2,61		
Threat	Persaingan dengan instansi lain	0,08	3	0,24
	Regulasi pemerintah terkait pembukaan Fakultas Kedokteran	0,1	4	0,4
	Standar pendidikan yang menuntut program studi untuk dapat terakreditasi interenasional	0,08	2	0,16
<b>Total Skor Threat</b>		0,8		
<b>Total Skor EFAS</b>		1	3,41	
<b>Total Opportunity - Threat</b>		1,81		

## c. Matriks IE

Analisis yang telah dilaksanakan pada IFAS dan EFAS terkait pembukaan FK UTU mendapatkan hasil yaitu terkait dengan analisis IFAS menunjukkan nilai sebesar 3,24, sedangkan pada EFAS menunjukkan hasil sebesar 3,41. Hasil matriks IE disajikan pada tabel dibawah ini:

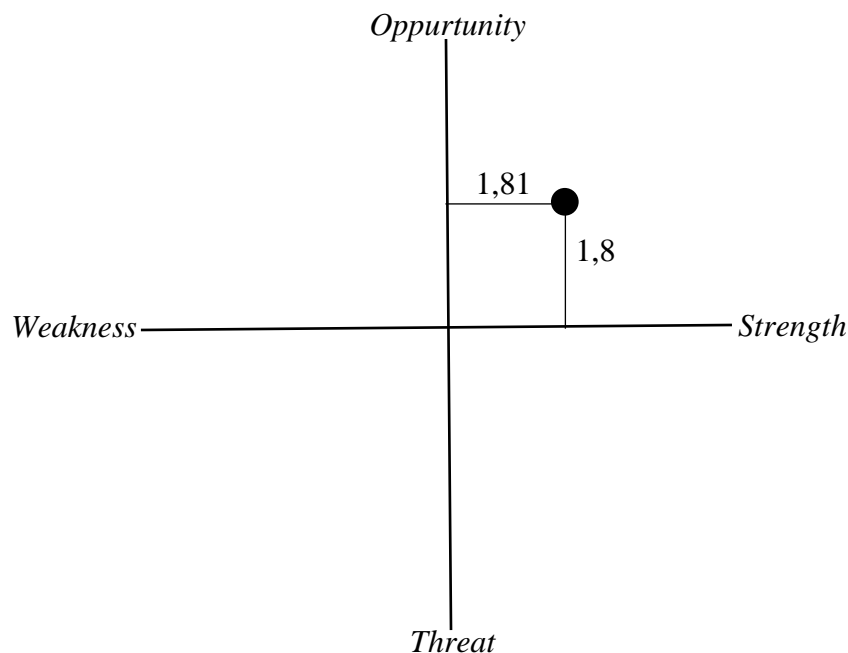
Tabel 4 Analisis Matriks IE

Total Skor EFAS	Total Skor IFAS		
	High (3-4)	Medium (3-4)	Low (1-2)
High (3-4)	FK UTU		
Medium (2-3)			
Low (1-2)			

Berdasarkan analisis pada tabel Matriks IE diatas menunjukkan bahwa pembukaan FK UTU berada pada kolom yang peertama dan baris pertama yaitu berada pada kolom High baik untuk IFAS dan EFAS. Tingginya peluang pada faktor IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa pembukaan FK UTU didukung dengan tingginya kekuatan dari faktor internal dan eksternal sehingga sangat mendukung untuk melaksanakan kegiatan pembukaan FK UTU.

## 2. Diagram SWOT Fakultas Kesehatan Universitas Teuku Umar

Pada penyusunan diagram SWOT dilaksanakan dengan menganalisis faktor IFAS dan EFAS. Titik koordinat didapatkan dengan menganalisis selisih nilai pada masing-masing unsur baik IFAS maupun EFAS. Titik koordinat pada faktor IFAS didapatkan melalui nilai faktor *strength* – faktor *weakness* ( $2,52-0,72$ ) = 1,8. Titik koordinas pada faktor EFAS didapatkan melalui nilai faktor *opportunity* – faktor *threat* ( $2,61-0,8$ ) = 1,81. Hasil perhitungan titik koordinat kemudian disusun pada diagram SWOT, yaitu:



Gambar 1 Diagram SWOT FK UTU

Berdasarkan hasil analisis terhadap diagram SWOT FK UTU diatas, posisi FK UTU berada di Kuadran 1 dimana pembentukan FK UTU memiliki kekuatan didalam internal organisasi yang sangat besar serta ditopang oleh besarnya peluang yang ada di lingkungan eksternal organisasi. Dengan kondisi demikian maka penting untuk segera membentuk Fakultas Kedokteran di lingkungan Universitas Teuku Umar.

Tabel 4. Matrix Strategi SWOT Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar



	<p><b>Opportunity :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kolaborasi dengan wahana pendidikan profesi berkualitas</li> <li>2. Rasio kecukupan dokter dengan penduduk yang masih belum terpenuhi</li> <li>3. Status PTN UTU akan menjadi BLU</li> <li>4. Kemitraan dengan berbagai instansi mitra sebagai penunjang perkuliahan</li> <li>5. Tingginya angka peminat Fakultas Kedokteran</li> <li>6. Kebijakan pemerintah terkait program MBKM dalam meningkatkan kualitas lulusan</li> <li>7. Meningkatnya kesadaran masyarakat terkait dengana kesehatan</li> </ol>	<p><b>Threat :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persaingan dengan instansi lain</li> <li>2. Regulasi pemerintah terkait pembukaan Fakultas Kedokteran</li> <li>3. Standar pendidikan yang menuntut program studi untuk dapat terakreditasi interenasional</li> </ol>
<p><b>Strength (S) :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. FK UTU akan menjadi satu-satunya Fakultas Kedokteran di wilayah Barsela Provinsi Aceh</li> <li>2. Memiliki SDM Dosen Pendidik Pra Klinik 21 orang dan Dosen Pendidik Klinik 42 orang</li> <li>3. Memiliki Sarana Gedung GKT, 14 ruang laboratorium, 104 ruang kuliah umum, 10 ruang Tutorial, 12 ruang Skill Lab, sesuai dengan SN Dikti dan Prasarana yang lengkap dan berstandar internasional</li> <li>4. Memiliki area kampus yang luas 94 Ha sehingga memungkinkan untuk melakukan pengembangan dimasa mendatang</li> <li>5. Memiliki dukungan penuh dari berbagai stakeholder</li> <li>6. Universitas Teuku Umar sudah menjalankan pendidikan menggunakan pembelajaran berbasis OBE</li> </ol>	<p><b>Strategi S-O:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan RS Pendidikan Pertama di Barsela (S1,O1)</li> <li>2. Penerimaan Formasi Khusus Calon Dokter Untuk Wilayah Barsela (S1, O2)</li> <li>3. Pencapaian Ciri Khas Dokter Komunitas Melalui Kegiatan Kemitraan Bersama Masyarakat (S2,O7)</li> <li>4. Pembangunan Sarpras Bertaraf Inernasional (S4,O3)</li> <li>5. Peningkatan Kerjasama Dengan Stakeholder Dalam Rangka Pelaksanaan Pendidikan di FK UTU (S5,O4)</li> <li>6. Optimalisasi Kurikulum OBE dan Pelaksanaan MBKM (S6,O6)</li> <li>7. Sosialisasi Fakultas Kesehatan Kepada Masyarakat Barsela (S7,O5)</li> </ol>	<p><b>Strategi S-T:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Penyiapan Sarana dan Prasana Bertaraf Internasional (S2,T1)</li> <li>2. Penyusunan Kurikulum Berbasis OBE Sebagai Persiapan Pelaksanaan Akin (S7,T3)</li> <li>3. Penyusunan Surat Dukungan Pembukaan Fakultas Kedokteran dari Berbagai Stakeholder di Provinsi Aceh (S5,T2)</li> </ol>

7. Universitas Teuku Umar sudah terAkreditasi Baik Sekali menuju Unggul		
8. Implementasi MBKM Penuh		
<b>Weakness :</b> 1. Biaya pendidikan yang cukup tinggi 2. SDM sebagian besar masih dalam proses pendidikan pada tingkat pasca sarjana 3. Masih belum terakreditasi penuh 4. Akses lokasi cukup jauh dari Ibukota Provinsi	<b>Strategi W-O:</b> 1. Penyediaan Beasiswa Bagi Calon Mahasiswa (W1, )5) 2. Penyediaan Beasiswa Bagi Calon Dosen Yang Sedang Melanjutkan Studi (W2, O3) 3. Penyusunan Borang Akreditasi Penuh Pasca Ijin Penyelenggaraan Prodi Kedokteran (W3,O3)	<b>Strategi W-T:</b> 1. Penyediaan Asrama Bagi Calon Mahasiswa (W4, T1) 2. Peningkatan Kualitas SDM (W2, T1)

## 1.8 Aspek Spesifikasi

### 1. Kurikulum

- a. Kurikulum Terintegrasi: Pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan teori dan praktik, termasuk komponen pendidikan kedokteran dasar.
- b. Standar Nasional dan Internasional: Mematuhi standar akreditasi yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan lembaga akreditasi internasional.

### 2. Fasilitas dan Infrastruktur

- a. Laboratorium: Laboratorium anatomi, biokimia, mikrobiologi, dan simulasi klinis yang memadai.
- b. Rumah Sakit Pendidikan: Kerjasama dengan rumah sakit untuk menyediakan pengalaman praktik klinis bagi mahasiswa.
- c. Perpustakaan: Perpustakaan dengan koleksi buku, jurnal, dan akses ke database medis.

### 3. Sumber Daya Manusia

- a. Tenaga Pengajar: Dosen pengajar yang berkualitas dengan latar belakang ilmu yang sesuai dengan kepakarannya, termasuk praktisi medis berpengalaman dan akademisi.
- b. Staf Akademik: Tim manajemen dan administrasi yang terlatih untuk mendukung operasional fakultas.

### 4. Kemitraan dan Kolaborasi

- a. Kolaborasi dengan Institusi Medis: Menjalin kemitraan dengan rumah sakit dan lembaga penelitian untuk praktik dan penelitian.
- b. Program Pertukaran: Membangun program pertukaran mahasiswa dengan fakultas kedokteran lain di dalam dan luar negeri.

#### 1.8.1 Nomenklatur dan Jenjang Program Studi

##### 1. Program Sarjana (S1)

Program Studi Pendidikan Dokter

Nomenklatur: S1 Pendidikan Dokter

Deskripsi: Program pendidikan yang mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi dokter umum.

Durasi: 3,5 tahun.

Gelar: Sarjana Kedokteran (S.Ked)

## 2. Program Pendidikan Profesi

Program Pendidikan Profesi Dokter

Nomenklatur: Pendidikan Profesi Dokter

Deskripsi: Program lanjutan bagi lulusan S1 Kedokteran yang mempersiapkan mahasiswa untuk praktik sebagai dokter. Durasi: 1-2 tahun.

Gelar: Dokter (dr.)

### **1.8.2 Posisi Program Studi yang diusulkan terhadap bidang ilmu di tingkat Nasional dan Internasional**

#### 1. Program Studi Pendidikan Dokter (S1)

##### a. Posisi Nasional:

- 1) Mendirikan Program Studi Pendidikan Dokter yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan tenaga medis di dalam negeri Khususnya wilayah Barat Selatan Aceh yang berfokus pada Komunitas dengan kompetensi yang sesuai dengan standar Kementerian Kesehatan dan badan akreditasi nasional.
- 2) Memperkuat jaringan dengan rumah sakit dan institusi kesehatan lokal untuk praktik klinis yang relevan.

##### b. Posisi Internasional:

- 1) Mengadopsi kurikulum yang diakui secara internasional, memungkinkan mahasiswa untuk bersaing di pasar global.
- 2) Membangun kerjasama dengan fakultas kedokteran di luar negeri untuk program pertukaran mahasiswa dan dosen.

#### 2. Program Pendidikan Profesi Dokter

##### a. Posisi Nasional:

- 1) Menghasilkan dokter yang siap praktik dengan kompetensi tinggi, sesuai dengan kebutuhan sistem kesehatan nasional.
- 2) Memperhatikan konteks lokal dalam kurikulum, termasuk penanganan masalah kesehatan yang spesifik di masyarakat.

##### b. Posisi Internasional:

- 1) Mengintegrasikan standar internasional dalam pelatihan klinis dan etika kedokteran, sehingga lulusan memiliki daya saing di luar negeri.

- 2) Memfasilitasi sertifikasi internasional bagi lulusan.

### **1.8.3 Keunggulan dan Karakteristik Program Studi yang diusulkan dalam pengembangan bidang keilmuan dan keahlian berkarya**

#### **1. Keunggulan Program Studi**

##### **a. Pendekatan Berbasis Masyarakat**

- 1) Deskripsi: Program Studi Pendidikan Dokter Komunitas ini mengedepankan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan kesehatan, dengan melibatkan komunitas dalam setiap tahap, mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi intervensi.
- 2) Manfaat: Meningkatkan kesadaran kesehatan dan kepemilikan masyarakat terhadap program kesehatan.

##### **b. Kurikulum yang Relevan**

- 1) Deskripsi: Mengintegrasikan isu-isu penyakit yang spesifik di wilayah pesisir dan agraris, seperti penyakit yang disebabkan karenapengaruh lingkungan, gizi, dan penyakit lain yang sering terjadi.
- 2) Manfaat: Lulusan memiliki pemahaman dalam bidang pengobatan terhadap masalah kesehatan yang dihadapi.

##### **c. Pengembangan Keterampilan Praktis**

- 1) Deskripsi: Meningkatkan skill dalam pengobatan melalui praktek yang dilaksanakan pada Rumah sakit yang telah di lakukan kerja sama.
- 2) Manfaat: Mahasiswa siap untuk menerapkan ilmu kedokteran dalam konteks nyata, meningkatkan kemampuan praktis dan interaksi sosial.

##### **d. Fokus pada Kesehatan Pengobatan Preventif**

- 1) Deskripsi: Menekankan pentingnya pencegahan penyakit yang akan terjadi melalui upaya pencegahan diawal dengan pemberian suplemen atau obat-obatan untuk mengurangi resiko terjadinya penyakit.
- 2) Manfaat: Mengurangi beban penyakit di komunitas dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

##### **e. Kolaborasi Multidisiplin**

- 1) Deskripsi: Berkolaborasi dengan berbagai disiplin ilmu, seperti ilmu Kesehatan masyarakat, gizi, dan lainnya untuk memahami dan menangani masalah Kesehatan Komunitas.

- 2) Manfaat: Memperoleh perspektif yang lebih luas dan solusi yang lebih komprehensif terhadap masalah Kesehatan Komunitas.
2. Karakteristik Program Studi Pendidikan Dokter Penciri Komunitas
- a. Pendidikan Berbasis Lapangan
    - 1) Deskripsi: Mengutamakan pengalaman langsung di lapangan dengan melakukan penelitian dan intervensi kesehatan di komunitas pesisir dan agraris.
    - 2) Ciri: Kegiatan pengabdian dalam melakukan praktek pengobatan yang melibatkan mahasiswa, dosen, dan masyarakat.
  - b. Penelitian Tindakan Partisipatif
    - 1) Deskripsi: Menggunakan metode penelitian yang melibatkan masyarakat dalam proses penelitian untuk memahami dan memecahkan masalah kesehatan.
    - 2) Ciri: Hasil penelitian dapat langsung diterapkan dalam intervensi kesehatan.
  - c. Praktek Kedokteran Komunitas
    - 1) Deskripsi: Mengembangkan program Praktek Pengobatan yang berfokus pada Komunitas.
    - 2) Ciri: Melibatkan masyarakat dalam penyampaian informasi dan pelatihan.
  - d. Keterlibatan Stakeholder Lokal
    - 1) Deskripsi: Bekerja sama dengan Rumah Sakit dan pemerintah lokal, lembaga non-pemerintah, dan organisasi komunitas untuk mencapai tujuan kesehatan bersama.
    - 2) Ciri: Membangun jejaring yang kuat untuk mendukung program kesehatan.
  - e. Program Spesialisasi dalam Kedokteran Komunitas
    - 1) Deskripsi: Menawarkan jalur spesialisasi di bidang Kedokteran Komunitas yang fokus pada isu-isu yang relevan di wilayah pesisir dan agraris.
    - 2) Ciri: Lulusan dapat berkarir sebagai dokter yang terampil dan ahli dalam menangani masalah kesehatan spesifik.

### 1.9 Hubungan Program Studi Pendidikan Dokter dan Pendidikan Profesi Dokter terhadap Program studi lain di Universitas Teuku Umar

Tabel 5. Matrik Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) dan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar dengan Program Studi (PS) Lain di Universitas Teuku Umar

<b>Kegiatan PSPD</b>	<b>PS Kesmas</b>	<b>PS Gizi</b>	<b>PS K3</b>
Laboratorium	<b>1. Fasilitas dan Sumber Daya</b> Laboratorium di Program Studi Pendidikan Dokter biasanya dilengkapi dengan peralatan medis	<b>1. Analisis Nutrisi dan Kesehatan</b> Laboratorium di Program Studi Gizi biasanya melakukan analisis terkait komposisi makanan dan	<b>1. Penelitian Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)</b> Laboratorium di Program Studi Pendidikan Dokter dapat melakukan penelitian

	<p>dan fasilitas untuk penelitian biomedis, seperti laboratorium anatomi, biokimia, dan mikrobiologi. Sementara itu, laboratorium di Fakultas Kesehatan Masyarakat lebih fokus pada penelitian kesehatan masyarakat dan epidemiologi. Kedua program dapat memanfaatkan sumber daya ini secara bersamaan untuk penelitian dan pengembangan, memungkinkan pertukaran pengetahuan dan keterampilan.</p> <p><b>2. Penelitian Interdisiplin</b></p> <p>Penelitian yang dilakukan di laboratorium Program Studi Pendidikan Dokter dapat melibatkan isu-isu kesehatan masyarakat, seperti dampak penyakit tertentu terhadap populasi atau efektivitas intervensi kesehatan. Kolaborasi ini dapat menghasilkan temuan yang lebih relevan dan aplikatif, serta solusi yang dapat diterapkan dalam konteks masyarakat.</p> <p><b>3. Pengembangan Metodologi Penelitian</b></p> <p>Mahasiswa dari kedua program dapat berkolaborasi dalam merancang dan melaksanakan penelitian yang memerlukan keahlian dari kedua disiplin ilmu, seperti studi epidemiologi yang membutuhkan data laboratorium. Hal ini meningkatkan kemampuan metodologis mahasiswa dan memperluas pemahaman mereka tentang bagaimana faktor biologis</p>	<p>status gizi individu. Sementara itu, laboratorium Pendidikan Dokter berfokus pada diagnosis dan perawatan kesehatan. Kolaborasi ini memungkinkan dokter untuk memahami lebih baik tentang pentingnya nutrisi dalam kesehatan pasien mereka, serta memberikan data yang relevan bagi mahasiswa gizi tentang implikasi klinis dari status gizi.</p> <p><b>2. Penelitian Interdisiplin</b></p> <p>Penelitian yang melibatkan kedua laboratorium dapat mengeksplorasi hubungan antara nutrisi dan penyakit, seperti obesitas, diabetes, dan penyakit jantung. Hasil penelitian interdisipliner dapat memberikan wawasan baru yang dapat digunakan dalam pengembangan intervensi gizi dan program kesehatan masyarakat.</p> <p><b>3. Pendidikan dan Pelatihan Bersama</b></p> <p>Program pendidikan bersama, seperti workshop atau seminar, dapat diadakan untuk mengedukasi mahasiswa dari kedua program tentang pentingnya kolaborasi dalam penanganan masalah kesehatan yang berkaitan dengan gizi. Meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang peran gizi dalam kesehatan dan bagaimana pendekatan multidisiplin dapat menghasilkan solusi yang lebih efektif.</p> <p><b>4. Kesehatan Masyarakat dan Nutrisi</b></p> <p>Laboratorium gizi dapat menyediakan data epidemiologi terkait</p>	<p>tentang dampak lingkungan terhadap kesehatan manusia, sementara laboratorium K3 berfokus pada analisis risiko dan faktor-faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi kesehatan di tempat kerja. Kolaborasi ini dapat menghasilkan data yang berharga untuk memahami bagaimana kondisi kerja dan lingkungan berpengaruh terhadap kesehatan karyawan.</p> <p><b>2. Diagnosis dan Manajemen Penyakit Akibat Kerja</b></p> <p>Laboratorium Pendidikan Dokter dapat membantu dalam diagnosis dan manajemen penyakit yang terkait dengan kondisi kerja, seperti penyakit pernapasan akibat paparan debu atau bahan kimia. Sinergi ini memungkinkan pengembangan protokol pencegahan dan penanganan yang lebih baik untuk penyakit akibat kerja.</p> <p><b>3. Pendidikan dan Pelatihan Bersama</b></p> <p>Program pendidikan bersama dapat diadakan untuk mendidik mahasiswa dari kedua program tentang pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja serta pemahaman tentang risiko kesehatan di lingkungan kerja. memperkuat kesadaran mahasiswa tentang hubungan antara kesehatan, keselamatan kerja, dan praktik medis yang aman.</p> <p><b>4. Pengembangan Kebijakan Kesehatan Kerja</b></p> <p>Kerjasama dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan kesehatan kerja yang berbasis bukti, menggunakan data dari penelitian di laboratorium.</p>
--	---	--	--

	<p>dan sosial mempengaruhi kesehatan.</p> <p><b>4. Pendidikan Praktis dan Keterampilan</b> Laboratorium di Program Studi Pendidikan Dokter memberikan pelatihan praktis bagi mahasiswa kedokteran tentang prosedur klinis dan penelitian, sementara Fakultas Kesehatan Masyarakat dapat memberikan pelatihan tentang analisis data dan penelitian sosial. Mahasiswa dari kedua program dapat saling belajar dari pengalaman satu sama lain, meningkatkan keterampilan praktis yang diperlukan untuk berkontribusi di lapangan.</p> <p><b>5. Analisis Laboratorium</b> Laboratorium kesehatan masyarakat sering melakukan analisis terkait kualitas lingkungan, seperti air dan makanan, yang juga penting bagi kedokteran. Penelitian ini dapat melibatkan pengujian mikrobiologis atau biokimia. Dokter yang terlatih dalam analisis lingkungan dapat lebih memahami bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi kesehatan pasien mereka, dan sebaliknya, ahli kesehatan masyarakat dapat menggunakan data dari laboratorium medis untuk mendukung intervensi yang lebih efektif.</p> <p><b>6. Penyuluhan dan Edukasi Bersama</b> Laboratorium dari kedua program dapat berkolaborasi dalam menyelenggarakan program penyuluhan dan</p>	<p>masalah gizi di populasi, sedangkan laboratorium pendidikan dokter dapat memberikan informasi klinis mengenai dampak penyakit terkait gizi. Sinergi ini membantu dalam merancang program kesehatan masyarakat yang lebih baik dan intervensi gizi yang lebih tepat sasaran.</p> <p><b>5. Konsultasi dan Rujukan</b> Dokter yang bekerja di klinik atau rumah sakit dapat merujuk pasien dengan masalah gizi ke ahli gizi untuk mendapatkan penanganan yang tepat. Sebaliknya, ahli gizi dapat memberikan rekomendasi kepada dokter terkait diet pasien. Kolaborasi ini meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, memungkinkan pendekatan yang lebih holistik dalam perawatan pasien.</p> <p><b>3. Kampanye Edukasi Kesehatan</b> Laboratorium dari kedua program dapat berkolaborasi dalam kampanye edukasi kesehatan yang menyoroti pentingnya gizi seimbang dalam mencegah penyakit. Masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya nutrisi yang baik, dan hasilnya dapat terlihat dalam peningkatan status kesehatan masyarakat.</p>	<p>Kebijakan yang lebih efektif dan berbasis bukti dapat meningkatkan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.</p> <p><b>5. Program Monitoring Kesehatan Karyawan</b> Laboratorium Pendidikan Dokter dapat berkolaborasi dengan K3 untuk melakukan pemantauan kesehatan karyawan secara rutin, termasuk pemeriksaan kesehatan dan analisis risiko kesehatan. Ini dapat membantu dalam deteksi dini masalah kesehatan dan implementasi intervensi yang diperlukan.</p> <p><b>6. Kampanye Kesadaran Kesehatan</b> Laboratorium dari kedua program dapat berkolaborasi dalam menyelenggarakan kampanye untuk meningkatkan kesadaran tentang kesehatan dan keselamatan di tempat kerja. Masyarakat dan pekerja menjadi lebih sadar akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja, serta cara mencegah cedera dan penyakit.</p>
--	--	---	--

	<p>edukasi kesehatan bagi masyarakat, menggunakan data dan penelitian untuk mendukung materi pendidikan. Pendekatan ini memperkuat hubungan antara teori dan praktik serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan</p>		
<p>Sumberdaya Dosen</p>	<p><b>1. Kolaborasi Interdisiplin</b> Sumber daya manusia dari masing-masing program studi dapat bekerja sama dalam proyek-proyek interdisiplin yang menangani isu-isu kesehatan yang kompleks, seperti epidemiologi, nutrisi, dan keselamatan kerja. Kolaborasi ini memungkinkan pertukaran pengetahuan dan keterampilan, memperkuat hasil penelitian dan intervensi kesehatan.</p> <p><b>2. Program Pelatihan Bersama</b> Sumber daya manusia dari ketiga program dapat terlibat dalam penyelenggaraan pelatihan bersama yang mencakup aspek klinis, pencegahan penyakit, nutrisi, dan keselamatan kerja. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa serta tenaga pengajar, serta membangun jaringan profesional yang kuat.</p> <p><b>3. Edukasi dan Penyuluhan Masyarakat</b> Sumber daya manusia dari Program Studi Pendidikan Dokter, Kesehatan Masyarakat, dan Gizi dapat berkolaborasi dalam menyelenggarakan kegiatan edukasi dan penyuluhan kesehatan di masyarakat. Masyarakat mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai kesehatan, gizi, dan keselamatan kerja, serta mendorong perilaku hidup sehat.</p> <p><b>4. Pengembangan Kebijakan Kesehatan</b> Tenaga ahli dari setiap program dapat berkolaborasi dalam merancang dan merekomendasikan kebijakan kesehatan yang berbasis bukti, memanfaatkan keahlian masing-masing dalam analisis data kesehatan, epidemiologi, dan kebijakan gizi. Kebijakan yang lebih efektif dan terintegrasi untuk meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.</p> <p><b>5. Penelitian Terpadu</b> Sumber daya manusia dari ketiga program dapat bekerja sama dalam penelitian yang berfokus pada hubungan antara kesehatan individu, nutrisi, dan kondisi kerja, misalnya, penelitian tentang dampak pola makan terhadap kesehatan pekerja. Hasil penelitian yang interdisipliner dapat memberikan wawasan baru dan solusi praktis terhadap masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat.</p> <p><b>6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan</b> Kerjasama antara dokter, ahli gizi, dan profesional K3 dalam pelayanan kesehatan dapat meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pasien dan masyarakat. Masyarakat menerima perawatan yang lebih menyeluruh dan terintegrasi, mencakup aspek medis, gizi, dan keselamatan kerja.</p>		

## BAB II KURIKULUM

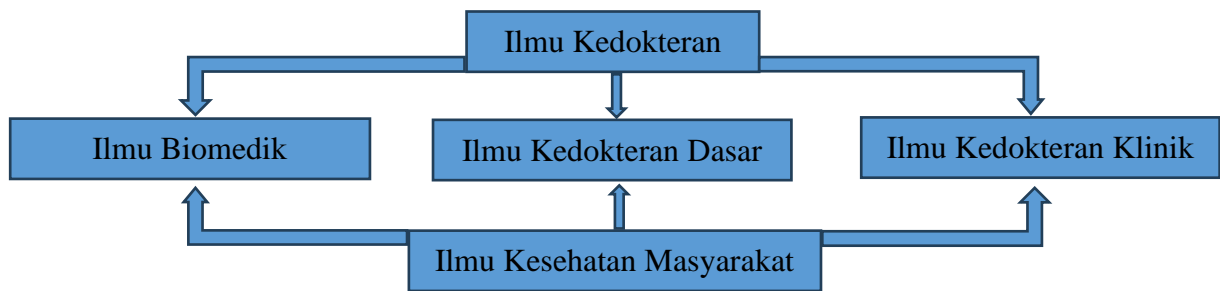
### 2.1 Rumpun Keilmuan

#### 2.1.1 Rumpun Keilmuan

Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter berada didalam fakultas Fakultas Kedokteran. Gambaran rumpun keilmuan di Fakultas Kedokteran digambarkan pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Gambaran rumpun keilmuan di Fakultas Kedokteran

<b>Rumpun Ilmu</b>	<b>Pohon Ilmu</b>	<b>Cabang Ilmu</b>
Rumpun Ilmu Terapan	Ilmu Biomedik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biologi Sel</li> <li>2. Biokimia</li> <li>3. Fisiologi</li> <li>4. Anatomi</li> <li>5. Histologi</li> <li>6. Mikrobiologi</li> <li>7. Immunologi</li> <li>8. Patologi</li> <li>9. Farmakologi</li> <li>10. Genetika</li> </ol>
	Ilmu Kedokteran Dasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ilmu Penyakit Dalam Dasar</li> <li>2. Ilmu Bedah Dasar</li> <li>3. Ilmu Kesehatan Anak Dasar</li> <li>4. Ilmu Kebidanan &amp;</li> <li>5. Penyakit Kandungan Dasar</li> <li>6. Ilmu Penyakit Saraf Dasar</li> <li>7. Ilmu Kedokteran Jiwa Dasar</li> </ol>
	Ilmu Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Epidemiologi</li> <li>2. Biostatistik</li> <li>3. Kesehatan Lingkungan</li> <li>4. Kesehatan Kerja</li> <li>5. Promosi Kesehatan.</li> </ol>
	Ilmu Kedokteran Klinik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. IPD</li> <li>2. Bedah</li> <li>3. Kebidanan &amp; Kandungan</li> <li>4. Anak</li> <li>5. THT</li> <li>6. Mata</li> <li>7. Jiwa</li> <li>8. Radiologi</li> <li>9. Saraf</li> <li>10. Anestesiologi</li> <li>11. Patologi Anatomi</li> <li>12. Mikrobiologi Klinik</li> <li>13. Forensik</li> </ol>



Gambar 2. Hubungan Rumpun Ilmu di Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar

Pada gambar 2 diatas menunjukkan bahwa Hubungan antara rumpun ilmu di Program Studi Kedokteran Program Sarjana Pendidikan Dokter (S.Ked) dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter sangat erat dan saling melengkapi. Keduanya merupakan tahapan yang berurutan dan tidak terpisahkan dalam pendidikan untuk menjadi seorang dokter.

### Hubungan Erat Antara Keduanya

1. **Teori dan Praktik:** Program sarjana memberikan landasan teori yang kokoh, sedangkan program profesi menerapkan teori tersebut ke dalam praktik klinis. Ibarat membangun rumah, program sarjana menyiapkan fondasi dan kerangkanya, sedangkan program profesi membangun dinding, atap, dan isinya.
2. **Berkesinambungan:** Ilmu yang dipelajari di program sarjana akan terus digunakan dan dikembangkan di program profesi. Misalnya, pengetahuan tentang anatomi dan fisiologi akan sangat penting dalam melakukan pemeriksaan fisik dan memahami patofisiologi penyakit.
3. **Pengembangan Kompetensi:** Program sarjana membekali mahasiswa dengan pengetahuan dasar, sedangkan program profesi mengembangkan kompetensi klinis, seperti kemampuan diagnosis, penatalaksanaan, komunikasi dengan pasien, dan profesionalisme.

### 2.1.2 Perkembangan Bidang Ilmu

Perkembangan ilmu kedokteran dan teknologi telah membawa perubahan besar dalam dunia kesehatan. Inovasi-inovasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi diagnosis serta pengobatan, tetapi juga memperluas akses layanan kesehatan ke daerah-daerah terpencil.

### 2.1.3 Kekhasan atau Keunikan Program Studi

Tabel 7. Kekhasan atau Keunikan Beberapa Program Studi Kedokteran Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Program Profesi di Indonesia dan Internasional

Institusi	Universitas Teuku Umar	Universitas Pembangunan Negara "Veteran"	Universitas Syiah Kuala	Universitas HKBP Nommensen Medan	University of Malaya	National University of Singapore	Chulalongkorn University
<b>Pengembangan Keahlian</b>	Berorientasi kepada Kedokteran Komunitas	Kurikulum berbasis <i>community oriented</i> dalam lingkup pelayanan kesehatan primer berwawasan dokter keluarga	Berorientasi kepada Kedokteran Kebencanaan	Kurikulum berorientasi kepada kedokteran tropis yang terdiri dari 3 fase utama yaitu fase generik, fase biomedik dan fase komprehensif	Keahlian berorientasi kepada kedokteran dan kedokteran bedah (Bachelor in Medicine and Bachelor in Surgery (MBBS)) yang terdiri dari 4 tahapan utama mulai dari : (1) <i>Basic and Clinical Sciences</i> , (2) <i>Patient and Doctor</i> , (3) <i>Population Medicine</i> , and <i>Personal</i> , (4) <i>Professional Development</i> .	Keahlian berorientasi kepada kedokteran dan kedokteran bedah (Bachelor in Medicine and Bachelor in Surgery (MBBS)) yang terdiri dari inter disiplin dan mengintegrasikan 5 pilar pendidikan yaitu : (1) <i>social and behavioural determinant of health</i> , (2) <i>professional practice 1 (the foundations of health professionalism)</i> , (3) <i>data literacy for healthcare</i> , (4) <i>professional practice 2 (basic skills in health professionalism)</i> , (5) <i>digital literacy for healthcare</i>	Keahlian berfokus pada pendidikan kedokteran yang terbagi kedalam 3 fase yaitu: (1) <i>pre-clerkship</i> , (2) <i>clerkship</i> and (3) <i>externship</i> .
<b>Kajian Capaian Pembelajaran</b>	Capaian pembelajaran lulusan (CPL) prodi dan profesi dokter memiliki 14 CPL yang	Capaian pembelajaran lulusan (CPL) terdiri dari 46 CPL yang tersebar kedalam 4	Capaian pembelajaran lulusan (CPL) prodi dan profesi dokter	Capaian pembelajaran lulusan terdiri dari 18 CPL yang	Capaian pembelajaran lulusan teretuang kedalam 8	Capaian pembelajaran lulusan mengacu kepada 6 <i>learning</i>	Capaian pembelajaran terdiri dari 12 <i>learning outcomes</i>

	terbagi kedalam 4 kategori yaitu Sifat (4 CPL), Pengetahuan (2 CPL), Keterampilan Umum (4 CPL) dan Keterampilan Khusus (4 CPL).	komponen yaitu: Sikap (10 CPL), Pengetahuan (11 CPL), Keterampilan Umum (13 CPL) dan Keterampilan Khusus (12 CPL)	memiliki 14 CPL yang terbagi kedalam 4 kategori yaitu Sifat (4 CPL), Pengetahuan (2 CPL), Keterampilan Umum (4 CPL) dan Keterampilan Khusus (4 CPL).	terbagi kedalam 3 Komponen yaitu: Sikap dan nilai (11 CPL), keterampilan umum (9 CPL), keterampilan khusus (8 CPL)	<i>Programme learning outcomes (PO) yang terdiri dari Knowledge, practical skills, social skills and responsibility, values and professionalism, communication and team skills, problem sloving and scientific skills, informastion management and lifelong learning skills, managerial and entrepreneurial skills</i>	<i>outcome yaitu: (1) Patient care, (2) medical knowledge, (3) Practice-Based Learning and Improvement, (4) interpersonal and communication skills, (5) Professionalism, (6) System based practice</i>	yang terdiri dari: (1) clinical diagnosis, (2) Patient investigation, (3) patient management, (4) procedure, (5) professional communication, (6) holistic care, (7) medical ethics and professional laws, (8) critical thinking, (9) integrated medical sciences, (10) global doctor and global responsibilities, (11) 21st centurty professiond and multi talented doctor, (12) leadership for change
<b>Kurikulum Program Sejenis</b>	Kedokteran Komunitas	Kedokteran Keluarga	Disaster Management	Kedokteran Tropis	Kedokteran Keluarga dan Komunitas	Health Humanity and Medical Entrepreneurship	21st Century Profession and Multi-Talented Doctor
<b>Institusi</b>	Universitas Teuku Umar	Universitas Pembangunan Negara "Veteran"	Universitas Syiah Kuala	Universitas Sumatera Utara			
<b>Pengembangan Keahlian</b>	Berorientasi kepada Kedokteran Komunitas		Berorientasi kepada Kedokteran Kebencanaan				
<b>Kajian Capaian Pembelajaran</b>	Capaian pembelajaran lulusan (CPL) prodi dan profesi dokter		Capaian pembelajaran lulusan (CPL) prodi				

	memiliki 14 CPL yang terbagi kedalam 4 kategori yaitu Sifat (4 CPL), Pengetahuan (2 CPL), Keterampilan Umum (4 CPL) dan Keterampilan Khusus (4 CPL).		dan profesi dokter memiliki 14 CPL yang terbagi kedalam 4 kategori yaitu Sifat (4 CPL), Pengetahuan (2 CPL), Keterampilan Umum (4 CPL) dan Keterampilan Khusus (4 CPL).				
<b>Kurikulum Program Sejenis</b>	Kedokteran Komunitas		Disaster Management				

## 2.2 Rancangan Kurikulum

### 2.2.1 Profil Lulusan

Profil lulusan Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar disajikan pada Tabel 8 dan 9

Tabel 8. Profil Lulusan Program Studi Kedokteran Program Sarjana Universitas Teuku Umar

No	Profil	Deskripsi Profil
1	<b>Dokter Muda</b>	Lulusan sarjana kedokteran harus mempunyai dan menguasai ilmu kedokteran biomedik dan klinis serta menguasai keterampilan dasar dan klinis, mampu melakukan pelayanan kedokteran kepada pasien di rumah sakit pendidikan di bawah supervisi dari Dokter Ahli. Dokter Muda mampu menerapkan pembelajaran interprofesional dan menerapkan prinsip-prinsip komunikasi, kompetensi budaya dan etika profesi dalam melakukan pelayanan kedokteran kepada pasien di rumah sakit pendidikan di bawah supervisi dari Dokter Ahli.
2	<b>Peneliti</b>	Lulusan sarjana kedokteran mampu mengenal masalah di bidang kedokteran dan kesehatan, dan melakukan serta mengembangkan penelitian dalam bidang kedokteran dan kesehatan secara sistematis dan benar dengan menggunakan prinsip-prinsip metodologi penelitian ilmiah, sehingga dapat memecahkan permasalahan kesehatan di masyarakat.
3	<b>Penggiat komunitas</b>	Lulusan sarjana kedokteran menguasai kemampuan komunikasi interpersonal dan kemampuan berempati sehingga dapat menjadi penggiat yang berkontribusi positif dalam membangun literasi kesehatan di masyarakat.
4	<b>Pendidik akademik</b>	Lulusan sarjana kedokteran menguasai dasar-dasar ilmu pendidikan profesi kesehatan sehingga dapat berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang kesehatan.
5	<b>Wirausahawan</b>	Lulusan sarjana kedokteran menguasai prinsip-prinsip kewirausahaan sehingga mampu mengembangkan kemandirian finansial dan membuka lapangan kerja di bidang pelayanan kesehatan.

Tabel 9. Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar

No	Profil	Deskripsi Profil
1	<b>Dokter</b>	Menguasai ilmu dan keterampilan kedokteran biomedik serta klinis sehingga mampu melakukan pelayanan kedokteran terhadap pasien secara interprofesional dengan prinsip-prinsip komunikasi, kompetensi yang berinovasi teknologi, budaya serta etika profesi
2	<b>Pendidik Akademik dan Peneliti</b>	Menguasai dasar-dasar ilmu pendidikan profesi kedokteran dan mampu mengenal, melakukan serta mengembangkan penelitian teknologi informasi dalam bidang kedokteran dan kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan kedokteran

No	Profil	Deskripsi Profil
		dan mampu memecahkan permasalahan kesehatan dimasyarakat.
3	<b>Penggiat komunitas termasuk medicopreuner</b>	Menguasai kemampuan komunikasi interpersonal, berempati sebagai penggiat komunitas dalam membangun literasi Masyarakat, mampu mengembangkan kemandirian finansial dan membuka lapangan kerja di bidang pelayanan kesehatan menggunakan prinsip medicopreneur.

## 2.2.2 Kelompok Area Kompetensi Personal dan Profesional

### 1. Area Kompetensi Profesionalitas yang Luhur

#### a. Definisi Area Kompetensi:

Kemampuan melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, sosial budaya dan agama dalam konteks lokal, regional dan global dalam mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.

#### b. Capaian Pembelajaran:

Tabel 10. Capaian Pembelajaran Area Kompetensi Profesionalitas Yang Luhur

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
1	Berperilaku sesuai dengan nilai kemanusiaan, agama, moral dan etika akademik sesuai perannya sebagai mahasiswa kedokteran.	Berperilaku sesuai dengan nilai kemanusiaan, agama, moral dan etika dalam memberikan pelayanan kesehatan.
2	Memiliki kesadaran untuk bersikap dan berupaya maksimal dalam praktik kedokteran.	Menunjukkan komitmen untuk bersikap dan berupaya maksimal dalam praktik kedokteran
3	Merumuskan alternatif keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada praktik kedokteran.	Mengambil keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada praktik kedokteran.
4	Memiliki kesadaran nasionalisme dan tanggungjawab pada negara dan bangsa.	Memiliki nasionalisme dan rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa terutama dalam praktik kedokteran.
5	Memiliki kesadaran untuk berkontribusi dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat	Berkontribusi dalam Peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
6	Menguasai konsep pelayanan kedokteran dan kesehatan yang sesuai dengan hukum perundangan yang berlaku.	Menguasai dan menerapkan konsep pelayanan kedokteran dan kesehatan yang sesuai dengan hukum perundangan yang berlaku.
7	Mengenal variasi pandangan berdasarkan latar belakang sosial dan budaya dari individu, keluarga,	Mempertimbangkan variasi pandangan berdasarkan latar belakang sosial dan budaya dari individu, keluarga,

	komunitas dan masyarakat serta implikasi pandangan tersebut terhadap perilaku hidup sehat.	komunitas dan masyarakat dalam pencegahan dan pengelolaan masalah kesehatan.
8	Menunjukkan komitmen untuk bekerja sama intra dan interprofesional.	Mampu bekerja sama intra dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien.
9	Menunjukkan semangat kemandirian, daya juang, dan nilai kewirausahaan dalam bidang kesehatan.	Menerapkan semangat kemandirian, daya juang, dan nilai kewirausahaan dalam bidang kesehatan.

## 2. Area Kompetensi Mawas Diri dan Pengembangan Diri

### a. Definisi Area Kompetensi:

Kemampuan melakukan praktik kedokteran dengan melakukan refleksi diri, menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, dan meningkatkan pengetahuan secara berkesinambungan, serta menghasilkan karya inovatif dalam rangka menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat demi keselamatan pasien.

### b. Capaian Pembelajaran:

Tabel 11 Capaian Pembelajaran Area Kompetensi Mawas Diri dan Pengembangan Diri

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
1	Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungannya.	Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungannya.
2	Menerima dan merespons positif umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri dan profesionalisme.	Menerima, merespons positif dan menindaklanjuti umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan kesehatan
3	Melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, identifikasi kebutuhan belajar secara terus menerus dikaitkan dengan peran sebagai mahasiswa kedokteran.	Melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, dan identifikasi kebutuhan belajar secara terus-menerus dikaitkan dengan praktik kedokteran.
4	Mengatasi tantangan dan tekanan tugas sebagai mahasiswa kedokteran dan menunjukkan ketangguhan dalam mengatasi tantangan dan tekanan.	Mengatasi tantangan dan tekanan pekerjaan dalam pelayanan kesehatan dan menunjukkan ketangguhan dalam mengatasi tantangan dan tekanan.
5	Mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial	dan budaya, pengetahuan dan keterampilan diri sendiri dalam mengembangkan profesionalisme.
6	Menerapkan kemampuan berpikir kritis, menghasilkan ide yang relevan dan berinovasi untuk menyelesaikan masalah.	Menerapkan kemampuan berpikir kritis, menghasilkan ide yang

### 3. Area Kompetensi Kolaborasi dan kerjasama

a. Definisi Area Kompetensi:

Kemampuan berkolaborasi dan bekerja sama dengan sejawat seprofesi, interprofesi kesehatan dan profesi lain dalam pengelolaan masalah kesehatan dengan menerapkan nilai, etika, peran dan tanggung jawab, pengelolaan masalah secara efektif dan kemampuan mengembangkan pengelolaan kesehatan berdasarkan berbagai kajian pengembangan kerjasama dan kolaborasi.

b. Capaian Pembelajaran:

Tabel 12. Capaian Pembelajaran Area Kompetensi Kolaborasi dan Kerjasama

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
1	Menerapkan pembelajaran kolaboratif sesuai dengan prinsip, nilai dan etika yang berlaku.	Menerapkan praktik kolaboratif sesuai dengan prinsip, nilai dan etika yang berlaku, serta peran dan tanggung jawab profesi.
2	Menerapkan kepemimpinan dalam pembelajaran kolaboratif.	Menerapkan kepemimpinan dalam praktik kolaboratif pelayanan kesehatan.
3	Menerapkan komunikasi efektif antar mahasiswa kedokteran, profesi kesehatan lain dan profesi lain.	Menerapkan komunikasi efektif dengan sejawat dokter, profesi kesehatan lain dan profesi lain dalam pengelolaan masalah kesehatan
4	Melakukan evaluasi terhadap pembelajaran kolaboratif pelayanan kesehatan.	Melakukan evaluasi terhadap praktik kolaboratif pelayanan kesehatan.
5	Mengidentifikasi praktik kolaboratif dalam pelayanan kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.	Menerapkan praktik kolaboratif dalam pelayanan kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.

### 4. Area Kompetensi Keselamatan Pasien dan Mutu Pelayanan

a. Definisi Area Kompetensi:

Mampu mengaplikasikan prinsip keselamatan pasien dan prinsip upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.

b. Capaian Pembelajaran:

Tabel 13. Capaian Pembelajaran Area Kompetensi Keselamatan Pasien dan Mutu Pelayanan

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
1	Menguasai prinsip keselamatan pasien dalam pengelolaan masalah kesehatan	Menerapkan prinsip keselamatan pasien dalam pengelolaan masalah kesehatan
2	Menguasai konsep upaya-upaya pengembangan budaya mutu	Berkontribusi dalam pengembangan budaya mutu dan keselamatan pasien

	pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien.	pada pelayanan kesehatan.
3	Mendemonstrasikan kemampuan komunikasi efektif dan kerjasama tim yang mengedepankan keselamatan pasien.	Menerapkan komunikasi efektif dan kerjasama tim dalam praktik kedokteran yang
4	Mengidentifikasi berbagai faktor risiko yang mempengaruhi keselamatan pasien.	Melakukan evaluasi terhadap praktik kolaboratif pelayanan kesehatan.
5	Mengidentifikasi faktor lingkungan dan manusia untuk meningkatkan keselamatan pasien.	Mengoptimalkan faktor lingkungan dan manusia untuk meningkatkan keselamatan pasien dalam pelayanan kesehatan.
6	Mengidentifikasi kejadian yang tidak diharapkan dalam pelayanan kesehatan.	Mengidentifikasi, merespon dan melaporkan kejadian yang tidak diharapkan dalam pelayanan kesehatan.

### 2.2.3 Kelompok Area Kompetensi Intelektual, Analitis dan Kreatif

#### 1. Area Kompetensi Literasi Sains

##### a. Definisi Area Kompetensi:

Kapasitas untuk memanfaatkan pengetahuan ilmiah dalam rangka melakukan perubahan terhadap fenomena kedokteran dan kesehatan melalui tindakan kedokteran dan intervensi kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat untuk kesejahteraan dan keselamatan manusia, serta kemajuan ilmu dalam bidang kedokteran dan kesehatan yang memperhatikan kajian inter/multidisiplin, inovatif dan teruji.

##### b. Capaian Pembelajaran:

Tabel 14. Capaian Pembelajaran Area Kompetensi Literasi Sains

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
1	Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/ Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.	Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat Kedokteran Pencegahan/ Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat
2	Menguasai prinsip pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti.	Merancang, melaksanakan dan mengevaluasi penelitian ilmiah untuk pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti.
3	Mengevaluasi data, argumen dan bukti	Mengevaluasi data, argumen dan bukti

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
	secara ilmiah, serta menarik kesimpulan ilmiah.	secara ilmiah, serta menarik kesimpulan ilmiah dalam pengelolaan masalah kesehatan.
4	Menafsirkan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis.	Menggunakan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis.
5	Menghasilkan karya ilmiah yang mencakup satu pilar keilmuan terkait bidang kedokteran.	Menghasilkan karya ilmiah yang melibatkan lebih dari satu pilar keilmuan terkait bidang kedokteran.
6	Mendiseminasikan hasil karya ilmiah kepada masyarakat yang lebih luas.	Mendiseminasikan hasil karya ilmiah kepada masyarakat yang lebih luas, baik di tingkat nasional atau internasional.
7	Menguasai prinsip-prinsip ilmu Kedokteran Klinik.	Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Kedokteran Klinik.

## 2. Area Kompetensi Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi

### a. Definisi Area Kompetensi:

Kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, mendiseminasikan dan menghasilkan materi menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif untuk pengembangan profesi, keilmuan serta dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

### b. Capaian Pembelajaran:

Tabel 15. Capaian Pembelajaran Area Kompetensi Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
1	Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara tepat dan efektif untuk memperoleh informasi, menafsirkan hasil dan menilai mutu suatu informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan pembelajaran sepanjang hayat.	Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara tepat dan efektif untuk memperoleh informasi, menafsirkan hasil dan menilai mutu suatu informasi untuk pelayanan kesehatan.
2	Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan civitas academia dan masyarakat umum.	Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan pasien dan keluarga, masyarakat umum, sejawat dan profesi kesehatan lain dalam sistem pelayanan kesehatan.
3	Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menghasilkan materi dan mendiseminasikan secara efektif.	Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menghasilkan materi dan mendiseminasikan secara efektif untuk pengembangan profesi dan keilmuan.
4	Mencari, mengambil, membuka dan	Mencari, mengambil, membuka dan

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
	membaca informasi yang disajikan secara digital menggunakan teknologi komunikasi, dan memanfaatkannya untuk pengembangan kemampuan akademik.	membaca informasi rekam medis yang disajikan secara digital menggunakan teknologi komunikasi dan memanfaatkannya untuk pengambilan keputusan klinis.

## 2.2.4 Kelompok Area Kompetensi Teknis

### 1. Area Kompetensi Pengelolaan Masalah Kesehatan dan Sumber Daya

#### a. Definisi Area Kompetensi:

Kemampuan mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan menggunakan sumber daya secara efektif dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

#### b. Capaian Pembelajaran:

Tabel 16. Capaian Pembelajaran Area Kompetensi Pengelolaan Masalah Kesehatan dan Sumber Daya

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
1	Menguasai konsep upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif pada masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.	Menerapkan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif pada masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
2	Mengidentifikasi kebutuhan perubahan pola pikir, sikap dan perilaku, serta modifikasi gaya hidup untuk promosi kesehatan pada berbagai kelompok umur, agama, masyarakat, jenis kelamin, etnis, dan budaya.	Merencanakan perubahan pola pikir, sikap dan perilaku, serta modifikasi gaya hidup untuk promosi kesehatan pada berbagai kelompok umur, agama, masyarakat, jenis kelamin, etnis, dan budaya.
3	Merencanakan pendidikan kesehatan dalam rangka upaya promotif dan preventif di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat.	Melaksanakan pendidikan kesehatan dalam rangka upaya promotif dan preventif di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat.
4	Merencanakan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif.	Menerapkan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif.
5	Mengidentifikasi cara meningkatkan keterlibatan pasien, keluarga, komunitas dan masyarakat secara berkelanjutan dalam menyelesaikan masalah kesehatan.	Mengelola keterlibatan pasien, keluarga, komunitas dan masyarakat secara berkelanjutan dalam
6	Menginterpretasi data klinis dan data kesehatan individu, keluarga,	Menginterpretasi data klinis dan data kesehatan individu, keluarga,

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
	komunitas dan masyarakat, untuk perumusan diagnosis atau masalah kesehatan.	komunitas dan masyarakat, untuk perumusan diagnosis atau masalah kesehatan pada pasien.
7	Menguasai prinsip dan alternatif strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu.	Memilih dan mengusulkan strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu, biaya, dan berbasis bukti.
8	Menetapkan tatalaksana farmakologis, gizi, aktivitas fisik dan perubahan perilaku yang rasional dalam kondisisimulasi.	Mengusulkan tatalaksana farmakologis, gizi, aktivitas fisik dan perubahan perilaku yang rasional pada pasien.
9	Menguasai prinsip konsultasi dan/atau rujukan sesuai dengan standar pelayanan medis.	Mengkonsultasikan dan/atau merujuk serta menerima rujukan balik sesuai dengan standar pelayanan medis.
10	Menguasai prinsip keberhasilan pengobatan, memonitor perkembangan penatalaksanaan, memperbaiki, dan mengubah terapi dengan tepat.	Mengidentifikasi berbagai indikator keberhasilan pengobatan, memonitor perkembangan penatalaksanaan, memperbaiki, dan mengubah terapi dengan tepat.
11	Menguasai prinsip tatalaksana pada keadaan wabah dan bencana mulai dari identifikasi masalah hingga rehabilitasi komunitas.	Mengusulkan tatalaksana pada keadaan wabah dan bencana mulai dari identifikasi masalah hingga rehabilitasi komunitas.
12	Menguasai konsep sistem pelayanan kesehatan dan pengembangan kebijakan kesehatan.	Berkontribusi secara aktif dalam sistem pelayanan kesehatan dan pengembangan kebijakan kesehatan.
13	Menguasai prinsip pengelolaan sumber daya secara efektif, efisien dan berkesinambungan.	Menerapkan prinsip pengelolaan sumber daya secara efektif, efisien dan berkesinambungan.
14	Menguasai konsep manajemen mutu terpadu dalam pelayanan kesehatan.	Menerapkan manajemen mutu terpadu dalam pelayanan kesehatan.
15	Menganalisis kebijakan kesehatan spesifik yang merupakan prioritas daerah.	Menerapkan kebijakan kesehatan spesifik yang merupakan prioritas daerah.
16	Menguasai konsep pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat dalam konteks Jaminan Kesehatan Nasional.	Mengusulkan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat dalam konteks Jaminan Kesehatan Nasional.

## 2. Area Kompetensi Keterampilan Klinis

### a. Definisi Area Kompetensi:

Kemampuan melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.

### b. Capaian Pembelajaran:

Tabel 17 Capaian Pembelajaran Area Kompetensi Keterampilan Klinis

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
1	Menguasai cara melakukan diagnosis dan diagnosis banding masalah kesehatan berdasarkan hasil anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit.	Menegakkan diagnosis dan diagnosis banding masalah kesehatan berdasarkan hasil anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit pada pasien.
2	Menguasai prinsip penulisan rekam medis yang baik dan benar.	Menulis dan mengkaji rekam medis untuk penegakan diagnosis dan evaluasi tata laksana penyakit yang baik dan benar.
3	Melakukan prosedur klinis sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya.	Merencanakan, melakukan dan mengevaluasi prosedur klinis sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya pada pasien.
4	Menguasai prosedur proteksi terhadap hal yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain.	Menerapkan prosedur proteksi terhadap hal yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain.
5	Mengetahui tindakan medis untuk masalah kesehatan/ kecederaan yang berhubungan dengan hukum.	Melakukan tindakan medis untuk masalah kesehatan/kecederaan yang berhubungan dengan hukum.

### 3. Area Kompetensi Komunikasi Efektif

#### a. Definisi Area Kompetensi:

Kemampuan membangun hubungan, menggali informasi, menerima dan bertukar informasi, bernegosiasi serta persuasi secara verbal dan non-verbal; menunjukkan empati kepada pasien, anggota keluarga, masyarakat dan sejawat, dalam tatanan keragaman budaya lokal dan regional.

#### b. Capaian Pembelajaran:

Tabel 18. Capaian Pembelajaran Area Kompetensi Komunikasi Efektif

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
1	Berkomunikasi dengan jelas, efektif, dan sensitif serta menunjukkan empati terhadap reaksi saat berkomunikasi dengan civitas academica dan masyarakat umum.	Berkomunikasi dengan jelas, efektif, dan sensitif serta menunjukkan empati terhadap reaksi saat berkomunikasi dengan pasien dan keluarganya, sejawat dokter atau profesi kesehatan lainnya.
2	Menguasai konsep komunikasi efektif pada pasien dengan masalah mental atau keterbatasan fisik.	Berkomunikasi efektif serta menunjukkan empati pada kondisi pasien dengan masalah mental atau keterbatasan fisik.
3	Menguasai cara penyampaian informasi yang terkait kesehatan (termasuk berita buruk, informed consent) dan melakukan konseling dengan cara yang santun, baik dan benar.	Menyampaikan informasi yang terkait kesehatan (termasuk berita buruk, informed consent) dan melakukan konseling dengan cara yang santun, baik dan benar pada pasien dan keluarganya serta masyarakat umum.
4	Menguasai konsep komunikasi dengan	Berkomunikasi dengan menunjukkan

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
	kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual.	kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pada pasien dan keluarga.
5	Menguasai konsep komunikasi secara efektif dan berempati terhadap massa dalam upaya meningkatkan status kesehatan komunitas dan masyarakat.	Berkomunikasi secara efektif dan berempati terhadap massa dalam upaya meningkatkan status kesehatan komunitas dan masyarakat.
6	Menguasai tata cara pemberian informasi yang relevan kepada penegak hukum, perusahaan asuransi kesehatan, media massa dan pihak lainnya jika diperlukan.	Memberikan informasi yang benar dan relevan kepada penegak hukum, perusahaan asuransi kesehatan, media massa dan pihak lainnya jika diperlukan.
7	Menguasai konsep dan keterampilan advokasi dengan pihak terkait dalam rangka pemecahan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat.	Melakukan advokasi dengan pihak terkait dalam rangka pemecahan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat.
8	Menguasai konsep dan keterampilan dalam kemitraan dan	menggerakkan masyarakat dalam pemecahan masalah kesehatan.
9	Menerapkan keterampilan sosial dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain.	Menerapkan keterampilan sosial dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain serta menggunakannya untuk menyelesaikan masalah kesehatan yang dihadapi.

### 2.3 Capaian Pembelajaran berdasarkan KKNi dan SNPT

Capaian pembelajaran lulusan (*Intended Learning Outcomes/ILO*) Program Studi Kedokteran Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Program Profesi Universitas Teuku Umar disusun SPPDI 2024 dan mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) sesuai Permendikbud No. 3 Tahun 2020 yang dapat dibagi menjadi empat komponen utama, yaitu: Komponen Sikap (A), Komponen Pengetahuan (K), Komponen Keterampilan (S), dan Komponen Kompetensi (C).

Tabel 19. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
<b>I.</b>	<b>Aspek Sikap</b>	Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
	I.1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.	
	I.2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	
	I.3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	
	I.4 Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	
	I.5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.	
	I.6 Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
	I.7 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	
	I.8 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.	
	I.9 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	
	I.10 Mempraktekkan belajar sepanjang hayat, mengembangkan pengetahuan, dan berperilaku profesional.	
	I.11 Menjunjung tinggi kejujuran, moral dan akhlak terpuji.	
	I.12 Optimis, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki kemauan belajar yang besar, serta mawas diri.	
	I.13 Memiliki pandangan yang luas, terbuka, berfikir positif, dan berwawasan sosial budaya.	
<b>II</b>	<b>Aspek Pengetahuan</b>	Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
	II.1 Menguasai konsep ilmu biomedik terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif	
	II.2 Menguasai konsep ilmu kedokteran klinik terkini untuk mengelola masalah Kesehatan	
	II.3 Menguasai konsep ilmu sosial dan humaniora terkini, termasuk ilmu perilaku, sosial, bioetika, hukum kedokteran, dan yurisprudensi kedokteran yang terkait pengelolaan masalah kesehatan dengan mempertimbangkan pemberdayaan dan pelibatan pasien serta Masyarakat	
	II.4 Menguasai konsep ilmu kedokteran masyarakat/kedokteran pencegahan/kedokteran keluarga terkini untuk mengelola masalah kesehatan di tingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat	
	II.5 Mengidentifikasi masalah di bidang kedokteran dan kesehatan	
	II.6 Melakukan serta mengembangkan penelitian dalam bidang kedokteran dan kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip metodologi penelitian ilmiah, sehingga dapat memecahkan permasalahan kesehatan di masyarakat.	
	II.7 Menguasai konsep teoritis tentang teknik penulisan hasil penelitian untuk publikasi dan mampu membuat publikasi hasil penelitian	
	II.8 Menguasai dasar-dasar ilmu pendidikan profesi kesehatan sehingga dapat berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang kesehatan.	
	II.9 Menguasai prinsip-prinsip kewirausahaan sehingga mampu membuka lapangan kerja di bidang pelayanan kesehatan	
	II.10 Menguasai prinsip-prinsip dasar penanggulangan bencana dan aplikasinya dalam bidang kedokteran dan kesehatan	
<b>III</b>	<b>Aspek Keterampilan Umum</b>	Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional
	III.1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	
	III.2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan	
	III.3 Mampu bekerja mandiri dan bekerjasama dalam tim yang multidisiplin serta memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggungjawabnya	Pendidikan Tinggi	
	III.4 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman;		
	III.5 Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;		
	III.6 Mampu mengambil keputusan secara tepat dan akurat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;		
	III.7 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;		
	III.8 Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;		
	III.9 Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;		
	III.10 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;		
	III.11 Mampu berkomunikasi dengan pasien dan keluarga, mitra kerja, masyarakat, serta pemangku kepentingan berdasarkan etika.		
<b>IV</b>	<b>Aspek Keterampilan Khusus</b>		Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
	IV.1 Kemampuan melaksanakan dasar-dasar praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, sosial budaya dan agama dalam konteks lokal, regional dan global dalam mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.		
	IV.2 Kemampuan melakukan refleksi diri, menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, dan meningkatkan pengetahuan secara berkesinambungan, serta menghasilkan karya inovatif dalam rangka menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat demi keselamatan pasien.		
	IV.3 Kemampuan berkolaborasi dan bekerja sama dengan sejawat seprofesi, interprofesi kesehatan dan profesi lain dengan menerapkan nilai, etika, peran dan tanggung jawab, pengelolaan masalah secara efektif dan kemampuan mengembangkan pengelolaan kesehatan berdasarkan berbagai kajian pengembangan kerjasama dan kolaborasi.		

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
	IV.4 Mampu mengaplikasikan dasar-dasar prinsip keselamatan pasien dan prinsip upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.	
	IV.5 Kapasitas untuk memanfaatkan pengetahuan ilmiah dalam rangka melakukan perubahan terhadap fenomena kedokteran dan kesehatan melalui tindakan kedokteran dan intervensi kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat untuk kesejahteraan dan keselamatan manusia, serta kemajuan ilmu dalam bidang kedokteran dan kesehatan yang memperhatikan kajian inter/multidisiplin, inovatif dan teruji.	
	IV.6 Kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, mendiseminasikan dan menghasilkan materi menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif untuk pengembangan profesi, keilmuan serta dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan.	
	IV.7 Kemampuan mengidentifikasi masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan menggunakan sumber daya secara efektif dalam konteks pelayanan kesehatan primer.	
	IV.8 Kemampuan melakukan prosedur klinis dasar yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.	
	IV.9 Kemampuan membangun hubungan, menggali informasi, menerima dan bertukar informasi, bernegosiasi serta persuasi secara verbal dan non-verbal; menunjukkan empati kepada civitas akademika, pasien, anggota keluarga, masyarakat dan sejawat, dalam tatanan keragaman budaya lokal dan regional	
	IV.10 Kemampuan mengembangkan kompetensi pedagogik, sosial, personal, dan profesional dasar dalam mendidik dan mengelola sumber daya manusia di bidang kesehatan.	
	IV.11 Kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip kewirausahaan sehingga mampu mengembangkan kemandirian finansial dan membuka lapangan kerja di bidang pelayanan kesehatan.	
	IV.12 Kemampuan menanggulangi bencana sesuai siklus penanggulangan bencana dari mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap, serta pemulihan bencana bersama dengan profesi lainnya.	

## 2.4 Penetapan Isi pembelajaran (Bahan Kajian)

Tabel 20. Tingkat Kedalaman Pokok Bahasan/Isi Pembelajaran Berdasarkan Piramida Miller

Pokok Bahasan Keilmuan	Pokok Bahasan Masalah Individu, Komunitas dan Profesi	Tata Laksana Penyakit	Keterampilan Klinis
<p><b>Know:</b> Setara dengan level 1 (Remember) dan 2 (Understand) dari Bloom &amp; Krathwohl</p> <p><b>Know How:</b> Setara dengan level 3 (Apply)–level 5 (Create)</p>	<p><b>Know:</b> Setara dengan level 1 (Remember) dan 2 (Understand) dari Bloom Krathwohl</p> <p><b>Know How:</b> Setara dengan level 3 (Apply)–level 5 (Create)</p>	<p><b>Tingkat Kemampuan 1:</b> mengenali dan menjelaskan</p> <p><b>Tingkat Kemampuan 2:</b> mendiagnosis dan merujuk</p> <p><b>Tingkat Kemampuan 3:</b> mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal, dan merujuk. Tingkat ini dibagi menjadi 3A dan 3B dimana 3A untuk kasus Bukan Gawat Darurat dan 3B untuk kasus Gawat Darurat</p> <p><b>Tingkat Kemampuan 4:</b> mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan secara mandiri dan tuntas</p>	<p><b>Tingkat kemampuan 1 (Knows):</b> Mengetahui dan menjelaskan</p> <p><b>Tingkat kemampuan 2 (Knows How):</b> Pernah melihat atau didemonstrasikan</p> <p><b>Tingkat kemampuan 3 (Shows):</b> Pernah melakukan atau pernah menerapkan di bawah supervisi</p> <p><b>Tingkat kemampuan 4 (Does):</b> Mampu melakukan secara mandiri</p>

Tabel 21. Ringkasan Daftar Pokok Bahasan dalam SKDI yang diadopsi PS S.Ked

Pokok Bahasan Keilmuan	Pokok Bahasan Masalah Individu, Komunitas dan Profesi	Tata Laksana Penyakit	Keterampilan Klinis
<p>Didistribusikan ke dalam area kompetensi yang dikategorikan menjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dasar-dasar ilmu kedokteran</li> <li>2. Ilmu edokteran Dasar</li> <li>3. Ilmu edokteran Klinis</li> <li>4. Ilmu Perilaku, Humaniora &amp; Medis</li> </ol>	<p>Pokok Bahasan Masalah Individu disusun dalam 13 sistem tubuh manusia., masalah multisystem, masalah etiko legal dan masalah kesehatan komunitas dan masyarakat. Sementara masalah profesi diformulasikan dalam 29 masalah prioritas.</p>	<p>Daftar Penyakit yang harus dikuasai dengan berdasarkan Sistem Tubuh yang meliputi namun tidak terbatas pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. penyakit kongenital dan geneetik,</li> <li>2. penyakit inflamasi dan infeksi;</li> <li>3. penyakit neoplasm;</li> <li>4. penyakit trauma;</li> <li>5. penyakit autoimun dan</li> <li>6. penyakit serta sindroma lain yang tidak spesifik.</li> </ol> <p>Daftar Penyakit didistribusikan kedalam</p>	<p>Daftar Keterampilan Klinis baik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. pemeriksaan fisik;</li> <li>2. pemeriksaan prosedur diagnosis;</li> <li>3. pemeriksaan penunjang dan interpretasinya;</li> <li>4. prosedur klinis intervensi;</li> <li>5. keterampilan farmakologi &amp; terapeutik yang disusun sesuai 10 sistem tubuh manusia.</li> </ol>

<p>5. Ilmu Kesehatan</p>		<p>13 sistem tubuh manusia. Dari 13 sistem ini telah diidentifikasi ada 736 penyakit yang perlu dikuasai dan 144 diantaranya dianggap esensial dan harus diajarkan dan dibuktikan penguasaannya selama proses pendidikan</p>	<p>Dari 13 sistem ini telah diidentifikasi ada 275 daftar keterampilan yang harus diajarkan dan dibuktikan penguasaannya selama proses pendidikan.</p>
--------------------------	--	--	--

## 2.5 Struktur, Tema dan Peta Kurikulum

### 1. Matriks Modul Pembelajaran Program Studi Sarjana Kedokteran

Berdasarkan Matriks Capaian Pembelajaran, Pokok Bahasan dan Modul yang telah disusun di atas, maka Modul Pembelajaran yang akan diberikan disusun dalam matrik sebagaimana ditunjukkan Tabel 22

Tabel 22. Matriks Modul Pembelajaran Program Studi Sarjana Kedokteran

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA																				
SEMESTER		Minggu																		Total SKS
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
I	ILMU KEDOKTERAN DASAR I	ANATOMI 1 (3 SKS)															UAS	REMEDIAL		21 SKS
		FISIOLOGI 1 (3 SKS)																		
		BIOLOGI KEDOKTERAN (2 SKS)																		
		HISTOLOGI KEDOKTERAN (3 SKS)																		
		INTRODUKSI PENDIDIKAN KEDOKTERAN (2 SKS)																		
	MKU	KEWIRAUSAHAAN (2 SKS)																		
		APLIKASI KOMPUTER (2 SKS)																		
BAHASA INGGRIS (2 SKS)																				
SKILL LAB I	KOMUNIKASI EFEKTIF (2 SKS)																			
II	ILMU KEDOKTERAN DASAR II	ANATOMI 2 (3 SKS)															UAS	REMEDIAL		20 SKS
		FISIOLOGI 2 (3 SKS)																		
		BIOKIMIA 1 (3 SKS)																		
		ILMU FARMAKOLOGI DASAR (3 SKS)																		
		HUMANIORA DAN KOMUNITAS (2 SKS)																		
	MKU	BAHASA INDONESIA (2 SKS)																		
		ILMU SOSIAL DAN KEBUDAYAAN (TEUKU UMAR) (2 SKS)																		
SKILL LAB II	Pemeriksaan Fisik Dasar Lengkap (2 SKS)															OSCE 2				
III	KEDOKTERAN DIAGNOSTIK	PARASITOLOGI (3 SKS)															UAS	REMEDIAL		22 SKS
		MIKROBIOLOGI (3 SKS)																		
		BIOKIMIA 2 (3 SKS)																		
		ILMU FARMAKOLOGI KLINIK (3 SKS)																		
		PATOLOGI KLINIK (3 SKS)																		
		PATOLOGI ANATOMI (3 SKS)																		

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA**

SEMESTER	Minggu																				Total SKS
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
		RADIOLOGI (2 SKS)																			
	SKILL LAB II	PEMERIKSAAN FISIK DASAR DAN PEMERIKSAAN PENUNJANG (2 SKS)														OSCE 3					
IV	KEDOKTERAN KLINIK I	KEDOKTERAN TROPIS (4 SKS)				NEUROPSIKIATRI (4 SKS)				SISTEM KARDIORESPIRASI (4 SKS)						20 SKS					
		SIKLUS HIDUP DAN TUMBUH KEMBANG (2 SKS)										UAS	REMEDIAL								
	RISET 1 (2 SKS)																				
	MKU	PENDIDIKAN AGAMA (2 SKS)																			
	SKILL LAB 4	ANAMNESIS, PEMERIKSAAN FISIK DAN PROSEDUR KLINIS (2 SKS)										OSCE 4									
V	KEDOKTERAN KLINIK II	SISTEM MUSKULOSKELETAL (4 SKS)				SISTEM DIGESTIF (4 SKS)				PEDIATRIK & GERIATRI (3 SKS)						21 SKS					
		HAEMATOIMUNOLOGI (3 SKS)										UAS	REMEDIAL								
		HUMANIORA & ETIKA (3 SKS)																			
	RISET 2 (2 SKS)																				
	SKILL LAB 4	ANAMNESIS, PEMERIKSAAN FISIK DAN PROSEDUR KLINIS LANJUTAN (2 SKS)										OSCE 5									
VI	KEDOKTERAN KLINIK I	SISTEM URINARIA & REPRODUKSI (4 SKS)				SISTEM ENDOKRIN & NUTRISI (4 SKS)				SISTEM INDERA (4 SKS)						21 SKS					
		KEDOKTERAN KELUARGA & MANAJEMEN LAYANAN KESEHATAN (3 SKS) KEGAWATDARURATAN MEDIK & REANIMASI (4 SKS)										REMEDIAL									
	SKILL LAB 4	COMPREHENSIF CLINICAL SKILL (2 SKS)											OSCE 6								
VII	MANAJEMEN LAYANAN KESEHATAN	KEDOKTERAN OLAHRAGA & REHABILITASI MEDIK (3 SKS)				MANAJEMEN BENCANA & FORENSIK (3 SKS)				UAS	REMEDIAL	21 SKS									
		SKRIPSI (5 SKS)																			
		ELEKTIF KOMUNITAS 1 (3 SKS)																			
		ELEKTIF KOMUNITAS 2 (3 SKS)																			
	ELEKTIF KOMUNITAS 3 (2 SKS)																				
	MKU	KKN (2 SKS)																			

## 2. Matriks Modul Pembelajaran Program Studi Profesi Dokter

Tabel 23. Matriks Modul Pembelajaran Program Studi Profesi Dokter

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER PROGRAM PROFESI																					
SEMESTER	MINGGU																				TOTAL SKS
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
I	ILMU PENYAKIT DALAM (3 SKS)																			13	
	ILMU PENYAKIT SARAF (2 SKS)																				
	ILMU KEDOKTERAN JIWA (2 SKS)																				
	ILMU GIZI (2 SKS)																				
	ILMU KEDOKTERAN FISIK DAN REHABILITASI (2 SKS)																				
II	ILMU KARDIORESPIRASI (2 SKS)																			13	
	ILMU KESEHATAN ANAK (4 SKS)																				
	DERMATOLOGI, VENERELOGI DAN ESTETIK (2 SKS)																				
	PENUNJANG MEDIS : RADIOLOGI DAN LABORATORIUM (3 SKS)																				
	PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI EMERGENSI (2 SKS)																				
III	REHABILITASI ADIKTIF (2 SKS)																			16	
	ILMU BEDAH (4 SKS)																				
	ILMU KESEHATAN TELINGA HIDUNG TENGGOROK BEDAH KEPALA DAN LEHER (2 SKS)																				
	ILMU KESEHATAN MATA (2 SKS)																				
	ILMU KEDOKTERAN FORENSIK DAN MEDIKOLEGAL (2 SKS)																				
	ILMU ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF (2 SKS)																				
	ILMU PENYAKIT JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH EMERGENSI (2 SKS)																				
MEDIKOTEKNO-SOSIOPRENEURSHIP, KEPEMIMPINAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI (2 SKS)																					
IV	OBSTETRI DAN GINEKOLOGI (4 SKS)																			11	
	ILMU KESEHATAN MASYARAKAT / ILMU KEDOKTERAN KOMUNITAS DAN INFORMATIKA KESEHATAN (2 SKS)																				
	ILMU KEDOKTERAN KELUARGA (2 SKS)																				
	ROTASI KOMPREHENSIF DAN KETERAMPILAN KLINIK (3 SKS)																				

## 2.6 Susunan mata kuliah per semester berikut bobotnya

Pada Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar dalam Program Studi Pendidikan Dokter akan dilaksanakan pada 3 fase selama 11 Semester. Pada tahap Pendidikan akademik untuk meraih gelar dokter (dr.), mahasiswa kedokteran harus melewati tiga fase. Fase I dan II merupakan tahap akademik yang setara dengan jenjang S1, dan lulusannya berhak menyandang gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Setelah itu, dilanjutkan dengan Fase III, yaitu pendidikan profesi yang akan menganugerahkan gelar dokter (dr.).

### 2.6.1 Susunan Mata Kuliah

#### 1. Susunan Mata Kuliah Pendidikan Dokter

Semester	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	RPS
I	(PD101) Anatomi 1	3	✓
	(PD102) Fisiologi 1	3	✓
	(PD103) Biologi Kedokteran	3	✓
	(PD104) Histologi Kedokteran	3	✓
	(PD105) Introduksi Pendidikan Kedokteran	2	✓
	(UTU06) Kewirausahaan	2	✓
	(UTU08) Aplikasi Komputer	2	✓
	(UTU07) Bahasa Inggris	2	✓
	(PD201) Komunikasi Efektif	2	✓
	<b>Total Semester I</b>		22
II	(PD106) Anatomi 2	3	✓
	(PD107) Fisiologi 2	3	✓
	(PD108) Biokimia 1	3	✓
	(PD109) Ilmu Farmakologi Dasar	3	✓
	(PD110) Humaniora Dan Komunitas	2	✓
	(UTU04) Bahasa Indonesia	2	✓
	(UTU02) Pancasila	2	✓
	(UTU03) Kewarganegaraan	2	✓
	(UTU05) Kepemimpinan Teuku Umar	2	✓
	(PD202) Pemeriksaan Fisik Dasar Lengkap	2	✓
<b>Total Semester II</b>		22	
III	(PD111) Parasitologi	3	✓
	(PD112) Mikrobiologi	3	✓
	(PD113) Biokimia 2	3	✓
	(PD114) Ilmu Farmakologi Klinik	3	✓
	(PD115) Patologi Klinik	3	✓
	(PD116) Patologi Anatomi	3	✓
	(PD117) Radiologi	2	✓
	(PD203) Pemeriksaan Fisik Dasar Dan Pemeriksaan Penunjang	2	✓
<b>Total Semester III</b>		24	
IV	(PD118) Kedokteran Tropis	4	✓
	(PD119) Neuropsikiatri	4	✓
	(PD120) Sistem Kardiorespirasi	4	✓

Semester	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	RPS
	(PD121) Siklus Hidup Dan Tumbuh Kembang	2	✓
	(PD301) Riset 1	2	✓
	(UTU01) Pendidikan Agama	2	✓
	(PD204) Anamnesis, Pemeriksaan Fisik Dan Prosedur Klinis	2	✓
	<b>Total Semester IV</b>	22	
V	(PD122) Sistem Muskuloskeletal	4	✓
	(PD123) Sistem Digestif	4	✓
	(PD124) Pediatrik & Geriatri	3	✓
	(PD125) Haematoimunologi	3	✓
	(PD126) Humaniora & Etika	3	✓
	(PD302) Riset 2	2	✓
	(PD205) Anamnesis, Pemeriksaan Fisik Dan Prosedur Klinis Lanjutan	2	✓
	<b>Total Semester V</b>	18	
VI	(PD127) Sistem Urinaria & Reproduksi	4	✓
	(PD128) Sistem Endokrin & Nutrisi	4	✓
	(PD129) Sistem Indera	4	✓
	(PD130) Kedokteran Keluarga & Manajemen Layanan Kesehatan	3	✓
	(PD131) Kegawatdaruratan Medik & Reanimasi	4	✓
	(PD206) Comprehensif Clinical Skill	2	✓
		<b>Total Semester VI</b>	21
VII	(PD132) Kedokteran Olahraga & Rehabilitasi Medik	3	✓
	(PD133) Manajemen Bencana & Forensik	3	✓
	(PD303) Skripsi	5	✓
	(PD134) Elektif Komunitas 1	3	✓
	(PD135) Elektif Komunitas 2	3	✓
	(PD304) KKN	2	✓
		<b>Total Semester VII</b>	19

Keterangan Kode MK :

Kode MK UTUxx : Mata Kuliah Wajib Universitas

Kode MK PD1xx : Mata Kuliah Wajib Program Studi

Kode MK PD2xx : Mata Kuliah 'Skill Lab'

Kode MK PD3xx : Mata Kuliah Umum

## 2. Susunan Mata Kuliah Profesi Dokter

Semester	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	RPS
I	(PF101) Ilmu Penyakit Dalam	5	✓
	(PF102) Ilmu Penyakit Saraf	2	✓
	(PF103) Ilmu Kedokteran Jiwa	2	✓
	(PF104) Ilmu Gizi	2	✓
	(PF105) Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	2	✓
	<b>Total Semester I</b>	13	
II	(PF106) Ilmu Kesehatan Anak	4	✓

Semester	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	RPS
	(PF107) Dermatologi, Venereologi dan Estetik	2	✓
	(PF108) Penunjang Medis: Radiologi dan Laboratorium	3	✓
	(PF109) Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Emergensi	2	✓
	(PF110) Rehabilitasi Adiktif	2	✓
	<b>Total Semester II</b>	13	
III	(PF111) Ilmu Bedah	4	✓
	(PF112) Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala dan Leher	2	✓
	(PF113) Ilmu Kesehatan Mata	2	✓
	(PF114) Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal	2	✓
	(PF115) Ilmu Anestesiologi dan Terapi Intensif	2	✓
	(PF116) Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah Emergensi	2	✓
	(PF117) Medikotekno-Sosiopreneurship, Kepemimpinan dan Pengembangan Organisasi	2	✓
	<b>Total Semester III</b>	16	
IV	(PF118) Obstetri dan Ginekologi	4	✓
	(PF119) Ilmu Kesehatan Masyarakat / Ilmu Kedokteran Komunitas Dan Informatika Kesehatan	2	✓
	(PF120) Ilmu Kedokteran Keluarga	2	✓
	(PF121) Rotasi Komprehensif Dan Keterampilan Klinik	3	✓
	(PF122) Comprehensif Clinical Skill	2	✓
	<b>Total Semester IV</b>	22	

## 2.6.2 Tahapan Perkuliahan

### 1. Fase I (Adaptasi)

Pada tahun pertama perkuliahan, yang disebut Fase I, mahasiswa menjalani masa adaptasi selama dua semester (Semester I dan II). Tujuan fase ini adalah agar mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan belajar mandiri dan memanfaatkan teknologi informasi untuk mengenali masalah-masalah kesehatan masyarakat, serta memahami konsep dasar biomedik. Selama Fase I, mahasiswa diharapkan mampu berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif dengan menjunjung tinggi etika profesi, dan memahami konsep *evidence-based medicine* atau praktik kedokteran berbasis bukti. Proses pembelajaran dalam fase ini meliputi kuliah, belajar mandiri, diskusi tutorial, latihan keterampilan medis, praktikum di laboratorium, dan observasi langsung di masyarakat serta lembaga pelayanan kesehatan.

## **2. Fase II (Biomedik)**

Fase II, yang juga dikenal sebagai fase biomedik, berlangsung selama lima semester, dari Semester III hingga Semester VII. Pada fase ini, mahasiswa dibekali dasar-dasar ilmiah kedokteran dan keterampilan klinis dasar yang akan diterapkan dalam prosedur klinis untuk memecahkan masalah kedokteran dan kesehatan. Proses pembelajaran di Fase II meliputi diskusi tutorial, latihan keterampilan medis, kuliah, praktikum laboratorium, belajar mandiri, dan observasi langsung di masyarakat serta lembaga pelayanan kesehatan. Setelah menyelesaikan fase ini, mahasiswa berhak menyanggah gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)

## **3. Fase III (Klinik)**

Fase III berlangsung selama empat semester, yaitu dari Semester VIII hingga Semester XI. Pada fase ini, mahasiswa dipersiapkan dengan keterampilan profesional seorang dokter medis. Proses pembelajaran dilakukan di lingkungan pelayanan kesehatan yang sebenarnya, seperti rumah sakit, pusat kesehatan masyarakat (puskesmas), klinik keluarga, dan unit kesehatan lainnya. Setelah menyelesaikan fase ini, mahasiswa berhak memperoleh gelar dokter (dr.). Rincian proses pembelajaran ini diatur dalam Pedoman Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar

## 2.7 Sistem Pembelajaran

### 2.7.1 Metode dan bentuk pembelajaran yang diadopsi

Aktivitas pembelajaran pada sistem perkuliahan adalah:

#### 1. Kuliah Pakar

Kegiatan ini menitikberatkan pada konsep teaching learning center melalui kegiatan kuliah umum. Pada sistem hybrid akan dilakukan metode pembelajaran konvensional dan metode PBL. Jumlah perkuliahan disesuaikan untuk memberikan waktu tambahan bagi mahasiswa untuk belajar mandiri. Perkuliahan disusun berdasarkan topik dan konten yang disesuaikan dengan standar kompetensi preklinik dan Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter (SNPPDI) 2019

#### 2. Kegiatan Tutorial

Penyelenggaraan diskusi PBL berlangsung dalam kelompok kecil yang terdiri dari 8- 12 mahasiswa dibimbing oleh seorang fasilitator terlatih. Kegiatan tutorial dijadwalkan dua kali dalam seminggu. Selama pelaksanaan diskusi, peserta diskusi harus sudah memastikan bahwa mahasiswa telah membaca sumber pembelajaran yang relevan sehingga bisa menjadi acuan dalam tutorial. Untuk mencapai tujuan pembelajaran digunakan metode tujuh langkah (seven jumps). Pada pertemuan pertama diskusi tutorial, diskusi mencakup langkah 1 sampai dengan 5 dan langkah 6 serta langkah 7 dilaksanakan pada pertemuan kedua untuk skenario yang sama. Pertanyaan yang perlu ditekankan bagi mahasiswa adalah: apa yang perlu diketahui, apa yang sudah diketahui, dan apa yang diharapkan untuk diketahui.

#### 3. Belajar Mandiri

Pada format belajar mandiri diharapkan mahasiswa diharapkan mampu mencari bahan-bahan pembelajaran dari berbagai sumber yang tersedia dan memahaminya serta mampu merekonstruksi pengetahuan yang baru diperoleh dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Belajar mandiri merupakan salah satu format utama dalam PBL untuk mencapai tujuan pembelajaran dari blok. Berikut uraian dari prinsip 7 langkah (the 7 jumps).

Tabel 24 Prinsip 7 Langkah

No	Langkah	Uraian
1	Identifikasi Istilah	Agar dapat memahami, mahasiswa perlu berusaha mencari istilah atau konsep yang belum jelas atau asing dari skenario, kemudian menjelaskannya untuk menyamakan persepsi.
2	Identifikasi Masalah	Mahasiswa berusaha mencari masalah inti dan masalah tambahan dalam skenario.
3	Analisa Masalah	Brainstorming/curah pendapat dengan menggali masalah dan berusaha menjelaskan konsep dengan menggunakan pengetahuan yang mereka kuasai

No	Langkah	Uraian
		sebelumnya (walaupun konsep dan penjelasannya masih salah, tutor tidak perlu segera berkomentar).
4	Strukturisasi	Berdasarkan langkah 2 dan 3, mahasiswa mengelompokkan masalah dan konsep lalu membentuk pola/skema yang sistematis dan terangkai secara logis
5	Identifikasi Tujuan Belajar	Merumuskan hal-hal yang perlu dipelajari lebih lanjut secara mandiri
Masa Belajar Mandiri : Mahasiswa		
6	Presentasi Hasil Belajar	Mahasiswa melaporkan hasil belajar mandiri, temuan informasi yang terkait dengan tujuan belajar yang dirumuskan bersama langkah 5.
7	Sintesis	Menyimpulkan pengetahuan baru yang telah di peroleh

#### 4. Praktikum di Laboratorium

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperkuat pemahaman mahasiswa tentang teori yang telah mereka peroleh dari belajar mandiri, diskusi dan perkuliahan.

#### 5. Keterampilan Medik

Keterampilan anamnesis, keterampilan komunikasi, keterampilan klinis dan keterampilan lain diselenggarakan secara terjadwal di laboratorium keterampilan medik dengan pengaturan dari manajemen keterampilan medik. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan-keterampilan tersebut sejak tahun pertama di Fakultas Kedokteran. Skills dari keterampilan medik berjalan secara komprehensif bersamaan dengan jalannya blok. Evaluasi yang dilaksanakan berupa OSCE (Objective Structured Clinical Examination) dilakukan pada setiap akhir semester.

#### 6. Kegiatan Lapangan

Pada blok tertentu dilakukan kegiatan lapangan. Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapat gambaran mengenai permasalahan kesehatan atau lingkup kerja ilmu kedokteran di masyarakat. Pada kegiatan ini mahasiswa diprogramkan untuk 12 mengunjungi pusat pelayanan kesehatan seperti Puskesmas, Rumah Sakit, bahkan dapat langsung mengunjungi rumah pasien atau masyarakat.

#### 7. Karya Ilmiah/ Skripsi

Menyelesaikan karya ilmiah/skripsi yang merupakan tugas akhir mahasiswa berupa penelitian dengan topik pilihan sesuai minat mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan secara perorangan atau kelompok di akhir program pendidikan sarjana.

## 2.7.2 Cara mengembangkan suasana dan interaksi akademik dan perilaku kecendekiawan

Mengembangkan suasana dan interaksi akademik serta perilaku kecendekiawan membutuhkan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai aspek, baik di tingkat individu, kelompok, maupun institusi. Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan:

1. Menciptakan Lingkungan yang Kondusif:
  - a. **Ruang Fisik yang Mendukung:** Sediakan ruang belajar, diskusi, dan kolaborasi yang nyaman, dilengkapi fasilitas yang memadai seperti perpustakaan yang lengkap, akses internet, ruang diskusi kelompok, dan laboratorium yang modern.
  - b. **Atmosfer yang Inklusif dan Terbuka:** Ciptakan lingkungan yang menerima perbedaan pendapat, mendorong dialog yang konstruktif, dan menghormati keberagaman latar belakang. Hindari diskriminasi dan perundungan dalam bentuk apapun.
  - c. **Kebebasan Akademik:** Jamin kebebasan berekspresi, berpendapat, dan melakukan penelitian sesuai dengan etika dan norma yang berlaku.
2. Mendorong Interaksi Akademik yang Aktif:
  - a. **Diskusi dan Debat Ilmiah:** Selenggarakan forum diskusi, seminar, lokakarya, dan konferensi yang membahas isu-isu terkini dan relevan dengan bidang studi.
  - b. **Kolaborasi dan Kerja Sama:** Fasilitasi kolaborasi antar mahasiswa, dosen, peneliti, dan institusi lain, baik di dalam maupun di luar negeri.
  - c. **Mentoring dan Bimbingan:** Sediakan program mentoring dan bimbingan akademik yang efektif untuk membantu mahasiswa mengembangkan potensi dan minatnya.
  - d. **Organisasi Kemahasiswaan:** Dukung kegiatan organisasi kemahasiswaan yang berorientasi pada pengembangan keilmuan dan profesionalisme.
3. Membangun Perilaku Kecendekiawan:
  - a. **Menanamkan Nilai-nilai Akademik:** Tanamkan nilai-nilai kejujuran, integritas, etika penelitian, dan tanggung jawab akademik sejak dini.
  - b. **Mendorong Rasa Ingin Tahu:** Ciptakan suasana yang mendorong mahasiswa untuk selalu bertanya, mencari informasi baru, dan mengembangkan pemikiran kritis.
  - c. **Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Analitis:** Berikan penugasan dan aktivitas yang menantang mahasiswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan masalah secara kritis.

- d. **Promosi Budaya Membaca dan Menulis:** Dorong mahasiswa untuk membaca literatur ilmiah, menulis karya ilmiah, dan mempublikasikannya di jurnal atau konferensi.
  - e. **Keteladanan dari Dosen dan Staf:** Dosen dan staf harus memberikan contoh perilaku kecendekiawan yang baik, seperti disiplin, profesional, dan berintegritas.
4. Peran Institusi:
- a. **Kurikulum yang Relevan dan Inovatif:** Kembangkan kurikulum yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat, serta mendorong pembelajaran yang aktif dan partisipatif.
  - b. **Pengembangan Profesional Dosen:** Berikan kesempatan kepada dosen untuk mengembangkan kompetensi pedagogik dan keilmuannya melalui pelatihan, seminar, dan penelitian.
  - c. **Evaluasi dan Umpan Balik:** Lakukan evaluasi secara berkala terhadap proses pembelajaran dan interaksi akademik, serta berikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan.
  - d. **Penghargaan dan Apresiasi:** Berikan penghargaan dan apresiasi kepada mahasiswa, dosen, dan staf yang berprestasi di bidang akademik dan penelitian.

### 2.7.3 Rancangan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa pada tugas akhir

Merancang proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa pada tugas akhir memerlukan perencanaan yang matang dan terstruktur. Berikut adalah rancangan proses pembelajaran yang dapat diterapkan, dengan mempertimbangkan konteks Universitas Teuku Umar yang sedang dalam tahap pengembangan Program Studi Kedokteran:

1. Tahap Persiapan:
  - a. Mata Kuliah Metodologi Penelitian:
    - 1) **Tujuan:** Memberikan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip penelitian ilmiah, jenis-jenis penelitian, etika penelitian, dan langkah-langkah penelitian.
    - 2) **Materi:**
      - a) Filsafat ilmu dan paradigma penelitian.
      - b) Jenis-jenis penelitian (kuantitatif, kualitatif, campuran).
      - c) Perumusan masalah dan hipotesis.
      - d) Tinjauan pustaka dan kerangka teori.
      - e) Metode pengumpulan data (survei, wawancara, observasi, eksperimen).

- f) Analisis data (statistik, interpretasi data kualitatif).
      - g) Penulisan laporan penelitian.
      - h) Etika penelitian dan *informed consent*.
    - 3) **Metode Pembelajaran:** Kuliah, diskusi, studi kasus, penugasan, dan presentasi.
  - b. Workshop atau Seminar Proposal Penelitian:
    - 1) **Tujuan:** Membantu mahasiswa menyusun proposal penelitian yang berkualitas.
    - 2) **Kegiatan:**
      - a) Sesi interaktif tentang cara merumuskan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan hipotesis.
      - b) Sesi tentang teknik penulisan tinjauan pustaka yang efektif.
      - c) Sesi tentang pemilihan metode penelitian yang tepat.
      - d) Sesi tentang penyusunan anggaran dan jadwal penelitian.
      - e) Simulasi presentasi proposal dan sesi tanya jawab.
  - c. Penetapan Dosen Pembimbing:
    - 1) **Proses:** Mahasiswa mengajukan topik penelitian dan memilih dosen pembimbing yang sesuai dengan bidang keahliannya. Fakultas menetapkan dosen pembimbing secara resmi.
    - 2) **Peran Dosen Pembimbing:** Memberikan arahan, bimbingan, dan masukan kepada mahasiswa selama proses penelitian dan penulisan tugas akhir.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian:
- a. Bimbingan Rutin dengan Dosen Pembimbing:
    - 1) **Jadwal:** Pertemuan rutin antara mahasiswa dan dosen pembimbing untuk membahas perkembangan penelitian, mengatasi kendala, dan mendapatkan masukan.
    - 2) **Dokumentasi:** Mahasiswa mencatat hasil bimbingan dan revisi yang diberikan oleh dosen pembimbing.
  - b. Pengumpulan Data:
    - 1) **Metode:** Mahasiswa melaksanakan pengumpulan data sesuai dengan metode penelitian yang telah disepakati.
    - 2) **Supervisi:** Dosen pembimbing memantau proses pengumpulan data dan memberikan arahan jika diperlukan.
  - c. Analisis Data:

- 1) **Teknik:** Mahasiswa melakukan analisis data menggunakan teknik yang sesuai dengan jenis data dan metode penelitian.
  - 2) **Konsultasi:** Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen pembimbing atau ahli statistik jika mengalami kesulitan dalam analisis data.
3. Tahap Penulisan dan Ujian:
- a. Penulisan Laporan Tugas Akhir:
    - 1) **Format:** Mahasiswa menulis laporan tugas akhir sesuai dengan pedoman penulisan yang ditetapkan oleh fakultas.
    - 2) **Revisi:** Dosen pembimbing memberikan masukan dan revisi terhadap draf laporan tugas akhir.
  - b. Seminar Hasil Penelitian:
    - 1) **Tujuan:** Mahasiswa mempresentasikan hasil penelitiannya di hadapan dosen pembimbing, dosen penguji, dan mahasiswa lainnya.
    - 2) **Umpan Balik:** Dosen penguji memberikan umpan balik dan saran perbaikan terhadap laporan tugas akhir.
  - c. Ujian Tugas Akhir:
    - 1) **Proses:** Mahasiswa mempertahankan laporan tugas akhirnya di hadapan tim penguji.
    - 2) **Penilaian:** Tim penguji memberikan penilaian berdasarkan kualitas penelitian, laporan tugas akhir, dan kemampuan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan.
4. Pasca Ujian:
- a. Revisi Akhir: Mahasiswa merevisi laporan tugas akhir berdasarkan masukan dari tim pembimbing dan penguji.
  - b. Pengumpulan Laporan Akhir: Mahasiswa mengumpulkan laporan tugas akhir yang telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing dan penguji.
  - c. Publikasi (Opsional): Mahasiswa didorong untuk mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal ilmiah atau konferensi

#### **2.7.4 Rancangan proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian Masyarakat**

Merancang proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian masyarakat (pengmas) bagi mahasiswa, khususnya dalam konteks Universitas Teuku Umar dan program studi kedokteran yang sedang dikembangkan, perlu memperhatikan integrasi antara teori dan praktik, serta relevansi dengan kebutuhan masyarakat. Berikut adalah rancangan proses pembelajaran yang dapat dipertimbangkan:

1. Tahap Persiapan dan Perencanaan:
  - a. Mata Kuliah Pengabdian Masyarakat/Kedokteran Komunitas:
    - 1) **Tujuan:** Memberikan landasan teoritis dan praktis tentang konsep pengmas, pendekatan partisipatif, identifikasi masalah kesehatan di masyarakat, perencanaan program intervensi, dan evaluasi kegiatan pengmas.
    - 2) **Materi:**
      - a) Konsep dasar pengmas dan kedokteran komunitas.
      - b) Metode identifikasi masalah kesehatan masyarakat (survei, wawancara, observasi).
      - c) Perencanaan program pengmas berbasis kebutuhan masyarakat (need assessment).
      - d) Pengembangan proposal pengmas.
      - e) Etika dalam pengmas dan *community engagement*.
      - f) Penggunaan data dan informasi dalam perencanaan dan evaluasi program.
    - 3) **Metode Pembelajaran:** Kuliah, diskusi, studi kasus, simulasi, penugasan kelompok.
  - b. Identifikasi Mitra dan Lokasi Pengmas:
    - 1) **Kerjasama dengan Stakeholder:** Bekerjasama dengan Dinas Kesehatan, puskesmas, rumah sakit, organisasi masyarakat, dan pemerintah daerah untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi lokasi pengmas.
    - 2) **Prioritas Masalah Kesehatan Lokal:** Memprioritaskan masalah kesehatan yang relevan dengan konteks lokal Aceh, seperti masalah kesehatan ibu dan anak, penyakit menular, masalah gizi, atau promosi kesehatan.
    - 3) **Survei Pendahuluan:** Melakukan survei pendahuluan ke lokasi pengmas untuk memahami kondisi sosial, ekonomi, dan kesehatan masyarakat.
  - c. Penyusunan Proposal Pengmas:
    - 1) **Partisipasi Mahasiswa:** Mahasiswa secara berkelompok menyusun proposal pengmas berdasarkan hasil identifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat.
    - 2) **Bimbingan Dosen:** Dosen memberikan bimbingan dan masukan terhadap proposal pengmas.
    - 3) **Komponen Proposal:** Latar belakang, rumusan masalah, tujuan, target sasaran, metode pelaksanaan, jadwal kegiatan, anggaran, dan evaluasi.
2. Tahap Pelaksanaan Pengmas:

- a. Pelatihan dan Pembekalan:
    - 1) **Materi Pelatihan:** Keterampilan komunikasi, teknik penyuluhan kesehatan, pertolongan pertama, dan keterampilan teknis lain yang relevan dengan program pengmas.
    - 2) **Narasumber:** Dosen, praktisi kesehatan, dan tokoh masyarakat.
  - b. Implementasi Kegiatan Pengmas:
    - 1) **Pendekatan Partisipatif:** Melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan pengmas.
    - 2) **Jenis Kegiatan:** Penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan gratis, pelatihan keterampilan kesehatan, intervensi gizi, kegiatan kebersihan lingkungan, dan lain-lain.
    - 3) **Supervisi Lapangan:** Dosen melakukan supervisi lapangan untuk memantau pelaksanaan kegiatan pengmas dan memberikan arahan jika diperlukan.
  - c. Dokumentasi dan Pelaporan:
    - 1) **Dokumentasi Kegiatan:** Mahasiswa mendokumentasikan setiap kegiatan pengmas melalui foto, video, dan catatan lapangan.
    - 2) **Penyusunan Laporan:** Mahasiswa menyusun laporan pengmas yang berisi deskripsi kegiatan, hasil yang dicapai, kendala yang dihadapi, dan rekomendasi.
3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut:
- a. Evaluasi Kegiatan Pengmas:
    - 1) **Metode Evaluasi:** Menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif untuk mengukur dampak kegiatan pengmas terhadap masyarakat.
    - 2) **Umpan Balik Masyarakat:** Mengumpulkan umpan balik dari masyarakat untuk perbaikan program pengmas di masa mendatang.
  - b. Presentasi Hasil Pengmas:
    - 1) **Forum Presentasi:** Mahasiswa mempresentasikan hasil pengmas di hadapan dosen, mahasiswa lain, dan perwakilan masyarakat.
    - 2) **Publikasi (Opsional):** Mendorong publikasi hasil pengmas dalam bentuk artikel, poster, atau media sosial.
  - c. Tindak Lanjut:
    - 1) **Rekomendasi:** Memberikan rekomendasi kepada pihak terkait untuk keberlanjutan program pengmas.

- 2) **Kerjasama Berkelanjutan:** Menjalin kerjasama yang berkelanjutan dengan mitra masyarakat untuk program pengmas di masa mendatang.

Dengan rancangan proses pembelajaran yang terstruktur dan adaptif ini, diharapkan mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Teuku Umar dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan memberikan kontribusi nyata bagi kesehatan masyarakat. Penting juga untuk memastikan adanya dukungan dan fasilitas yang memadai dari pihak universitas dan mitra masyarakat agar kegiatan pengmas dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

### **2.7.5 Sistem pembelajaran untuk mengantarkan lulusan mampu membuat karya ilmiah layak publikasi**

Sistem pembelajaran yang efektif untuk mengantarkan lulusan mampu membuat karya ilmiah layak publikasi melibatkan beberapa komponen penting yang saling terkait. Berikut adalah rancangan sistem pembelajaran yang komprehensif, yang dapat diadaptasi untuk berbagai disiplin ilmu, termasuk kedokteran di Universitas Teuku Umar:

1. Landasan Kurikulum dan Mata Kuliah:
  - a. Metodologi Penelitian yang Komprehensif:
    - 1) Fokus: Memberikan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip penelitian ilmiah, jenis-jenis penelitian (kuantitatif, kualitatif, campuran), etika penelitian, dan langkah-langkah penelitian secara rinci.
    - 2) Materi Penting:
      - a) Filsafat ilmu dan paradigma penelitian (positivisme, interpretivisme, pragmatisme).
      - b) Perumusan masalah penelitian yang tajam dan relevan.
      - c) Tinjauan pustaka yang sistematis dan mendalam (menggunakan basis data ilmiah).
      - d) Pemilihan metode penelitian yang tepat dan justifikasi yang kuat.
      - e) Pengumpulan dan analisis data yang valid dan reliabel.
      - f) Interpretasi data dan penarikan kesimpulan yang logis dan berbasis bukti.
      - g) Penulisan laporan penelitian yang terstruktur dan sesuai standar.
      - h) Etika penelitian dan *informed consent* (khususnya penting untuk penelitian kedokteran).
    - 3) Metode Pembelajaran: Kuliah interaktif, diskusi, studi kasus, penugasan individu dan kelompok, *peer review*, dan presentasi.
  - b. Penulisan Ilmiah:

- 1) Fokus: Melatih keterampilan menulis karya ilmiah yang baik dan benar, termasuk struktur, gaya bahasa, sitasi, dan referensi.
  - 2) Materi Penting:
    - a) Struktur artikel ilmiah (abstrak, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, kesimpulan).
    - b) Gaya bahasa ilmiah yang formal dan lugas.
    - c) Teknik sitasi dan referensi (menggunakan *software* manajemen referensi seperti Mendeley atau Zotero).
    - d) Plagiarisme dan cara menghindarinya.
    - e) Jenis-jenis publikasi ilmiah (jurnal, konferensi, buku).
  - 3) Metode Pembelajaran: Kuliah, workshop, latihan menulis, *feedback* dari dosen dan rekan, dan analisis artikel ilmiah.
- c. Statistika dan Bioinformatika (Khusus Kedokteran):
- 1) Fokus: Memberikan pemahaman tentang analisis data kuantitatif dan penggunaan *software* statistika (misalnya SPSS, R) serta bioinformatika untuk data biologis dan medis.
  - 2) Materi Penting:
    - a) Statistika deskriptif dan inferensial.
    - b) Uji hipotesis.
    - c) Analisis regresi dan korelasi.
    - d) Penggunaan *software* statistika dan bioinformatika.
    - e) Interpretasi hasil analisis data.
2. Implementasi dalam Proses Pembelajaran:
- a. Penugasan Berbasis Penelitian:
    - 1) Tugas Terstruktur: Memberikan tugas-tugas yang mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian kecil, mulai dari perumusan masalah, tinjauan pustaka, pengumpulan data, analisis, hingga penulisan laporan.
    - 2) Proyek Penelitian: Mengintegrasikan proyek penelitian ke dalam mata kuliah, sehingga mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari.
  - b. Bimbingan Intensif:
    - 1) Dosen Pembimbing yang Kompeten: Menetapkan dosen pembimbing yang ahli di bidangnya dan memiliki pengalaman dalam publikasi ilmiah.

- 2) Pertemuan Rutin: Mengadakan pertemuan rutin antara mahasiswa dan dosen pembimbing untuk membahas perkembangan penelitian, memberikan masukan, dan mengatasi kendala.
  - 3) Sistem Bimbingan yang Terdokumentasi: Menggunakan sistem daring atau platform khusus untuk mendokumentasikan proses bimbingan dan revisi.
- c. Seminar dan Workshop:
- 1) Seminar Proposal dan Hasil Penelitian: Mengadakan seminar proposal penelitian di awal dan seminar hasil penelitian di akhir untuk mendapatkan masukan dari dosen dan rekan mahasiswa.
  - 2) Workshop Penulisan Ilmiah dan Publikasi: Mengadakan workshop tentang teknik penulisan artikel ilmiah, pemilihan jurnal, dan proses publikasi.
- d. Akses ke Sumber Informasi Ilmiah:
- 1) Perpustakaan yang Lengkap: Menyediakan perpustakaan dengan koleksi buku dan jurnal ilmiah yang lengkap, baik cetak maupun daring.
  - 2) Akses ke Basis Data Ilmiah: Memberikan akses ke basis data ilmiah internasional seperti PubMed, Scopus, Web of Science, dan lain-lain.
- e. Kerjasama dengan Jurnal Ilmiah:
- 1) Mitra Jurnal: Menjalin kerjasama dengan jurnal ilmiah, baik nasional maupun internasional, untuk memfasilitasi publikasi karya ilmiah mahasiswa.
  - 2) Pelatihan *Peer Review*: Memberikan pelatihan tentang proses *peer review* kepada mahasiswa agar mereka memahami standar dan kualitas publikasi ilmiah.
3. Penilaian dan Evaluasi:
- a. Kriteria Penilaian yang Jelas: Menetapkan kriteria penilaian yang jelas dan transparan untuk tugas-tugas penelitian dan laporan tugas akhir, dengan menekankan pada orisinalitas, metodologi yang tepat, analisis yang mendalam, dan kualitas penulisan.
  - b. Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi berkala terhadap sistem pembelajaran dan memberikan umpan balik untuk perbaikan.

Adaptasi untuk Kedokteran di Universitas Teuku Umar:

- a. Fokus pada Penelitian Klinis dan Kesehatan Masyarakat: Mendorong penelitian yang relevan dengan masalah kesehatan lokal di Aceh dan berkontribusi pada peningkatan pelayanan kesehatan.
- b. Kerjasama dengan Rumah Sakit dan Puskesmas: Memfasilitasi penelitian di rumah sakit dan puskesmas untuk mendapatkan data dan sampel yang relevan.

- c. Penekanan pada *Evidence-Based Medicine*: Mendorong penggunaan bukti ilmiah dalam praktik kedokteran dan penelitian

### **2.7.6 Sistem Pembobotan dan beban belajar**

1. Perkuliahan
  - a. Untuk Peserta Didik  
1 SKS sama dengan 16 x 50 Menit Kegiatan Kuliah, 16 Jam tugas terstruktur dan 16 Jam kegiatan mandiri.
  - b. Untuk Staf Pengajar  
1 SKS sama dengan 16 x 50 Menit Kegiatan Kuliah, 16 Jam kegiatan persiapan dan evaluasi dan 16 Jam kegiatan pengembangan materi.
2. Diskusi Tutorial
  - a. Untuk Peserta Didik  
1 SKS sama dengan 8 jam diskusi tutorial, ditambah 16-32 Jam kegiatan mandiri.
  - b. Untuk Staf Pengajar  
1 SKS sama dengan 8 jam diskusi tutorial, ditambah 16 Jam persiapan dan 8 jam kegiatan evaluasi
3. Praktikum
  - a. Untuk Peserta Didik  
1 SKS sama dengan 24-32 jam kegiatan praktikum di laboratorium ditambah dengan 16 jam kegiatan mandiri
  - b. Untuk Staf Pengajar  
1 SKS sama dengan 24-32 jam kegiatan praktikum di laboratorium ditambah dengan 16 jam kegiatan persiapan dan evaluasi.
4. Pelatihan Keterampilan Medik
  - a. Untuk Peserta Didik  
1 SKS sama dengan 24-32 jam kegiatan pelatihan keterampilan medik di laboratorium ditambah dengan 24-32 jam kegiatan mandiri
  - b. Untuk Staf Pengajar  
1 SKS sama dengan 24-32 jam kegiatan pelatihan keterampilan medik di laboratorium ditambah dengan 8 jam kegiatan persiapan dan evaluasi
5. Kerja Lapangan dan Klinik
  - a. Untuk Peserta Didik  
1 SKS sama dengan 32 jam kegiatan kerja lapangan atau klinik

b. Untuk Staf Pengajar

1 SKS sama dengan 32 jam kegiatan pembimbingan di lapangan atau klinik termasuk evaluasi

Bila dikonversikan kegiatan dalam satuan jam, maka beban SKS (Satuan Kredit Semester) dapat dilihat pada matrik berikut:

Tabel 25 Beban SKS Kegiatan dalam Kurikulum

No.	Jenis Kegiatan	Beban SKS perjam
1.	Diskusi Tutorial	$1/8 = 0,125$
2.	Perkuliahan	$1/16 = 0,063$
3.	Praktikum	$1/24 = 0,042$
4.	Pelatihan keterampilan medik	$1/24 = 0,042$
5.	Kerja Lapangan/Klinik	$1/32 = 0,031$

### 2.7.7 Sistem penilaian pembelajaran dan tatacara pelaporan penilaian

1. Evaluasi Akhir Blok

Tabel 26 Matriks Nilai Evaluasi Akhir Blok

Skala	Huruf	Nilai	Keterangan
>86	A	4	Amat Baik
78 - 85	B+	3.5	Baik Sekali
69 - 77	B	3	Baik
60 - 68	C+	2.5	Cukup Baik
51 - 59	C	2	Cukup
41 - 50	D	1.5	Kurang
< 40	E	1	Sangat Kurang

2. Kriteria Penilaian Skills Assessment

Tabel 27 Matriks Nilai Skills Assesment

Nilai Dalam Bentuk Angka	Nilai Dalam Bentuk Huruf
90,00 – 100	A (Sangat Terampil)
80,00 – 89,99	B (Terampil)
70,00 – 79,99	C (Cukup Terampil)
60,00 – 69,99	D (kurang Terampil)
0 – 59,99	E (Tidak Terampil)

3. Evaluasi Akhir Semester

Tabel 28 Matriks Nilai Akhir Semester

Skala	Huruf	Nilai	Keterangan
>86	A	4	Amat Baik
78 - 85	B+	3.5	Baik Sekali
69 - 77	B	3	Baik
60 - 68	C+	2.5	Cukup Baik
51 - 59	C	2	Cukup
41 - 50	D	1.5	Kurang
< 40	E	1	Sangat Kurang

Evaluasi Akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan akademik mahasiswa. Hasil nilai akademik selama semester dikemukakan dengan indeks prestasi semester (IPs) dan indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

#### 4. Evaluasi Akhir Fase I (akhir semester II)

Evaluasi ini dilakukan di akhir fase 1 pada semester II yang menentukan kelanjutan belajar dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan minimal 16 SKS
- b.  $IPK \geq 2,00$  (perhitungan diambil 16 SKS terbaik)
- c. Nilai E Tidak Dihitung dalam evaluasi
- d.  $PP \geq 90\%$

#### 5. Evaluasi Akhir IV

Evaluasi ini dilakukan pada akhir semester IV yang menentukan kelanjutan belajar dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan minimal 40 SKS.
- b.  $IPK \geq 2,00$  (perhitungan diambil 40 SKS terbaik)
- c. Nilai E Tidak Dihitung dalam evaluasi
- d.  $PP \geq 90\%$
- e. Jika tidak memenuhi ketentuan diatas, peserta didik tidak diperkenankan melanjutkan.

#### 6. Evaluasi Akhir Fase II (Akhir semester VII)

Evaluasi ini dilakukan pada akhir Fase II dengan tujuan untuk menentukan kelulusan sebagai Sarjana Kedokteran (S.Ked). Ketentuan evaluasi sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan minimal 40 SKS.
- b.  $IPK \geq 2,00$  (perhitungan diambil dari 40 SKS terbaik)
- c. Tidak terdapat nilai E
- d.  $PP \geq 90\%$
- e. Peserta didik yang memenuhi ketentuan diatas dapat mengikuti yudisium sebagai sarjana kedokteran dan berhak melanjutkan ke tahap Pendidikan Profesi Dokter.
- f. Peserta didik yang tidak memenuhi ketentuan diatas, diberikan kesempatan meneruskan studi selama masa studi Pendidikan profesi.

#### 7. Evaluasi Batas Waktu Studi Sarjana (akhir semester XIV)

Batas waktu mengikuti Pendidikan sarjana adalah tujuh tahun (14 semester). Pada akhir batas waktu tersebut mahasiswa harus telah memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Sudah menyelesaikan seluruh SKS yang wajib ditempuh

- b.  $IPK \geq 2,00$
- c. Tidak terdapat nilai E
- d.  $PP \geq 90\%$
- e. Peserta didik yang memenuhi ketentuan diatas dapat mengikuti yudisium sebagai sarjana dan berhak melanjutkan ke jenjang pendidikan profesi dokter.
- f. Jika Peserta didik tidak memenuhi ketentuan diatas, tidak diperkenankan melanjutkan ke jenjang pendidikan profesi dokter.

8. Evaluasi Akhir Fase III

Peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan Pendidikan profesi dokter apabila telah memenuhi ketentuan persyaratan sebagai berikut :

- a. Sudah menyelesaikan seluruh SKS yang wajib ditempuh di tahap Pendidikan profesi dokter
- b.  $IPK \geq 2,00$
- c. Tidak terdapat nilai D dan E di tiap mata kuliah
- d. Masa studi tidak lebih dari 6 semester
- e. Peserta didik yang memenuhi ketentuan diatas dapat mengikuti yudisium dokter.

### BAB III SUMBERDAYA

#### 3.1 Sumberdaya Manusia

##### 3.1.1 Ketersediaan Jumlah dan Kualifikasi Seluruh Dosen

Tabel 29 Daftar Dosen Pendidik Pra Klinik

No	MK yang Diampu	Nama Dosen Tetap	Pendidikan Terakhir	Peminatan
1	Anatomi	dr. Hidayat, S.Ked dr. Mardhati, S.Ked	S1 S1	
2	Biokimia	dr. Amalia Sabrina, S.Ked dr. Nur Hajizah, S.Ked  drg. Mulyayunina Rahmah, S.KG	S1 S1  S1	Biomedis (On going SM 4) Biomedis (On going SM 4)
3	Histologi	dr. Marlia, S.Ked	S1	
4	Biologi Sel & Molekuler	dr. Aulia Rahman, S.Ked dr. M. Syawallur Ridha, S.Ked	S1 S1	
5	Fisiologi	dr. Lidyawati Handayani, Sp.PD dr. Rozalia Zainab	S2 S1	
6	Mikrobiologi	drg. Siti Fadilah Nanda, S.KG	S1	
7	Parasitologi	dr. Ulfa Narita, S.Ked dr. Nurdin, M. Sc	S1 S2	
8	Patologi Anatomi	dr. Ica Rizki Yanda, S.Ked	S1	
9	Patologi Klinik	dr. Marlina, M.Ked (Clin-Path), SpPK dr. Holand Lidya Marpaung, M.Ked (Clin-Path), Sp.PK dr. Bambang Irawan, M. Biomed	S2 S2 S2	
10	Farmakologi	dr. Cut Putri Violy, S.Ked	S1	
11	Kesehatan Masyarakat / Kedokteran Komunitas	dr. Mutia Darmawan, M.Ked	S2	
12		dr. Windri Syara Siregar, M.Kes	S2	
13	Bioetik & Medikolegal	dr. Mustaqin, S.Ked	S1	
14	Pendidikan Kedokteran (MEU)	dr. Kiki Rizki Ananda, S.Ked dr. Raiyan Fairozi, S.Ked	S1 S1	Sp. THT-KL Sp.PD
<b>Jumlah</b>				21 Orang

Tabel 30 Daftar Dosen Pendidik Klinik

No	Bidang Keahlian	Nama Dosen	Pendidikan Terakhir
1	Ilmu Penyakit Dalam	dr. Akbar Siregar, Sp PD dr. Ilum Anam, Sp.PD, KGEH dr. Lidyawati Handayani, Sp.PD dr. Febri Andini, Sp.PD dr. Saiful Hadi, Sp.PD dr. Raiyan Fairozi, S.Ked	S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1

No	Bidang Keahlian	Nama Dosen	Pendidikan Terakhir
2	Ilmu Penyakit Bedah	dr. Samson Sembring, Sp.B dr. Putri Fathiyah, Sp.B dr. Said Fuadi, M.Ked (Surg) Sp.B dr. Muhammad Ridha, M.Ked (Surg) Sp.B dr. Irfansyah, Sp.U dr. Herdianta dr. Aulia Rahman, S.Ked	S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1, (PPDS Bedah Saraf) S1
3	Kesehatan Anak	dr. Aris Fazeriandy, M.Ked, Sp.A dr. Faisal Huseun, Sp.A dr. Haris Marta S, SpA dr. Cut Elfira, Sp.A dr. Rifa raihani, Sp.A	S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1
4	Kebidanan & Penyakit Kandungan	dr. Armansyah Harahap, Sp.OG dr. Adyanur Munira, Sp.OG dr. Muhammad Ardian, Sp.OG dr. Marlia Adelina, Sp.OG dr. Marlia, S.Ked, Sp.OG dr. Mardani, Sp.OG dr. Mustaqim, S.Ked	S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1, Ongoing Sp.OG
5	Penyakit Syaraf	dr. Khamsaton Nisa, Sp.S dr. Widyawan Syahputra, Sp.N dr. Desy Ramayana, Sp.N	S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1
6	Kesehatan Jiwa	dr. Sari Dewi Apriyanti, M.Sc, Sp.KJ dr. Ariawan, Sp.KJ	S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1
7	Kesehatan Kulit dan Kelamin	dr. Cut Putri Yohana, Sp.KK, MKes dr. Cut Putri Violy, S.Ked	S1, S2/Sp1 S1,
8	Kesehatan Mata	dr. Hasnawati, Sp.M dr. Sri Marlinda, Sp.M	S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1
9	THT	dr. Suherman, Sp .THT.KL, MSc dr. Marhaban, Sp.T.H.T.K.L., CHt dr. Kiki Rizki Ananda, S.Ked	S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1 S1,
10	Anestesiologi	dr. Gunawan, Sp.An dr. Ryan Gusnaintin, Sp.An	S1, S2/Sp1 S1, S2/Sp1
11	Radiologi	dr. Fajri Ismayanti, Sp.Rad	S1, S2/Sp1
12	Kedokteran Forensik dan Medikolegal		
<b>Jumlah</b>			<b>40 orang</b>

### 3.1.2 Ketersediaan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan

Tabel 31 Daftar Tenaga Kependidikan dan Status Kepegawaiannya

No	Nama	Kualifikasi Akademik	Tanggal Lahir	Bidang Keahlian
1	Susanto, SKM, MM	S2	09-03-1983	Keuangan
2	Teuku Adilan, SE, M.Sc	S2	19-06-1974	Akademik
3	Arif Iskandar S.KM, M.Kes	S2	02-08-1984	Pranata Lab
4	Ishalyadi, S.KM, M.Kes	S2	13-12-1988	Pranata Lab
5	Azwar S.KM, M.Ph	S2	03-06-1986	Pranata Lab
6	Dedi Desi Arisandi S.KM, M.Si	S2	30-11-1984	Pranata Lab
7	Yusril Sahendra, S.Sos	S1	02-08-2022	Operator Prodi
8	Mimi Juariah, S.KM	S1	14-01-1990	Administrasi

9	Mahdalena, S.E	S1	01-12-1985	Humas
10	Said Adla Fauzan, S.P, M.P	S2	30-10-1979	Arsiparis

### 3.1.3 Perencanaan dan Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Tabel 32 Rencana Program Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Waktu	Kegiatan
Tahun Ke-1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan standar kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan, baik dari sisi akademik, pengalaman klinis, maupun keterampilan lainnya seperti riset, komunikasi, dan pengajaran</li> <li>2. Menyusun program untuk meningkatkan kualifikasi dosen melalui pendidikan lanjutan, baik magister, doktor, atau spesialisasi klinis</li> <li>3. Menyediakan fasilitas yang memadai seperti ruang kelas modern, laboratorium, dan ruang praktik klinis yang sesuai dengan standar pendidikan kedokteran terkini</li> </ol>
Tahun Ke-2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan pelatihan untuk dosen agar dapat menguasai teknologi terkini dalam pengajaran, serta memperbarui pengetahuan dalam bidang kedokteran melalui pelatihan bersertifikat</li> <li>2. Meningkatkan kemampuan dosen dalam metode pengajaran, baik melalui kelas konvensional, metode e-learning, maupun pendekatan berbasis simulasi dan pembelajaran berbasis kasus (case-based learning).</li> </ol>
Tahun Ke-3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan infrastruktur penelitian seperti laboratorium dan fasilitas penelitian.</li> <li>2. Menyediakan pelatihan bagi tendik untuk meningkatkan keterampilan manajerial dan kepemimpinan, seperti pengelolaan administrasi pendidikan, pengelolaan sumber daya manusia, dan pelayanan mahasiswa.</li> </ol>
Tahun Ke-4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan kemitraan strategis dengan rumah sakit pendidikan, lembaga riset, atau organisasi profesi kedokteran untuk mendukung pengembangan kompetensi klinis dosen dan mahasiswa</li> <li>2. Menyediakan perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi, seperti sistem manajemen pembelajaran (LMS), perangkat simulasi medis, dan lainnya.</li> </ol>
Tahun Ke-5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka peluang bagi dosen untuk mengikuti program fellowship atau kolaborasi internasional dalam bidang kedokteran, guna mendapatkan pengalaman dan pengetahuan bar</li> <li>2. Meningkatkan kolaborasi internasional untuk mendukung program magang dosen dan tendik, serta peluang bagi mahasiswa untuk melakukan pertukaran atau magang di luar negeri</li> </ol>

### 3.2 Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang berada di Universitas Teuku Umar yang dapat dimanfaatkan oleh Prodi dan Profesi Kedokteran untuk menunjang proses pembelajaran untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan terbagi kedalam beberapa sarana dan prasarana utama.

### 3.2.1 Kesiapan Sarana Dan Sarana Pembelajaran

#### 3.2.1.1 Lahan

Status kepemilikan lahan yang dimiliki oleh Universitas Teuku Umar dimiliki berstatus HGB. Universitas Teuku Umar berdiri pada lahan seluas 94 Ha dengan nilai tanah yang dimiliki mencapai Rp. 260.608.124.122,-. Dari seluruh total luas tanah yang dimiliki oleh Universitas Teuku Umar terdapat NUP bangunan mencapai 69 Ha dengan total nilai mencapai Rp. 322.977.439.986,-. Lahan yang dimiliki oleh Universitas Teuku Umar dimanfaatkan untuk beberapa fasilitas utama diantaranya yaitu: Kampus Utama yang terdiri dari Gedung Kuliah Terintegrasi (GKT) seluas 102.907m<sup>2</sup>. Rincian dari penggunaan lahan dan master plan tata ruang kawasan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 33 Masterplan Universitas Teuku Umar

No.	Nama Gedung	
1	Gedung Kampus Utama	Gedung Fakultas 1 (U1)
		Gedung Fakultas 2 (U2)
		Gedung Rektorat & ADM (Gedung T)
		Gedung Kuliah MKDU (Gedung T)
		Gedung Kupiah Meuketop
		Gedung Student Centre (Gedung T)
2	Kompleks Rumah Dinas Jabatan	Rumah Dinas Jabatan Rektor
		Rumah Dinas Jabatan Wakil Rektor dan Ketua LPPM
		Rumah Dinas Jabatan Dekan
		Rumah Serbaguna
		Guest House
3	Gedung Pembentukan Karakter Mahasiswa	Ruang Ibadah
		Tempat Wudhu & Toilet
		Menara
4	Asrama Mahasiswa	Asrama Laki-laki
		Asrama Perempuan
5	Kompleks Laboratorium (lab khusus diluar core campus)	Lab Teknik
		Lab Perikanan
		Lab MIPA
		Lab Pertanian
		Lab Kesehatan Masyarakat
6	Pagar	Pagar
		Gerbang



Gambar 3 Master Plan Kampus Universitas Teuku Umar

### 3.2.1.2 Ruang Kelas, Lab Skill dan OSCE

Ruang kelas yang dimiliki oleh Universitas Teuku Umar berada di Gedung Kuliah Terintegrasi (GKT). Kelas perkuliahan yang dimiliki oleh Universitas Teuku Umar berjumlah 104 kelas dengan luas kelas mencapai 6869.43 m<sup>2</sup>. Kelas yang dimiliki oleh FK berjumlah 104 kelas dengan ukuran kelas mencapai 63 m<sup>2</sup> setiap Ruang kelas dan perkuliahan yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar sangat mendukung proses pembelajaran serta nyaman dan aman untuk digunakan. Untuk menunjang kegiatan perkuliahan setiap kelas sudah dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap meliputi: bangku perkuliahan sejumlah 30-40 buah, kursi dan meja dosen, lcd proyektor wireless, AC, pencahayaan sesuai standar serta dilengkapi fasilitas wifi berkecepatan 100 mbps.

Ruangan skill lab di FK UTU berada di Lantai 2 seksi U2C GKT dengan jumlah ruangan total 12 ruang. Ukuran per ruangan mencapai 80 m<sup>2</sup> dengan total jumlah luas ruangan untuk skill lab sebesar 1064 m<sup>2</sup>. Laboratorium Keterampilan Klinik adalah tempat di mana dilakukan latihan dan pelatihan terkait keterampilan dan prosedur klinik. Di laboratorium ini, dilakukan simulasi dan praktik keterampilan medis seperti teknik pemasangan infus, sutur, intubasi, dan

teknik bedah minor, untuk melatih mahasiswa kedokteran atau profesional medis dalam penerapan keterampilan klinik yang penting dalam praktek medis.



Gambar 4 Ruang Kelas

### 3.2.1.3 Perpustakaan

Gedung perpustakaan terpadu yang dimiliki oleh Universitas Teuku Umar berdiri diatas tanah seluas 378m<sup>2</sup>. Perpustakaan terpadu dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar untuk mencari referensi / bahan bacaan. Pada tahun 2023 terdapat 14.930 judul buku yang dapat digunakan dan diakses oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar dalam menunjang proses pendidikan. Selain buku teks pada perpustakaan terpadu juga dilengkapi 1139 jurnal yang dapat diakses oleh mahasiswa untuk menjadi bahan referensi. Selain perpustakaan terpadu, layanan perpustakaan juga dapat diakses oleh mahasiswa pada ruang baca yang terletak pada gedung U2C Gedung Kuliah Terintegrasi (GKT). Ruang baca memiliki layanan yang sama dengan perpustakaan terpadu namun tidak bisa digunakan untuk mengakses data *repository*.



Gambar 5 Perpustakaan

Selain dalam bentuk layanan langsung pada gedung perpustakaan terpadu, layanan keperustakaan juga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar dalam bentuk *e-library* yang dapat diakses oleh mahasiswa melalui PC maupun *smartphone* (android dan IOS). Layanan *e-library* yang dimiliki oleh perpustakaan terpadu memiliki jumlah dan fungsi layanan yang sama dengan yang berada di gedung perpustakaan terpadu mulai dari akses pinjam buku, jurnal maupun akses terhadap *repository* karya tulis ilmiah. Seluruh layanan *e-library* dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar selama 24 jam dan dimanapun tidak terbatas di area lokal kampus.

### 3.2.1.4 Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar terdiri dari beberapa laboratorium, yaitu :

#### 1. Laboratorium Anatomi

Laboratorium Anatomi dan Fisiologi yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar memiliki luas mencapai 346m<sup>2</sup>. Laboratorium Anatomi dan Fisiologi berada di Klinik Sehat Bersama UTU. Laboratorium anatomi adalah sebuah fasilitas atau tempat yang digunakan untuk mempelajari struktur dan fungsi tubuh manusia serta organ-organ yang membentuk sistem-sistem dalam tubuh. Di laboratorium anatomi, para mahasiswa atau profesional medis memiliki kesempatan untuk mengamati, mengidentifikasi, dan mempelajari berbagai komponen anatomi manusia melalui penggunaan spesimen manusia yang telah dikontribusikan melalui wakaf atau sumbangan tubuh.



Gambar 6 Laboratorium Anatomi

## 2. Laboratorium Mikrobiologi

Laboratorium Mikrobiologi yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar memiliki luas mencapai 157 m<sup>2</sup>. Laboratorium Mikrobiologi berada di Gedung FKM Lama Lantai 1. Laboratorium mikrobiologi adalah fasilitas tempat dilakukannya penelitian, identifikasi, isolasi, dan karakterisasi mikroorganisme seperti bakteri,

virus, jamur, dan protozoa. Di laboratorium ini, dilakukan berbagai tes dan analisis untuk mempelajari sifat-sifat, pertumbuhan, dan peran mikroorganisme dalam penyakit dan lingkungan.



Gambar 7 Laboratorium Mikrobiologi

### 3. Laboratorium Parasitologi

Laboratorium Parasitologi yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar memiliki luas mencapai 157m<sup>2</sup>. Laboratorium Parasitologi berada di Gedung FKM Lama Lantai 1. Laboratorium parasitologi adalah tempat di mana parasitologis melakukan penelitian, identifikasi, dan analisis terhadap parasit atau organisme parasitik. Di laboratorium ini, dilakukan deteksi, identifikasi, dan karakterisasi parasit seperti cacing, protozoa, dan arthropoda yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia atau hewan.



Gambar 8 Laboratorium Parasitologi

### 4. Laboratorium Patologi Klinik

Laboratorium Patologi Klinik yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar berada di Lantai 4 U2B. Laboratorium patologi klinik adalah fasilitas di mana dilakukan analisis dan pemeriksaan laboratorium terhadap sampel biologis manusia seperti darah, urin, tinja, jaringan, dan cairan tubuh lainnya. Tujuan laboratorium ini adalah untuk mendiagnosis penyakit, memantau kondisi kesehatan, dan memberikan informasi yang diperlukan untuk pengobatan dan perawatan pasien.



Gambar 9 Laboratorium Patologi Klinik

## 5. Laboratorium Faal

Laboratorium Faal/ Fisiologi yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar memiliki luas mencapai 157m<sup>2</sup>. Laboratorium Faal/ Fisiologi berada di lantai 4 seksi U2B GKT. Laboratorium faal atau fisiologi adalah tempat di mana dilakukan penelitian dan pengukuran terkait fungsi dan aktivitas sistem fisiologis dalam tubuh manusia atau hewan. Di laboratorium ini, dilakukan percobaan dan pengamatan untuk memahami bagaimana organ dan sistem tubuh berfungsi, serta mempelajari respons tubuh terhadap rangsangan dan latihan.



Gambar 10 Laboratorium Faal

## 6. Laboratorium Farmakologi

Laboratorium Farmakologi yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar memiliki luas mencapai 57m<sup>2</sup>. Laboratorium Farmakologi berada di Gedung Ruangan U2B-405 Lantai 4 GKT. Laboratorium farmakologi adalah fasilitas di mana dilakukan penelitian, pengujian, dan analisis terkait efek obat atau zat kimia terhadap organisme. Di laboratorium ini, dilakukan studi tentang sifat-sifat farmakologis, interaksi obat, dan mekanisme aksi obat untuk mengembangkan dan menguji efektivitas obat dalam pengobatan penyakit



Gambar 11 Laboratorium Farmakologi

## 7. Laboratorium Histologi

Laboratorium Histologi yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar memiliki luas mencapai 157m<sup>2</sup>. Laboratorium Histologi berada di Gedung FKM Lama lantai 1. Laboratorium histologi adalah fasilitas di mana dilakukan pemrosesan, pewarnaan, dan pengamatan jaringan biologis dengan menggunakan mikroskop. Di laboratorium ini, dilakukan pematangan tipis jaringan, pewarnaan spesifik, dan analisis mikroskopis untuk mempelajari struktur dan komposisi jaringan tubuh serta identifikasi kelainan atau perubahan patologis dalam jaringan tersebut



Gambar 12 Laboratorium Histologi

## 8. Laboratorium Patologi Anatomi

Laboratorium Patologi Anatomi yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar berada di Lantai 4 U2B GKT. Laboratorium Patologi Anatomi adalah fasilitas di mana dilakukan pemeriksaan makroskopis dan mikroskopis jaringan dan organ tubuh manusia yang diambil selama autopsi atau operasi. Di laboratorium ini, dilakukan analisis untuk mendiagnosis penyakit, mengevaluasi perubahan patologis, dan memberikan informasi yang penting dalam pengobatan dan pemahaman tentang penyakit.



Gambar 13 Laboratorium Patologi Anatomi

## 9. Laboratorium Biologi Molekuler

Laboratorium Biologi Molekuler yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar berada di Ruang U2B lantai 4. Biologi/Biomolekuler adalah fasilitas yang digunakan untuk melakukan penelitian dan analisis tentang biologi molekuler. Di laboratorium ini, dilakukan isolasi dan karakterisasi DNA, RNA, dan protein, serta pengujian dan analisis teknik molekuler seperti PCR (Polymerase Chain Reaction), analisis genetik, dan sekuensing DNA untuk mempelajari struktur, fungsi, dan interaksi biomolekuler dalam organisme



Gambar 14 Laboratorium Patologi Biologi Molekuler

## 10. Laboratorium Keterampilan Klinik

Laboratorium Keterampilan Klinik yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar Universitas Teuku Umar memiliki luas mencapai 113m<sup>2</sup>. Laboratorium Keterampilan Klinik berada di Lantai 2 U2C. Laboratorium Keterampilan Klinik adalah tempat di mana dilakukan latihan dan pelatihan terkait keterampilan dan prosedur klinik. Di laboratorium ini, dilakukan simulasi dan praktik keterampilan medis seperti teknik pemasangan infus, sutur, intubasi, dan teknik bedah minor, untuk melatih mahasiswa kedokteran atau profesional medis dalam penerapan keterampilan klinik yang penting dalam praktek medis.



Gambar 15 Laboratorium Keterampilan Klinik

### 11. Ruang Tutorial

Ruang tutorial adalah ruangan yang dirancang khusus untuk kegiatan pembelajaran dalam kelompok kecil. Kegiatan ini biasanya dipimpin oleh seorang tutor atau dosen yang memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan. Ruang tutorial.



Gambar 16 Ruang Tutorial

## 12. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar Universitas Teuku Umar memiliki luas mencapai 448m<sup>2</sup>. Laboratorium Bahasa berada di lantai 4 U2C Gedung Kuliah Terintegrasi. Laboratorium bahasa dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar untuk mengasah dan melatih skill kemampuan berbahasa mahasiswa baik untuk mengasah kemampuan bahasa Indonesia maupun bahasa Asing dari berbagai program yang tersedia dalam laboratorium bahasa.



Gambar 17 Laboratorium Bahasa

## 13. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar berada di gedung UPT TIK yang memiliki luas sebesar 448m<sup>2</sup>. Ruangan Laboratorium komputer berada didalam kompleks gedung FKM Lama. Laboratorium Komputer digunakan dalam beberapa perkuliahan seperti metodologi penelitian dan biostatistik. Laboratorium komputer terdiri dari 4 ruangan yang masing – masing ruangan terdiri dari 40 set komputer yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar dalam proses pembelajaran maupun untuk kepentingan lain dalam proses pendidikan.



Gambar 18 Laboratorium Komputer

#### 14. Laboratorium MIPA Terpadu

Laboratorium MIPA terpadu memiliki luas bangunan mencapai 720m<sup>2</sup>. Laboratorium MIPA Terbaru berada di Lantai dasar U2C gedung kuliah terintegrasi (GKT)

Rincian ruangan disajikan pada tabel dibawah ini :

No.	Nama Laboratorium dan Ruang Kuliah Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar	Lokasi Ruangan	Luas Ruangan
1	Laboratorium Anatomi	Klinik Sehat Bersama UTU	346 m2
2	Laboratorium Mikrobiologi	Gedung FKM Lama	157 m2
3	Laboratorium Parasitologi	Gedung FKM Lama	157 m2
4	Laboratorium Patologi Klinik	Ruang Depan Laboratorium Antropometri	-
5	Laboratorium Fisiologi	Ruang Lab K3	157 m2
6	Laboratorium Farmakologi	Ruang Kelas U2B-405	57 m2
7	Laboratorium Histologi	Gedung FKM Lama	157 m2
8	Laboratorium Patologi Anatomi	Ruang Depan Laboratorium Antropometri	-
9	Laboratorium Biologi Molekuler	Laboratorium Antropometri	-
10	Laboratorium Keterampilan Klinik (Skills Lab)	Ruang Auditorium Lantai 2	113 m2
11	Laboratorium Biokimia	Laboratorium Analisis Hasil Pertanian	-
12	Laboratorium Bioetik Medikolegal	Ruang U2B Lantai 4	-
13	Laboratorium Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Komunitas	Lab Prodi Kesehatan Masyarakat	157 m2
14	Laboratorium Komputer Ujian CBT	Laboratorium Bahasa	166 m2
		Laboratorium TI U2C-109	54 m2
		Laboratorium Komputer U2C-105	281 m2
14	Ruang Kuliah Umum/Pakar	Ruang Kelas U2B-402	60 m2

No.	Nama Laboratorium dan Ruang Kuliah Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar	Lokasi Ruangan	Luas Ruangan
		Ruang Kelas U2B-403	58 m <sup>2</sup>
		Ruang Kelas U2B-404	59 m <sup>2</sup>
		Ruang Meeting U2C-210	113 m <sup>2</sup>
		Lab. Pendidikan Gizi	157 m <sup>2</sup>
15	Ruang Tutorial	Ruang Seminar	1064 m <sup>2</sup>
		U2C-310	30 m <sup>2</sup>
		U2C-311	30 m <sup>2</sup>
		U2C-312	30 m <sup>2</sup>
		U2C-313	30 m <sup>2</sup>
16	Ruang Dosen FK	U2C-314	30 m <sup>2</sup>
	Anatomi	U2C-314	66 m <sup>2</sup>
	Biokimia	U2C-314	66 m <sup>2</sup>
	Histologi	U2C-314	66 m <sup>2</sup>
	Biologi Sel & Molekuler	U2C-314	66 m <sup>2</sup>
	Fisiologi	U2C-314	66 m <sup>2</sup>
	Mikrobiologi	U2C-314	66 m <sup>2</sup>
	Parasitologi	U2C-314	66 m <sup>2</sup>
	Patologi Anatomi	U2C-314	66 m <sup>2</sup>
	Patologi Klinik	U2C-314	66 m <sup>2</sup>
	Farmakologi	U2C-314	66 m <sup>2</sup>
	Kesehatan Masyarakat	U2C-314	66 m <sup>2</sup>
	Kedokteran Komunitas	U2C-314	66 m <sup>2</sup>
	Bioetik & Medikolegal	U2C-314	66 m <sup>2</sup>
Pendidikan Kedokteran (MEU)	U2C-314	66 m <sup>2</sup>	
17	Ruang Medical Education Unit (MEU)	Ruang U2B Lantai 4	66 m <sup>2</sup>

### 3.2.1.5 Tempat Olahraga

Terdapat beberapa fasilitas olahraga yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar yaitu : (1) lapangan volleyball yang berdiri ditanah seluas 855m<sup>2</sup>, (2) lapangan basketball rektorat yang berdiri ditanah seluas 520m<sup>2</sup>, (3) lapangan basketball FKM yang berdiri ditanah seluas 520m<sup>2</sup>, (4) jogging track yang terletak di areal Universitas Teuku Umar. Selain itu terdapat *fitness center* yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar dengan menjadi member program.



Gambar 19 Lokasi Tempat Olahraga

### 3.2.1.6 Ruang Berkesenian

Secara umum, ruang berkesenian memiliki peran penting dalam pengembangan seni, budaya, dan sosial masyarakat. Ruang ini memberikan wadah bagi seniman untuk berkarya, masyarakat untuk mengapresiasi, dan generasi muda untuk belajar dan berkreasi.



Gambar 20 Ruang Kesenian

### 3.2.1.7 Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa

Selain ruang kelas, Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar juga dilengkapi sarana fasilitas penunjang akademik lain seperti ruangan BEM dan UKM mahasiswa yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk kegiatan ekstrakurikuler / non akademik dan juga pengembangan potensi mahasiswa dengan luas bangunan mencapai 128 m<sup>2</sup>.



Gambar 21 Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa

### 3.2.1.8 Ruang Pimpinan Fakultas Kedokteran

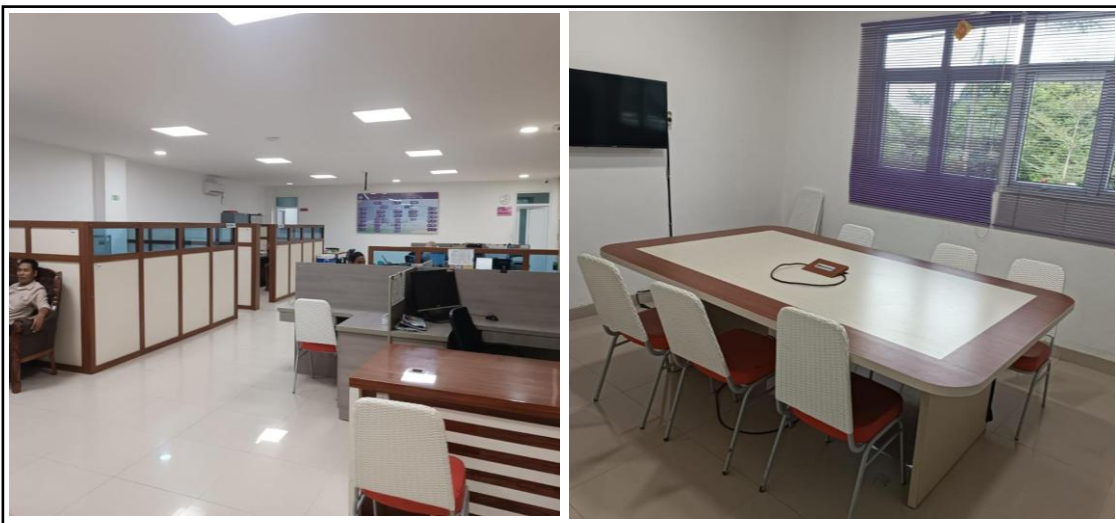
Ruang Dekanat adalah bagian penting dari sebuah fakultas di universitas. Secara umum, Ruang Dekanat merupakan pusat administrasi dan koordinasi untuk kegiatan akademik dan kemahasiswaan di tingkat fakultas.



Gambar 22 Ruang Pimpinan Fakultas Kedokteran

### 3.2.1.9 Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha (TU) adalah bagian penting dari sebuah organisasi atau institusi, terutama di lingkungan pendidikan seperti sekolah. Secara umum, Ruang Tata Usaha berfungsi sebagai pusat kegiatan administratif dan pengelolaan informasi



Gambar 23 Ruang Tata Usaha

### 3.2.1.10 Ruang Dosen

Ruang Dosen adalah fasilitas yang umumnya terdapat di lingkungan perguruan tinggi atau sekolah. Fungsinya sebagai tempat bagi para dosen untuk: Ruang Dosen menjadi tempat dosen bekerja, seperti mempersiapkan materi perkuliahan, memeriksa tugas mahasiswa, melakukan penelitian, dan memberikan konsultasi. Dosen dapat menggunakan ruangannya untuk bertemu mahasiswa dalam rangka bimbingan akademik, konsultasi tugas akhir, atau diskusi terkait mata kuliah. Ruang dosen FK UTU berada di U2C lantai 3 tepatnya diruang U2C-314



Gambar 24 Ruang Dosen

### 3.2.1.12 Fasilitas Ibadah

Mesjid Nurul Ilmi yang terletak dalam lingkungan kampus fakultas kedokteran yang sering dipakai untuk beribadah dan pembinaan karakter seluruh mahasiswa di Universitas Teuku Umar.



Gambar 25 Masjid Nurul Ilmi

### 3.2.1.13 Kantin Mahasiswa

Kantin mahasiswa adalah sebuah tempat di lingkungan kampus yang menyediakan makanan dan minuman bagi mahasiswa, staf, dan pengunjung kampus. Lebih dari sekadar tempat makan, kantin seringkali menjadi pusat interaksi sosial dan bagian penting dari kehidupan kampus. Kantin



Gambar 26 Kantin Mahasiswa

### 3.2.2 Rumah Sakit Pendidikan Utama (RSUD Cut Nyak Dhien)

RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan yang berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan masyarakat serta melaksanakan upaya rujukan.



Gambar 27 Denah RSUD Cut Nyak Dhien

### 3.3 Mekanisme Pemenuhan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana

Kebutuhan, mekanisme pemenuhan, dan perencanaan pengembangan sarana dan prasarana merupakan aspek penting dalam pengelolaan fasilitas, terutama di lembaga Pendidikan.

#### 1. Kebutuhan Sarana dan Prasarana:

Kebutuhan sarana dan prasarana adalah daftar atau spesifikasi fasilitas yang diperlukan untuk mendukung kegiatan operasional dan pencapaian tujuan suatu organisasi atau lembaga.

Dalam konteks pendidikan, kebutuhan ini bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan peserta didik. Kebutuhan ini dapat berupa:

- a. **Bangunan dan Ruang:** Ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, ruang guru, ruang administrasi, toilet, dan fasilitas pendukung lainnya.
- b. **Perabot dan Peralatan:** Meja, kursi, papan tulis, komputer, proyektor, peralatan laboratorium, buku-buku, dan alat peraga.
- c. **Infrastruktur:** Jaringan listrik, air bersih, sanitasi, akses internet, dan jalan.

Penentuan kebutuhan harus didasarkan pada:

- a. **Kurikulum dan Program:** Jenis dan jumlah sarana prasarana harus sesuai dengan kurikulum yang diajarkan dan program-program yang dijalankan.
- b. **Jumlah Pengguna:** Kapasitas dan jumlah fasilitas harus mencukupi kebutuhan seluruh pengguna (mahasiswa, dosen, staf).
- c. **Standar dan Regulasi:** Memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga terkait.
- d. **Kondisi Lingkungan:** Mempertimbangkan kondisi lingkungan sekitar dan kebutuhan khusus yang mungkin timbul.

## 2. Mekanisme Pemenuhan Sarana dan Prasarana:

Mekanisme pemenuhan adalah cara atau proses pengadaan sarana dan prasarana.

Beberapa mekanisme yang umum digunakan:

- a. **Pembelian:** Pengadaan barang atau jasa melalui proses pembelian dari pihak ketiga (vendor atau supplier).
- b. **Pembangunan:** Pembangunan gedung atau infrastruktur baru.
- c. **Penyewaan:** Menyewa fasilitas dari pihak lain untuk jangka waktu tertentu.
- d. **Hibah atau Bantuan:** Menerima bantuan sarana prasarana dari pemerintah, lembaga donor, atau pihak swasta.
- e. **Produksi Sendiri:** Membuat atau memproduksi sendiri beberapa jenis sarana prasarana, terutama yang sederhana.

Mekanisme pemenuhan harus memperhatikan:

- a. **Anggaran:** Ketersediaan anggaran yang mencukupi untuk pengadaan.
- b. **Prosedur Pengadaan:** Mengikuti prosedur pengadaan yang berlaku (misalnya tender, lelang, penunjukan langsung).
- c. **Kualitas dan Spesifikasi:** Memastikan kualitas dan spesifikasi barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan.

- d. **Waktu Pengadaan:** Melakukan pengadaan tepat waktu agar tidak mengganggu kegiatan operasional.

### 3. Perencanaan Pengembangan Sarana dan Prasarana:

Perencanaan pengembangan adalah proses merencanakan peningkatan atau perbaikan sarana dan prasarana di masa mendatang. Perencanaan ini bersifat strategis dan berjangka panjang. Tujuannya adalah untuk:

- a. **Meningkatkan Kualitas:** Meningkatkan kualitas fasilitas yang ada agar lebih modern dan fungsional.
- b. **Memenuhi Kebutuhan yang Berkembang:** Mengantisipasi kebutuhan sarana prasarana di masa mendatang seiring dengan perkembangan organisasi atau lembaga.
- c. **Mengoptimalkan Pemanfaatan:** Memastikan pemanfaatan fasilitas secara efektif dan efisien.
- d. **Menyesuaikan dengan Perkembangan Teknologi:** Mengadopsi teknologi baru dalam pengadaan sarana prasarana.

Tahapan perencanaan pengembangan:

- a. **Analisis Kebutuhan:** Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan berdasarkan evaluasi kondisi saat ini dan proyeksi kebutuhan di masa mendatang.
- b. **Penetapan Prioritas:** Menentukan prioritas pengembangan berdasarkan urgensi dan ketersediaan sumber daya.
- c. **Penyusunan Rencana Anggaran:** Menyusun rencana anggaran yang dibutuhkan untuk pengembangan.
- d. **Implementasi dan Evaluasi:** Melaksanakan rencana pengembangan dan melakukan evaluasi secara berkala.

## **BAB IV**

### **PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

#### **4.1 Kebijakan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat**

##### **1. Bidang Penelitian**

###### **a. Internal**

Penelitian merupakan salah satu tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan secara rutin oleh segenap civitas akademika di lingkungan FK UTU. Pelaksanaan penelitian di FK UTU merujuk kepada standar mutu Universitas Teuku Umar terkait penelitian serta merujuk kepada aegala standar dan kebijakan yang telah disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Penjaminan Mutu (LPPM-PM) Universitas Teuku Umar. Struktur Organisasi dari LPPM-PM tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar yang disajikan pada <https://utu.ac.id/lppm/>.

Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh civitas akademika FK UTU seluruhnya mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) penelitian Universitas Teuku Umar serta Rencana Induk Penelitian (RIP) Penelitian yang telah disusun oleh LPPM-PM UTU. Selain itu pelaksanaan penelitian di FK UTU mengacu kepada *roadmap* penelitian yang dimiliki oleh FK UTU. Selain mengacu kepada kebijakan internal, pelaksanaan penelitian juga mengacu kepada kebijakan eksternal yang ditetapkan oleh Kementerian yaitu Permendikbud No 53 tentang Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Seluruh civitas akademika di FK UTU diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan penelitian guna mengembangkan ilmu pengetahuan dan mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat melalui teknologi tepat guna. Kegiatan penelitian setidaknya dilaksanakan minimal satu kali dalam satu semester sesuai dengan roadmap dan bidang keilmuan masing-masing. Pelaksanaan. Pelaksanaan penelitian dapat dilakukan dengan skema hibah pendanaan maupun melalui skema pembiayaan mandiri.

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan PkM maka Universitas Teuku Umar menyediakan pendanaan terkait kegiatan penelitian melalui mekanisme hibah internal yang dilaksanakan secara rutin setahun sekali oleh LPPM-PM. Secara umum

pelaksanaan kegiatan hibah internal mengacu kepada buku pedoman pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disusun oleh LPPM-PM. Pelaksanaan kegiatan hibah internal dilaksanakan melalui beberapa tahapan sesuai dengan SOP yang ada, yaitu:

- 1) Penjaminan mutu penelitian dan SDM mengacu kepada SOP LPPM-PM No: [SOP-12/LPPM-PM/2019](#)
- 2) Perekturan Penilai Internal dilaksanakan dengan mengacu kepada SOP LPPM-PM No: [SOP-13/LPPM-PM/2019](#)
- 3) Pelaksanaan seleksi proposal hibah internal Penelitian dilaksanakan dengan mengacu kepada SOP LPPM-PM No: [SOP-14/LPPM-MP/2019](#)
- 4) Prosedur pelaksanaan seminar pembahasan proposal dengan mengacu kepada SOP LPPM-PM No: [SOP-15/LPPM-PM/2019](#)
- 5) Pelaksanaan penetapan pemenang hibah dilaksanakan dengan mengacu kepada SOP LPPM-PM No: [SOP-16/LPPM-PM/2019](#)
- 6) Pelaksanaan penetapan kontrak penelitian dilaksanakan dengan mengacu kepada SOP LPPM-PM No: [SOP-04/LPPM-PM/2019](#)
- 7) Pelaksanaan Monev Penelitian mengacu kepada SOP LPPM-PM No: [SOP-05/LPPM-PM/2019](#)
- 8) Pelaksanaan seminar hasil penelitian mengacu kepada SOP LPPM-PM No: [SOP-11/LPPM-PM/2019](#)
- 9) Kegiatan tindak lanjut hasil penelitian dilaksanakan oleh LPPM-PM mengacu kepada SOP LPPM-PM No: [SOP-17/LPPM-PM/2019](#)
- 10) Pelaksanaan pelaporan hasil penelitian dilaksanakan dengan mengacu kepada SOP LPPM-PM No: [SOP-06/LPPM-PM/2019](#)

Seluruh mekanisme skema hibah internal dilaksanakan melalui sistem yang telah disusun oleh LPPM-PM melalui portal web <https://sipema.utu.ac.id/>. Portal tersebut digunakan untuk proses pengajuan proposal, seleksi, dan pengumuman hasil seleksi pada setiap masing-masing proposal.

Selain melalui skema hibah internal, pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh civitas akademika FK UTU juga dapat melaksanakan kegiatan penelitian melalui skema pendanaan mandiri. Pada skema pendanaan mandiri seluruh pembiayaan diakomodir oleh dosen sebagai peneliti. Pelaksanaan penelitian mandiri diatur

pelaksanaannya melalui buku panduan pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Teuku Umar yang dikeluarkan oleh LPPM-PM.

Seluruh kegiatan penelitian dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin oleh LPPM-PM dengan mengacu kepada standar mutu yang dimiliki oleh Universitas Teuku Umar. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara rutin oleh Tim Penjaminan Mutu, baik evaluasi terhadap standar penelitian serta evaluasi terhadap kepuasan mitra penelitian. Selain itu evaluasi juga dilakukan terhadap berbagai SOP dan Renstra yang menjadi rujukan utama dalam proses pelaksanaan kegiatan penelitian. Hasil kegiatan penelitian menjadi acuan dalam pemberian mekanisme *reward* dan *punishment* yang diberikan kepada civitas akademika di lingkungan Universitas Teuku Umar. Pemberian *reward* dan *punishment* mengacu kepada SOP yang diterbitkan oleh LPPM-PM No: [SOP-19/LPPM-PM/2019](#)

#### **b. Eksternal**

Pelaksanaan penelitian pada lingkup eksternal oleh segenap civitas akademika FK UTU dilaksanakan melalui mekanisme hibah dengan berbagai kebijakan dan ketentuan sesuai dengan pemberi dana / mitra. Terdapat berbagai dana hibah yang dapat dimanfaatkan oleh civitas akademika seperti hibah penelitian oleh Kementerian seperti hibah Dana Riset dan Teknologi Perguruan Tinggi (DRTPM) yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Hibah penelitian yang diberikan oleh LPDP seperti riset eRispro. Selain itu civitas akademika juga dapat memanfaatkan pendanaan yang berasal dari CSR perusahaan mitra seperti Riset Grant Sawit, Dana CSR Pengentasan Stunting PT. Mifa Bersaudara, dll.

### **2. Bidang Pengabdian Masyarakat**

#### **a. Internal**

Pelaksanaan bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) merupakan bentuk perwujudan nyata bagi FK Universitas Teuku Umar sebagai penyelenggara dana pelaksana Tri Dharma dan sebagai sarana peningkatan keilmuan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Republik Indonesia sejak tahun 2013 telah menetapkan telah menetapkan kebijakan desentralisasi pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat. Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di UTU dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Penjaminan Mutu (LPPM-PM). Struktur Organisasi dari LPPM-PM tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 133 Tahun

2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar yang disajikan pada <https://utu.ac.id/lppm/>. Program Bidang Pengabdian kepada Masyarakat FK UTU berkoordinasi dengan LPPM-PM UTU dalam pengajuan hibah internal.

Dalam melaksanakan kegiatan PkM seluruh civitas akademika FK UTU mengacu kepada Rencana strategis dari Fakultas Kedokteran serta Universitas Teuku Umar dimana penyusunan dokumen tersebut semuanya mengacu kepada Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Teuku Umar yang telah disahkan sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Teuku Umar Nomor 65 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Teuku Umar. Selain itu renstra juga mengacu kebijakan dari Kementerian yaitu Permendikbud No 53 tentang Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Seluruh civitas akademika di FK UTU diwajibkan untuk melaksanakan dan mengembangkan kegiatan PkM. Kegiatan PkM setidaknya dilaksanakan minimal satu kali dalam satu semester sesuai dengan *roadmap* dan bidang keilmuan masing-masing. Pelaksanaan kegiatan PkM civitas akademika FK UTU dapat terdiri dari beberapa bentuk kegiatan seperti menjadi pembicara, melaksanakan kegiatan sosial, dll. Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan PkM maka Universitas Teuku Umar menyediakan pendanaan terkait kegiatan PkM melalui mekanisme hibah internal PkM yang dilaksanakan secara rutin setahun sekali oleh LPPM-PMP. Secara umum pelaksanaan kegiatan kegiatan hibah internal mengacu kepada buku pedoman pelaksanaan PkM yang disusun oleh LPPM-PM. Pelaksanaan kegiatan hibah internal dilaksanakan melalui beberapa tahapan sesuai dengan SOP yang ada, yaitu:

- 1) Perekturan Reviewer Internal dilaksanakan dengan mengacu kepada SOP LPPM-PM No: [SOP-13/LPPM-PM/2019](#)
- 2) Pelaksanaan seleksi proposal hibah internal PkM dilaksanakan dengan mengacu kepada SOP LPPM-PM No: [SOP-14/LPPM-MP/2019](#)
- 3) Prosedur pelaksanaan seminar pembahasan proposal dengan mengacu kepada SOP LPPM-PM No: [SOP-15/LPPM-PM/2019](#)
- 4) Penetapan pemenang hibah internal PkM dengan mengacu kepada SOP LPPM-PM No: [SOP-16/LPPM-PM/2019](#)
- 5) Pelaksanaan pelaporan hasil penelitian dilaksanakan dengan mengacu kepada SOP LPPM-PM No: [SOP-06/LPPM-PM/2019](#)

- 6) Pelaksanaan seminar pameran hasil pengabdian kepada masyarakat mengacu kepada SOP LPPM-PM No: [SOP-11/LPPM-PM/2019](#)
- 7) Kegiatan tindak lanjut PkM dilaksanakan oleh LPPM-PM mengacu kepada SOP LPPM-PM No: [SOP-17/LPPM-PM/2019](#)

Seluruh mekanisme skema hibah internal dilaksanakan melalui sistem yang telah disusun oleh LPPM-PM melalui portal web <https://sipema.utu.ac.id/>. Portal tersebut digunakan untuk proses pengajuan proposal, seleksi, dan pengumuman hasil seleksi pada setiap masing-masing proposal.

Selain pelaksanaan PkM melalui skema hibah internal, civitas akademika FK UTU juga dapat melaksanakan kegiatan PkM melalui skema insidentil. Pelaksanaan kegiatan PkM insidentil dilaksanakan bagi kegiatan PkM yang tidak dapat dilaksanakan melalui skema hibah internal termasuk kegiatan PkM yang pelaksanaannya dilaksanakan atas permintaan mitra/swasta. Bentuk kegiatan PkM insidentil memiliki bentuk yang sama dengan skema hibah seperti kegiatan penyuluhan/pelatihan, pembuatan produk maupun sebagai pembicara. Sumber alokasi anggaran pada kegiatan PkM insidentil bisa berasal secara mandiri oleh dosen, alokasi dana oleh mitra (gampong/pemerintah/swasta). Seluruh kegiatan pelaksanaan PkM Insidentil diatur dalam SOP yang ditetapkan oleh LPPM-PM No: [SOP-01/LPPM-PM/2018](#).

Seluruh kegiatan PkM dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin oleh LPPM-PM dengan mengacu kepada standar mutu yang dimiliki oleh Universitas Teuku Umar serta berbagai SOP dan Renstra yang menjadi rujukan utama dalam proses pelaksanaan kegiatan PkM. Hasil kegiatan PkM menjadi acuan dalam pemberian mekanisme *reward* dan *punishment* yang diberikan kepada civitas akademika di lingkungan Universitas Teuku Umar. Pemberian *reward* dan *punishment* mengacu kepada SOP yang diterbitkan oleh LPPM-PM No: [SOP-19/LPPM-PM/2019](#)

#### **b. Eksternal**

Kebijakan pelaksanaan PkM lingkup eksternal dari Universitas Teuku Umar dilaksanakan melalui mekanisme hibah yang dilaksanakan oleh masing – masing instansi pemberi hibah atau berlaku sesuai dengan instansi mitra penyandang dana kegiatan PkM. Untuk memudahkan civitas akademika untuk menjalankan kegiatan PkM eksternal, LPPM-PM menyediakan SOP kegiatan PkM Insidentil No: [SOP-01/LPPM-PM/2019](#). Dalam SOP tersebut telah diatur mengenai ruang lingkup

kegiatan, pelaksanaan kegiatan PkM insidentil, sumber pendanaan kegiatan, prioritas lokasi dan syarat pengusulan kegiatan termasuk juga mengatur terkait format proposal, alur pengajuan proposal, seleksi dan format laporan hasil kegiatan.

Selain mekanisme Insidentil, pelaksanaan PkM juga dapat melalui mekanisme hibah yang diberikan oleh instansi pemerintahan maupun melalui mekanisme CSR. Beberapa skema hibah PkM yang dapat dimanfaatkan yaitu hibah Dana Riset dan Teknologi Perguruan Tinggi (DRTPM) yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Kegiatan hibah DRTPM mengacu kepada Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang dipublikasikan oleh Kemendiknas Selain hibah DRTPM salah satu kegiatan PkM yang dapat dimanfaatkan oleh civitas akademika FK – UTU yaitu skema hibah Dana Padanan (Kedaireka) yang diselenggarakan oleh Kemendiknas. LPPM-PM dan Universitas Teuku Umar sudah menyelenggarakan berbagai kerjasama dengan berbagai Mitra khususnya di daerah Barsela yang dapat dimanfaatkan oleh civitas akademika FK UTU untuk melaksanakan kegiatan PkM termasuk dengan skema hibah maupun CSR pada beberapa mitra swasta.

#### 4.2. Kebijakan Pengalokasian anggaran untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat

Tabel 34. Perkiraan Jumlah Dana Penelitian

No	Jenis Penelitian	Eksisting	Jumlah Dana				
		2023 (x1000)	2024 (x1000)	2025 (x1000)	2026 (x1000)	2027 (x1000)	2028 (x1000)
A	Dana PNPB-Universitas Teuku Umar						
1	Hibah DRTPM (Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)	Rp1.761.548	Rp3.034.840	Rp5.503.540	Rp5.733.400	Rp6.962.800	Rp7.900.800
2	Hibah Internal Universitas Teuku Umar (Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)	Rp1.989.715	Rp2.119.796	Rp5.386.368	Rp6.777.000	Rp6.976.200	Rp8.326.200
3	Hibah Riset dan Pengabdian Internasional	Rp0	Rp100.000	Rp925.700	Rp1.085.000	Rp1.185.000	Rp1.550.000
4	Hibah Riset Keilmuan LPDP	-	Rp995.695	Rp997.695	Rp3.000.000	Rp6.000.000	Rp9.000.000

#### 4.3 Kebijakan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen

Tabel 35. Proses Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Bulan (Tahun Anggaran)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
Sosialisasi												
Penerimaan Proposal												
Seleksi Proposal												

Kegiatan	Bulan (Tahun Anggaran)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
Pengumuman Hasil Seleksi												
Penandatanganan Kontrak												
Pencairan Dana												
Pelaksanaan Kegiatan												
Monev dan Seminar Hasil Progress 70%												
Seminar Akhir (Expo)												

Tabel 36. Ketersediaan Instrumen Penjaminan Mutu Penelitian

No.	Parameten	Ketersediaan Prosedur/Pedoman (SOP)	
		Ada	Tidak Ada
1	Penjaminan Mutu Penelitian dan SDM : <a href="#">(SOP-12/LPPM-PM/2019)</a>	✓	
2	Rekrutmen Penilai Internal <a href="#">(SOP-13/LPPM-PM/2019)</a>	✓	
3	Desk Evaluasi Proposal <a href="#">(SOP-14/LPPM-PM/2019)</a>	✓	
4	Seminar Pembahasan Proposal <a href="#">(SOP-15/LPPM-PM/2019)</a>	✓	
5	Penetapan Pemenang <a href="#">(SOP-16/LPPM-PM/2019)</a>	✓	
6	Kontrak Penelitian <a href="#">(SOP-04/LPPM-PM/2019)</a>	✓	
7	Monev Internal <a href="#">(SOP-05/LPPM-PM/2019)</a>	✓	
8	Seminar Hasil Penelitian Internal <a href="#">(SOP-11/LPPM-PM/2019)</a>	✓	
9	Pelaporan Hasil Penelitian <a href="#">(SOP-06/LPPM-PM/2019)</a>	✓	
10	Tindak Lanjut Hasil Penelitian <a href="#">(SOP-17/LPPM-PM/2019)</a>	✓	
11	Kegiatan Pelatihan <a href="#">(SOP-02/LPPM-PM/2019)</a>	✓	
12	Sistem Penghargaan (reward) <a href="#">(SOP-19/LPPM-PM/2019)</a>	✓	
13	Pengajuan Insentif Karya Ilmiah SK Rektor No: 376/UN59/HM.01.01/2023	✓	

**BAB V**  
**PENDANAAN**

**5.1 Manajemen Finansial**

**5.1.1 Kebijakan, regulasi, panduan dan SOP dari manajemen keuangan di Universitas Teuku Umar**

**4. Penerimaan**

Tabel 37. Sumber Penerimaan

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)			Jumlah (juta Rupiah)
		2020	2021	2022	
Mahasiswa	PNBP	22.285.689.000	29.991.415.283	36.761.819.296	89.038.923.579
Pemerintah	RM	121.196.838.000	132.450.657.000	164.968.039.704	418.615.534.704

**5. Pengalokasian**

Tabel 38 Pengalokasian Dana

No	Jenis Penggunaan	Juta Rupiah			Jumlah (Juta Rupiah)
		2020	2021	2022	
1	Operasional Kampus	134.567.000.000	151.865.126.344	147.581.069.634	434.013.195.978
2	Beasiswa	1.459.527.000	2.756.494.939	2.854.500.500	7.070.522.439
3	Sarana dan Prasarana	7.456.000.000	7.820.451.000	51.294.288.866	66.570.739.866

Tabel 39 Dana Kegiatan Penelitian

No	Sumber Dana	Besar Dana * (juta Rupiah)			Jumlah
		2020	2021	2022	
1	Pemerintah	180.000.000	190.800.000	713.930.500	1.084.730.500
2.	Internal	1.450.000.000	1.660.090.000	5.185.371.000	8.295.461.000

Tabel 40 Dana Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Sumber Dana	Besar Dana (juta Rupiah)			Jumlah
		2020	2021	2022	
1	KKM	510.000.000	539.100.000	2.412.444.000	3.461.544.000

**5.1.2 Kebijakan tentang aid and affordability**

Tabel 41 Besaran Uang Kuliah Tunggal Mahasiswa Universitas Teuku Umar

No.	MAHASISWA	Uang Kuliah/Semester	Prosentase
1	Kelompok – 1	500.000	5
2	Kelompok – 2	1.000.000	5
3	Kelompok – 3	5.000.000	5
4	Kelompok – 4	10.000.000	10
5	Kelompok – 5	15.000.000	50
6	Kelompok – 6	20.000.000	25

## 5.2 Cash flow selama lima tahun pertama penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Dokter (S1) dan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar

Tabel 42 Alokasi Anggaran Operasional dan Pengembangan Program Studi Pendidikan Dokter (S1) dan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar (5 tahun)

No	Alokasi	Qty	Satuan	Unit Cost	Jumlah
1	Gaji Dosen	50	orang	140.000.000	35.000.000.000
2	Gaji Tenaga Kependidikan	25	orang	72.000.000	9.000.000.000
3	Pengadaan Sarana Prasarana Laboratorium	100	unit	160.000.000	16.000.000.000

Tabel 43 Sumber Pembiayaan Program Studi Pendidikan Dokter (S1) dan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar (5 Tahun)

No	Sumber Dana	Qty	Satuan	Unit Cost	Jumlah
1	Sumbangan Pembangunan	200	OK	150.000.000	30.000.000.000
2	Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)	200	OR	150.000.000	30.000.000.000

## **BAB VI**

### **MANAJEMEN AKADEMIS**

#### **6.1 Prosedur Pembukaan dan Penutupan Program Studi di Tingkat Fakultas dan Perguruan Tinggi Negeri**

##### **1. Persyaratan untuk Pembukaan Program Studi**

Secara umum, prosedur pembukaan program studi melibatkan beberapa tahapan, baik di tingkat fakultas maupun perguruan tinggi, serta melibatkan pihak eksternal seperti Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Berikut adalah garis besar prosedurnya:

- a. Inisiasi di Tingkat Fakultas/Departemen: Fakultas atau departemen mengidentifikasi kebutuhan akan program studi baru berdasarkan analisis kebutuhan pasar kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, dan visi misi perguruan tinggi.
- b. Penyusunan Proposal: Fakultas/departemen menyusun proposal pembukaan program studi yang berisi informasi detail tentang kurikulum, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), fasilitas, rencana anggaran, dan studi kelayakan.
- c. Persetujuan Senat Fakultas: Proposal diajukan ke Senat Fakultas untuk mendapatkan persetujuan.
- d. Persetujuan Senat Perguruan Tinggi: Setelah disetujui Senat Fakultas, proposal diajukan ke Senat Perguruan Tinggi untuk mendapatkan persetujuan lebih lanjut.
- e. Pengajuan Izin ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud): Perguruan tinggi mengajukan izin pembukaan program studi ke Kemendikbud, biasanya melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti).
- f. Evaluasi oleh Kemendikbud: Kemendikbud akan mengevaluasi proposal yang diajukan, termasuk verifikasi dokumen dan visitasi lapangan jika diperlukan.
- g. Akreditasi oleh BAN-PT/LAM: Setelah mendapatkan izin dari Kemendikbud, program studi baru harus mengajukan akreditasi ke BAN-PT atau LAM. Akreditasi ini penting untuk menjamin mutu program studi.
- h. Penetapan dan Pengumuman: Setelah mendapatkan akreditasi minimal, Rektor/Ketua Perguruan Tinggi menetapkan pembukaan program studi dan mengumumkannya secara resmi.

##### **2. Tatacara Pembukaan Program Studi Baru:**

Tata cara pembukaan program studi baru di Indonesia diatur oleh peraturan perundang-undangan, terutama Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi beserta

peraturan turunannya. Proses ini melibatkan beberapa tahapan, baik di tingkat internal perguruan tinggi maupun eksternal, yaitu melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).

Berikut adalah rincian tata cara pembukaan program studi baru:

**a. Tahap Persiapan di Perguruan Tinggi:**

- 1) **Identifikasi Kebutuhan:** Perguruan tinggi (fakultas/jurusan/departemen) mengidentifikasi kebutuhan pembukaan program studi baru berdasarkan:
  - a) Analisis kebutuhan pasar kerja.
  - b) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - c) Visi dan misi perguruan tinggi.
  - d) Ketersediaan sumber daya internal (dosen, fasilitas, dll.).
- 2) **Pembentukan Tim Penyusun Proposal:** Dibentuk tim yang bertugas menyusun proposal pembukaan program studi. Tim ini idealnya terdiri dari ahli di bidang terkait, perwakilan fakultas/jurusan, dan tenaga ahli lainnya.
- 3) **Penyusunan Proposal:** Proposal pembukaan program studi harus memuat informasi yang komprehensif, meliputi:
  - a) **Nama program studi:** Harus jelas, spesifik, dan mencerminkan bidang keilmuan.
  - b) **Latar belakang dan justifikasi:** Menjelaskan urgensi dan relevansi pembukaan program studi.
  - c) **Visi, misi, dan tujuan program studi:** Harus selaras dengan visi dan misi perguruan tinggi.
  - d) **Profil lulusan:** Menjabarkan kompetensi yang akan dimiliki lulusan.
  - e) **Kurikulum:** Rincian mata kuliah, silabus, dan beban studi.
  - f) **Sumber daya manusia (SDM):** Data dosen (kualifikasi, jabatan, kepakaran), tenaga kependidikan, dan rencana pengembangan SDM.
  - g) **Sarana dan prasarana:** Ketersediaan ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas pendukung lainnya.
  - h) **Rencana anggaran:** Rincian biaya operasional dan investasi.
  - i) **Studi kelayakan:** Analisis potensi dan prospek program studi.
- 4) **Persetujuan Internal Perguruan Tinggi:**

- a) **Tingkat Fakultas/Jurusan/Departemen:** Proposal diajukan dan dibahas di tingkat fakultas/jurusan/departemen.
- b) **Senat Fakultas:** Proposal yang disetujui di tingkat fakultas/jurusan/departemen diajukan ke Senat Fakultas untuk mendapatkan persetujuan.
- c) **Senat Perguruan Tinggi:** Setelah disetujui Senat Fakultas, proposal diajukan ke Senat Perguruan Tinggi untuk mendapatkan persetujuan akhir di tingkat internal.

**b. Tahap Pengajuan Izin ke Kemendikbudristek:**

- 1) **Pengajuan Usulan:** Perguruan tinggi mengajukan usulan pembukaan program studi baru ke Kemendikbudristek melalui sistem yang telah disediakan (misalnya, Silemkerma untuk PTN).
- 2) **Verifikasi dan Evaluasi:** Kemendikbudristek akan melakukan verifikasi dan evaluasi terhadap proposal yang diajukan, meliputi:
  - a) Kelengkapan dan keabsahan dokumen.
  - b) Kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan.
  - c) Kualitas dan kelayakan program studi.
- 3) **Visitasi (Jika Diperlukan):** Kemendikbudristek dapat melakukan visitasi ke perguruan tinggi untuk memverifikasi data dan informasi yang tercantum dalam proposal.
- 4) **Penerbitan Izin:** Jika usulan disetujui, Kemendikbudristek akan menerbitkan izin pembukaan program studi

**c. Tahap Akreditasi oleh BAN-PT/LAM:**

- 1) **Pengajuan Akreditasi:** Setelah mendapatkan izin dari Kemendikbudristek, perguruan tinggi wajib mengajukan akreditasi program studi ke BAN-PT atau LAM yang relevan.
- 2) **Proses Asesmen:** BAN-PT/LAM akan melakukan asesmen terhadap program studi, meliputi:
  - a) Evaluasi dokumen.
  - b) Visitasi lapangan (asesmen lapangan).
- 3) **Penetapan Status Akreditasi:** BAN-PT/LAM akan menetapkan status akreditasi program studi (misalnya, Unggul, Baik Sekali, Baik, atau Tidak Terakreditasi).

#### **d. Penetapan dan Pengumuman:**

Setelah mendapatkan status akreditasi minimal "Baik", Rektor/Ketua Perguruan Tinggi menetapkan secara resmi pembukaan program studi dan mengumumkannya kepada publik.

### **3. Persyaratan Penutupan Program Studi**

Secara umum, persyaratan penutupan program studi melibatkan beberapa dokumen dan persetujuan dari berbagai pihak, antara lain:

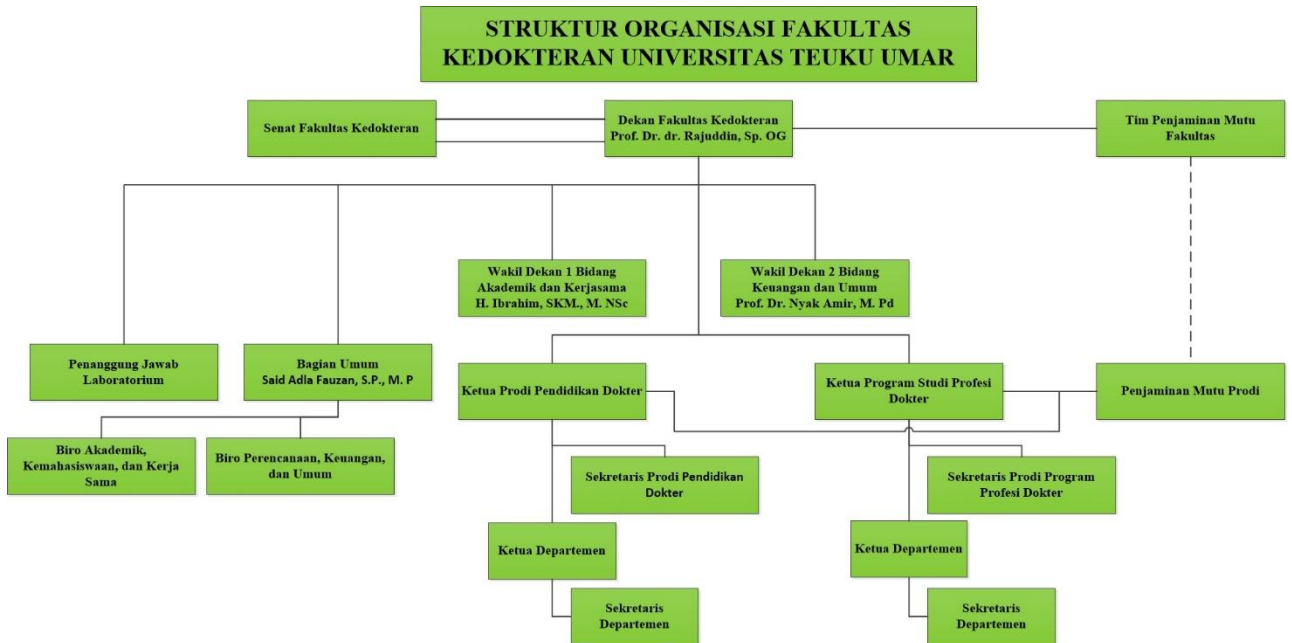
- a. **Surat Permohonan:** Surat permohonan resmi dari pimpinan perguruan tinggi (Rektor/Ketua) yang ditujukan kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) wilayah setempat. Surat ini harus memuat alasan yang jelas dan mendasar mengapa program studi tersebut ditutup.
- b. **Persetujuan Internal Perguruan Tinggi:**
  - 1) Surat pertimbangan dan persetujuan dari Senat Perguruan Tinggi.
  - 2) Persetujuan dari yayasan atau badan penyelenggara perguruan tinggi (jika ada).
  - 3) Persetujuan dari Majelis Wali Amanat (MWA) untuk beberapa perguruan tinggi.
- c. **Dokumen Legalitas Perguruan Tinggi:**
  - 1) Akta Notaris pendirian yayasan atau badan penyelenggara beserta perubahannya (jika ada).
  - 2) SK Pengesahan badan penyelenggara sebagai badan hukum.
  - 3) SK Izin Pendirian Perguruan Tinggi dan pembukaan program studi beserta semua perubahannya.
- d. **Data dan Laporan:**
  - 1) Data pelaporan mahasiswa yang masih aktif di program studi tersebut.
  - 2) Data dosen dan tenaga kependidikan di program studi tersebut.
  - 3) Laporan keuangan program studi.
  - 4) SK Akreditasi program studi dari BAN-PT atau LAM yang masih berlaku.
- e. **Dokumen Pendukung Lainnya:**
  - 1) Rencana tindak lanjut bagi mahasiswa yang terdampak (misalnya, pemindahan ke program studi lain yang relevan).
  - 2) Rencana penyelesaian hak dan kewajiban dosen dan tenaga kependidikan.

### **4. Tatacara Penutupan Program Studi**

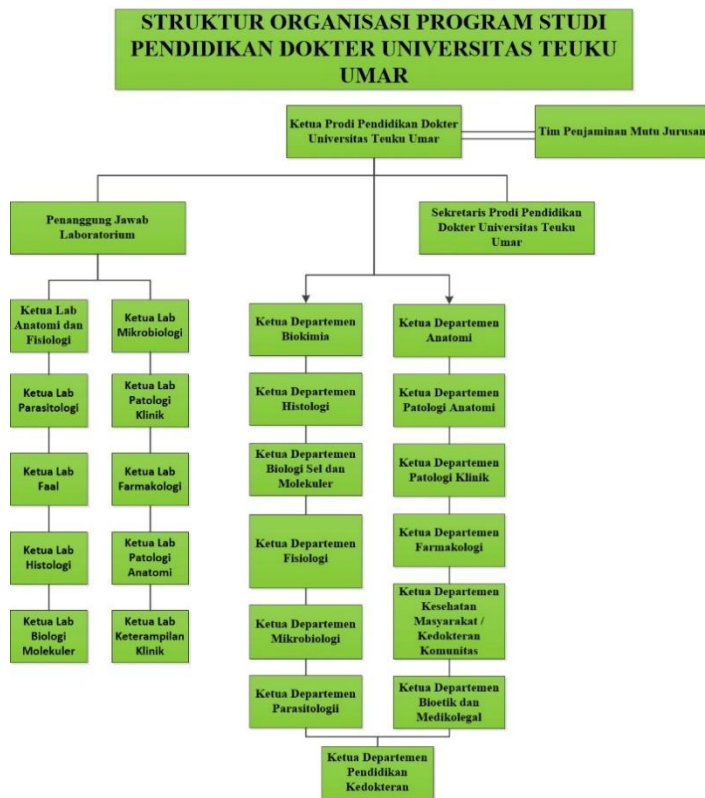
Prosedur penutupan program studi secara garis besar meliputi tahapan sebagai berikut:

- a. **Pengajuan Usulan:** Perguruan tinggi mengajukan usulan penutupan program studi kepada Kemendikbudristek melalui LLDIKTI.
- b. **Evaluasi dan Verifikasi:** LLDIKTI dan/atau Kemendikbudristek akan melakukan evaluasi dan verifikasi terhadap usulan dan dokumen yang diajukan.
- c. **Persetujuan:** Jika disetujui, Kemendikbudristek akan mengeluarkan surat keputusan (SK) penutupan program studi.
- d. **Pelaksanaan:** Perguruan tinggi melaksanakan penutupan program studi sesuai dengan SK yang telah diterbitkan, termasuk menyelesaikan hak dan kewajiban serta memindahkan mahasiswa.

**1.1. Struktur organisasi dan manajemen penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar**



Gambar 28 Struktur Organisasi Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar



Gambar 29 Struktur Organisasi Prodi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar



Gambar 30 Struktur Organisasi Prodi Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar

Tabel 44. Tupoksi Manajemen Pengelolaan Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar

BAGIAN	TUGAS POKOK DAN FUNGSI
<b>Dekan</b>	1) Menyelenggarakan dan Pengelolaan Pendidikan Akademik, Vokasi dan/atau profesi dalam satu atau beberapa pohon ilmu pengetahuan dan teknologi; 2) Pelaksanaan dan Pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas;

BAGIAN	TUGAS POKOK DAN FUNGSI
	3) Pelaksanaan dan Penelitian untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; 4) Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat; 5) Pelaksanaan Pembinaan Civitas Akademika; dan 6) Pelaksanaan urusan tata usaha
<b>Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan</b>	a. Membantu Dekan dalam memimpin dalam pelaksanaan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat; b. Pembinaan Mahasiswa dan Alumni dalam upaya mendukung lulusan yang berkarakter, terampil, dan berwawasan keilmuan
<b>Rincian Tugas Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan</b>	Membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang; a. Perencanaan, b. Keuangan, c. Administrasi Umum dan d. sistem informas
<b>Kepala Tata Usaha Fakultas</b>	1. Menyusun rencana dan program kerja bagian dan mempersiapkan penyusunan rencana program kerja fakultas; 2. Menghimpun menelaah peraturan perundangan di bidang ketatausahaan, akademik dan kemahasiswaan; 14 3. Mengumpulkan mengelola dan menganalisis data ketatausahaan akademik dan kemahasiswaan; 4. Melaksanakan urusan persuratan dan kearsipan fakultas; 5. Mengordinir urusan penyusunan rancangan surat keputusan; 6. Melaksanakan urusan kerumahtangaan fakultas; 7. Melaksanakan urusan rapat dinas dan upacara resmi di lingkungan fakultas; 8. Melaksakan urusan pengelolaan barang dan perlengkapan; 9. Melaksanakan urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian; 10. Melaksanakan urusan pengelolaan keuangan; 11. Melaksanakan administrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat; 12. Melaksanakan adminsitasi kemahasiswaan, dan hubungan alumni fakultas; 13. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan di lingkungan fakultas; 14. Melaksanakan administrasi perencanaan dan pelayanan informasi; 15. Melaksanakan administrasi pengusulan akreditasi fakultas dan prodi; 16. Mengkoordinasikan pelaksanaan administrasi penyelesaian kasus kepegawaian;

BAGIAN	TUGAS POKOK DAN FUNGSI
	17. Mengkoordinasikan pelaksanaan penghitungan angka kredit bagi tenaga pendidik; 18. Melaksanakan penyimpanan dokumen dan surat yang berhubungan dengan kegiatan fakultas; dan 19. Menyusun laporan bagian dan mempersiapkan penyusunan laporan fakultas.
<b>Ka. Subbagian Umum dan Keuangan</b>	a. Menyusun rencana, program, kegiatan dan anggaran subbagian Umum dan Keuangan; b. Memimpin, mengkoordinir dan menilai pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan bidang urusan masing-masing, agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku; c. Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pengelolaan keuangan fakultas; d. Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan penatausahaan kepegawaian fakultas; e. Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan pengadministrasian mutasi pegawai; f. Memimpin dan mengkoordinir penyusunan laporan tahunan; g. Menyiapkan permohonan dan pemberian cuti pegawai; h. Menyiapkan update data pegawai untuk menunjang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dan untuk memenuhi pihak lain yang memerlukan; i. Menyiapkan informasi dan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh para pegawai di bidang umum dan keuangan sesuai dengan kewenangannya j. Menyiapkan penyusunan Daftar Urut Kepangkatan (DUK); k. Menyiapkan penyusunan laporan bulanan keuangan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) di bidang umum dan keuangan; l. Melaporkan kegiatan di bidang umum dan keuangan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; m. Menyusun Rencana Program, Kegiatan dan Anggaran Subbagian serta mempersiapkan penyusunan Rencana Program, Kegiatan dan Anggaran; n. Menghimpun dan mengkaji peraturan perundang-undangan di bidang umum, perlengkapan, rumah tangga dan Barang Milik Negara; o. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data Rumah Tangga dan Barang Milik Negara; p. Mengkoordinasi urusan persuratan dan kearsipan di lingkungan Fakultas; q. Mengkoordinasi pelaksanaan kebersihan, keindahan dan keamanan di lingkungan Fakultas;

BAGIAN	TUGAS POKOK DAN FUNGSI
	<ul style="list-style-type: none"> <li>r. Melakukan koordinasi urusan penerimaan tamu pimpinan;</li> <li>s. Melakukan koordinasi persiapan sarana pelaksanaan rapat dinas, upacara resmi dan pertemuan ilmiah;</li> <li>t. Mengkoordinir urusan pengelola Barang Milik Negara;</li> <li>u. Mengkoordinir penyusunan instrumen pemantauan ketatausahaan, kerumahtanggaan dan barang perlengkapan (SIMAK BMN);</li> <li>v. Melakukan koordinasi penyimpanan dokumen dan surat dibidang ketatausahaan, kerumahtanggaan dan Barang Milik Negara;</li> <li>w. Menyusun SOP yang berkaitan dengan Umum, Rumah Tangga, Perlengkapan dan BMN; 16</li> <li>x. Memberikan pelayanan informasi dibidang umum rumah tangga, peralatan dan sarana lainnya;</li> <li>y. Melayani permintaan barang dari masing-masing jurusan dan unit kerja lingkup fakultas;</li> <li>z. Menyimpan dan memelihara dokumen, surat dan warkat yang berhubungan dengan program dibidang pengadaan meliputi peralatan dan sarana lainnya;</li> <li>aa. Memonitor pengelolaan barang dan pemeliharaan aset;</li> <li>bb. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan dibidang umum dan keuangan; dan</li> <li>cc. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan langsung baik secara lisan maupun tulisan.</li> </ul>
<p><b>Ka. Subbagian Akademik Kemahasiswaan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun rencana dan program kerja subbagian;</li> <li>b. Mengkoordinir dan menilai pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan bidang urusan masing- masing, agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku;</li> <li>c. Menghimpun dan mengkaji peraturan perundangan di bidang akademik dan kemahasiswaan;</li> <li>d. Mengumpulkan mengelola dan menganalisis data bidang akademik dan kemahasiswaan;</li> <li>e. Melakukan urusan pemberian izin/ rekomendasi kegiatan Kemahasiswaan;</li> <li>f. Mempersiapkan usul pemilihan mahasiswa berprestasi;</li> <li>g. Melakukan administrasi kegiatan kemahasiswaan;</li> <li>h. Melakukan mengurus beasiswa, pembinaan karier dan layanan kesejahteraan mahasiswa;</li> <li>i. Melakukan pemantuan pelaksanaan kegiatan pembinaan kemahasiswaan;</li> <li>j. Melakukan penyajian informasi di bidang kemahasiswaan;</li> <li>k. Melakukan penyimpanan dokumen dan surat di bidang akademik dan kemahasiswaan;</li> <li>l. Mengumpulkan mengelola dan menganalisis data bidang pendidikan penelitian, dan pengabdian pada masyarakat;</li> </ul>

BAGIAN	TUGAS POKOK DAN FUNGSI
	<ul style="list-style-type: none"> <li>m. Melakukan penyusunan jadwal perkuliahan, praktikum, dan pelaksanaan ujian;</li> <li>n. Melakukan penyusunan rencana kebutuhan sarana akademik;</li> <li>o. Melakukan administrasi perkuliahan, praktikum dan pelaksanaan ujian;</li> <li>p. Melakukan administrasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat di lingkungan fakultas; dan Menyusun laporan subbagian.</li> </ul>
<b>Pengolah Data Akademik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat konsep instrumen pelaksanaan kegiatan akademik semester lalu;</li> <li>b. Mengumpulkan data akademik dari unit kerja dan sumber lain;</li> <li>c. Menginput data akademik sesuai dengan format pengolahan data;</li> <li>d. Menyiapkan bahan penyusunan kalender akademik berdasarkan usulan dan arahan dari jurusan;</li> <li>e. Menyiapkan bahan penyusunan jadwal perkuliahan berdasarkan beban mengajar, rasio dosen, jumlah mahasiswa, kelas dan ruang kuliah;</li> <li>f. Menyiapkan bahan perubahan jadwal perkuliahan berdasarkan petunjuk pimpinan;</li> <li>g. Mengklasifikasi data akademik sesuai dengan jenisnya untuk memudahkan pengolahan;</li> <li>h. Mengolah data akademik sesuai dengan laporan ketercapaian pelaksanaan kegiatan akademik dan pedoman sebagai bahan analisis;</li> <li>i. Merekapitulasi data akademik sesuai dengan kegiatan akademik sebagai bahan informasi;</li> <li>j. Melakukan konfirmasi dan verifikasi data akademik;</li> <li>k. Menyajikan data akademik; dan</li> <li>l. Melaporkan hasil pengumpulan dan pengolahan data kepada atasan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas</li> </ul>
<b>Pengadministrasi Akademik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melayani peminjaman dan/atau penggunaan ruangan ujian untuk kegiatan mahasiswa;</li> <li>b. Melayani peminjaman dan/atau penggunaan ruangan ujian untuk seminar proposal;</li> <li>c. Melayani peminjaman dan/atau penggunaan ruangan ujian untuk ujian skripsi;</li> <li>d. Melayani pendaftaran ujian skripsi;</li> <li>e. Memproses naskah ujian skripsi;</li> <li>f. Memproses penyerahan bundel skripsi;</li> <li>g. Memproses surat-surat akademik ke dosen/pejabat; 18</li> <li>h. Memproses pelaksanaan ujian midterm/semester;</li> <li>i. Memproses pelaksanaan yudisium per periode;</li> <li>j. Memproses SK Mengajar;</li> <li>k. Memproses SK Pembimbing Akademik;</li> </ul>

BAGIAN	TUGAS POKOK DAN FUNGSI
	<ul style="list-style-type: none"> <li>l. Menyusun Jadwal Ujian UAS;</li> <li>m. Menyusun Jadwal Ujian MID;</li> <li>n. Memproses Nilai Ujian;</li> <li>o. Memproses SK Koordinator matakuliah;</li> <li>p. Memproses SK Pembimbing Skripsi;</li> <li>q. Menyusun LHS;</li> <li>r. Menyusun KRS;</li> <li>s. Memproses SK Penguji Skripsi;</li> <li>t. Membuat laporan monitoring perkuliahan; dan</li> <li>u. Mengagendakan dan mengarsip surat dan dokumen.</li> </ul>
<b>Pengadministrasi Sarana Pendidikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memproses surat usul rencana kebutuhan sarana pendidikan di lingkungan fakultas;</li> <li>b. Memproses surat jawaban usul kebutuhan sarana pendidikan di lingkungan fakultas;</li> <li>c. Menyiapkan bahan dan dokumen layanan pendistribusian sarana pendidikan di lingkungan fakultas;</li> <li>d. Melayani pendistribusian sarana pendidikan di lingkungan fakultas;</li> <li>e. Menyusun kebutuhan alat tulis kantor sesuai dengan ketentuan;</li> <li>f. Menata arsip dan dokumen sarana pendidikan di lingkungan fakultas;</li> <li>g. Melayani peminjaman arsip dan dokumen sarana pendidikan di lingkungan fakultas; dan</li> <li>h. Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai pertanggungjawaban.</li> </ul>
<b>Pengadministrasi Data Kemahasiswaan dan Alumni</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengumpulkan dan memproses menyusun data kegiatan mahasiswa menjadi sebuah informasi kemahasiswaan yang lengkap;</li> <li>b. Menyiapkan berkas administrasi mahasiswa dalam kegiatan minat, bakat, informasi dan alumni; 19</li> <li>c. Memproses kegiatan minat bakat, piagam, surat izin, surat tugas;</li> <li>d. Mencatat dan menyusun dan mengarsipkan surat menyurat yang berkaitan dengan kemahasiswaan;</li> <li>e. Mengumpul dan menyusun daftar nama mahasiswa yang mengikuti kegiatan minat, bakat dan alumni;</li> <li>f. Mempersiapkan dan merekap daftar hadir mahasiswa yang mengikuti kegiatan minat bakat dan karya ilmiah; dan</li> <li>g. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan minat bakat mahasiswa.</li> </ul>
<b>Pengolah Data Program, Anggaran, dan Laporan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menganalisis bahan-bahan penyusunan rencana kerja, program dan anggaran;</li> <li>b. Menyusun konsep rencana strategis, RPJM, dan RKT di lingkungan fakultas;</li> </ul>

BAGIAN	TUGAS POKOK DAN FUNGSI
	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Menganalisis data dan informasi pelaksanaan program dan anggaran sebelumnya;</li> <li>d. Mengidentifikasi masalah program dan anggaran di lingkungan fakultas;</li> <li>e. Menyusun konsep satuan biaya pelaksanaan kegiatan;</li> <li>f. Menganalisis usul program, kegiatan, dan anggaran dari unit kerja sebagai bahan penyusunan program dan anggaran di lingkungan fakultas;</li> <li>g. Menyusun konsep rencana program, kegiatan, dan anggaran fakultas;</li> <li>h. Menyusun konsep Petunjuk Operasional Kegiatan (POK);</li> <li>i. Menyusun usul revisi program, kegiatan, dan anggaran;</li> <li>j. Menyusun konsep capaian program, anggaran, dan laporan;</li> <li>k. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas.</li> </ul>
<b>Bendahara Pengeluaran Pembantu</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menerima dan Mempelajari pagu anggaran;</li> <li>b. Menyusun alokasi pagu anggaran fakultas;</li> <li>c. Menghitung kebutuhan dana/membuat RAB bulanan;</li> <li>d. Mengajukan permintaan dana UP, TUP, LS;</li> <li>e. Mengambil, menghitung, dan menyimpan uang; f</li> <li>f. Melaksanakan pembukuan keuangan;</li> <li>g. Membuat daftar honorarium;</li> <li>h. Mempersiapkan dan melaksanakan pembagian HR;</li> <li>i. Melaksanakan pembayaran semua kebutuhan fakultas;</li> <li>j. Mengetik dan/atau membuat kuitansi SPJ; 20</li> <li>k. Menghitung, memungut, menyetor pajak;</li> <li>l. Mengetik dan/atau membuat SSP;</li> <li>m. Membuat laporan keuangan / SPTB;</li> <li>n. Mengirim pertanggungjawaban keuangan;</li> <li>o. Membuat laporan kegiatan dana LS;</li> <li>p. Menata dan mengarsip kuitansi-kuitansi SPJ; dan</li> <li>q. Mengirim kuitansi SPJ untuk dikoreksi di KP.</li> </ul>
<b>Penata Dokumen Keuangan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat daftar uang makan;</li> <li>b. Mengambil uang dari bank dan bendahara pengeluaran universitas;</li> <li>c. Mengerjakan pembukuan ke dalam buku kas, buku pajak;</li> <li>d. Mengerjakan kwitansi pembayaran sesuai kegiatan yang dilaksanakan;</li> <li>e. Memungut, membukukan dan menyetorkan pajak dan melaporkan ke kantor pajak;</li> <li>f. Membantu pimpinan menyusun anggaran dalam rencana kerja sebagai dasar rancangan daftar usulan kegiatan;</li> <li>g. Menyusun laporan berkala secara periodik, daya serap per bulan, triwulan, per tahun dan SPJ Pengelolaan keuangan;</li> </ul>

BAGIAN	TUGAS POKOK DAN FUNGSI
	<ul style="list-style-type: none"> <li>h. Menyusun bukti-bukti fisik laporan keuangan setiap bulan dan dikirim ke universitas;</li> <li>i. Melaksanakan pembayaran honorarium dosen dan karyawan; dan</li> <li>j. Membuat surat permintaan dana dan lain-lain yang berkaitan dengan keuangan</li> </ul>
<b>Pengadministrasi Barang Milik Negara</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan kegiatan pencatatan Barang Milik Negara;</li> <li>b. Melaksanakan pembuatan berita acara serah terima barang;</li> <li>c. Melakukan kegiatan pendataan Barang Milik Negara;</li> <li>d. Melakukan rekapitulasi Barang Milik Negara;</li> <li>e. Melakukan Inventarisasi Barang Milik Negara; dan</li> <li>f. Melakukan kegiatan penarikan Barang Milik Negara yang akan dihapuskan</li> </ul>
<b>Penata Usaha Pimpinan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengagendakan dan mencatat kegiatan pimpinan;</li> <li>b. Melaksanakan pengaturan jadwal pimpinan;</li> <li>c. Mengatur penerimaan tamu pimpinan; 21</li> <li>d. Mengagendakan surat-surat masuk dan keluar pimpinan;</li> <li>e. Menyampaikan surat-surat yang ditandatangani pimpinan ke bagian-bagian;</li> <li>f. Menyimpan dan menata arsip dokumen pimpinan;</li> <li>g. Melayani telpon pimpinan;</li> <li>h. Memproses dan mengetik surat keluar pimpinan;</li> <li>i. Mengatur penggunaan ruang sidang pimpinan;</li> <li>j. Menyiapkan konsep surat dinas pimpinan;</li> <li>k. Memfasilitasi penandatanganan SK Dekan;</li> <li>l. Menyiapkan administrasi perjalanan dinas pimpinan; dan</li> <li>m. Membuat surat permintaan ATK untuk sekretariat pimpinan.</li> </ul>
<b>Pengadministrasi Umum</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memproses surat masuk;</li> <li>b. Memproses surat keluar;</li> <li>c. Menata arsip surat dan dokumen lain;</li> <li>d. Melayani peminjaman arsip surat dan dokumen lain;</li> <li>e. Menyusun daftar kebutuhan dan penyediaan alat tulis kantor;</li> <li>f. Memberikan layanan kebutuhan alat tulis kantor;</li> <li>g. Menginventarisasi BMN;</li> <li>h. Memberikan layanan administrasi kepegawaian di lingkungan fakultas; dan</li> <li>i. Menyiapkan data pendukung mutasi pegawai.</li> </ul>
<b>Ketua Program Studi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjalankan kebijakan akademik dan standar mutu pendidikan yang ditetapkan Fakultas;</li> <li>b. Menyusun rencana kegiatan atau program kerja jurusan;</li> <li>c. Mengkoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di Jurusan;</li> <li>d. Melaksanakan pengembangan jurusan dibidang</li> </ul>

BAGIAN	TUGAS POKOK DAN FUNGSI
	pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat; 22 e. Mengembangkan hubungan baik dan kerjasama dengan pemangku kepentingan (stakeholder); f. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan proses belajar mengajar ditingkat jurusan; dan g. Menyampaikan laporan kegiatan secara berkala kepada dekan.
<b>Sekretaris Program Studi</b>	a. Melaksanakan kegiatan administratif dan kesekretariatan jurusan; b. Mengkoordinasikan penyusunan dan pengembangan kurikulum pendidikan jurusan; c. Mengkoordinasikan kegiatan proses belajar mengajar bersama dengan kelompok dosen sesuai dengan keahlian; d. Menyusun jadwal perkuliahan di tingkat jurusan; e. Mengkoordinasikan kegiatan laboratorium di lingkungan jurusan; f. Mengkoordinasikan kegiatan Praktek Kerja Lapangan dan atau Kuliah Kerja Nyata mahasiswa; g. Menyusun basis data akademik kemahasiswaan di jurusan; dan h. Menyusun basis data kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di jurusan

## 6.2 Metode pengelolaan dan pengembangan sumberdaya yang ada tanpa mengganggu program studi lain dan metode peningkatan mutu akademik Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Universitas Teuku Umar

### 1. Manajemen Sumber Daya

Metode Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Tanpa Mengganggu Program Studi Lain:

- a. **Pengelolaan yang Efisien dan Terkoordinasi:** Pengelolaan sumber daya (seperti fasilitas, peralatan, dan tenaga pengajar) harus dilakukan secara efisien dan terkoordinasi antar program studi. Hal ini dapat dicapai melalui penjadwalan yang baik, penggunaan sumber daya secara bersama (jika memungkinkan), dan komunikasi yang efektif antar unit pengelola program studi.
- b. **Prioritisasi Berdasarkan Kebutuhan:** Alokasi sumber daya harus diprioritaskan berdasarkan kebutuhan masing-masing program studi, dengan tetap memperhatikan

ketersediaan sumber daya secara keseluruhan. Hal ini memerlukan perencanaan yang matang dan transparan, serta evaluasi berkala terhadap penggunaan sumber daya.

- c. **Pengembangan Sumber Daya yang Berkelanjutan:** Pengembangan sumber daya, baik fisik maupun non-fisik, harus dilakukan secara berkelanjutan dan terencana. Hal ini dapat mencakup peningkatan kualitas fasilitas, pengadaan peralatan baru, pelatihan dan pengembangan tenaga pengajar, serta pengembangan kurikulum yang relevan.
- d. **Kemitraan dan Kolaborasi:** Membangun kemitraan dan kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti institusi pendidikan lain, rumah sakit, atau industri terkait, dapat membantu dalam pengembangan sumber daya tanpa membebani sumber daya internal.

## 2. Manajemen Mutu Akademis

Metode Peningkatan Mutu Akademik Program Studi Pendidikan Dokter:

- a. **Penjaminan Mutu Internal (SPMI):** Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara efektif sangat penting untuk peningkatan mutu akademik. SPMI mencakup siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi Pelaksanaan, Pengendalian Pelaksanaan, dan Peningkatan Standar Dikti. Hal ini sesuai dengan yang diamanatkan dalam UU Dikti.
- b. **Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi:** Kurikulum harus dirancang berbasis kompetensi, relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran, serta kebutuhan masyarakat. Kurikulum juga harus dievaluasi dan diperbarui secara berkala.
- c. **Inovasi dalam Proses Pembelajaran:** Menerapkan inovasi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan metode pembelajaran aktif, pembelajaran berbasis kasus, dan pemanfaatan teknologi informasi, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa.
- d. **Peningkatan Kualitas Dosen:** Peningkatan kualitas dosen melalui pelatihan, workshop, seminar, dan studi lanjut sangat penting untuk meningkatkan mutu pengajaran dan penelitian.
- e. **Evaluasi dan Monitoring Berkelanjutan:** Melakukan evaluasi dan monitoring secara berkelanjutan terhadap proses pembelajaran, kurikulum, dan kinerja dosen, serta melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi.
- f. **Akreditasi:** Mengikuti proses akreditasi secara berkala untuk memastikan bahwa program studi memenuhi standar mutu yang ditetapkan.

- g. **Pengelolaan Keuangan yang Efektif:** Pengelolaan keuangan yang efektif dan transparan sangat penting untuk mendukung kegiatan akademik dan pengembangan program studi.
- h. **Pemenuhan Tanggung Jawab Akademik:** Unit pengelola program studi harus memenuhi tanggung jawab akademik demi terselenggaranya proses pendidikan kedokteran dengan sebaik-baiknya.

### 6.3 Mekanisme penerimaan dan jumlah mahasiswa baru dalam 5 (lima) tahun pertama

Tabel 45. Jumlah Mahasiswa PSPD Universitas Teuku Umar dalam 5 (lima) Tahun

ANGKATAN	KUOTA (ORG)	POLA SELEKSI	
		Ikatan Dinas (org)	Reguler (org)
Tahun I	50	0	50
Tahun II	50	0	50
Tahun III	50	0	50
Tahun IV	100	0	100
Tahun V	100	0	100
Jumlah	350	0	350

### 6.4 Rencana pengembangan dan peningkatan mutu akademik program studi untuk jangka pendek, menengah dan panjang

#### 1 Peningkatan mutu mahasiswa yang diterima

Peningkatan mutu mahasiswa yang diterima merupakan hal penting bagi perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing. Ada beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan ini, mulai dari proses penerimaan hingga pembinaan selama masa studi.

##### a. Seleksi Penerimaan yang Ketat dan Komprehensif:

- 1) **Kriteria yang Jelas dan Terukur:** Menetapkan kriteria seleksi yang jelas, terukur, dan relevan dengan program studi yang ditawarkan. Kriteria ini bisa berupa nilai akademik, hasil tes potensi akademik, wawancara, portofolio, atau tes keterampilan khusus.
- 2) **Proses Seleksi yang Transparan dan Adil:** Melaksanakan proses seleksi secara transparan dan adil untuk memastikan bahwa semua calon mahasiswa memiliki kesempatan yang sama.
- 3) **Mempertimbangkan Aspek Non-Akademik:** Selain kemampuan akademik, mempertimbangkan juga aspek non-akademik, seperti motivasi, minat, bakat, dan karakter calon mahasiswa. Hal ini dapat dilakukan melalui wawancara, tes psikologi, atau penilaian portofolio.

- 4) **Jalur Seleksi yang Beragam:** Menyediakan jalur seleksi yang beragam untuk menjaring calon mahasiswa dari berbagai latar belakang dan potensi, misalnya jalur undangan, jalur tes tulis, jalur prestasi, dan jalur kerjasama.

**b. Program Orientasi dan Matrikulasi yang Efektif:**

- 1) **Orientasi yang Komprehensif:** Mengadakan program orientasi yang komprehensif untuk memperkenalkan lingkungan kampus, sistem pembelajaran, peraturan akademik, dan fasilitas yang tersedia.
- 2) **Matrikulasi yang Terarah:** Melaksanakan program matrikulasi untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti perkuliahan dengan baik.
- 3) **Penguatan Soft Skills:** Memasukkan materi penguatan *soft skills* dalam program orientasi dan matrikulasi, seperti kemampuan komunikasi, kerjasama tim, kepemimpinan, dan problem solving.

**c. Pembinaan dan Pengembangan Mahasiswa Selama Studi:**

- 1) **Sistem Pembelajaran yang Inovatif dan Interaktif:** Menerapkan sistem pembelajaran yang inovatif dan interaktif, yang mendorong mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
- 2) **Dukungan Akademik yang Memadai:** Memberikan dukungan akademik yang memadai bagi mahasiswa, seperti bimbingan akademik, tutorial, dan konsultasi dengan dosen.
- 3) **Pengembangan Minat dan Bakat:** Memfasilitasi pengembangan minat dan bakat mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, organisasi mahasiswa, dan unit kegiatan mahasiswa (UKM).
- 4) **Program Pengembangan Karir:** Menyelenggarakan program pengembangan karir untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja, seperti pelatihan keterampilan kerja, magang, dan seminar karir.
- 5) **Peningkatan Keterampilan Berorganisasi:** Mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan. Organisasi dapat menjadi wadah pengembangan *soft skills*, kepemimpinan, dan jaringan.
- 6) **Menanamkan Nilai-Nilai Positif:** Menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang kuat pada mahasiswa, seperti integritas, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.

**d. Evaluasi dan Monitoring Berkelanjutan:**

- 1) **Evaluasi Proses Penerimaan:** Melakukan evaluasi secara berkala terhadap proses penerimaan mahasiswa untuk mengidentifikasi kelemahan dan melakukan perbaikan.
- 2) **Monitoring Prestasi Akademik:** Memonitor prestasi akademik mahasiswa secara berkala untuk memberikan intervensi yang tepat jika diperlukan.
- 3) **Survei Kepuasan Mahasiswa:** Melakukan survei kepuasan mahasiswa untuk mendapatkan umpan balik mengenai kualitas pembelajaran dan layanan yang diberikan.

## **2 Peningkatan mutu staf akademik dan staf pendukung**

Peningkatan mutu staf akademik dan staf pendukung merupakan aspek krusial dalam meningkatkan kualitas perguruan tinggi secara keseluruhan. Staf akademik (dosen, peneliti) dan staf pendukung (tenaga kependidikan) memiliki peran yang saling melengkapi dan sama-sama penting dalam menjalankan fungsi-fungsi perguruan tinggi. Berikut adalah strategi peningkatan mutu untuk kedua kelompok staf tersebut:

### **a. Peningkatan Mutu Staf Akademik (Dosen dan Peneliti):**

- 1) **Peningkatan Kualifikasi Pendidikan:**
  - a) Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi (S3/Doktor) baik di dalam maupun di luar negeri melalui program beasiswa, tugas belajar, atau izin belajar.
  - b) Memberikan insentif bagi dosen yang telah menyelesaikan studi lanjut.
- 2) **Pengembangan Kompetensi Pedagogik dan Andragogik:**
  - a) Menyelenggarakan pelatihan, workshop, dan seminar tentang metode pembelajaran inovatif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, asesmen pembelajaran, dan pengembangan kurikulum.
  - b) Mendorong partisipasi dosen dalam konferensi dan seminar pendidikan.
  - c) Melakukan *peer review* atau observasi kelas untuk saling berbagi pengalaman dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 3) **Peningkatan Kompetensi Penelitian dan Publikasi:**
  - a) Memberikan dukungan finansial dan fasilitas penelitian yang memadai.
  - b) Membentuk kelompok riset atau pusat studi untuk mendorong kolaborasi penelitian.
  - c) Menyelenggarakan pelatihan tentang penulisan artikel ilmiah dan publikasi di jurnal internasional bereputasi.

- d) Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil mempublikasikan karya ilmiahnya.
- e) Mendorong dosen untuk berpartisipasi dalam konferensi ilmiah internasional.

**4) Pengembangan Kompetensi di Bidang Keahlian:**

- a) Mendorong dosen untuk mengikuti pelatihan, workshop, atau sertifikasi profesional di bidang keahliannya.
- b) Memfasilitasi dosen untuk melakukan *benchmarking* ke institusi lain yang memiliki reputasi baik di bidang yang sama.

**5) Evaluasi Kinerja Dosen Secara Berkala:**

- a) Melakukan evaluasi kinerja dosen secara objektif dan transparan berdasarkan kriteria yang jelas, seperti kinerja pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tugas-tugas administratif.
- b) Memberikan *feedback* yang konstruktif dan memberikan kesempatan bagi dosen untuk memperbaiki kinerjanya.

**b. Peningkatan Mutu Staf Pendukung (Tenaga Kependidikan):**

**1) Peningkatan Kualifikasi Pendidikan dan Kompetensi:**

- a) Memberikan kesempatan bagi staf pendukung untuk melanjutkan pendidikan formal atau mengikuti pelatihan dan kursus yang relevan dengan bidang tugasnya.
- b) Menyelenggarakan pelatihan internal atau eksternal untuk meningkatkan keterampilan teknis, administrasi, dan pelayanan.

**2) Pengembangan Profesionalisme dan Etika Kerja:**

- a) Menanamkan nilai-nilai profesionalisme, etika kerja, dan budaya pelayanan yang baik.
- b) Menyelenggarakan pelatihan tentang *customer service*, komunikasi efektif, dan *teamwork*.

**3) Peningkatan Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):**

- a) Menyelenggarakan pelatihan tentang penggunaan perangkat lunak dan aplikasi yang relevan dengan pekerjaan.
- b) Memfasilitasi akses staf pendukung ke sumber daya dan informasi berbasis TIK.

#### 4) **Evaluasi Kinerja Staf Pendukung Secara Berkala:**

- a) Melakukan evaluasi kinerja staf pendukung secara objektif dan transparan berdasarkan kriteria yang jelas, seperti kinerja pelayanan, ketepatan waktu, dan kualitas kerja.
- b) Memberikan *feedback* yang konstruktif dan memberikan kesempatan bagi staf pendukung untuk memperbaiki kinerjanya.

### 3 **Peningkatan Mutu Proses Pendidikan**

Peningkatan mutu proses pendidikan merupakan upaya berkelanjutan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas seluruh aspek yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan. Hal ini mencakup berbagai dimensi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai peningkatan mutu proses pendidikan:

#### **Dimensi-Dimensi Peningkatan Mutu Proses Pendidikan:**

##### **a. Kurikulum:**

- 1) **Relevansi:** Kurikulum harus relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan pasar kerja, dan tuntutan masyarakat.
- 2) **Kedalaman dan Keluasan:** Materi pembelajaran harus mencakup kedalaman dan keluasan yang memadai, sesuai dengan jenjang pendidikan dan bidang studi.
- 3) **Fleksibilitas:** Kurikulum harus fleksibel dan adaptif terhadap perubahan dan perkembangan zaman.
- 4) **Integrasi:** Mengintegrasikan nilai-nilai karakter, keterampilan abad 21 (seperti berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas), serta isu-isu global dalam kurikulum.

##### **b. Proses Pembelajaran:**

- 1) **Metode Pembelajaran:** Menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan berpusat pada siswa (*student-centered learning*).
- 2) **Penggunaan Teknologi:** Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi.
- 3) **Suasana Pembelajaran:** Menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk belajar.
- 4) **Interaksi Guru dan Siswa:** Mendorong interaksi yang positif dan efektif antara guru dan siswa.

- 5) **Asesmen Pembelajaran:** Melakukan asesmen pembelajaran yang otentik dan berkelanjutan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa.
- c. Tenaga Pendidik (Guru dan Dosen):**
- 1) **Kompetensi Profesional:** Meningkatkan kompetensi profesional guru dan dosen melalui pelatihan, workshop, dan seminar.
  - 2) **Kompetensi Pedagogik:** Mengembangkan kompetensi pedagogik guru dan dosen dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.
  - 3) **Komitmen dan Motivasi:** Meningkatkan komitmen dan motivasi guru dan dosen dalam menjalankan tugasnya.
- d. Sarana dan Prasarana:**
- 1) **Infrastruktur:** Memastikan ketersediaan infrastruktur yang memadai, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga.
  - 2) **Media Pembelajaran:** Menyediakan media pembelajaran yang relevan dan berkualitas, baik yang berbasis konvensional maupun digital.
- e. Manajemen dan Kepemimpinan:**
- 1) **Kepemimpinan yang Visioner:** Memiliki kepemimpinan yang visioner dan mampu menggerakkan seluruh komponen sekolah/perguruan tinggi untuk mencapai tujuan pendidikan.
  - 2) **Manajemen yang Efektif:** Menerapkan manajemen yang efektif dan efisien dalam pengelolaan sumber daya pendidikan.
  - 3) **Keterlibatan Masyarakat:** Melibatkan masyarakat dalam proses penyelenggaraan pendidikan.
- f. Evaluasi dan Monitoring:**
- 1) **Evaluasi Berkelanjutan:** Melakukan evaluasi secara berkala terhadap seluruh aspek proses pendidikan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan.
  - 2) **Monitoring dan Tindak Lanjut:** Melakukan monitoring dan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi untuk melakukan perbaikan dan peningkatan mutu.

**Strategi Peningkatan Mutu Proses Pendidikan:**

- a. **Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi:** Mengembangkan kurikulum yang berorientasi pada pencapaian kompetensi siswa.
- b. **Peningkatan Kualitas Pembelajaran:** Menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan berpusat pada siswa.

- c. **Penguatan Profesionalisme Guru dan Dosen:** Memberikan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru dan dosen.
- d. **Peningkatan Akses dan Kualitas Sarana Prasarana:** Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas.
- e. **Penguatan Sistem Penjaminan Mutu:** Menerapkan sistem penjaminan mutu yang efektif dan berkelanjutan.
- f. **Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi:** Memanfaatkan TIK secara optimal dalam pembelajaran dan pengelolaan pendidikan.
- g. **Kemitraan dengan Pihak Eksternal:** Membangun kemitraan dengan pihak eksternal, seperti industri, pemerintah, dan masyarakat.

#### **4 Peningkatan Mutu Manajemen Akademik**

Peningkatan mutu manajemen akademik merupakan proses berkelanjutan untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi pengelolaan kegiatan akademik di sebuah institusi pendidikan. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan dan evaluasi kegiatan akademik. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai peningkatan mutu manajemen akademik:

##### **Dimensi-Dimensi Peningkatan Mutu Manajemen Akademik:**

###### **a. Perencanaan Akademik:**

- 1) **Perumusan Visi dan Misi:** Merumuskan visi dan misi yang jelas dan relevan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.
- 2) **Penetapan Tujuan dan Sasaran:** Menetapkan tujuan dan sasaran yang terukur dan dapat dicapai dalam jangka waktu tertentu.
- 3) **Penyusunan Rencana Strategis:** Menyusun rencana strategis yang komprehensif dan terintegrasi, yang mencakup berbagai aspek kegiatan akademik.
- 4) **Pengembangan Kurikulum:** Mengembangkan kurikulum yang relevan, mutakhir, dan berorientasi pada kompetensi lulusan.

###### **b. Pengorganisasian Akademik:**

- 1) **Struktur Organisasi:** Membangun struktur organisasi yang efektif dan efisien, yang mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan akademik.
- 2) **Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab:** Mendistribusikan tugas dan tanggung jawab secara jelas dan proporsional kepada setiap unit dan individu.

- 3) **Koordinasi dan Komunikasi:** Membangun mekanisme koordinasi dan komunikasi yang efektif antar unit dan individu.

**c. Pelaksanaan Akademik:**

- 1) **Proses Pembelajaran:** Melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan berpusat pada mahasiswa (student-centered learning).
- 2) **Pengelolaan Sumber Daya:** Mengelola sumber daya akademik secara efektif dan efisien, termasuk sumber daya manusia, keuangan, dan fasilitas.
- 3) **Pelayanan Akademik:** Memberikan pelayanan akademik yang berkualitas kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya.

**d. Pengawasan dan Evaluasi Akademik:**

- 1) **Monitoring dan Evaluasi:** Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan akademik.
- 2) **Pengumpulan Data dan Informasi:** Mengumpulkan data dan informasi yang relevan untuk mendukung proses evaluasi.
- 3) **Analisis dan Interpretasi Data:** Menganalisis dan menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan.
- 4) **Tindak Lanjut:** Melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi untuk melakukan perbaikan dan peningkatan mutu

## **5 Peningkatan Mutu Lulusan**

Peningkatan mutu lulusan merupakan tujuan utama dari setiap institusi pendidikan. Lulusan yang berkualitas dan kompeten sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dan berkontribusi bagi masyarakat. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai peningkatan mutu lulusan:

### **Dimensi-Dimensi Peningkatan Mutu Lulusan:**

**a. Kompetensi Akademik:**

- 1) **Penguasaan Ilmu Pengetahuan:** Lulusan memiliki penguasaan ilmu pengetahuan yang mendalam dan relevan dengan bidang studinya.
- 2) **Keterampilan Berpikir Kritis:** Lulusan mampu berpikir kritis, analitis, dan solutif dalam menghadapi permasalahan.
- 3) **Keterampilan Riset:** Lulusan memiliki keterampilan riset yang memadai, termasuk kemampuan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data.

**b. Kompetensi Profesional:**

- 1) **Keterampilan Teknis:** Lulusan memiliki keterampilan teknis yang dibutuhkan di dunia kerja, sesuai dengan bidang studinya.
  - 2) **Keterampilan Komunikasi:** Lulusan mampu berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan.
  - 3) **Keterampilan Kerja Sama Tim:** Lulusan mampu bekerja sama dalam tim dan berkolaborasi dengan orang lain.
  - 4) **Keterampilan Problem Solving:** Lulusan mampu memecahkan masalah secara efektif dan efisien.
- c. **Kompetensi Personal:**
- 1) **Etika dan Moral:** Lulusan memiliki etika dan moral yang baik, serta menjunjung tinggi nilai-nilai integritas.
  - 2) **Kepemimpinan:** Lulusan memiliki jiwa kepemimpinan dan mampu memotivasi orang lain.
  - 3) **Adaptabilitas:** Lulusan mampu beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan zaman.
  - 4) **Kemampuan Belajar Mandiri:** Lulusan memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.

### **Strategi Peningkatan Mutu Lulusan:**

#### **a. Peningkatan Mutu Kurikulum:**

- 1) Merevisi kurikulum secara berkala agar relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2) Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi (competency-based curriculum) yang berorientasi pada pencapaian hasil belajar (learning outcomes).

#### **b. Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran:**

- 1) Menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan berpusat pada mahasiswa (student-centered learning).
- 2) Mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran.
- 3) Menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan memotivasi.

#### **c. Peningkatan Mutu Dosen:**

- 1) Meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik dosen melalui pelatihan, workshop, dan seminar.

- 2) Mendorong dosen untuk melakukan penelitian dan publikasi ilmiah.
- 3) Memberikan kesempatan bagi dosen untuk mengembangkan diri melalui program pertukaran dosen atau studi lanjut.

**d. Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana:**

- 1) Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas, seperti laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga.
- 2) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses pembelajaran dan penelitian.

**e. Pengembangan Program Ekstrakurikuler dan Organisasi Kemahasiswaan:**

- 1) Menyediakan program ekstrakurikuler dan organisasi kemahasiswaan yang beragam untuk mengembangkan minat, bakat, dan keterampilan mahasiswa.
- 2) Mendorong mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi kemahasiswaan.

**f. Pengembangan Program Pengembangan Karir:**

- 1) Menyelenggarakan program pengembangan karir untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja, seperti pelatihan keterampilan kerja, magang, dan seminar karir.
- 2) Membangun kerjasama dengan industri dan dunia usaha untuk memfasilitasi penempatan kerja lulusan.

**g. Tracer Study:**

- 1) Melakukan *tracer study* untuk melacak keberadaan dan karir lulusan.
- 2) Menganalisis data *tracer study* untuk mendapatkan umpan balik dan melakukan perbaikan terhadap kurikulum dan proses pembelajaran.

**Indikator Mutu Lulusan:**

- a. **Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan:** Seberapa puas pengguna lulusan (perusahaan, instansi pemerintah, atau masyarakat) terhadap kualitas lulusan.
- b. **Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan:** Rata-rata waktu yang dibutuhkan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus.
- c. **Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja dengan Bidang Studi:** Seberapa sesuai bidang pekerjaan lulusan dengan bidang studi yang ditempuh.
- d. **Prestasi Lulusan di Dunia Kerja:** Prestasi dan kontribusi lulusan di tempat kerja.

- e. **Jumlah Lulusan yang Melanjutkan Studi ke Jenjang Lebih Tinggi:** Jumlah lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang magister atau doktor.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara komprehensif dan berkelanjutan, mutu lulusan dapat ditingkatkan secara signifikan, sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing, dan siap berkontribusi bagi kemajuan bangsa. Hal ini juga sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi secara nasional dan global.

## **6 Penjaminan Mutu Akademik dan Manajemen Akademik**

Penjaminan Mutu Akademik dan Manajemen Akademik adalah dua konsep yang saling terkait dan krusial dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas. Keduanya bertujuan untuk memastikan bahwa institusi pendidikan memenuhi standar yang ditetapkan dan secara berkelanjutan meningkatkan kualitasnya. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai kedua konsep tersebut:

### **Penjaminan Mutu Akademik:**

Penjaminan Mutu Akademik adalah proses sistemik untuk memastikan dan meningkatkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik di perguruan tinggi secara berkelanjutan. Proses ini mencakup penetapan standar, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu (PPEPP) yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan standar lain yang relevan.

### **Aspek-Aspek Penjaminan Mutu Akademik:**

- a. **Standar Isi:** Menjamin kurikulum yang relevan, mutakhir, dan berorientasi pada kompetensi lulusan.
- b. **Standar Proses:** Menjamin proses pembelajaran yang interaktif, efektif, dan efisien.
- c. **Standar Penilaian:** Menjamin sistem penilaian yang objektif, transparan, dan akuntabel.
- d. **Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan:** Menjamin kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang memadai.
- e. **Standar Sarana dan Prasarana:** Menjamin ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran dan penelitian.
- f. **Standar Pengelolaan:** Menjamin pengelolaan kegiatan akademik yang efektif dan efisien.
- g. **Standar Pembiayaan:** Menjamin pembiayaan yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik.
- h. **Standar Lulusan:** Menjamin lulusan yang kompeten dan berdaya saing.

### **Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI):**

SPMI adalah sistem penjaminan mutu yang dilaksanakan secara internal oleh perguruan tinggi. SPMI bertujuan untuk:

- a. Memastikan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan.
- b. Meningkatkan mutu secara berkelanjutan.
- c. Membangun budaya mutu di lingkungan perguruan tinggi.

### **Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME):**

SPME adalah sistem penjaminan mutu yang dilakukan oleh pihak eksternal, seperti Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau lembaga akreditasi internasional. SPME bertujuan untuk memberikan pengakuan terhadap mutu perguruan tinggi secara eksternal.

### **Manajemen Akademik:**

Manajemen Akademik adalah proses pengelolaan kegiatan akademik di perguruan tinggi, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan dan evaluasi. Manajemen akademik yang efektif dan efisien sangat penting untuk mendukung tercapainya tujuan penjaminan mutu akademik.

#### **Aspek-Aspek Manajemen Akademik:**

- a. **Perencanaan Akademik:** Merumuskan visi, misi, tujuan, dan sasaran akademik, serta menyusun rencana strategis dan operasional.
- b. **Pengorganisasian Akademik:** Membentuk struktur organisasi yang efektif dan efisien, serta menetapkan tugas dan tanggung jawab.
- c. **Pelaksanaan Akademik:** Melaksanakan kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana.
- d. **Pengawasan dan Evaluasi Akademik:** Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan akademik, serta melakukan tindak lanjut untuk perbaikan.

### **Rencana Pengembangan Jangka Pendek**

#### **a. Kurikulum:**

- 1) Merevisi kurikulum agar lebih relevan dengan perkembangan terkini.
- 2) Mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif.

3) Meningkatkan kualitas materi pembelajaran dan sumber belajar.

**b. Dosen:**

1) Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan, workshop, dan seminar.

2) Mendorong dosen untuk melakukan penelitian dan publikasi ilmiah.

3) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan bimbingan akademik.

**c. Mahasiswa:**

1) Meningkatkan layanan akademik dan administrasi bagi mahasiswa.

2) Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik.

3) Meningkatkan kualitas pembimbingan skripsi/tugas akhir.

**d. Sarana dan Prasarana:**

1) Memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran, seperti ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan.

2) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

## **Rencana Pengembangan Jangka Menengah**

**a. Kurikulum:**

1) Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi dan berorientasi pada hasil pembelajaran (outcome-based education).

2) Menawarkan program studi atau konsentrasi baru yang relevan dengan kebutuhan terkini.

3) Mengembangkan program pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau blended learning.

**b. Dosen:**

1) Meningkatkan kualifikasi dosen, misalnya dengan mendorong dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

2) Mengembangkan kerjasama dengan institusi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk pertukaran dosen dan penelitian bersama.

3) Meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen, misalnya dengan memberikan insentif dan fasilitas penelitian.

**c. Mahasiswa:**

1) Mengembangkan program pengembangan karir dan kewirausahaan bagi mahasiswa.

- 2) Meningkatkan kerjasama dengan industri untuk magang atau praktek dan penempatan kerja lulusan.
- 3) Meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling bagi mahasiswa.

**d. Kerjasama:**

- 1) Membangun kerjasama yang lebih erat dengan industri, pemerintah, dan Masyarakat, serta Lembaga kesehatan lainnya.
- 2) Mengembangkan program pertukaran mahasiswa dan dosen dengan institusi lain di dalam dan luar negeri

**Rencana Pengembangan Jangka Panjang**

Fokus pada pencapaian visi dan misi program studi dan pengembangan program studi menjadi pusat unggulan (center of excellence)

- a. Reputasi:** Meningkatkan reputasi program studi di tingkat nasional dan internasional.
- b. Akreditasi:** Memperoleh akreditasi yang unggul dari lembaga akreditasi nasional dan internasional.
- c. Inovasi:** Menghasilkan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan bidang studi.
- d. Kontribusi:** Memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan masyarakat dan bangsa.

## **BAB VII**

### **SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL**

#### **7.1 Sistem Penjaminan Mutu yang dapat menjamin terselenggaranya proses pembelajaran**

Universitas Teuku Umar telah menerapkan penjaminan mutu secara serius, dimana dibuktikan dengan komitmen UTU sebagaimana tertuang dalam peraturan menteri riset, teknologi, dan pendidikan tinggi nomor [71 Tahun 2016](#) tentang Statuta Universitas Teuku Umar. Selain itu juga dikuatkan dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor [133 tahun 2014](#) tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar. Pelaksanaan pengembangan dan penjaminan mutu dilaksanakan oleh LPPM-PMP, dimana didalamnya terdapat Pusat Penjaminan Mutu, Audit, dan Monev mutu Internal.

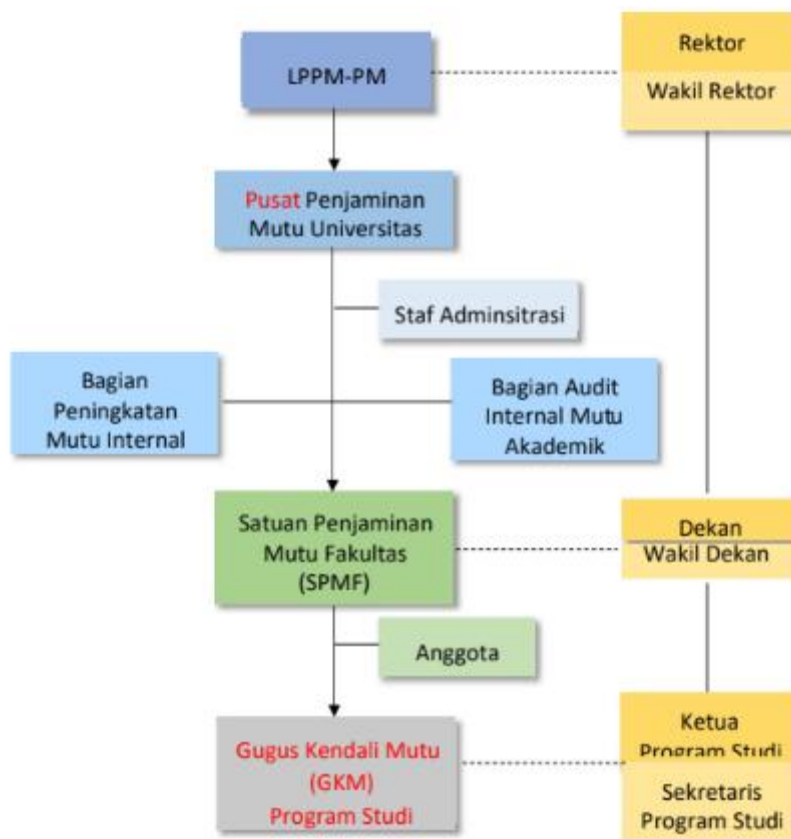
Agar penjaminan mutu berjalan sesuai dengan yang diharapkan, rektor Universitas Teuku Umar telah menetapkan perangkat sistem penjaminan mutu internal, yaitu Kebijakan Mutu Internal yang ditetapkan dengan nomor [248/UN59/PJ/2016](#), standar mutu dengan nomor [280/UN59/PJ/2016](#), manual mutu dengan nomor [249/UN59/PJ/2016](#), dan formulir mutu dengan nomor [281/UN59/PJ/2016](#). Seiring dengan perubahan standar nasional yang ditetapkan kementerian, untuk menyikapi peraturan menteri nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka Universitas Teuku Umar juga merespon dengan revisi perangkat tadi dan ditetapkan kembali melalui keputusan rektor nomor [0751/UN59/DT.03.00/2022](#) tentang Penetapan Buku Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal. Keputusan nomor [0748/UN59/DT.03.00/2022](#) tentang Penetapan Buku Standar Sistem Penjaminan Mutu. Keputusan nomor [0750/UN59/DT.03.00/2022](#) tentang Penetapan Buku Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal, dan keputusan nomor [0749/UN59/DT.03.00/2022](#) tentang Penetapan Buku Formulir Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Pusat Penjaminan Mutu, dan Audit, Monev Mutu Internal (P2M & AMI) menjalankan tugas mengembangkan mutu, mengaudit dan monev pelaksanaan SPMI di semua unit kerja sehingga siklus PPEPP dapat telaksana secara kontinyu dan berkelanjutan. Dalam mengawal pelaksanaan penjaminan mutu pada level fakultas dibentuk Satuan Penjaminan Mutu Fakultas (SPMF), yang melakukan *monitoring* dan evaluasi proses belajar mengajar dan tinjauan manajemen fakultas dari hasil audit dan monev. Sedangkan pada tingkat prodi dibentuk Gugus Kendali Mutu (GKM), yang melakukan *monitoring* dan evaluasi kurikulum dan proses pembelajaran. GKM mengawal mutu pendidikan langsung di level terdepan pelaksanaan proses pendidikan guna memastikan kesesuaiannya dengan standar yang ditetapkan dan mengikuti kaedah PPEPP.

Audit mutu internal (AMI) yang dilakukan Pusat Penjaminan Mutu merupakan tahapan evaluasi terhadap pelaksanaan standar mutu yang dilakukan setiap tahun. Temuan dari AMI dilaporkan secara tertulis kepada Rektor Universitas Teuku Umar melalui Ketua LPPM-PMP, dan laporan ini digunakan sebagai dasar pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebagai wujud tahapan pengendalian atas temuan hasil AMI. Pelaksanaan RTM menghasilkan rekomendasi sebagai upaya peningkatan mutu secara terstruktur dan bersiklus pada setiap tahunnya. Untuk itu hasil temuan audit pada setiap unit kerja harus diperbaiki oleh masing-masing unit kerja sebelum dilakukan audit mutu internal pada siklus berikutnya, siklus audit ini terus dilakukan pada tiap tahunnya sehingga peningkatan (*Kaizen*), terus terjadi pada tiap tahunnya.

Akhirnya pada tahun 2020, dari semua prodi di Universitas Teuku Umar 60% telah terakreditasi B, dan menghasilkan poin yang dipersyaratkan dalam capaian akreditasi institusi. Selain itu, sebagai salah satu wujud pelampauan standar nasional pendidikan tinggi, semua biro, lembaga, dan UPT telah mendapatkan sertifikat ISO 9001: 2015 (internasional). Sehingga pada saat pelaksanaan AMI Siklus VI (2021), UTU mampu meraih status akreditasi “Baik Sekali”.

## 7.2 Struktur Organisasi Penjaminan Mutu



Gambar 31 Struktur Penjaminan Mutu

Dalam gambar tampak bahwa penjaminan mutu berada di bawah LPPM-PMP dalam bentuk pusat. Pusat penjaminan mutu memiliki dua bagian yakni peningkatan mutu dan audit mutu. Berdasarkan struktur ini maka Koordinator Pusat Penjaminan Mutu bertanggungjawab kepada Ketua LPPM-PMP kemudian berkoordinasi dengan rektor. Sedangkan di level fakultas ketua SPMF bertanggungjawab dan berkoordinasi dengan Dekan, dan di level prodi, GKM bertanggungjawab dan berkoordinasi dengan Kaprodi.

### **7.3 Manual Mutu**

#### **7.3.1 Manual Penetapan Standar SPMI**

Tahap penetapan Standar SPMI pada suatu perguruan tinggi merupakan penetapan semua standar mutu dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi yang secara utuh membentuk SPMI. Langkah dalam penetapan Standar SPMI antara lain sebagai berikut:

1. Menyiapkan dan mempelajari berbagai bahan dan sumber dalam menetapkan Standar SPMI, yang mencakup antara lain:
  - a. Peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan tinggi;
  - b. Nilai dasar yang dianut perguruan tinggi;
  - c. Visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi;
  - d. Hasil analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, threats*)
  - e. Hasil studi pelacakan lulusan dan/atau *need assessment* terhadap pengguna lulusan.
2. Melakukan *benchmarking* atau studi banding ke perguruan tinggi lain (jika dipandang perlu) untuk memperoleh informasi, pengalaman, dan saran. Alternatif lain adalah dengan mengundang narasumber dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan/atau perguruan tinggi lain yang memahami Kebijakan Nasional SPMI Dikti;
3. Menyelenggarakan pertemuan dengan melibatkan para pemangku kepentingan internal dan eksternal perguruan tinggi sebagai wahana untuk mendapatkan berbagai saran, bahan pemikiran, ide, atau informasi yang dapat digunakan dalam merumuskan Standar SPMI;
4. Merumuskan semua Standar SPMI yang akan menjadi tolok ukur dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik pada aras perguruan tinggi maupun aras unit pengelola program studi. Jumlah dan nama standar tersebut telah dicantumkan dalam Buku Kebijakan SPMI Perguruan Tinggi. Dalam merumuskan standar mutu dapat digunakan struktur bahasa norma atau kaidah, yang mengandung unsur ABCD, yaitu *Audience* (subjek), *Behaviour* (predikat), *Competence* (objek), dan *Degree* (keterangan);
5. Melakukan uji publik kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal setelah perumusan Standar Dikti selesai untuk mendapatkan saran dan perbaikan sekaligus melakukan sosialisasi atas standar yang telah ditetapkan;

6. Melakukan perbaikan perumusan Standar SPMI dengan memperhatikan hasil uji publik, termasuk memperbaiki redaksi atau struktur bahasa dalam pernyataan Standar SPMI;
7. Menetapkan pemberlakuan semua Standar SPMI tersebut dengan peraturan pemimpin perguruan tinggi berdasarkan mekanisme yang ditetapkan dalam Statuta Perguruan Tinggi.

Adapun perumusan Standar SPMI dapat dilakukan oleh Tim *ad-hoc* yang dibentuk atas usulan Pusat Penjaminan Mutu UTU atau SPMF dan diberi kewenangan oleh Rektor/Dekan Universitas Teuku Umar untuk merumuskan Standar SPMI, menyusun, ataupun merevisi Dokumen/Buku Standar SPMI. Tim ini dapat beranggotakan Pusat Penjaminan Mutu UTU/SPMF sebagai koordinator dan gabungan pejabat struktural, dosen serta semua unit dalam perguruan tinggi.

Standar SPMI adalah kriteria yang menunjukkan tingkat capaian kinerja yang diharapkan. Standar ini digunakan untuk mengukur dan menjabarkan persyaratan mutu serta prestasi kerja dari individu ataupun unit kerja. Standar Mutu Akademik adalah tingkat capaian kinerja akademik dosen dan mahasiswa dalam pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pencapaian standar mutu akademik tiap individu akan mencerminkan pencapaian standar mutu akademik unit kerjanya. Standar mutu berbentuk pernyataan yang dapat berupa penjabaran karakteristik, perintah untuk melakukan sesuatu, atau pernyataan tentang sesuatu yang harus dicapai. Standar Mutu Akademik adalah tingkat capaian kinerja akademik dosen dan mahasiswa dalam pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pencapaian standar mutu akademik tiap individu akan mencerminkan pencapaian standar mutu akademik unit kerjanya. Standar mutu berbentuk pernyataan yang dapat berupa penjabaran karakteristik, perintah untuk melakukan sesuatu, atau pernyataan tentang sesuatu yang harus dicapai.

#### **7.3.1.1 Perencanaan Standar SPMI**

Kegiatan perencanaan standar mutu mencakup aspek-aspek penyusunan rancangan, penyusunan strategi, rencana pelaksanaan, manfaat pelaksanaan, dan mekanisme perencanaan standar SPMI.

##### **1. Penyusunan Rancangan**

Langkah penyusunan rancangan standar SPMI, mencakup:

- a. Penentuan prioritas;
- b. Penentuan tujuan dan target.

##### **2. Penyusunan Strategi**

Penyusunan strategi meliputi:

- a. Melakukan pemetaan manajemen;
  - b. Menetapkan struktur dan prosedur pelaksanaan;
  - c. Menentukan siapa bertanggungjawab untuk apa dan kepada siapa;
  - d. Menentukan keleluasaan dan keterbatasan tanggung jawab manajerial dan fungsional;
  - e. Menentukan kunci-kunci akuntabilitas;
  - f. Menentukan mekanisme kerja dan koordinasi;
  - g. Menentukan mekanisme pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan.
3. Rencana Pelaksanaan
- Hal-hal yang perlu direncanakan, meliputi:
- a. Siapa yang melaksanakan;
  - b. Bagaimana melaksanakannya;
  - c. Kapan dilaksanakannya.
4. Manfaat Perencanaan
- a. Sebagai landasan perencanaan yang akan datang;
  - b. Sebagai alat pengendalian kegiatan yang berlangsung;
  - c. Sebagai landasan untuk menentukan arah perbaikan.
5. Mekanisme Perencanaan Standar SPMI
- a. Standar SPMI berisi seperangkat kriteria minimal dalam suatu aspek tertentu, yang ditetapkan dan disepakati oleh unsur-unsur pengelola yang terkait dengan isi standar SPMI tersebut.
  - b. Perencanaan standar SPMI didahului dengan perumusan rancangan standar SPMI oleh Pusat Penjaminan Mutu UTU. Rancangan tersebut selanjutnya dibahas oleh pengelola program fakultas/ jurusan/ program studi/unit kerja terkait, dalam forum lokakarya untuk disepakati bersama.
  - c. Hasil kesepakatan dari forum lokakarya tentang suatu standar SPMI kemudian disampaikan kepada Rektor, untuk selanjutnya diajukan ke forum Rapat Senat UTU guna mendapatkan persetujuan. Persetujuan Senat menjadi dasar bagi Rektor untuk mengesahkan standar SPMI, sehingga dinyatakan berlaku di lingkungan UTU.
  - d. Selain menyediakan standar SPMI, Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar juga bertanggung jawab menyediakan buku manual SPMI sebagai pedoman untuk memenuhi standar SPMI.

### **7.3.2 Manual Pelaksanaan Standar SPMI**

Esensi tahap pelaksanaan Standar SPMI adalah perguruan tinggi menjalankan setiap Standar SPMI yang telah dinyatakan secara tertulis dalam SPMI sehingga Standar SPMI

tersebut dapat dipenuhi. Pihak yang melaksanakan Standar SPMI adalah *audience* atau subjek yang tercantum di dalam pernyataan Standar SPMI. Subjek ini dapat berbeda tergantung pada isi masing-masing Standar SPMI. Subjek tersebut berasal dari civitas akademika, dapat berupa pemimpin perguruan tinggi (Rektor, Ketua, atau Direktur), Dekan, Kepala Biro, Ketua Jurusan/Prodi, Dosen, Tenaga Kependidikan, atau bahkan Mahasiswa. Pusat Penjaminan Mutu UTU dapat bertindak sebagai koordinator, fasilitator, atau bahkan menjadi supervisor terhadap pelaksanaan semua Standar Dikti oleh setiap unit kerja di perguruan tinggi.

Metode melaksanakan Standar mutu dalam SPMI dituangkan dalam dokumen manual pelaksanaan Standar SPMI. *Audience* dari Standar Dikti melaksanakan apa yang tercantum di dalam pernyataan Standar Dikti secara langsung. Yang perlu dipertimbangkan dalam pelaksanaan standar SPMI adalah:

1. Pelaksanaan standar SPMI di UTU dilakukan secara berjenjang. Pada tingkat universitas, Pusat Penjaminan Mutu UTU bertanggung jawab mengkoordinasikan pelaksanaan standar mutu kepada unit-unit kerja di lingkungan UTU.
2. Pada tingkat fakultas, implementasi dilakukan di bawah koordinasi dekan, dan Satuan Penjaminan Mutu Fakultas (SPMF) yang ditunjuk oleh dekan. SPMF adalah sebuah satuan mandiri, yang bertanggung jawab memantau dan mengevaluasi pelaksanaan standar mutu di fakultas, lalu melaporkan hasil temuannya kepada Dekan.
3. Anggota SPMF adalah mereka yang tidak menduduki jabatan struktural di universitas/fakultas/program studi. Keanggotaan SPMF disahkan oleh Dekan melalui surat keputusan.
4. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi oleh SPMF akan dilakukan secara periodik, setiap semester. Laporan SPMF digunakan Dekan untuk tindakan perbaikan, dan secara bersamaan dilaporkan kepada Pusat Penjaminan Mutu UTU di tingkat universitas.
5. Khusus unit-unit kerja pendukung pada tingkat universitas (meliputi rektorat, lembaga, biro, dan UPT), mekanisme pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi, proses penjaminan mutu langsung dikoordinasikan oleh Pusat Penjaminan Mutu UTU. Mekanisme ini ditujukan untuk efisiensi dan efektivitas pelaksanaan SPMI di UTU.

### **7.3.3 Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Dikti**

Dalam tahap ketiga dari siklus SPMI, Universitas Teuku Umar dan seluruh unit di dalamnya harus melakukan evaluasi atau asesmen maupun penilaian terhadap proses, keluaran (*output*), dan hasil (*outcomes*) dari pelaksanaan setiap Standar Dikti dalam SPMI. Evaluasi atas pelaksanaan Standar Dikti dalam SPMI dapat berbentuk:

1. *Diagnostic evaluation*, yaitu evaluasi yang bertujuan mengetahui kelemahan atau kendala yang dapat menghalangi pelaksanaan isi standar dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi kelemahan atau kendala tersebut;
2. *Formative evaluation*, yaitu evaluasi yang bertujuan memantau (monitoring) proses pelaksanaan standar untuk mengambil tindakan pengendalian, apabila ditemukan kesalahan atau penyimpangan yang dapat berakibat isi standar tidak terpenuhi, atau memperkuat pencapaian pelaksanaan standar;
3. *Summative evaluation*, yaitu evaluasi yang bertujuan menganalisis hasil akhir pelaksanaan standar sehingga dapat disimpulkan, antara lain, tentang efektivitas, keberhasilan, dan dampak atau outcomes dari pelaksanaan standar.

Evaluasi dan pengendalian merupakan cara atau alat di mana para pejabat struktural pada semua aras perguruan tinggi mengumpulkan data, informasi, keterangan, dan alat bukti yang dibutuhkan untuk membandingkan antara Standar Dikti yang telah ditetapkan dengan apa yang secara faktual telah dilaksanakan atau dicapai. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan Standar Dikti telah berjalan sebagaimana mestinya dan untuk mengantisipasi dan/atau mengoreksi kesalahan/kelemahan/kekurangan yang ditemukan yang potensi gagalnya pencapaian isi Standar Dikti dan SPMI melalui kesalahan/ kelemahan/ kekurangan yang ditemukan. Dengan kedua cara ini, pejabat struktural hingga pemimpin perguruan tinggi dapat mengetahui sejauh mana dan dalam hal apa mereka telah bekerja dengan baik atau buruk. Secara singkat, fungsi dari evaluasi dan pengendalian di dalam SPMI adalah untuk menilai secara kritis sejauh mana penetapan Standar Dikti dan pelaksanaan Standar Dikti telah berjalan dengan baik, serta untuk melakukan tindak lanjut untuk memperoleh peningkatan standar mutu ke depan.

Dalam evaluasi pelaksanaan Standar Dikti, yang merupakan inti adalah mencari informasi tentang apa dan bagaimana jalannya pelaksanaan Standar Dikti serta apa dan bagaimana luaran serta dampak yang ditimbulkan. Apabila ketiga aspek ini dinilai telah berjalan sebagaimana mestinya dengan membandingkan pada apa yang tercantum di dalam standar, berarti tidak terdapat penyimpangan, kesalahan, atau hal buruk sejenis yang harus dikoreksi. Dengan demikian, manajemen hanya perlu mengendalikan agar keadaan yang baik tersebut dapat tetap dilanjutkan atau dipertahankan. Namun jika sebaliknya yang terjadi, diperlukan tindakan pengendalian berupa langkah tertentu yang dijelaskan secara khusus pada tahap pengendalian dari siklus SPMI.

Tahapan dan pihak yang harus melakukan evaluasi, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Evaluasi diri (*self evaluation*), evaluasi harus dilakukan oleh *audience* dari setiap Standar Dikti. Setiap dosen atau tenaga kependidikan perlu melakukan evaluasi pelaksanaan Standar Dikti yang pelaksanaannya merupakan tanggung jawab mereka.
2. Evaluasi harus dilakukan oleh pejabat struktural yang merupakan *audience* dari Standar Dikti dan sebagai bagian dari tugas, wewenang, serta tanggung jawab pejabat struktur organisasi Universitas Teuku Umar. Evaluasi ini disebut evaluasi melekat, yaitu melekat pada tugas dan wewenang setiap pejabat struktural. Evaluasi ini dilakukan ketika mereka diminta untuk menyusun evaluasi diri dari unit masing-masing;
3. Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) merupakan evaluasi yang dilakukan oleh pihak lain yang bukan *audience* dari Standar Dikti dan tidak berasal dari unit internal *audience* walaupun pihak lain ini masih berasal dari perguruan tinggi itu sendiri. Evaluasi ini dilaksanakan oleh Pusat Penjaminan Mutu UTU. Pedoman dan aturan AIMA Universitas Teuku Umar tertuang dalam Buku, SOP dan Instrumen AIMA.

#### **7.3.4 Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar SPMI**

Pengendalian merupakan tindak lanjut atas hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi. Hal ini berarti tindak lanjut tersebut dapat dilakukan terhadap hasil evaluasi diri, audit internal, maupun atas hasil akreditasi. Jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan isi standar telah sesuai dengan apa yang direncanakan sehingga dipastikan isi standar akan terpenuhi, langkah pengendaliannya hanya berupa upaya agar hal positif tersebut tetap dapat berjalan sebagaimana mestinya. Sebaliknya, jika dalam evaluasi pelaksanaan standar ditemukan kekeliruan, ketidaktepatan, kekurangan atau kelemahan yang dapat menyebabkan kegagalan pencapaian isi standar atau tujuan/sasaran/rencana, harus dilakukan langkah pengendalian. Langkah pengendalian ini berupa tindakan korektif atau perbaikan untuk memastikan pemenuhan perintah/kriteria/sasaran di dalam standar.

Tindakan korektif sebagai tindak lanjut atas hasil evaluasi, dapat dilakukan dengan penyelenggaraan rapat pimpinan yang khusus membahas hasil evaluasi hingga pelaksanaan tindakan korektif tertentu, misalnya instruksi, teguran, peringatan, penghentian perbuatan/kegiatan, investigasi atau pemeriksaan mendalam, dan penjatuhan sanksi ringan hingga berat. Tindakan korektif ini harus didasarkan pada isi setiap standar Dikti.

#### **7.3.5 Manual Peningkatan Standar SPMI**

Tahap peningkatan Standar Dikti adalah kegiatan meningkatkan lingkup Standar Dikti dalam SPMI. Kegiatan ini sering disebut *kaizen* atau *continuous quality improvement* dan akan dapat dilakukan apabila masing-masing Standar Dikti telah melalui keempat tahap dalam siklus SPMI. Artinya, isi suatu Standar Dikti tidak mungkin ditingkatkan jika Standar Dikti tersebut

itu tidak melalui tahap evaluasi pelaksanaan Standar Dikti terlebih dahulu. Peningkatan Standar Dikti atau *kaizen* dilakukan bukan karena secara manajerial harus dilakukan, melainkan harus dilakukan karena perkembangan masyarakat, kemajuan ilmu dan teknologi, serta peningkatan tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan *internal* dan/atau *eksternal* perguruan tinggi.

Saat melakukan peningkatan setiap Standar Dikti tergantung pada cakupan masing-masing Standar Dikti tentang setiap aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi sehingga tidak terdapat norma baku yang berlaku untuk semua Standar Dikti. Aspek penting adalah bahwa *kaizen* dilakukan setelah langkah evaluasi dan pengendalian diselesaikan, dan dapat terjadi untuk Standar SPMI tertentu *kaizen* dilakukan secara periodik setahun sekali untuk standar SDM, Sarana dan Prasarana, Penelitian dan Pengabdian, Keuangan, untuk Standar SPMI Visi Misi, Struktur Organisasi UTU, Kurikulum, Renstra dilakukan setiap tiga hingga lima tahun sekali, sedangkan untuk Standar Dikti proses pembelajaran, Suasana akademik, mahasiswa dan lulusan dilakukan setiap semester.

Inisiasi kegiatan peningkatan standar dikti difasilitasi oleh pejabat struktural tertinggi pada unit dan Pusat Penjaminan Mutu UTU, dilaksanakan secara menyeluruh dan institusional terhadap Standar SPMI. Pusat Penjaminan Mutu akan melakukan *benchmarking* terhadap pelaksanaan standar SPMI dan membandingkannya dengan apa yang telah dilakukan atau dicapai oleh Universitas/Fakultas/ Prodi/ Unit Kerja UTU. Selanjutnya, hasil dari *kaizen* adalah penciptaan Standar Dikti baru untuk menggantikan Standar Dikti sebelumnya. Untuk ini, siklus SPMI dimulai kembali dengan tahap penetapan Standar Dikti, yang berarti menetapkan:

1. Standar Dikti baru sebagai peningkatan isi Standar Dikti sebelumnya; dan/atau
2. Standar Dikti baru yang belum pernah ada sebelumnya atau menambah jumlah Standar Dikti yang telah ada sebelumnya.

Selanjutnya siklus SPMI dimulai kembali seperti telah diuraikan di atas menggunakan pendekatan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan). Dengan tujuan agar standar SPMI yang dikembangkan senantiasa relevan dengan perkembangan yang terjadi di masyarakat, dan tuntutan pemangku kepentingan.

#### **7.4 Implementasi Penjaminan Mutu**

Implementasi penjaminan mutu di Universitas Teuku Umar diawali dengan adanya kebijakan untuk berkomitmen melaksanakan penjaminan mutu, komitmen ini sebagaimana tertuang dalam peraturan menteri nomor [71 Tahun 2016](#) tentang Statuta Universitas Teuku Umar. Sedangkan organisasi pelaksanaannya sebagaimana ditetapkan dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor [133 tahun 2014](#) tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar. Kemudian diperkuat dengan keputusan rektor nomor

248/UN59/PJ/2016 tentang penetapan Buku Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Teuku Umar. Implementasi penjaminan mutu di Universitas Teuku Umar juga tercermin dalam Kebijakan Mutu terbaru dengan nomor 0751/UN59/DT.03.00/2022 (kebijakan mutu), 0748/UN59/DT.03.00/2022 (standar mutu), 0749/UN59/DT.03.00/2022 (formulir mutu), dan 0750/UN59/DT.03.00/2022 (manual mutu) yang merupakan respon Universitas Teuku Umar terhadap permendikbudristek nomor 5 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada saat ini Universitas Teuku Umar juga sedang melakukan revisi standar mutu untuk merespon permendikbudristek nomor 23 tahun 2023 tentang penjaminan mutu. Ini semua dilakukan sebagai wujud komitmen Universitas Teuku Umar terhadap penjaminan mutu.

Adapun upaya UTU dalam mencapai target dan tujuan penjaminan mutu sebagaimana yang telah ditetapkan, antara lain :

1. Melakukan **sosialisasi** agar seluruh civitas akademika memahami kebijakan dan standar SPMI yang telah **ditetapkan** sehingga dapat **dilaksanakan** (diimplementasikan) dengan baik pada setiap unit kerja.
2. Melakukan **evaluasi** atas pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Standar Perguruan Tinggi (SNPT) sehingga keluaran (*output*) dan hasil (*outcomes*) dapat diketahui kelemahan, kendala, efektivitas, keberhasilan dan dampak dari pelaksanaan standar.
3. Melakukan **pengendalian** atas temuan pelaksanaan SN Dikti dan SNPT untuk memastikan pemenuhan kriteria/sasaran dari suatu standar.
4. Melakukan **peningkatan** Standar melalui diskusi dengan para pemangku kepentingan, forum pertemuan ilmiah, benchmarking, dan analisis yang tepat.

Ruang lingkup Kebijakan penjaminan mutu tertuang dalam Buku Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Teuku Umar, yaitu:

1. Sebagai tolak ukur untuk menilai pencapaian visi dan pelaksanaan misi Universitas Teuku Umar.
2. Pemenuhan standar dikti yang telah ditetapkan, pemenuhannya oleh pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.
3. Pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan di akhiri dengan peningkatan standar dikti pada unit kerja dalam lingkup Universitas Teuku Umar secara berencana dan berkelanjutan.

Pemberdayaan para pemangku kepentingan untuk implementasi SPMI UTU dilakukan karena tuntutan atas pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan internal terhadap Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang sistemik dan sistematis sehingga terjadi peningkatan mutu pendidikan di Universitas Teuku Umar. Merupakan bukti otentik bahwa UTU telah

memiliki dan melaksanakan SPMI sebagaimana yang telah diamanahkan dalam Peraturan Mendikbud No. 53 tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Bukti yang sah terkait efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu yang ditetapkan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan ditindak lanjuti untuk perbaikan yang berkelanjutan (PPEPP).

#### 1. Penetapan

Penetapan Standar Mutu UTU merupakan turunan yang telah melampaui SN Dikti, berdasarkan SK Rektor Nomor 280/UN59/PJ/2016 tentang Penetapan Buku Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Teuku Umar. Penetapan Standar Mutu SPMI UTU melalui beberapa proses, yaitu: penyusunan draft standar oleh tim penyusun, analisis kebutuhan standar, pengumpulan informasi dan identifikasi alternatif, perumusan standar, pengujian dan review standar, pengesahan standar, serta standar mutu tersebut disosialisasikan kepada pemangku kepentingan dan civitas akademika UTU.

#### 2. Pelaksanaan

Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar melaksanakan secara bertanggungjawab sesuai dengan ketetapan dalam kewajiban standar nasional pendidikan tinggi baik akademik yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sedangkan non akademik yaitu, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana yang telah diimplementasikan dalam standar pendidikan tinggi. Pelaksanaan standar mutu SPMI yang telah ditetapkan Metode pelaksanaan standar mutu merujuk pada buku Manual Mutu UTU yang telah ditetapkan. Mekanisme pelaksanaan penjaminan mutu internal telah sesuai dengan ketentuan SOP-12/LPPM-PM 2019 tentang Audit Manual Mutu dan standar ISO yang disosialisasikan dengan baik secara efektif dan efisien melalui ketentuan SOP-17/LPPM-PM/2019.

#### 3. Evaluasi

Sistem evaluasi pelaksanaan standar mutu SPMI dilakukan dengan Audit Mutu Internal setahun sekali, proses audit dilakukan oleh auditor bersertifikat menggunakan instrumen audit berupa lembar penilaian auditor hasil audit dibukukan dalam bentuk Laporan Audit Mutu Internal (AMI).

#### 4. Pengendalian

Pengendalian dilakukan bertujuan memastikan bahwa standar yang telah ditetapkan dapat terkendali dengan baik dan temuan audit diperbaiki dan ditingkat oleh auditee, maka setiap auditor dan auditee menyepakati bersama jadwal pengendalian dan perbaikan atas

temuan audit tersebut dengan menggunakan lembar Pengendalian Tindakan Koreksi (PTK), PTK ditindaklanjuti dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

## 5. Peningkatan

Peningkatan dilakukan secara kualitas dan kuantitas, secara kualitas jika semua standar telah terpenuhi maka mutu kualitas standar ditingkatkan untuk melebihi SN Dikti, dan secara kuantitas dilakukan dengan menambahkan standar mutu yang berlaku. Sampai dengan saat ini Universitas Teuku Umar memiliki 12 standar pelampauan SNDikti. Ini menunjukkan bahwa Universitas Teuku Umar telah melaksanakan semua SNDikti bahkan dibutuhkan standar baru yang dikeluarkan sendiri.

### 7.5 Sistem monitoring dan evaluasi penjaminan mutu Universitas Teuku Umar

Pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi penjaminan mutu ditunjukkan dengan adanya pelatihan dan sertifikasi auditor sejak tahun 2016. Kemudian bertambah terus, sehingga sampai dengan saat ini Universitas Teuku Umar memiliki kurang lebih 30 orang auditor yang tersebar di semua prodi dan semua fakultas. Selanjutnya, audit dilaksanakan setiap tahun dan monev dilakukan setiap semester. Kegiatan audit dimulai dengan rincian sebagai berikut:

1. Penetapan auditor untuk setiap prodi berdasarkan SK Rektor UTU
2. Penugasan auditor untuk melaksanakan audit berdasarkan Surat Tugas dari Rektor
3. Auditor melaksanakan audit dengan menggunakan Lembar Penilaian Auditor Hasil temuan di tindaklanjuti dan diperbaiki oleh prodi berdasarkan rekomendasi audit mutu internal akademik

Prodi yang sudah diaudit dan berkomitmen melakukan perbaikan diberikan sertifikat dengan status **Telah Teraudit**. Sedangkan prodi yang tidak bersedia/tidak di audit, diberikan sertifikat **Tidak Teraudit**. Sertifikat diberikan melalui top manajemen di setiap unit kerja pada saat dilakukan RTM di tingkat universitas.

Sedangkan monev yang dilakukan setiap semester, di level UTU dilakukan oleh P2M & AMI, SPMF menangani di level fakultas dan GKM di level prodi. Adapun pelaksanaan monev pada fakultas dan prodi rinciannya sebagai berikut:

1. P2M & AMI/SPMF/GKM mengusulkan tim monev yang terdiri dari beberapa dosen kepada ketua LPPM-PMP/dekan/kaprodi, kemudian usulan diproses sampai dengan mendapatkan pengesahan.
2. Tim ditetapkan dan disyahkan dengan SK Rektor.
3. Tim melaksanakan pengumpulan data baik melalui penyebaran kuesioner, maupun mengumpulkan data yang sudah ada di pintoe.
4. Tim melakukan analisis dan menyusun laporan

5. Laporan diserahkan kepada dekan/kaprodi, untuk ditindaklanjuti.

Sistem Monev dan perekaman dapat diakses dalam <https://utu.ac.id/survey/> dan <https://utu.ac.id/lppm/pusat-penjaminan-mutu/>. Pada saat ini juga sedang dikembangkan AMI berbasis Website (online) dan juga sedang pembangunan website penjaminan mutu baru yang terintegrasi monitoring dan evaluasi (audit).

## DAFTAR REFERENSI

- Pemerintah Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang No 23 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta
- Pemerintah Republik Indonesia. 2012. Undang-Undang No 12 Tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta
- Pemerintah Republik Indonesia. 2004. Undang-Undang No 29 Tentang Praktik Kedokteran. Jakarta
- Pemerintah Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang No 36 Kesehatan. Jakarta
- Pemerintah Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang No 44 Tentang Rumah Sakit. Jakarta
- Pemerintah Republik Indonesia. 2013. Undang-Undang No 20 Tentang Pendidikan Kedokteran. Jakarta
- Pemerintah Republik Indonesia. 2013. Undang-Undang No 36 Tentang Tenaga Kesehatan. Jakarta
- Pemerintah Republik Indonesia. 2012. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi. Jakarta
- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. 2024. Permendikbud Nomor 38 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar. Jakarta
- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. 2023. Permendikbud Nomor 53 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Jakarta
- Pemerintah Republik Indonesia. 2010. Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta
- Pemerintah Republik Indonesia. 2014. Peraturan Presiden Nomor 25 tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Teuku Umar. Jakarta
- Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2018. Permenristekdikti No 50 Tahun 2018 Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta
- Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2021. Permendikbudristek No 36 Tahun 2021 Tentang Fakultas Kedokteran dan Fakultas Kedokteran Gigi. Jakarta
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Permendikbud No 73 Tahun 2013 tentang Penetapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Pendidikan Tinggi. Jakarta
- Menteri Pendidikan, Kebudayaan dan Pendidikan Tinggi. 2006. Permendiknas Nomor 262 tahun 2006 tentang Pemberian Izin Penyelenggaraan Program Studi Baru dan Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) Teungku Dirundeng Meulaboh menjadi Universitas Teuku Umar Meulaboh. Jakarta
- Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2016. Permenristekdikti No. 71 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Teuku Umar. Jakarta
- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. 2022. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No 471/P/2022 Tentang Pencabutan Moratorium Pembukaan Progam Studi Kedokteran dan Kedokteran Gigi. Jakarta

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. 2022. Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan Kementerian Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tentang Persyaratan dan Prosedur Pembukaan Program Studi Kedokteran Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Program Profesi, Program Studi Kedokteran Gigi Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Gigi Program Profesi, Serta Pembentukan Fakultas Kedokteran dan Fakultas Kedokteran Gigi. Jakarta

Kementerian Kesehatan. 2022. Surat Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: DP.01.01/Menkes/918/2022 tentang Usulan Pencabutan Moratorium Pembukaan Fakultas Kedokteran Gigi. Jakarta

Universitas Teuku Umar. 2014. Penetapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2015-2024 Universitas Teuku Umar. Meulaboh

**Lampiran. 1 SK Penetapan Tim Task Force Pembukaan  
Program Studi Pendidikan Kedokteran di Universitas  
Teuku Umar**

SALINAN

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
NOMOR : 591/UN59/DV.01.12/2024

TENTANG

PENETAPAN TIM *TASK FORCE* PEMBUKAAN PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN KEDOKTERAN DI UNIVERSITAS TEUKU UMAR

REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR,

- Menimbang : a. bahwa untuk terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam rangka pelaksanaan pembukaan Program Studi Pendidikan Kedokteran Universitas Teuku Umar, maka perlu ditetapkan Tim untuk hal tersebut;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Teuku Umar tentang Penetapan Tim *Task Force* Pembukaan Program Studi Pendidikan Kedokteran di Universitas Teuku Umar.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahn Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
4. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Teuku Umar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 65);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 71 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Teuku Umar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1622);
7. Peraturan Presiden Nomor 31 Tahun 2021 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal pada Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2023 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 105);
8. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 106);

9. Peraturan



9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 638).

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR TENTANG PENETAPAN TIM *TASK FORCE* PEMBUKAAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN DI UNIVERSITAS TEUKU UMAR.
- KESATU : Menetapkan nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini sebagai Tim *Task Force* Pembukaan Program Studi Pendidikan Kedokteran di Universitas Teuku Umar;
- KEDUA : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- KETIGA : Segala biaya yang ditimbulkan akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan pada DIPA Universitas Teuku Umar Tahun Anggaran 2024;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan kembali sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Meulaboh  
Pada Tanggal 17 September 2024  
Rektor Universitas Teuku Umar

TTD

ISHAK  
NIP 196412311986091001

Sahman Sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Umum dan Keuangan



Mulhanna, S.E., M.Si  
NIP. 197908112002121001

LAMPIRAN  
 KEPUTUSAN REKTOR  
 UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
 NOMOR : 591/UN59/DV.01.12/2024  
 TENTANG :  
 PENETAPAN TIM *TASK FORCE* PEMBUKAAN PROGRAM  
 STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN DI UNIVERSITAS TEUKU  
 UMAR.

No	Nama dan NIP/NIDN/NITK	Jabatan Akademik/Pangkat/Gol	Jabatan Pokok	Jabatan Dalam Tim	Rincian Tugas
1	Prof. Dr. Drs. Ishak., M.Si NIP. 196412311986091001	Guru Besar/Pembina Utama Madya (Gol. IV/d)	Rektor UTU	Pengarah	Mengarahkan Tim Task Force untuk melaksanakan tugas
2	Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric.Sc NIP. 196311201990021002	Pembina (Gol. IV/a)	Wakil Rektor I UTU	Penanggungjawab	Mengkordinir Tim Borang
3	Prof. Dr. Nyak Amir, S.Pd., M.Pd NIP. 197411251999031002	Guru Besar/Pembina (Gol. IV/e)	Wakil Rektor II UTU	Penanggungjawab	Mengkoordinir Tim SDM/Calon dosen
4	Prof. Dr. Med. dr. Ali Baziad, Sp. OG., Subsp. FER NIP. 195111005201812101	Pembina Utama (Gol. IV/e)	Guru Besar FKUI	Penanggungjawab	Mengkoordinir Tim Borang ke Kemenkes, KKI, Dikti dan LamPTKes
5	Dr. T. Alamsyah, S.K.M., M.PH NIP. 196512311989031025	Pembina Tk.I Lektor Kepala (Gol. IV/b)	Dekan FKMUTU	Penanggungjawab	Mengkoordinir Tim SDM/Calon dosen

6. Prof. Dr. ...

6	Prof. Dr. dr. Rajuddin, Sp. OG., Subsp. FER NIP. 196012271988031001	Pembina Utama (Gol. IV/e)	Guru Besar FKUSK	Ketua	Memimpin Pelaksanaan Tim Task Force untuk perencanaan, pelaksanaan, penyediaan colon staf pengajar (SDM), Penyediaan Calon Rumah Sakit Pendidikan, RS Jejaring dan satelit pendidikan, MOU dengan instansi terkait, menetapkan dan pengisian borang prodi program studi pendidikan kedokteran program sarjana dan program profesi. Mengkoordinir untuk membuat naskah akademik prodi, poposal pendidikan prodi, kurikulum pembelajaran prodi, evaluasi diri, serta Upload data ke akun SIAGA.
7	H. Ibrahim Lawcung HS, AMK, S.K.M., M.NSc NIP. 196508141989031002	Pembina Tk.I (Gol. IV/b)	Wakil Rektor III UTU	Wakil Ketua	Membantu ketua dalam melaksanakan program Tim Task Force perencanaan, pelaksanaan kegiatan Tim, administrasi umum, administrasi SDM dan sistem informasi
8	Dr. dr. Rachmad Suhanda, M. Kes NIP. 198006182008011011	Lektor	Dosen USK	Sekretaris	Membantu ketua dalam administrasi surat menyurat, informasi program Tim Task Force kegiatan perencanaan, pelaksanaan kegiatan Administrasi umum, dan sistem informasi dan membuat laporan.
9	Rinaldi Iswan, ST., MT NIP. 197809302005041001	Pembina Tk. I (Gol. IV/b)	Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama UTU	Wakil Sekretaris I	Membantu ketua dalam melaksanakan program Tim Task Force kegiatan perencanaan, pelaksanaan, Administrasi umum, dan sistem informasi, pengisian borang prodi

10. Triyanto ...

10	Triyanto, S.Sos., M.A. NIP. 197107152021211003	Lektor	Dosen FISIP UTU	Wakil Sekretaris II	Membantu ketua dalam melaksanakan program Tim Task Force Administrasi umum, dan sistem informasi, mendaftarkan ke SIAGA dan upload dokumen ke akun SIAGA
11	Zulfirman, SE., M.Si NIP. 197908112002121001	Pembina Tk. I (Gol. IV/c)	Kepala Biro Umum dan Keuangan UTU	Keuangan	melakukan urusan perencanaan keuangan Tim Task force
12	Wahyu Saputra, SE., Ak NIP. 198608062015041002	Penata (Gol. III/c)	Analisis Pengelolaan APBN UTU	Wakil Bidang Keuangan	membantu urusan perencanaan keuangan Tim Task force
13	Dr. Sufyan Anwar, S.K.M., MARS NIP. 197606212000031003	Lektor Penata TK. I (Gol. III/d)	Dosen Prodi KesMas FKM UTU	Anggota	Menyusun Borang
14	dr. Muhammad Ansari Adista, M.Pd.Ked., Sp.N NIP. 199104272022031008	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b)	Dosen FK USK	Anggota	Menyusun Borang
15	dr. Ryan Gusnaintin	-	Ketua IDI Aceh Barat	Anggota	Menyusun Borang
16	Romi Setiawan, S.Pd., M.Pd NIP. 198409302015041001	Penata Tk. I (Gol. III/d)	Analisis Anggaran Muda/ Koordinator Perencanaan dan Penganggaran	Anggota	Menyusun Borang
17	Safrizal, S.K.M., M.Kes NIP. 198904232024211017	Lektor	Wakil Dekan I FKM	Anggota	Menyusun Borang
18	dr. Kiki Rizki Ananda, S.Ked	-	-	Anggota	Menyusun Borang
19	dr. Ilim Anam, Sp.PD, KGEH NIP. 19661210 200003 1001	Penata Tk. I (Gol. IV/a)	Direktur RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh	Anggota	Menyusun Borang
20	Teungku Nih Farisni, S.K.M., M.Kes NIP. 198612192019032010	Lektor Penata TK. I (Gol. III/d)	Wakil Dekan II FKM UTU	Anggota	Menyusun Borang
21	Marniati, S.K.M., M.Kes NIDN. 0104097801	Lektor Kepala/ Penata TK. I (Gol. III/d)	Dosen Prodi KesMas FKM UTU	Anggota	Menyusun Borang

21. Marniati ...

22	dr. Raiyan Fairozi, S.Ked, NIP. 199401292020121010	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b)	Dokter Pengelola Poliklinik UTU	Anggota	Menyusun Borang
23	Firman Firdaus Saputra, S.K.M., Epid NIP. 199405092022031012	Asisten Ahli	Dosen Prodi KesMas FKM UTU	Anggota	Menyusun Borang
24	Onetusfusi Putra, S.K.M., M.K.M NIP. 199411022011031007	Asisten Ahli	Dosen Prodi KesMas FKM UTU	Anggota	Menyusun Borang
25	Muhammad Irfan Febriansyah, S.T.P., M.Si NIP. 199202042022031007	Asisten Ahli	Dosen Prodi Gizi FKM UTU	Anggota	Menyusun Borang
26	Eva Florentina Kusumawardani, S.K.M., M.Epid NIP. 199105122022032006	Asisten Ahli	Dosen Prodi KesMas FKM UTU	Anggota	Menyusun Borang
27	dr. Marlia Adelina, Sp. OG NIP. 198403232014122002	Penata III/c	Dosen FK USK	Anggota	Menyusun Borang
28	dr. Windri Syara Siregar, M.Kes	-	-	Anggota	Menyusun Borang
29	dr. R.M. Agung Pranata Kusuma Atmaja, M.Bio.Med NIP. 198611112012121001	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b)	Dosen FK USK	Anggota	Menyusun Borang
30	dr. Ilan Nauval, M.SciH, Sp.GK(K), Sp.KKL.P, AIFO-K NIP. 198208042014041002	Lektor	Dosen FK USK	Anggota	Menyusun Borang
31	Maiza Duana, SKM, M.Kes NIP. 197811242018012901	Lektor	Ketua Jurusan Prodi KesMas FKM UTU	Anggota	Menyusun Borang
32	Dr. Siti Desni Haryani NIP. 198712192017052002	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b)	-	Anggota	Menyusun Borang

32. Said Adla ...

33	Said Adla Fauzan, SP., MP NIP. 197910302009041001	Pembina (Gol. IV/a)	Koordinator TUTL UTU	Ketua Sekretariat	Melaksanakan pengelolaan surat menyurat dan memfasilitasi kegiatan pembukaan Prodi Pendidikan Kedokteran.
34	Safriani Rahmayanti, SH NIP. 198306062008032001	Pembina (Gol. IV/a)	Koordinator Hukum dan Perundang-Undangan UTU	Anggota Sekretariat	Membantu melaksanakan pengelolaan surat menyurat dan memfasilitasi kegiatan pembukaan Prodi Pendidikan Kedokteran
35	Ferawilyanti, S.E., M.M. NIP. 198406022021212002	Golongan XI	Koordinator Statistik dan Registrasi UTU	Anggota Sekretariat	Membantu melaksanakan pengelolaan surat menyurat dan memfasilitasi kegiatan pembukaan Prodi Pendidikan Kedokteran
36	Dwi Fitri Moriza, S.H NITK. 0591982082020150101	-	Staf Umum FKM UTU	Anggota Sekretariat	Membantu melaksanakan pengelolaan surat menyurat dan memfasilitasi kegiatan pembukaan Prodi Pendidikan Kedokteran
37	Morina William, S.P NITK. 198909162024012903	-	Sekretaris Kabiro Umum dan Keuangan UTU	Anggota Sekretariat	Membantu melaksanakan pengelolaan surat menyurat dan memfasilitasi kegiatan pembukaan Prodi Pendidikan Kedokteran
38	Anisa Mutia, S.Pd NITK. 19991215202401903	-	Sekretaris Wakil Rektor II UTU	Anggota Sekretariat	Membantu melaksanakan pengelolaan surat menyurat dan memfasilitasi kegiatan pembukaan Prodi Pendidikan Kedokteran
39	Muna Raihana, Sp.d	-	Admin Devisi FER FK-USK	Anggota Sekretariat	Membantu melaksanakan pengelolaan surat menyurat dan memfasilitasi kegiatan pembukaan Prodi Pendidikan Kedokteran
40	Munawarah, S. An	-	Sekretaris Kabiro AKPK UTU	Anggota Sekretariat	Membantu melaksanakan pengelolaan surat menyurat dan memfasilitasi kegiatan pembukaan Prodi Pendidikan Kedokteran
41	T. Rahmat Hidayat, S.T	-	Sekretaris Rektor UTU	Anggota Sekretariat	Membantu melaksanakan pengelolaan surat menyurat dan memfasilitasi kegiatan pembukaan Prodi Pendidikan Kedokteran

41. Ir. Sri ...

42	Ir. Sri Jeksi, S.Pt., M. Si	-	Sekretaris Wakil Rektor I UTU	Administrasi	Menyusun dokumen, berkoordinasi, menindaklanjuti proses pengusulan kelengkapan administrasi sesuai dengan standar BAN-PT
43	Ira Maghfirah, S.T	-	Admin P2KS Aceh	Administrasi	Menyusun dokumen, berkoordinasi, menindaklanjuti proses pengusulan kelengkapan administrasi sesuai dengan standar BAN-PT
44	Mimi Juariah, SKM	-	Sekretaris Wakil Rektor III UTU	Administrasi	Menyusun dokumen, berkoordinasi, menindaklanjuti proses pengusulan kelengkapan administrasi sesuai dengan standar BAN-PT

Ditetapkan di Meulaboh  
pada tanggal 17 September 2024  
Rektor,

Ttd.

ISHAK  
NIP 196412311986091001

Salinan Sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Umum dan Keuangan

  
Zulfitriah, SE., M.Si  
NIP 197908112002121001

**Lampiran. 2 Dokumentasi Penandatanganan Kerjasama  
Dengan Universitas Pembangunan Nasional (UPN)  
Veteran Jakarta**





**Lampiran. 3 Nota Kesepahaman Antara Universitas  
Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jakarta dan  
Universitas Teuku Umar**



**NOTA KESEPAHAMAN  
ANTARA  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA  
DENGAN  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
TENTANG  
PENYELENGGARAAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI DAN PROGRAM  
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA**

Nomor: 245/UN61/KS.00.00/2024  
Nomor: 42/UN59/KS.00.00/2024

Pada hari ini, Selasa tanggal Tiga bulan Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat (3/12/2024) di Banda Aceh, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **ANTER VENUS** selaku **Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta** bertindak berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 65736/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta Periode Tahun 2022-2026, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, yang berkedudukan di Jalan RS. Fatmawati No. 1, Pondok Labu, Jakarta Selatan, yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **ISHAK** selaku **Rektor Universitas Teuku Umar** bertindak berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 41118/MPK.A/KP.07.00/2022 Tanggal 23 Juni 2022, oleh karenanya dalam hal ini sah bertindak untuk dan atas nama Universitas Teuku Umar, berkedudukan di Jl. Alue Peunyareng, Ujong Tanoh Darat, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Aceh, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai **PARA PIHAK**, terlebih dahulu **PARA PIHAK** menerangkan hal-hal sebagai berikut:

1. **PIHAK PERTAMA** adalah Perguruan Tinggi Negeri yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi serta jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang didirikan;
2. **PIHAK KEDUA** adalah Perguruan Tinggi Negeri yang menyelenggarakan pendidikan, Penelitian, Pengabdian dibidang Agroec And Marine Industry dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi.

**PARA PIHAK** sepakat untuk mengadakan kerja sama kembali dalam bentuk Nota Kesepahaman tentang Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi dengan ketentuan sebagai berikut:

1

PIHAK PERTAMA	
PIHAK KEDUA	

**PASAL 1  
MAKSUD DAN TUJUAN**

- (1) Nota Kesepahaman ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi **PARA PIHAK** dalam rangka penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
- (2) Nota Kesepahaman ini bertujuan untuk mewujudkan kerja sama, koordinasi dan efektifitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam rangka pengembangan kelembagaan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia **PARA PIHAK**.

**PASAL 2  
RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup Nota Kesepahaman ini meliputi penyelenggaraan kegiatan dalam lingkup:

1. Pendidikan;
2. Penelitian;
3. Pengabdian kepada Masyarakat;
4. Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka; dan
5. Kegiatan lainnya yang disepakati **PARA PIHAK**.

**PASAL 3  
PELAKSANAAN KEGIATAN**


**PARA PIHAK** sepakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program Tridharma Perguruan Tinggi dan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

**PASAL 4  
TINDAK LANJUT**

- (1) Nota Kesepahaman ini akan ditindaklanjuti oleh **PARA PIHAK** dengan menyusun Perjanjian Kerja Sama yang merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman.
- (2) Perjanjian Kerja Sama sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dibuat setelah disepakatinya bentuk dan jenis kerja sama oleh **PARA PIHAK** dalam waktu yang tidak terlalu lama terhitung sejak ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini.
- (3) Perjanjian Kerja Sama sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mengatur teknis pelaksanaan kerja sama dengan fakultas, program studi, Lembaga maupun Unit Penunjang Akademik yang ada di lingkungan **PARA PIHAK**.

**PASAL 5  
JANGKA WAKTU**

- (1) Nota Kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya **PARA PIHAK**.

PIHAK PERTAMA	
PIHAK KEDUA	

- (2) Nota Kesepahaman ini dapat diperpanjang sesuai kesepakatan **PARA PIHAK** selambat-lambatnya 2 (dua) bulan sebelum masa berlaku Nota Kesepahaman ini berakhir.
- (3) Nota Kesepahaman ini dapat diakhiri sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan ketentuan, **PIHAK** yang bermaksud untuk mengakhiri Perjanjian Kerja Sama memberitahukan maksud tersebut secara tertulis kepada **PIHAK** lainnya paling lambat 2 (dua) bulan sebelum diakhirinya Nota Kesepahaman ini.

**PASAL 6  
PEMBIAYAAN**

Biaya yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan Nota Kesepahaman ini dibebankan dan disepakati oleh **PARA PIHAK** dan sesuai peraturan perundang-undangan dan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Kerja Sama.

**PASAL 7  
KETENTUAN LAIN-LAIN**


- (1) Hal-hal yang dianggap perlu dan belum diatur dalam Nota Kesepahaman ini akan diatur dan ditetapkan oleh **PARA PIHAK** dalam addendum Nota Kesepahaman yang akan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.
- (2) Apabila terdapat perbedaan penafsiran dalam pelaksanaan Nota Kesepahaman ini, maka untuk penyelesaiannya dilakukan koordinasi oleh **PARA PIHAK** dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat.

**PASAL 8  
KORESPONDENSI**

- (1) Segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan Nota Kesepahaman ini harus disampaikan secara tertulis melalui surat dan/atau surat elektronik dan/atau faksimile kepada masing-masing **PIHAK** dengan alamat korespondensi sebagai berikut:

**PIHAK PERTAMA** Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta  
 Alamat : Jl. RS. Fatmawati No. 1, Pondok Labu Jakarta Selatan  
 Telepon : 021-7656971  
 u.p. : Kepala Biro Akademik, Perencanaan, Kemahasiswaan dan Kerja Sama  
 Fax : 021-7656904  
 Email : [kerjasamaupnvj@upnvj.ac.id](mailto:kerjasamaupnvj@upnvj.ac.id)

**PIHAK KEDUA** Universitas Teuku Umar  
 Alamat : Alue Peunyareng, Ujong Tanoh Darat, Kecamatan Meureubo, Meulaboh – Aceh Barat  
 Telepon : +62 655-7110535  
 u.p. : Wakil Rektor I Bidang Akademik & Kerja Sama  
 Telpon : +62 655-7110535  
 Email : [kerjasama@utu.ac.id](mailto:kerjasama@utu.ac.id)

PIHAK PERTAMA	
PIHAK KEDUA	

- (2) Setiap perubahan alamat, baik alamat PIHAK PERTAMA maupun alamat PIHAK KEDUA, wajib diberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelumnya.
- (3) Apabila tidak ada pemberitahuan secara tertulis, maka secara hukum alamat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah alamat berlaku.

**PASAL 9  
PENUTUP**

Nota Kesepahaman ini dibuat rangkap 2 (dua) bermeterai cukup, masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditandatangani dan dibubuhi cap instansi **PARA PIHAK**.

**PIHAK PERTAMA  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL  
"VETERAN" JAKARTA**



**ANTER VENUS**  
Rektor

**PIHAK KEDUA  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR**



**ISHAK**  
Rektor

PIHAK PERTAMA	
PIHAK KEDUA	

**Lampiran. 4 Implementation Agreement Tentang  
Finalisasi Kerjasama Tentang Pendampingan Kerjasama  
Pendirian Prodi Pendidikan Kedokteran Universitas  
Teuku Umar**



IMPLEMENTATION AGREEMENT

ANTARA

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KEDOKTERAN UPN "VETERAN" JAKARTA



DAN

UNIVERSITAS TEUKU UMAR

TENTANG

FINALISASI PERJANJIAN KERJASAMA PENDAMPINGAN PENDIRIAN PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN KEDOKTERAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR

No Perjanjian Kerjasama (No PKS)/ MoU Rujukan	KS/1126/UN61/TU/XI/2024/FK
No <i>Implementation Agreement</i>	328/UN61/WD3/FK/2024
Status <i>Implementation agreement</i>	Aktif
Kategori Kerjasama	Pendidikan
Lingkup Kerjasama	Pendidikan meliputi Pendampingan Pendirian Program Studi
Tanggal Awal	1 Semester
Tanggal Berakhir	1 Semester
Judul <i>Implementation agreement</i>	Finalisasi Perjanjian Kerjasama Pendampingan Pendirian Program Studi Pendidikan Kedokteran Universitas Teuku Umar
Deskripsi Ringkas Judul	Kerjasama dibuat dalam rangka tindak lanjut finalisasi Perjanjian Kerjasama Pendampingan Pendirian Program Studi Pendidikan Kedokteran Universitas Teuku Umar
Pihak 1 (NAMA)	dr. Erna Harfiani, M.Si
Jabatan	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama dan Sistem Informasi
Pihak 2 (NAMA)	H. Ibrahim Laweung, S.KM., M.NSc
Jabatan	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
Bentuk Kegiatan	Melakukan kegiatan finalisasi Perjanjian Kerjasama serta berkordinasi terkait dengan proses pendampingan penyelenggaraan pembinaan dan pemberdayaan kualitas sumber daya manusia dan kegiatan lainnya
Jumlah Dana yang diterima	-
Volume (Banyaknya komponen yang turut serta dan menghasilkan berapa banyak output)	10 orang
Ringkasan Luaran Kegiatan	Melakukan pembinaan kepada Universitas Teuku Umar dan Finalisasi PKS
Sasaran Kegiatan	Universitas Teuku Umar
Indikator Kegiatan	Indikator Kinerja Utama (IKU) 6

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan,  
Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas  
Kedokteran UPNVJ



dr. Erna Harfiani, M.Si

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan  
dan Alumni Universitas Teuku Umar

H. Ibrahim Laweung, S.KM., M.NSc

**Lampiran. 5 Dokumentasi Penandatanganan Kerjasama  
Dengan Rumah Sakit**

1. MoA UTU dengan RSUD Teungku Peukan, Abdiya Tanggal 03 Januari 2025



**2. MoA UTU dengan RSUD Teuku Umar, Aceh Jaya Tanggal 07 Januari 2025**



3. MoA UTU dengan RSUD Sultan Iskandar Muda, Nagan Raya Tanggal 07 Januari 2025



4. MoA UTU dengan RSUD Cut Nyak Dhien, Aceh Barat Tanggal 08 Januari 2025



**Lampiran. 6 MoA Universitas Teuku Umar dengan RSUD  
Teungku Peukan**



**PERJANJIAN KERJASAMA  
(MEMORANDUM OF AGREEMENT)**



**ANTARA**

**UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
DENGAN  
RUMAH SAKIT TEUNGKU PEUKAN KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

**TENTANG**

**PETUNJUK PELAKSANAAN DAN PETUNJUK TEKNIS KERJA  
SAMA BIDANG PENDIDIKAN, PELAYANAN KESEHATAN,  
DAN PENELITIAN**

NOMOR : 01/UN 59/K.S. 0 1.00 /2025

NOMOR : 01 /MOA /2025

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan didasari oleh keinginan bersama untuk saling menunjang tugas pokok kelembagaan masing-masing maka pada hari ini **Jum'at** tanggal **Tiga** bulan Januari tahun **Dua ribu dua puluh lima**, bertempat di Kabupaten Aceh Barat Daya bertanda tangan di bawah ini:

- 1 **Prof. Dr. Drs. Ishak, M.Si** : Selaku Rektor Universitas Teuku Umar, berkedudukan di Jalan Alue Penyareng, Desa Gunong Kleng, Kecamatan Meureubo, Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Teuku Umar, dan selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
  
- 2 **dr Aris Fazeriandy, Sp.A.** : Selaku Direktur Rumah Sakit Teungku Peukan berkedudukan di Jalan Nasional Desa Padang Meurante Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Plt Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Teungku Peukan, Sesuai SK Nomor 875.1/ 538 Tanggal 27 September 2024 dan selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**. **PARA PIHAK** bersepakat untuk mengadakan kerjasama dengan merujuk pada Memorandum Of Understanding (MoU) antara Universitas Teuku Umar dengan Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya Nomor 14/UN59/HK.07.00/2021 dan Nomor : 420/695/2021 Tanggal 10 Bulan Juni dan tahun 2021 dalam bidang sebagai berikut: Pendidikan, Penelitian, Pengabdian dan Pengembangan Ilmu.

Pihak Pertama: \_\_\_\_\_

Pihak Kedua: \_\_\_\_\_

Hal **1** dari **5**

**Pasal 1**  
**TUJUAN KERJASAMA**

Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan serta memupuk hubungan kelembagaan, kemitraan serta saling membantu antara **PARA PIHAK** dalam melaksanakan kegiatan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rumpun ilmu teknik.

**Pasal 2**  
**RUANG LINGKUP KERJASAMA**

- 1) Dalam batas-batas kemampuan yang dapat dilaksanakan oleh **PARA PIHAK**, kerjasama ini meliputi semua fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 2) Dalam melaksanakan kegiatan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, **PARA PIHAK** bersedia saling memberikan bantuan dalam bentuk:
  - a. Kegiatan bersama dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
  - b. *Sharing* artikel jurnal penelitian;
  - c. Kerjasama aktivitas akademis (seminar, *workshop*, kuliah umum, diskusi, dialog, dan lain-lain);
  - d. Bantuan tenaga pengajar/dosen/SDM untuk pembentukan Prodi Kedokteran
  - e. Bantuan tenaga ahli/profesional;
  - f. Studi banding dalam rangka kegiatan akademik, kegiatan kemahasiswaan dan pengembangan kurikulum.
- 3) Perjanjian Kerjasama ini dapat mencakup kegiatan lainnya yang terkait dengan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

**Pasal 3**  
**JANGKA WAKTU**

- 1) Kesepakatan ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang dengan persetujuan **PARA PIHAK**.
- 2) Selama jangka waktu kesepakatan **PARA PIHAK** sepakat untuk mengadakan evaluasi/penilaian terhadap pelaksanaan dan kesuksesan kesepakatan ini; dan
- 3) Kesepakatan ini dapat batal dengan sendirinya apabila ada ketentuan perundang undangan atau kebijakan pemerintah yang tidak memungkinkan berlangsungnya kesepakatan ini.

**Pasal 4**  
**PELAKSANAAN**

- (1) Perjanjian Kerjasama ini dilaksanakan antara Universitas Teuku Umar dengan Rumah Sakit Teungku Peukan Kabupaten Aceh Barat Daya.
- (2) Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 ayat (1), secara rinci seperti dalam pasal selanjutnya.

Pihak Pertama: \_\_\_\_\_

Pihak Kedua: \_\_\_\_\_

Hal 2 dari 5

**Pasal 5**  
**PEMBIAYAAN**

Segala biaya yang diperlukan dalam kegiatan yang termasuk dalam ruang lingkup perjanjian kerjasama ini akan diatur lebih lanjut berdasarkan kesepakatan kedua belah Pihak.

**Pasal 6**  
**HAK DAN KEWAJIBAN**

- 1) **PARA PIHAK** menyatakan akan melaksanakan isi dan/atau ketentuan dalam kesepakatan ini dengan penuh tanggung jawab;
- 2) **PARA PIHAK** yang dalam hal ini diwakili oleh pihak atau orang yang berwenang untuk melakukan tindakan-tindakan hukum untuk dan atas nama **PARA PIHAK** dengan dilengkapi surat kuasa/surat tugas, sehingga secara hukum dapat dilaksanakan dan membebaskan **PARA PIHAK** atas tuntutan dari pihak lain;
- 3) **PARA PIHAK** akan memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya, setiap penggantian dan/atau perubahan dalam hal pengurusan institusi/badan hukum dari **PARA PIHAK** yang dapat membawa akibat penggantian dan /atau perubahan dari pihak-pihak yang berwenang untuk melakukan tindakan hukum atas nama **PARA PIHAK**; dan
- 4) Kesepakatan kerja sama ini dengan cara apapun sepanjang **PARA PIHAK** masih sepemahaman dan tidak ada ketentuan peraturan perundang undangan yang melarang pelaksanaan kesepakatan kerjasama ini.

**Pasal 7**  
**KEADAAN KAHAR**

- 1) Keadaan Kahar (Force Majeure) adalah suatu keadaan diluar kehendak **PARA PIHAK** yang dapat mengakibatkan salah satu pihak tidak dapat melaksanakan kewajibannya berdasarkan kesepakatan ini sebagaimana mestinya, namun tidak terbatas pada kuasa ALLAH SWT, peperangan, huru hara, banjir, kebakaran, pemogokan secara nasional, bencana alam, perubahan kebijakan pemerintah dibidang moneter dan sebab-sebab lainnya yang terjadi diluar kendali atau tidak dapat dicegah dengan usaha yang selayaknya dari setiap **Pihak**, dengan ketentuan setiap **Pihak** tidak mencegah atau menunda pelaksanaan usaha yang selayaknya untuk mengatasi rintangan tersebut;
- 2) **PARA PIHAK** dibebaskan dari segala tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan kesepakatan ini yang disebabkan oleh terjadinya keadaan kahar, dengan ketentuan pihak yang terkena keadaan kahar dengan itikad baik harus memberikan pemberitahuan tertulis tentang terjadinya keadaan kahar tersebut kepada pihak lainnya; dan
- 3) Dalam hal keadaan kahar tersebut terus berlangsung selama 30 ( tiga puluh ) hari, **PARA PIHAK** dengan dilandasi dengan itikad baik wajib mengadakan perundingan mengenai kelanjutan pelaksanaan kesepakatan ini.

Pihak Pertama: \_\_\_\_\_

Pihak Kedua: \_\_\_\_\_

Hal 3 dari 5

**Pasal 8  
PEMBERITAHUAN**

- (1) Segala hal yang berhubungan dengan surat menyurat serta pemberitahuan yang diperlukan dan diharuskan dalam melaksanakan Perjanjian ini, harus atau wajib disampaikan kepada PARA PIHAK melalui alamat-alamat yang tersebut di bawah ini:

**a. PIHAK PERTAMA**

Jabatan : Rektor Universitas Teuku Umar  
Alamat : Jalan Alue Penyareng, Desa Gunong Kleng, Kecamatan Meureubo, Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat  
Email : [Kerjasama@utu.ac.id](mailto:Kerjasama@utu.ac.id)

**b. PIHAK KEDUA**

Jabatan : Plt Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Teungku Peukan  
Alamat : Jalan Nasional Padang Meurante Susoh  
Email : [rsuacehbaratdaya@gmail.com](mailto:rsuacehbaratdaya@gmail.com)

- (2) Apabila terdapat penggantian dan/atau perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di atas oleh salah satu Pihak, maka harus atau wajib dilakukan pemberitahuan secara tertulis kepada Pihak lainnya.

**Pasal 9  
PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

Apabila kemudian hari terjadi perbedaan pendapat, baik dalam penafsiran maupun dalam pelaksanaan nota kesepakatan ini, penyelesaiannya diselesaikan secara musyawarah untuk mencapai mufakat dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Pasal 10  
PENUTUP**

- 1) Kesepakatan ini bersifat final dan mencakup seluruh kesepahaman antara PARA PIHAK, serta menggantikan seluruh kesepakatan atau kesepahaman terdahulu yang dibuat baik secara tertulis maupun secara lisan;
- 2) Hal-hal yang belum cukup jelas diatur dan/atau diperlukan perubahan ketentuan dalam kesepakatan ini, PARA PIHAK sepakat untuk menuangkannya, dalam suatu Kesepakatan Tambahan (Addendum) yang merupakan satu kesatuan serta bagian yang tidak terpisahkan dari kesepakatan ini;
- 3) Kesepakatan ini tidak mengurangi tugas fungsi, kewajiban dan kewenangan PARA PIHAK sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- 4) Kesepakatan ini tidak akan berubah, ditambah dan/atau diganti kecuali berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK dan ditandatangani oleh wakil-wakil yang sah dari PARA PIHAK; dan

Pihak Pertama: \_\_\_\_\_

Pihak Kedua: \_\_\_\_\_

Hal 4 dari 5

5) Penandatanganan kesepakatan ini tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta kesepakatan-kesepakatan lainnya.

Demikian kesepakatan ini, dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli dan sah masing-masing bermaterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, dan ditandatangani pada hari dan tanggal yang telah disebutkan pada bagian awal kesepakatan ini.

**PIHAK PERTAMA,**  
Universitas Teungku Umar  
REKTOR  
Prof. Dr. Drs. Ishak, M.Si



**PIHAK KEDUA,**  
Rumah Sakit Umum Daerah  
Teungku Peukan  
Plt Direktur  
dr Aris Fazeriandy, Sp.A



Pihak Pertama: \_\_\_\_\_



Pihak Kedua: \_\_\_\_\_

Hal 5 dari 5

**Lampiran. 7 MoA Universitas Teuku Umar dengan RSUD  
Teuku Umar**



**PERJANJIAN KERJASAMA  
(MEMORANDUM OF AGREEMENT)**



**ANTARA**

**UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
DENGAN  
RUMAH SAKIT TEUKU UMAR KABUPATEN ACEH JAYA**

**TENTANG**

**PETUNJUK PELAKSANAAN DAN PETUNJUK TEKNIS KERJA SAMA  
BIDANG PENDIDIKAN, PELAYANAN KESEHATAN, DAN  
PENELITIAN**

NOMOR : 02/UN59/KS.01/00/2025  
NOMOR : 000.4.7.1/001/2025

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan didasari oleh keinginan bersama untuk saling menunjang tugas pokok kelembagaan masing-masing maka pada hari ini **Senin** tanggal **Enam** bulan Januari tahun **Dua ribu dua puluh lima**, bertempat di Kabupaten Aceh Jaya yang bertanda tangan di bawah ini:

- 1 **Prof. Dr. Drs. Ishak, M.Si** : Selaku Rektor Universitas Teuku Umar, berkedudukan di Jalan Alue Penyareng, Desa Gunung Kleng, Kecamatan Meureubo, Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Teuku Umar, dan selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
  
- 2 **dr. Eka Rahmayuli** : Selaku Direktur Rumah Sakit Teuku Umar berkedudukan di Jln. Ali Gunong Lr. PMI No 1 Calang Aceh Jaya dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Rumah Sakit Teuku Umar, dan selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**. **PARA PIHAK** bersepakat untuk mengadakan kerjasama dengan merujuk pada Memorandum Of Understanding (MoU) antara Universitas Teuku Umar dengan Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya Nomor 16/UN59/KS/2020 dan Nomor : 04 Tahun 2020 Tanggal 13 Bulan Agustus tahun 2020 dalam bidang sebagai berikut: Pendidikan, Penelitian, Pengabdian dan Pengembangan Ilmu.

Pihak Pertama: \_\_\_\_\_

Pihak Kedua: \_\_\_\_\_

Hal 1 dari 5

**Pasal 1**  
**TUJUAN KERJASAMA**

Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan serta memupuk hubungan kelembagaan, kemitraan serta saling membantu antara **PARA PIHAK** dalam melaksanakan kegiatan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rumpun ilmu teknik.

**Pasal 2**  
**RUANG LINGKUP KERJASAMA**

- 1) Dalam batas-batas kemampuan yang dapat dilaksanakan oleh **PARA PIHAK**, kerjasama ini meliputi semua fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 2) Dalam melaksanakan kegiatan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, **PARA PIHAK** bersedia saling memberikan bantuan dalam bentuk:
  - a. Kegiatan bersama dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
  - b. *Sharing* artikel jurnal penelitian;
  - c. Kerjasama aktivitas akademis (seminar, *workshop*, kuliah umum, diskusi, dialog, dan lain-lain);
  - d. Bantuan tenaga pengajar/dosen/SDM untuk pembentukan Prodi Kedokteran
  - e. Bantuan tenaga ahli/profesional;
  - f. Studi banding dalam rangka kegiatan akademik, kegiatan kemahasiswaan dan pengembangan kurikulum.
- 3) Perjanjian Kerjasama ini dapat mencakup kegiatan lainnya yang terkait dengan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

**Pasal 3**  
**JANGKA WAKTU**

- 1) Kesepakatan ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang dengan persetujuan **PARA PIHAK**.
- 2) Selama jangka waktu kesepakatan **PARA PIHAK** sepakat untuk mengadakan evaluasi/penilaian terhadap pelaksanaan dan kesuksesan kesepakatan ini; dan
- 3) Kesepakatan ini dapat batal dengan sendirinya apabila ada ketentuan perundang undangan atau kebijakan pemerintah yang tidak memungkinkan berlangsungnya kesepakatan ini.

**Pasal 4**  
**PELAKSANAAN**

- (1) Perjanjian Kerjasama ini dilaksanakan antara Universitas Teuku Umar dengan Rumah Sakit Teuku Umar Kabupaten Aceh Jaya.
- (2) Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 ayat (1), secara rinci seperti dalam pasal selanjutnya.

Pihak Pertama:



Pihak Kedua:



Hal 2 dari 5

**Pasal 5**  
**PEMBIAYAAN**

Segala biaya yang diperlukan dalam kegiatan yang termasuk dalam ruang lingkup perjanjian kerjasama ini akan diatur lebih lanjut berdasarkan kesepakatan kedua belah Pihak.

**Pasal 6**  
**HAK DAN KEWAJIBAN**

- 1) **PARA PIHAK** menyatakan akan melaksanakan isi dan/atau ketentuan dalam kesepakatan ini dengan penuh tanggung jawab;
- 2) **PARA PIHAK** yang dalam hal ini diwakili oleh pihak atau orang yang berwenang untuk melakukan tindakan-tindakan hukum untuk dan atas nama **PARA PIHAK** dengan dilengkapi surat kuasa/surat tugas, sehingga secara hukum dapat dilaksanakan dan membebaskan **PARA PIHAK** atas tuntutan dari pihak lain;
- 3) **PARA PIHAK** akan memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya, setiap penggantian dan/atau perubahan dalam hal pengurusan institusi/badan hukum dari **PARA PIHAK** yang dapat membawa akibat penggantian dan /atau perubahan dari pihak-pihak yang berwenang untuk melakukan tindakan hukum atas nama **PARA PIHAK**; dan
- 4) Kesepakatan kerja sama ini dengan cara apapun sepanjang **PARA PIHAK** masih sepemahaman dan tidak ada ketentuan peraturan perundang undangan yang melarang pelaksanaan kesepakatan kerjasama ini.

**Pasal 7**  
**KEADAAN KAHAR**

- 1) Keadaan Kahar (Force Majeure) adalah suatu keadaan diluar kehendak **PARA PIHAK** yang dapat mengakibatkan salah satu pihak tidak dapat melaksanakan kewajibannya berdasarkan kesepakatan ini sebagaimana mestinya, namun tidak terbatas pada kuasa ALLAH SWT, peperangan, huru hara, banjir, kebakaran, pemogokan secara nasional, bencana alam, perubahan kebijakan pemerintah dibidang moneter dan sebab-sebab lainnya yang terjadi diluar kendali atau tidak dapat dicegah dengan usaha yang selayaknya dari setiap **Pihak**, dengan ketentuan setiap **Pihak** tidak mencegah atau menunda pelaksanaan usaha yang selayaknya untuk mengatasi rintangan tersebut;
- 2) **PARA PIHAK** dibebaskan dari segala tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan kesepakatan ini yang disebabkan oleh terjadinya keadaan kahar, dengan ketentuan pihak yang terkena keadaan kahar dengan itikad baik harus memberikan pemberitahuan tertulis tentang terjadinya keadaan kahar tersebut kepada pihak lainnya; dan
- 3) Dalam hal keadaan kahar tersebut terus berlangsung selama 30 ( tiga puluh ) hari, **PARA PIHAK** dengan dilandasi dengan itikad baik wajib mengadakan perundingan mengenai kelanjutan pelaksanaan kesepakatan ini.

Pihak Pertama:



Pihak Kedua:



Hal 3 dari 5

**Pasal 8**  
**PEMBERITAHUAN**

- (1) Segala hal yang berhubungan dengan surat menyurat serta pemberitahuan yang diperlukan dan diharuskan dalam melaksanakan Perjanjian ini, harus atau wajib disampaikan kepada PARA PIHAK melalui alamat-alamat yang tersebut di bawah ini:

**a. PIHAK PERTAMA**

Jabatan : Rektor Universitas Teuku Umar  
Alamat : Jalan Alue Penyareng, Desa Gunong Kleng, Kecamatan Meureubo, Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat  
Email : [kerjasama@utu.ac.id](mailto:kerjasama@utu.ac.id)

**b. PIHAK KEDUA**

Jabatan : Direktur  
Alamat : Jln. Ali Gunong Lr. PMI No 1 Calang Aceh Jaya  
Email : [rsudteukuumar10@gmail.com](mailto:rsudteukuumar10@gmail.com)

- (2) Apabila terdapat penggantian dan/atau perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di atas oleh salah satu Pihak, maka harus atau wajib dilakukan pemberitahuan secara tertulis kepada Pihak lainnya.

**Pasal 9**  
**PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

Apabila kemudian hari terjadi perbedaan pendapat, baik dalam penafsiran maupun dalam pelaksanaan nota kesepakatan ini, penyelesaiannya diselesaikan secara musyawarah untuk mencapai mufakat dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Pasal 10**  
**PENUTUP**

- 1) Kesepakatan ini bersifat final dan mencakup seluruh kesepakatan antara **PARA PIHAK**, serta menggantikan seluruh kesepakatan atau kesepakatan terdahulu yang dibuat baik secara tertulis maupun secara lisan;
- 2) Hal-hal yang belum cukup jelas diatur dan/atau diperlukan perubahan ketentuan dalam kesepakatan ini, **PARA PIHAK** sepakat untuk menuangkannya, dalam suatu Kesepakatan Tambahan (Addendum) yang merupakan satu kesatuan serta bagian yang tidak terpisahkan dari kesepakatan ini;
- 3) Kesepakatan ini tidak mengurangi tugas fungsi, kewajiban dan kewenangan **PARA PIHAK** sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- 4) Kesepakatan ini tidak akan berubah, ditambah dan/atau diganti kecuali berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK** dan ditandatangani oleh wakil-wakil yang sah dari **PARA PIHAK**; dan

Pihak Pertama:



Pihak Kedua:



Hal 4 dari 5

- 5) Penandatanganan kesepakatan ini tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta kesepakatan-kesepakatan lainnya.

Demikian kesepakatan ini, dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli dan sah masing-masing bermaterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, dan ditandatangani pada hari dan tanggal yang telah disebutkan pada bagian awal kesepakatan ini.

**PIHAK PERTAMA,**  
Universitas Teuku Umar  
Rektor



Prof. Dr. Drs. Ishak, M.Si



**PIHAK KEDUA,**  
Rumah Sakit Teuku Umar  
Direktur



Dr. Eka Rahmayuli



Pihak Pertama:



Pihak Kedua:



Hal 5 dari 5

**Lampiran. 8 MoA Universitas Teuku Umar dengan RSUD  
Sultan Iskandar Muda**



PERJANJIAN KERJASAMA  
(MEMORANDUM OF AGREEMENT)



ANTARA  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
DENGAN  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN ISKANDAR MUDA  
KABUPATEN NAGAN RAYA

TENTANG

PETUNJUK PELAKSANAAN DAN PETUNJUK TEKNIS  
KERJA SAMA BIDANG PENDIDIKAN, PELAYANAN  
KESEHATAN, DAN PENELITIAN

NOMOR : 03/UN59/KS.01/00/2025  
NOMOR : 800/22/445/RSUDSIM/MoU/1/2025

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan didasari oleh keinginan bersama untuk saling menunjang tugas pokok kelembagaan masing - masing maka pada hari ini **Selasa** tanggal **Tujuh** bulan Januari tahun **Dua ribu dua puluh lima**, bertempat di Kabupaten Nagan Raya yang bertanda tangan di bawah ini:

- 1 **Prof. Dr. Drs. Ishak, M.Si** : Selaku Rektor Universitas Teuku Umar, berkedudukan di Jalan Alue Penyareng, Desa Gunong Kleng, Kecamatan Meureubo, Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Teuku Umar, dan selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
- 2 **dr. Dedi Apriadi, M.K.M** : Direktur Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Iskandar Muda yang berkedudukan di Jl. Jl.Nasional (Meulaboh - Tapak Tuan) Km.28,5 Ujong Patihah Kecamatan Kuala, Kode Pos : 23661 Meulaboh dalam hal ini bertindak dalam jabatannya tersebut yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Pihak Pertama

Pihak Kedua:

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**. **PARA PIHAK** bersepakat untuk mengadakan kerjasama dengan merujuk pada Memorandum Of Understanding (MoU) antara Universitas Teuku Umar dengan Pemerintah Kabupaten Nagan Raya Nomor 14/UN59/KS/2020 dan Nomor : 074/6/MOU/2020 Tanggal 7 Bulan Juli tahun 2020 dalam bidang sebagai berikut: Pendidikan, Penelitian, Pengabdian dan Pengembangan Ilmu.

#### **Pasal 1**

#### **TUJUAN KERJASAMA**

Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan serta memupuk hubungan kelembagaan, kemitraan serta saling membantu antara **PARA PIHAK** dalam melaksanakan kegiatan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rumpun ilmu teknik.

#### **Pasal 2**

#### **RUANG LINGKUP KERJASAMA**

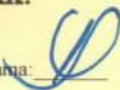
- 1) Dalam batas-batas kemampuan yang dapat dilaksanakan oleh **PARA PIHAK**, kerjasama ini meliputi semua fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 2) Dalam melaksanakan kegiatan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, **PARA PIHAK** bersedia saling memberikan bantuan dalam bentuk:
  - a. Kegiatan bersama dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
  - b. *Sharing* artikel jurnal penelitian;
  - c. Kerjasama aktivitas akademis (seminar, *workshop*, kuliah umum, diskusi, dialog, dan lain-lain);
  - d. Bantuan tenaga pengajar/dosen/SDM untuk pembentukan Prodi Kedokteran
  - e. Bantuan tenaga ahli/profesional;
  - f. Studi banding dalam rangka kegiatan akademik, kegiatan kemahasiswaan dan pengembangan kurikulum.
- 3) Perjanjian Kerjasama ini dapat mencakup kegiatan lainnya yang terkait dengan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 4)

#### **Pasal 3**

#### **JANGKA WAKTU**

- 1) Kesepakatan ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang dengan persetujuan **PARA PIHAK**.

Pihak Pertama: \_\_\_\_\_



Pihak Kedua: \_\_\_\_\_



- 2) Selama jangka waktu kesepakatan **PARA PIHAK** sepakat untuk mengadakan evaluasi/penilaian terhadap pelaksanaan dan kesuksesan kesepakatan ini; dan
- 3) Kesepakatan ini dapat batal dengan sendirinya apabila ada ketentuan perundang undangan atau kebijakan pemerintah yang tidak memungkinkan berlangsungnya kesepakatan ini.

**Pasal 4  
PELAKSANAAN**

- (1) Perjanjian Kerjasama ini dilaksanakan antara Universitas Teuku Umar dengan Rumah Sakit Iskandar Muda Kabupaten Nagan Raya.
- (2) Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 ayat (1), secara rinci seperti dalam pasal selanjutnya.

**Pasal 5  
PEMBIAYAAN**

Segala biaya yang diperlukan dalam kegiatan yang termasuk dalam ruang lingkup perjanjian kerjasama ini akan diatur lebih lanjut berdasarkan kesepakatan kedua belah Pihak.

**Pasal 6  
HAK DAN KEWAJIBAN**

- 1) **PARA PIHAK** menyatakan akan melaksanakan isi dan/atau ketentuan dalam kesepakatan ini dengan penuh tanggung jawab;
- 2) **PARA PIHAK** yang dalam hal ini diwakili oleh pihak atau orang yang berwenang untuk melakukan tindakan-tindakan hukum untuk dan atas nama **PARA PIHAK** dengan dilengkapi surat kuasa/surat tugas, sehingga secara hukum dapat dilaksanakan dan membebaskan **PARA PIHAK** atas tuntutan dari pihak lain;
- 3) **PARA PIHAK** akan memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya, setiap penggantian dan/atau perubahan dalam hal pengurusan institusi/badan hukum dari **PARA PIHAK** yang dapat membawa akibat penggantian dan /atau perubahan dari pihak-pihak yang berwenang untuk melakukan tindakan hukum atas nama **PARA PIHAK**; dan
- 4) Kesepakatan kerja sama ini dengan cara apapun sepanjang **PARA PIHAK** masih sepemahaman dan tidak ada ketentuan peraturan perundang undangan yang melarang pelaksanaan kesepakatan kerjasama ini.

Pihak Pertama: \_\_\_\_\_



Pihak Kedua: \_\_\_\_\_



**Pasal 7**  
**KEADAAN KAHAR**

- 1) Keadaan Kahar (Force Majeure) adalah suatu keadaan diluar kehendak **PARA PIHAK** yang dapat mengakibatkan salah satu pihak tidak dapat melaksanakan kewajibannya berdasarkan kesepakatan ini sebagaimana mestinya, namun tidak terbatas pada kuasa ALLAH SWT, peperangan, huru hara, banjir, kebakaran, pemogokan secara nasional, bencana alam, perubahan kebijakan pemerintah dibidang moneter dan sebab-sebab lainnya yang terjadi diluar kendali atau tidak dapat dicegah dengan usaha yang selayaknya dari setiap **Pihak**, dengan ketentuan setiap **Pihak** tidak mencegah atau menunda pelaksanaan usaha yang selayaknya untuk mengatasi rintangan tersebut;
- 2) **PARA PIHAK** dibebaskan dari segala tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan kesepakatan ini yang disebabkan oleh terjadinya keadaan kahar, dengan ketentuan pihak yang terkena keadaan kahar dengan itikad baik harus memberikan pemberitahuan tertulis tentang terjadinya keadaan kahar tersebut kepada pihak lainnya; dan
- 3) Dalam hal keadaan kahar tersebut terus berlangsung selama 30 ( tiga puluh ) hari, **PARA PIHAK** dengan dilandasi dengan itikad baik wajib mengadakan perundingan mengenai kelanjutan pelaksanaan kesepakatan ini.

**Pasal 8**  
**PEMBERITAHUAN**


- (1) Segala hal yang berhubungan dengan surat menyurat serta pemberitahuan yang diperlukan dan diharuskan dalam melaksanakan Perjanjian ini, harus atau wajib disampaikan kepada **PARA PIHAK** melalui alamat-alamat yang tersebut di bawah ini:


**a. PIHAK PERTAMA**

Jabatan : Rektor Universitas Teuku Umar  
Alamat : Jalan Alue Penyareng, Desa Gunong Kleng,  
Kecamatan Meureubo, Meulaboh, Kabupaten  
Aceh Barat  
Email : [kerjasama@utu.ac.id](mailto:kerjasama@utu.ac.id)

**b. PIHAK KEDUA**

Jabatan : Direktur RSUD Sultan Iskandar Muda  
Alamat : Jl. Nasional (Meulaboh-Tapak Tuan)  
Km.28,5 Ujong Patihah Kecamatan  
Kuala, Kode Pos : 23661  
Email : [rsudsim@naganrayakab.co.id](mailto:rsudsim@naganrayakab.co.id)

Pihak Pertama: 

Pihak Kedua: 

- (2) Apabila terdapat penggantian dan/atau perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di atas oleh salah satu **Pihak**, maka harus atau wajib dilakukan pemberitahuan secara tertulis kepada **Pihak** lainnya.

**Pasal 9**  
**PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

Apabila kemudian hari terjadi perbedaan pendapat, baik dalam penafsiran maupun dalam pelaksanaan nota kesepakatan ini, penyelesaiannya diselesaikan secara musyawarah untuk mencapai mufakat dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Pasal 10**  
**PENUTUP**

- 1) Kesepakatan ini bersifat final dan mencakup seluruh kesepakatan antara **PARA PIHAK**, serta menggantikan seluruh kesepakatan atau kesepakatan terdahulu yang dibuat baik secara tertulis maupun secara lisan;
- 2) Hal-hal yang belum cukup jelas diatur dan/atau diperlukan perubahan ketentuan dalam kesepakatan ini, **PARA PIHAK** sepakat untuk menuangkannya, dalam suatu Kesepakatan Tambahan (Addendum) yang merupakan satu kesatuan serta bagian yang tidak terpisahkan dari kesepakatan ini;
- 3) Kesepakatan ini tidak mengurangi tugas fungsi, kewajiban dan kewenangan **PARA PIHAK** sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- 4) Kesepakatan ini tidak akan berubah, ditambah dan/atau diganti kecuali berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK** dan ditandatangani oleh wakil-wakil yang sah dari **PARA PIHAK**; dan
- 5) Penandatanganan kesepakatan ini tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta kesepakatan-kesepakatan lainnya.

Pihak Pertama:



Pihak Kedua:



Demikian kesepakatan ini, dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli dan sah masing-masing bermaterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, dan ditandatangani pada hari dan tanggal yang telah disebutkan pada bagian awal kesepakatan ini.

**PIHAK PERTAMA,**

Universitas Teuku Umar  
Rektor



*[Signature]*  
Prof. Dr. Drs. ISHAK, M.Si

**PIHAK KEDUA,**

Rumah Sakit Umum Daerah Sultan  
Iskandar Muda  
Direktur



*[Signature]*  
dr. DEDI APRIADI, M.K.M



**Lampiran. 9 MoA Universitas Teuku Umar dengan  
RSUD Cut Nyak Dhien**



PERJANJIAN KERJASAMA  
(MEMORANDUM OF AGREEMENT)  
ANTARA  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
DAN  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CUT NYAK DIEN MEULABOH  
KABUPATEN ACEH BARAT  
TENTANG  
PETUNJUK PELAKSANAAN DAN PETUNJUK TEKNIS KERJA SAMA BIDANG  
PENDIDIKAN, PELAYANAN KESEHATAN, DAN PENELITIAN

Nomor : 04/UN59/KS.01/00/2025  
Nomor : 445/001/CND/MOU/I/2025

Pada hari Rabu, tanggal Delapan bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima (08-01-2025), bertempat di di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- I. ISHAK : Rektor Universitas Teuku Umar, jalan Alue peunyareng Meulaboh Aceh Barat 23615 dari dan oleh karenanya bertindak untuk dan atas nama Universitas Teuku Umar, sesuai dengan surat keputusan Nomor : 41118/MPK.A/KP.07.00/2022 Tanggal 23 Juni 2022 untuk selanjutnya disebut untuk selanjutnya disebut PIHAK KESATU
- II. ILUM ANAM : Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh di Jl. Gajah Mada Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat, bertindak dalam Jabatannya untuk dan atas nama Badan Layanan Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh sesuai Keputusan Bupati Aceh Barat Nomor Peg. 821.22/02/2022 Tanggal 27 Januari 2022 selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama disebut PARA PIHAK dan sendiri-sendiri disebut PIHAK, sepakat melakukan Perjanjian Kerjasama dalam Hal Petunjuk Pelaksanaan Dan Petunjuk Teknis Kerja Sama Bidang Pendidikan, Pelayanan Kesehatan, Dan Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1  
TUJUAN KERJASAMA

Perjanjian Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan serta memupuk hubungan kelembagaan, kemitraan serta saling membantu antara PARA PIHAK dalam melaksanakan kegiatan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rumpun ilmu teknik.

Pasal 2  
RUANG LINGKUP KERJASAMA

- (1) Dalam batas-batas kemampuan yang dapat dilaksanakan oleh PARA PIHAK, kerjasama ini meliputi semua fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- (2) Dalam melaksanakan kegiatan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, PARA PIHAK bersedia saling memberikan bantuan dalam bentuk:
  - a. Kegiatan bersama dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
  - b. Sharing artikel jurnal penelitian;
  - c. Kerjasama aktivitas akademis (seminar, workshop, kuliah umum, diskusi, dialog, dan lain-lain);
  - d. Bantuan tenaga pengajar/dosen/SDM untuk pembentukan Prodi Kedokteran
  - e. Bantuan tenaga ahli/profesional;
  - f. Studi banding dalam rangka kegiatan akademik, kegiatan kemahasiswaan dan pengembangan kurikulum.

- (3) Perjanjian Kerjasama ini dapat mencakup kegiatan lainnya yang terkait dengan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

#### Pasal 3

#### JANGKA WAKTU

Kesepakatan ini berlaku selama 3 (Tiga) tahun terhitung sejak 8 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2027 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan PARA PIHAK.

Selama jangka waktu kesepakatan PARA PIHAK sepakat untuk mengadakan evaluasi/penilaian terhadap pelaksanaan dan kesuksesan kesepakatan ini; dan

Kesepakatan ini dapat batal dengan sendirinya apabila ada ketentuan perundang undangan atau kebijakan pemerintah yang tidak memungkinkan berlangsungnya kesepakatan ini.

#### Pasal 4

#### PELAKSANAAN

Perjanjian Kerjasama ini dilaksanakan antara Universitas Teuku Umar dengan Rumah Sakit Cut Nyak Dhien Kabupaten Aceh Barat. Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 ayat (1), secara rinci seperti dalam pasal selanjutnya.

#### Pasal 5

#### PEMBIAYAAN

- (1) Pembiayaan Praktik mahasiswa/i dibebankan kepada Mahasiswa/i yang mengikuti praktik dan penelitian.
- (2) Rincian biaya pelaksanaan Perjanjian Kerjasama ini mengikuti Peraturan Bupati Aceh Barat Nomor 77 Tahun 2022 tentang Tarif Layanan pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh.
- (3) Pembayaran biaya kegiatan Praktik Kerja Lapangan dibayar sebelum kegiatan Praktik dilaksanakan.

- (4) Pembayaran dilakukan di Bendahara penerimaan Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh.

Pasal 6  
HAK DAN KEWAJIBAN

- (1) PARA PIHAK menyatakan akan melaksanakan isi dan/atau ketentuan dalam kesepakatan ini dengan penuh tanggung jawab;
- (2) PARA PIHAK yang dalam hal ini diwakili oleh pihak atau orang yang berwenang untuk melakukan tindakan-tindakan hukum untuk dan atas nama PARA PIHAK dengan dilengkapi surat kuasa/surat tugas, sehingga secara hukum dapat dilaksanakan dan membebaskan PARA PIHAK atas tuntutan dari pihak lain;
- (3) PARA PIHAK akan memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya, setiap penggantian dan/atau perubahan dalam hal pengurusan institusi/badan hukum dari PARA PIHAK yang dapat membawa akibat penggantian dan /atau perubahan dari pihak-pihak yang berwenang untuk melakukan tindakan hukum atas nama PARA PIHAK; dan
- (4) Kesepakatan kerja sama ini dengan cara apapun sepanjang PARA PIHAK masih sepemahaman dan tidak ada ketentuan peraturan perundang undangan yang melarang pelaksanaan kesepakatan kerjasama ini.

Pasal 7  
*FORCE MAJUERE* (KEADAAN MEMAKSA)

- (1) Yang dimaksud *Force Majuere* adalah kebakaran, bencana alam, gempa bumi, tsunami, huru-hara, peperangan, pemogokan yang menyeluruh dan adanya peraturan pemerintah yang secara langsung dapat mempengaruhi kewajiban PARA PIHAK.
- (2) PARA PIHAK dapat menunda atau membebaskan kewajiban masing-masing bila terjadi hal-hal diluar kekuasaan manusia atau keadaan memaksa dengan cara memberitahukan kepada PIHAK lain secara tertulis disertai bukti-bukti yang layak.

Pasal 8  
PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Bila dikemudian hari terjadi perselisihan yang bersumber dari Perjanjian Kerjasama ini, maka PARA PIHAK sepakat untuk menyelesaikan secara musyawarah untuk mencapai mufakat. Namun apabila dalam hal ini tidak tercapai kesepakatan, Maka PARA PIHAK sepakat untuk menyelesaikannya melalui kepanitraan Pengadilan Negeri Meulaboh

Pasal 9  
PEMBATALAN PERJANJIAN

- (1) Pembatalan Perjanjian Kerjasama sedapat mungkin dihindari, tetapi bila hal ini tidak dapat dielakkan maka perjanjian Kerjasama ini hanya dapat dilakukan atas persetujuan PARA PIHAK.
- (2) Apabila karena sesuatu hal, salah satu PIHAK bermaksud membatalkan perjanjian Kerjasama ini, maka wajib mengajukan secara tertulis dalam waktu 1 (satu) bulan sebelumnya, sehingga PARA PIHAK tidak dirugikan.
- (3) Dalam hal melakukan pelanggaran berat yang dapat merusak citra/nama PIHAK KEDUA berhak membatalkan Perjanjian Kerjasama ini secara sepihak.

Pasal 10  
KORESPONDENSI

Semua komunikasi resmi surat-menyurat atau pemberitahuan atau pernyataan atau persetujuan yang wajib dan perlu dilakukan oleh salah satu Pihak kepada Pihak lainnya dalam pelaksanaan Perjanjian ini, harus dilakukan secara tertulis dan disampaikan secara langsung melalui ekspedisi, pos atau melalui faksimili dengan alamat :

PIHAK KESATU : Universitas Teuku Umar  
Alamat : Jalan Alue Penyareng, Desa Gunong Kleng,  
Kecamatan Meureubo, Meulaboh, Kabupaten Aceh  
Barat

e-mail : kerjasama@utu.ac.id  
PIHAK KEDUA : RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh Kabupaten Aceh Barat  
Alamat : Jl. Gajah Mada – Meulaboh, Desa Drien Rampak,  
kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat.  
e-mail : rsucnd@acehbaratkab.go.id

Pasal 10  
LAIN-LAIN

- (1) Perjanjian Kerjasama ini tidak dapat dialihkan kepada PIHAK lain tanpa persetujuan tertulis dari PARA PIHAK.
- (2) Hal-hal yang belum cukup diatur dalam Perjanjian Kerjasama ini akan diatur lebih lanjut dalam suatu *addendum* atas persetujuan PARA PIHAK dan merupakan satu kesatuan dalam Perjanjian Kerjasama ini.

Pasal 11  
PENUTUP

Perjanjian Kerjasama ini dibuat dan ditandatangani pada hari, tanggal, bulan dan tahun sebagaimana tersebut pada awal Perjanjian Kerjasama ini dalam rangkap 2 (dua) asli dan sah bermaterai yang cukup, masing-masing sama bunyinya dan mempunyai kekuatan hukum yang sama .



**Lampiran. 10 Surat Rekomendasi Wali Nanggroe**



## WALI NANGGROE

Banda Aceh, 5 Agustus 2024  
29 Muharram 1446

Nomor : 089/142  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi Pembukaan  
Program Studi Pendidikan  
Kedokteran.-

Yang Terhormat :  
**Rektor Universitas Teuku Umar**  
di -  
Aceh Barat

1. Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: 551/UN59/PR.06.01/2024 Tanggal 23 Juli 2024 perihal Permohonan Rekomendasi Pembukaan Program Studi Pendidikan Kedokteran, pada prinsipnya kami mendukung sepenuhnya untuk pembukaan Program Studi Pendidikan Kedokteran pada Universitas Teuku Umar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sekaligus membantu pengembangan Rumah Sakit di Aceh Barat dan sekitarnya.
2. Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



WALI NANGGROE, *mf*

*Teungku Malik Mahmud Al-Haythar*  
**TEUNGKU MALIK MAHMUD AL-HAYTHAR**

Tembusan :

1. Menteri Kesehatan (Rekomendasi) ;
2. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi.

**Lampiran. 11 Surat Rekomendasi Gubernur Aceh**



## GUBERNUR ACEH

Nomor : 400.3/9758  
Sifat : Segera  
Lampiran : -  
Hal : Rekomendasi -

Banda Aceh, 14 Agustus 2024  
9 Shafar 1446

Yang Terhormat :



Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset  
dan Teknologi Republik Indonesia

di -

Jakarta

1. Sehubungan surat Rektor Universitas Teuku Umar Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Nomor 483/UN59/PR.06.01/2024 tanggal 12 Juli 2024 perihal Permohonan Rekomendasi Pembukaan Program Studi Ilmu Kedokteran, memberitahukan bahwa sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat Aceh dalam semangat "Aceh Carong" bermaksud membuka Program Studi Ilmu Kedokteran dengan tujuan antara lain memberikan kesempatan bagi putra putri Aceh untuk memperoleh Ilmu Kedokteran yang diharapkan akan meningkatkan akses kesehatan bagi masyarakat Aceh.
2. Berkenaan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyambut baik dan mendukung maksud surat Rektor Universitas Teuku Umar serta mengharapkan kiranya Bapak Menteri berkenan mempertimbangkan pembukaan Program Studi Ilmu Kedokteran pada Universitas Teuku Umar sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Demikian rekomendasi ini kami sampaikan dan terima kasih.



Pj. GUBERNUR ACEH

BUSTAMI, SE, M.Si

Tembusan :

1. Ketua DPR Aceh;
2. Pj. Bupati Aceh Barat;
3. Ketua DPRK Aceh Barat;
4. Kepala Biro Keistimewaan Aceh dan Kesra Setda Aceh;
5. Rektor Universitas Teuku Umar.....



Jalan T. Nyak Arief, Nomor 219 Banda Aceh Kode Pos 23114  
Telepon (0651) 7553746, Faksimil (0651) 7553621



**Lampiran. 12 Surat Rekomendasi Bupati Kabupaten Aceh Barat**



## BUPATI ACEH BARAT

REKOMENDASI  
NOMOR : 420/ 645 /2024

1. Sehubungan dengan surat Rektor Universitas Teuku Umar Meulaboh Aceh Barat Nomor 485/UN59/PR.06.01/2024 Tanggal 12 Juli 2024 yang ditujukan kepada Kami, memberitahukan bahwa perluasan akses pendidikan merupakan salah satu misi Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi sehingga Kami memandang perlu untuk memberikan pandangan kepada Bapak Menteri agar Aceh mendapat kesempatan untuk perluasan akses pendidikan yang dimaksud.
2. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, Kami selaku Pemerintah Kabupaten Aceh Barat mendukung Pembukaan Program Studi Pendidikan Kedokteran di Universitas Teuku Umar Meulaboh.
3. Demikian Kami sampaikan, atas perhatian dan pertimbangan Bapak Menteri Kami ucapkan terima kasih.



Meulaboh, 08 Agustus 2024  
Pj. BUPATI ACEH BARAT

Drs. MAHDI

**Lampiran. 13 Surat Rekomendasi Bupati Kabupaten Aceh  
Singkil**



## BUPATI ACEH SINGKIL

Singkil, 26 Juli 2024  
Muharram 1446 H

Nomor : 420 / 1073  
Lampiran : 1 (Satu) Eks  
Sifat : Segera  
Perihal : **Rekomendasi Pembukaan Program Studi Pendidikan Dokter, dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter serta Pembentukan Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar (UTU)**

Kepada Yth :  
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi  
di - Jakarta

1. Sehubungan dengan surat Rektor Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat Nomor : 496/UN59/PR.06.01/2024 Tanggal 12 Juli 2024 yang dialamatkan kepada kami, memberitahukan bahwa perluasan akses pendidikan merupakan salah satu misi Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi sehingga kami memandang perlu untuk perluasan akses pendidikan yang dimaksud.
2. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, kami mengharapkan kepada Bapak Menteri memberikan kesempatan kepada Universitas Teuku Umar (UTU) untuk membuka Program Studi Ilmu Kedokteran dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter serta pembentukan Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar, agar putra-putri Aceh Khususnya di wilayah Barat Selatan Aceh dan Indonesia pada umumnya memiliki kesempatan untuk menuntut ilmu kedokteran.
3. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak terima kasih.

  
Pj. BUPATI ACEH SINGKIL  
  
Drs. AZMI, M.A.P

Tembusan :

1. Menteri Kesehatan (Rekomendasi);
2. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi;
3. Arsip.

**Lampiran. 14 Surat Rekomendasi Dewan Perwakilan  
Rakyat Kota Subulussalam**



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT KOTA SUBULUSSALAM

Jln. Raja Tua Kampong Lae Oram No Telp. (0627) 31014 Kode Pos 24784  
**SUBULUSSALAM**

Subulussalam, 23 Agustus 2024  
18 Safar 1446

Nomor : 170/048  
Lampiran : -  
Sifat : Segera  
Hal : **Rekomendasi**

Kepada Yth.,  
**Menteri Pendidikan, Kebudayaan,  
Riset, dan Teknologi**

di-

Jakarta.

1. Sehubungan dengan surat Rektor Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat, Nomor: 751/UN59/PR.06.01/2024 tanggal 23 Agustus 2024 yang dialamatkan kepada Kami, memberitahukan bahwa perluasan akses pendidikan merupakan salah satu misi Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi sehingga kami memandang perlu untuk memberikan pandangan kepada Bapak Menteri agar Aceh mendapat kesempatan untuk perluasan akses pendidikan yang dimaksud.
2. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, Kami mengharapkan kiranya Bapak Menteri berkenan memberikan kesempatan kepada UTU untuk membuka Program Studi Pendidikan Kedokteran agar putra-putri Aceh khususnya di wilayah Barat Selatan Aceh dan Indonesia pada umumnya memiliki kesempatan untuk menuntut ilmu kedokteran di UTU.
3. Demikian Kami sampaikan, atas perkenan dan perhatian Bapak Menteri kami ucapkan terima kasih

**KETUA SEMENTARA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
KOTA SUBULUSSALAM,**



**ADE FADLY PRANATA BINTANG, S. Ked**

**Lampiran. 15 Surat Rekomendasi Dinas Kesehatan  
Kabupaten Aceh Singkil**



# PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SINGKIL DINAS KESEHATAN

Jalan Bahari No. 55 Telp. (0658) 21202 Fax (0658) 21302 SINGKIL

Nomor : 800 / 1729 / 2024  
Lampiran : 1 (satu) Eks  
Sifat : Segera  
Perihal : Rekomendasi Pembukaan Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter serta Pembentukan Fakultas Kedokteran UTU

Singkil, 15 Juli 2024  
Kepada Yth :  
Menteri Pendidikan,  
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
di-  
JAKARTA.

1. Sehubungan dengan surat Rektor Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat Nomor: 494/UN59/PR.06.01/2024 Tanggal 12 Juli 2024 yang dialamatkan kepada kami, memberitahukan bahwa perluasan akses pendidikan merupakan salah satu misi Kementerian Pendidikan Riset, dan Teknologi sehingga kami memandang perlu untuk perluasan akses Pendidikan yang dimaksud.
2. Berkenaan dengan hal tersebut diatas, Kami mengharapkan kiranya Bapak Menteri berkenan memberikan kesempatan kepada Universitas Teuku Umar (UTU) untuk membuka Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter serta Pembentukan Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar, agar Putra-Putri Aceh khususnya di wilayah Barat Selatan Aceh dan Indonesia pada umumnya memiliki kesempatan untuk menuntut Ilmu Kedokteran.
3. Demikian Kami sampaikan, atas perkenan dan perhatian Bapak Menteri kami ucapkan terimakasih.

Plt. Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Aceh Singkil

**HARYONO, SKM**  
NIP. 19770620 199803 1 002

Tembusan :

1. Menteri Kesehatan (Rekomendasi);
2. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi;
3. Arsip.



# PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SINGKIL DINAS KESEHATAN

Jalan Bahari No. 55 Telp. (0658) 21202 Fax (0658) 21302 SINGKIL

Nomor : 800 / 1729 / 2024  
Lampiran : 1 (satu) Eks  
Sifat : Segera  
Perihal : Rekomendasi Pembukaan Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter serta Pembentukan Fakultas Kedokteran UTU

Singkil, 15 Juli 2024  
Kepada Yth :  
Menteri Pendidikan,  
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

di-  
JAKARTA.

1. Sehubungan dengan surat Rektor Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat Nomor: 494/UN59/PR.06.01/2024 Tanggal 12 Juli 2024 yang dialamatkan kepada kami, memberitahukan bahwa perluasan akses pendidikan merupakan salah satu misi Kementerian Pendidikan Riset, dan Teknologi sehingga kami memandang perlu untuk perluasan akses Pendidikan yang dimaksud.
2. Berkenaan dengan hal tersebut diatas, Kami mengharapkan kiranya Bapak Menteri berkenan memberikan kesempatan kepada Universitas Teuku Umar (UTU) untuk membuka Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter serta Pembentukan Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar, agar Putra-Putri Aceh khususnya di wilayah Barat Selatan Aceh dan Indonesia pada umumnya memiliki kesempatan untuk menuntut Ilmu Kedokteran.
3. Demikian Kami sampaikan, atas perkenan dan perhatian Bapak Menteri kami ucapkan terimakasih.

Pjh. Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Aceh Singkil  
  
**HARYONO, SKM**  
NIP. 49770620 199803 1 002

Tembusan :

1. Menteri Kesehatan (Rekomendasi);
2. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi;
3. Arsip.

**Lampiran. 16 Surat Rekomendasi Dinas Pendidikan dan  
Kebudayaan Kabupaten Aceh Singkil**



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SINGKIL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

*Jl. Syeh Abdurrauf Assingkil No. 62 Telp. (0658) 21289 Fax 21162  
disdiksingkil@gmail.com*

**SINGKIL**

Nomor : 422 / 442 /2024  
Lampiran : 1 (satu) Eks  
Sifat : Segera  
Perihal : Rekomendasi Pembukaan Program Studi Pendidikan Dokter, dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter serta pembentukan Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar (UTU)

Singkil, 15 Juli 2024  
Kepada Yth :  
Menteri Pendidikan,  
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
di-  
Jakarta

1. Sehubungan dengan surat Rektor Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat Nomor: 497/UN59/PR.06.01/2024 Tanggal 12 Juli 2024 yang dialamatkan kepada kami, memberitahukan bahwa perluasan akses pendidikan merupakan salah satu misi Kementerian Pendidikan Riset, dan Teknologi sehingga kami memandang perlu untuk perluasan akses Pendidikan yang dimaksud.
2. Berkenaan dengan hal tersebut diatas, Kami mengharapkan kepada Bapak Menteri memberikan kesempatan kepada Universitas Teuku Umar (UTU) untuk membuka Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter serta pembentukan Fakultas Kedokteran Universitas Teuku Umar, agar Putra-Putri Aceh khususnya di Wilayah Barat Selatan Aceh dan Indonesia pada umumnya memiliki kesempatan untuk menuntut Ilmu Kedokteran.
3. Demikian Kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak terimakasih.

  
**EDY WIDODO, SKM. M. Kes**  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
Nip. 19670112 199103 1 004

Tembusan :

1. Menteri Kesehatan (Rekomendasi);
2. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi;
3. Arsip.

**Lampiran. 17 Surat Rekomendasi Dinas Kesehatan  
Kabupaten Simeulue**



# PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE DINAS KESEHATAN

Jalan Teuku Raja Mahmud Telp. (0650) 8001017, Fax. (0650) 8001017  
Email : dinkes@simeuluekab.go.id – www.dinkes.simeuluekab.go.id

Sinabang, 21 Juni 2024 M  
14 Dzulhijjah 1445 H

Nomor : Peg. 800/1109/2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi dibukakan Fakultas Kedokteran  
Universitas Teuku Umar (UTU).

Kepada Yth :  
Bapak Rektor Universitas Teuku Umar  
(UTU)  
di-

**Meulaboh**

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Teriring salam semoga Bapak tetap dalam lindungan Allah SWT dan mendapat hidayah-Nya dalam mengemban tugas dinas sehari-hari.

Kabupaten Simeulue merupakan daerah kepulauan dengan sumber daya manusia (SDM) masih sangat terbatas dibidang tenaga kesehatan khususnya tenaga dokter umum dan dokter gigi untuk memenuhi kebutuhan pada Puskesmas dan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Simeulue.

Berdasarkan Giografi data Standar WHO tersedianya tenaga dokter umum/gigi di faskes terpenuhi dengan Rasio dokter per 1000 penduduk (2024) estimasi rasio kabupaten Simeulue kebutuhan dokter yaitu 72 orang dokter untuk setiap 100.000 penduduk dan Dinas Kesehatan berdasarkan Permenkes PMK 75 Tahun 2014 tentang Kesehatan Masyarakat Kabupaten Simeulue setiap satu Puskesmas harus memiliki 2 (dua) orang dokter umum dan 1 (satu) orang dokter gigi sebagaimana tabel dibawah ini :

No	Profesi Tenaga Kesehatan	Jml Keb. Dokter Umum	Dokter Umum yang ada	%	Dokter Umum yang kurang	%	Jlm Keb. Doter Gigi	Dokter Gigi yang ada	%	Dokter Gigi yang kurang	%	Ket
1	Puskesmas	45	26	57	19	43	15	4	27	11	73	
2	RSUD	10	7	70	3	30	2	0	0	0	100	

Untuk itu kami sangat mengharapkan bantuan Bapak untuk memberikan prioritas Putra/Putri Simeulue di wilayah barat untuk di bukanya Fakultas Jurusan Kedokteran Umum dan Jurusan Kedokteran Gigi di Universitas Teuku Umar di Meulaboh Aceh Barat.

Demikian harapan kami atas bantuan dan perkenan Bapak, kami haturkan terima kasih.

  
**KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN SIMEULUE**  
dr. ARMIDIN., M.K.M  
Nip. 19681229 200112 1 001

## **Lampiran. 18 Surat Rekomendasi Transcontinent**



**transcontinent**  
THE ARCHITECT FOR HEAVYLIFT AND PROJECT CARGO

**Jakarta:**  
Head Office  
Jl. Tebet Raya No. 22A-B  
Tebet Barat  
South Jakarta 12810  
Indonesia  
T: +62 21 83787104  
F: +62 21 83787129  
www.transcontinent.com

**Balikpapan:**  
Komplek Mall Fortan  
Balikpapan Baru Blok AA.4  
No. 29 Balikpapan  
East Kalimantan 76134  
T: +62 542 276452  
F: +62 542 276419

**Banjarmasin:**  
J. A. Yani KM 3.5 Ruko Sola  
Lorong Karang Padi No. 7  
Rt. 05 Rk. 01 Kel. Karang Mekar  
Banjarmasin Timur  
South Kalimantan 70117  
T: +62 511 325 8181  
F: +62 511 325 8607

**Batam:**  
Komplek Ruko Pan Legend  
Blok D3 No. 15  
J. Engku Purn Batam Centre  
Batam Island 20403  
T: +62 778 889659  
F: +62 778 8206406

**Aceh:**  
J. Teuku Umar No. 228B  
Gemponej Seuhil  
Kec. Babarhiman - Banda Aceh  
Nangroe Aceh Darussalam 23043  
T: +62 651 7318031  
F: +62 651 7318677

**Bitung:**  
J. Patung Kuta  
Kel. Menebo - Nemo Baaah  
Kec. Mualan, Bitung  
North Sulawesi 95545  
T: +62 438 31658  
F: +62 438 31657

**Manado:**  
J. A. Maramba No. 312  
Kel. Lapangan Kac. Mapunggi  
Manado  
North Sulawesi 95374  
T: +62 431 811807  
F: +62 431 819226

**Medan:**  
J. Rhu Chalab No. 59  
Medan Lubis Pakan Km. 18.5  
Kec. Tanjung Morawa  
Kab. Deli Serdang  
North Sumatera 22082  
T: +62 61 7947 866  
F: +62 61 7947 868

**Palembang:**  
Jl. Pematang Kemarak No. 87 C  
RT. 21/2501  
Lawang Kuda Iir Timur  
Palembang  
South Sumatera 30113  
T: +62 811 1912 770

**Surabaya:**  
Komplek Ruko Gateway D-40  
Jl. Raya Waru, Sidoarjo  
Estel Jowo 61254  
T: +62 31 8541904  
F: +62 31 8541903

**Sibolga:**  
J. Sibolga P. Sibolga  
No. 38 Kel. Lubuk Tuko  
Kec. Pindan  
Kab. Tapanuli Tengah  
North Sumatera 20615  
T: +62 631 371222  
F: +62 631 371999

**Temale:**  
J. Biku Angun  
Toko Ocur  
Kel. Sangai Utara  
North Maluku 97227  
T: +62 901 3110 258  
F: +62 901 3110 894

**Pontianak:**  
J. Bukit Baran No. 37B  
Kel. SeiSungai Jawi  
Kec. Pontianak Kota  
Pontianak  
West Kalimantan 76113  
T: +62 561 8177568

**Royal Group:**  
PT Trans Continent  
PT Royal Marine  
PT Royal Indonesia

Jakarta, 10 Juli 2024

No : 127/TC-JKT/ADM/VIII/2024  
Lampiran : 1 (satu)  
Sifat : Segera  
Hal : Rekomendasi

Kepada Yth  
**Menteri Pendidikan, Riset, dan Teknologi**  
Di Tempat

- Sehubungan dengan surat Rektor Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat Nomor : 714/UN59/PR.06.01/2024 Tanggal 9 Juli 2024 yang dialamatkan kepada kami, memberitahukan bahwa perluasan akses Pendidikan merupakan salah satu misi Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi sehingga kami memandang perlu untuk memberikan dukungan kepada Bapak Menteri agar Aceh mendapat kesempatan untuk perluasan akses Pendidikan yang dimaksud.
- Berkenaan dengan hal tersebut di atas, kami mengharapkan kiranya Bapak Menteri Berkenan memberikan kesempatan kepada UTU untuk membuka Program Studi Pendidikan Kedokteran agar putra-putri Aceh khususnya di wilayah Barat Selatan Aceh dan Indonesia pada umumnya memiliki kesempatan untuk menuntut ilmu kedokteran di UTU.
- Demikian kami sampaikan, atas perkenan dan perhatian Bapak Menteri kami ucapkan terima kasih.

PT. Trans Continent  
Founder & CEO



Ismail Rasyid, S.E., M.MTr

Tembusan

- Menteri Kesehatan (Rekomendasi);
- Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kemdikbudristek
- Arsip

**Lampiran. 19 Surat Rekomendasi Anggota DPR RI  
Komisi X (Hj. Illiza Sa'aduddin Djamal, SE**



**Hj. Illiza Sa'aduddin Djamal S.E**  
Komisi X / Kapoksi X Fraksi PPP/Badan Legislasi DPR RI  
Nomor Anggota: A 459/ Periode 2019-2024

Jakarta, 20 Agustus 2024

Nomor : 22/B/459/FPPP DPR RI/VIII/2024  
Lamp : 1 (satu) Eks  
Sifat : Segera  
Hal : Rekomendasi

**Kepada Yth:**  
**Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**  
**Di Tempat**

*Assalamualaikum Wr Wb*

1. Sehubungan dengan surat Rektor Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat Nomor: 733/UNS9/PR.06.01/2024 Tanggal 19 Agustus 2024 yang dialamatkan kepada Kami, memberitahukan bahwa perluasan akses pendidikan merupakan salah satu misi Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi, sehingga kami memandang perlu untuk memberikan pandangan kepada Bapak Menteri agar Aceh mendapat kesempatan untuk perluasan akses pendidikan yang dimaksud.
2. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, Kami mengharapkan kiranya Bapak Menteri berkenan memberikan kesempatan kepada UTU untuk membuka Program Studi pendidikan Kedokteran agar putra-putri Aceh khususnya di wilayah Barat selatan Aceh dan Indonesia pada umumnya memiliki kesempatan untuk menuntut ilmu kedokteran di UTU.
3. Demikian Kami sampaikan, atas perkenan dan perhatian Bapak Menteri kami ucapkan terima kasih.

*Wasalamualaikum Wr Wb*

  
**Hj. Illiza Sa'aduddin Djamal SE**  
**Anggota Komisi X DPR RI/**  
**Kapoksi X Fraksi PPP DPR RI/**  
**Anggota Badan Legislasi DPR RI/**  
**A. 459**

Tembusan:

1. Menteri Kesehatan (Rekomendasi);
2. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi;
3. Arsip.